

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
Studi pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA)
Malang Periode 2004-2008**

S K R I P S I

Oleh

MARSUDI
NIM : 03220033



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2009**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
Studi pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA)
Malang Periode 2004-2008**

S K R I P S I

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

MARSUDI
NIM : 03220033



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
Studi pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA)
Malang Periode 2004-2008**

S K R I P S I

Oleh

MARSUDI
NIM : 03220033

Telah Disetujui 22 Juni 2009
Dosen Pembimbing,

Ahmad Fahrudin A, SE., MM
NIP. 150294653

Mengetahui:
D e k a n,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA
NIP 150231828

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN Studi pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Malang Periode 2004-2008

S K R I P S I

Oleh

MARSUDI
NIM : 03220033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada tanggal 31 Juli 2009

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Indah Yuliana, SE., MM

NIP 150203742

Tanda Tangan

()

2. Sekretaris / Pembimbing

Ahmad Fahrudin A, SE., MM

NIP 150294653

()

3. Penguji Utama

Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH, M.Ag

NIP 1503272250

()

Disahkan Oleh :

D e k a n,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA

NIP 150231828

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Marsudi
NIM : 03220033
Alamat : Ds. Kraton, Kecamatan Yosowilangun,
Kabupaten Lumajang

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, dengan judul :

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN Studi pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Malang Periode 2004-2008

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 31 Juli 2009
Hormat saya,

MARSUDI
NIM : 03220033

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillah, dengan segenap kerendahan hati dan ketulusan jiwa, peneliti panjatkan kepada kehadiran Illahi Robbi yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan hingga tersusun menjadi sebuah penelitian yang berjudul, " Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama Periode 2004-2008 ".

Shalawat dan salam penulis tujuhan kepada suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pencerahan kepada kita dengan agama *rahmatan lil 'alamin* agama Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap dapat menjelaskan sedikit gambaran dari Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama Periode 2004-2008 .

Dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari semua pihak baik moril maupun materiil.

Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
2. Bapak Drs. HA. Muhtadi Ridwan, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
3. Ahmad Fahrudin A, SE., MM, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam penggerjaan skripsi.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pelayanannya selama kuliah.
5. Orang Tuaku, Ibu, kakak tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan moril maupun materiil kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2003 semoga kita menjadi sarjana yang benar – benar *Ulul Albab*.

Karena keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik sangat dibutuhkan demi penyempurnaannya. Akhirnya, semoga skripsi sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Malang, 22 Juni 2009

Penulis

ABSTRAK

Marsudi, 2009 SKRIPSI. Judul: "Analisis Rasio keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama Malang." Pembimbing : Ahmad Fahrudin A, SE., MM

Kata kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

Perkembangan dunia usaha rokok semakin tumbuh pesat dan berkembang dalam era globalisasi saat ini. Semakin ketatnya persaingan dalam industri rokok memaksa perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menumbuhkan laba perusahaan dari tahun ketahun. Untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan, maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Dan analisis tersebut yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat menentukan posisi keuangan, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membawa berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan periode 2004-2008 di PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Malang.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh melalui media yang menyediakan data tersebut secara lengkap, kemudian peneliti mengolah data dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar dan kemudian mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil analisis dari laporan keuangan PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Periode 2004-2008 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dari kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan tersebut ditunjukkan pada tahun 2007. hal ini dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan dalam menaikkan volume penjualan.

ABSTRACT

Marsudi, Thesis 2009. Title: "An Analisys of Financial Ratio a Tool for Measuring Financial Performance a PT. Bentoel International Investama Malang"
Advisor : Ahmad Fahrudin A, SE., MM

Keywords: Financial Reporting, Financial Ratio, Financial Performance

Cigarette business has grown rapidly in the era of globalization at this time. The strict competition in the cigarette industry forces companies to improve the performance in order to increase profit yearly. To be able to know the performance of the company, a suitable analysis is needed. This analysis is used to assess the financial performance of the company, is in financial reports measured using the financial ratio.

An Analisys of financial report is a way to know the condition of a company's finance. This report shows the position of the company's finance, and the information is at will direct all related people in formulaty or causidering things needed to make financial decition. This study aims to measure the financial performance of companies financial reports at the period of 2004-2008 at PT. Bentoel International Investama.

This research is conducted using the data obtained using the media that provide complete data, and the researcher works with the data using the financial ratio analysis of these liquidity ratio, solvability, activity, profitability, and the ratio of the market and financial performance and description of the company.

The Results of the financial Analisys at PT. Bentoel International Investama in the period of 2004-2008 shows a significant increase in the company's financial performance. The increase shown in 2007, this way influenced by the success of the company's increase in sales volume.

ملخص

مر سو دي. 2009. عنوان : "تحليل النسبة المالية باعتبارها أداة لقياس الأداء المالي في حزب العمال Bentoel . الدولية Investama مالانج."
المشرف : أحمد فخر الدين الماجستر

الكلمات الرئيسية : الإبلاغ المالي ، والنسب المالية ، والأداء المالي .

تطوير السجائر التجارية نموا سريعا ، وتطورت في عصر العولمة في الوقت الحالي. الصارم للمنافسة في صناعة السجائر قد يجبر الشركات على تحسين أداء هذه الشركة لأرباح من الشركة من سنوات. أن تكون قادرة على معرفة أداء الشركة ، فإنها تحتاج إلى تحليل لهذا الحق. والتحليلات التي يمكن استخدامها لتقييم الأداء المالي للشركة في التقارير المالية التي تستخدم لقياس نسبة التمويل. تحليل التقارير المالية هي وسيلة واحدة للشركة المالية. التقارير المالية ويمكن تحديد موقف التمويل ، والمعلومات الواردة في التقارير المالية للتقرير بين مختلف الأطراف في صياغة أو النظر في اتخاذ القرارات من حيث التمويل. وتهدف هذه الدراسة لقياس الأداء المالي للشركة في التقارير المالية من خلال الفترة 2004-2008 في حزب العمال Bentoel الدولية Investama

البحث باستخدام البيانات التي تم الحصول عليها من خلال وسائل الإعلام التي تقدم بيانات كاملة ، والعمل مع الباحثين باستخدام البيانات المالية تحليل هذه النسبة نسبة السيولة ، والحلية قابلية الحل و التفسير ، والنشاط ، والربحية ، ونسبة من السوق والأداء المالي mendiskripsikan الشركة .

النتائج المالية التحليلي من حزب العمال Bentoel . الدولية Investama فترة 2004-2008 تظهر زيادة كبيرة في كل من الأداء المالي للشركة. وترد هذه الزيادة في عام 2007. هذا ويتأثر نجاح الشركة في زيادة حجم المبيعات.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : Pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : Kajian Pustaka	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Laporan Keuangan	12
C. Tujuan Laporan Keuangan	13
D. Bentuk Laporan Keuangan	14
E. Bentuk Rasio Keuangan	22
F. Laporan keuangan dalam Islam	26
G. Definisi Kinerja Keuangan	30
H. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	31
I. Hubungan antara Analisis Rasio Keuangan dengan Kinerja keuangan perusahaan	32
J. Kinerja dalam Perspektif Islam	34

K.	Kerangka Berfikir	36
----	-------------------------	----

BAB III : Metode Penelitian

A.	Lokasi Penelitian	37
B.	Jenis Penelitian	37
C.	Sumber Data	38
D.	Instrumen Pengumpulan Data	38
E.	Analisis Data	39

BAB IV : Paparan Dan Pembahasan Data Hasil

Penelitian

A.	Paparan Data : Gambaran Umum Perusahaan	41
B.	Pembahasan Hasil Penelitian : Analisis Dan Interpensi Data	78
C.	Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio	90

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	----

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat perlu memperhatikan dari kondisi keuangan sebagai penunjang keberhasilan tujuan tersebut.

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Pada mulanya, laporan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membawa berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan. (Haryono, 1992 : 1)

Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan neraca, laporan rugi-laba. Laporan tersebut akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan bila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga diperoleh data untuk bahan pengambilan keputusan. Dengan kata lain perubahan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dan hasil-hasil yang telah dicapai pada periode tertentu.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut antara lain :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan liuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Halim dan Hanafi, 2005 : 80).

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tersebut (Halim dan Hanafi, 2005 : 80).

3. Rasio Solvabilitas

Rasio-rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan untuk dapat membayar semua kewajiban finansial jangka panjang (Halim dan Hanafi, 2005 : 83).

4. Rasio Profitabilitas.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim dan Hanafi, 2005 : 85).

5. Rasio Pasar.

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku (Halim dan Hanafi, 2005 : 85).

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan didalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Ada beberapa Definisi tentang kinerja keuangan yaitu :

Menurut Bernadin dan Russel (1993 : 378), yang terdapat didalam buku “Sistem Manajemen Kinerja” oleh Ruky (2004:15)

“Performance is defined as the recordof outcomes produced on a specified job junction or activityduring a specified time period”. Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diproleh difungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2006 : 311) dalam bukunya “Akuntansi Manajemen”. Kinerja adalah suatu penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari kedua definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja adalah kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Dalam Pontianak Post (2008) menyebutkan, gencarnya kampanye anti rokok yang dilakukan sejumlah elemen masyarakat setahun belakangan ini tak membuat kinerja finansial para produsen rokok terpukul. Sepanjang tahun lalu, angka penjualan mereka menanjak, yang berarti batang rokok yang dijual semakin besar.

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) meraih kinerja positif. Produsen rokok asal Malang itu tahun lalu berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp4,58 triliun, menanjak sekitar 53 persen dibanding periode sebelumnya.

Tahun lalu, pemilik klub sepak bola Arema Malang itu

berhasil menjual lebih dari 15 miliar batang. "Itu naik sebesar 42 persen jika dibandingkan volume penjualan pada 2006," bebernya. Perseroan juga berhasil menekan beban kerugian rokok rusak dari Rp6,92 miliar pada 2006 menjadi Rp6,2 miliar.

<http://arsip.pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=Ekonomi&id=155070>, selasa 1 april 2008.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti kinerja keuangan perrusahaan tersebut dan memilih judul " Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Periode 2004-2008".

A. Rumusan masalah

Untuk mempermudah penelitian perlu dibuat perumusan masalah sehingga akan memperjelas masalah yang diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana kinerja keuangan PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) dilihat dari Rasio Keuangan?

B. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan kinerja keuangan PT. Bentoel berdasarkan Rasio keuangan.

C. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat mempraktekkan segala bentuk teori yang penulis peroleh di bangku kuliah.
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi informasi tentang kondisi keuangannya.

3. Bagi pihak lain

Sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan dianalisis dan dievaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

1. Shofiaty (2005)

Penelitian yang dilakukan berjudul " Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan ". Studi kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk. Dengan Variabel pengukuran yaitu Variabel Likuiditas, *Leverege*, Aktivitas, dan Profitabilitas / Rentabilitas serta Penilaian Pasar dan tahun yang diteliti yaitu tahun 2000-2004 dengan metode *Time Series Analysis*.

Hasil Analisis yang ditunjukkan oleh *Current Ratio* nilainya terus menurun dari tahun 2000-2004 dari 200,13 % hingga 168,49 %. hal ini menunjukkan keuangan dalam posisi menurun.

2. Lusiana (2007)

Penelitian yang dilakukan adalah "Analisis Rasio keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan ". Penelitian ini dilakukan di PT. Sampoerna, Tbk selama tahun 2002-2006. Variabel yang digunakan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas dengan menggunakan penelitian jenis kualitatif

dengan metode deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Rasio Likuiditas mengalami penurunan kondisi ini kurang baik menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran utang usaha menjadi lambat, rasio aktivitas perusahaan seperti persediaan mengalami penurunan, rasio leverage mengalami peningkatan yang berdampak kurang baik karena aktiva maupun modal banyak dibiayai oleh utang. Tetapi rasio Profitabilitas mengalami peningkatan kecuali GPM dan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik apabila dilihat dari segi keuntungan.

1. Marsudi

Penelitian yang dilakukan adalah " Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Periode 2004-2008". Penelitian ini dilakukan di PT bentoel Internasional Investama (RMBA) Malang selama tahun 2004-2008. Variabel yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dideskripsikan. Hasilnya dari penelitian menunjukkan Pada tingkat rasio likuiditas hasil yang diperoleh selama lima tahun oleh PT. Bentoel Internasional Investama dari tahun 2004-2008 di kukur

dari rasio lancar perusahaan menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan, tahun 2004 = 2.01%, 2005 = 2.21%, 2006 = 1.60%, 2007 = 3.72%, 2008 = 2.47%. dari tahun 2004 ke 2005 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh semakin menurunnya hutang lancer perusahaan, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan karena terjadi kenaikan yang cukup tinggi dari hutang lancer dan menurunnya tingkat tingkat aktiva lancar, tetapi pada tahun 2007 perusahaan kembali mengalami peningkatan karena perusahaan dapat memperkecil hutang lancarnya dan meningkatkan aktiva lancarnya, tetapi pada tahun 2008 perusahaan mengalami penurunan kembali karena aktiva lancer mengalami penurunan dibansingkan hutang lancar. Rasio cepat PT. Bentoel Internasional Investama dari tahun 2004 = 1.01%, 2005 = 1.24%, 2006 = 0.80%, 2007 = 1,27%, 2008 = 0.33%. dari hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2005-2006 yang disebabkan karena meningkatnya tingkat persediaan dan hutang lancarnya, tetapi di tahun 2007 perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik karena tingginya tingkat aktiva lancer. Dari rasio Aktivitas menunjukkan bahwa Dari hasil perhitungan diatas dapat dideskripsikan bahwa piutang perusahaan tahun 2004 berputar 37.86 kali dan diperlukan waktu 9.64 hari, 2005 = 32.00 kali dan 11.20 hari, 2006 = 31.09 kali dan

11.57 hari, 2007 = 33.09 kali dan 10.87 hari, 2008 = 43.46 kali dan 8.28 hari, dari piutang menjadi kas. Dari tahun 2004-2008 perusahaan terus mengalami penurunan tingkat perputaran piutang yang di sebabkan oleh semakin kecilnya pendapatan penjualan dan semakin kecilnya tingkat piutang perusahaan yang di kuru dari perputaran piutang. Dari Rasio Solvabilitas yang di ukur dari Rasio Total Hutang terhadap Aset, hasil yang diperoleh tahun 2004 = 0.36, 2005 = 0.33, 2006 = 0.44, 2007 = 0.21, 2008 = 0.27.. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan dari tahun 2004 hingga 2005 mengalami penurunan yang disebabkan karena semakin menurunnya tingkat Total Asset dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang disebabkan semakin besarnya tingkat Total Hutang, Dari Rasio Profitabilitas yang di kur dari Dari profit margin data yang didapat pada perusahaan tahun 2004 = 0.01%, 2005 = 0.04%, 2006 = 0.04%, 2007 = 0.05%, 2008 = 0.04%, ini menunjukkan bahwa PT Bentoel Internasinal Investama dari tahun 2004 sampai 2005 ada peningkatan dan tahun berikutnya sampai 2008 cukup stabil, ini di sebabkan karena semakin meningkatnya laba bersih yang diperoleh perusahaan, hal ini menunjukkan efisien dari manajemen dan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Dari Rasio Pasar data yang diperoleh hasil pada tahun 2004 = 12.2 kali, 2005 =

17.1 kali, 2006 = 23.5 kali, 2007 = 39 kali, 2008 = 35.5 kali, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin tumbuh tinggi dari tahun 2004 hingga tahun 2008 karena semakin tingginya harga pasar per lembar.

**Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian.**

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Nanik Shofiatu Di PT. Gudang Garam Tbk	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Periode 2000-2004	Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Penilaian Pasar	Kualitatif dengan menggunakan Time series analisis	Kondisi likuiditas menunjukkan penurunan, leverage menunjukkan kenaikan, profitabilitas mengalami penurunan, dan penilaian pasar menunjukkan peningkatan
2	Indatul Lusiana Di PT. Sampoerna, Tbk.	Analisis Rasio keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. Periode 2002-2006	Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas.	Kualitatif	Kinerja perusahaan kurang baik, Rasio Likuiditas mengalami penurunan, Rasio Aktivitas perusahaan seperti persediaan mengalami penurunan, Rasio leverage mengalami penurunan, Rasio profitabilitas mengalami peningkatan kecuali GPM dan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik apabila dilihat dari segi keuntungan
3.	Marsudi. Di PT. Bentoel Internasional Investama.	Analisis Rasio keuangan sebagai Alat untuk mengukur kinerja keuangan. Periode 2004-2008	Likuiditas, Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Penilaian Pasar.	Deskriptif	Tingkat Likuiditas perusahaan mengalami penurunan, Aktivitas mengalami Penurunan, Solvabilitas mengalami kenaikan, Profitabilitas menunjukkan kenaikan, dan Rasio Pasar menunjukkan kenaikan.

Dari tabel perbandingan Penelitian tersebut terdapat perbedaan persamaan penelitian, yaitu:

a. Perbedaan

1. Tempat penelitian serta tahun yang diteliti.
2. Variabel Penelitian yang digunakan.
3. Metode Penelitian yang digunakan.

b. Persamaan

1. Judul penelitian.
2. Variabel Penelitian yang di gunakan.

A. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan kombinasi dari data keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kemajuan perusahaan dan dibuat secara periodik.

Ada beberapa pengertian laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

Menurut IAI, (2004 : 2). Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan (*notes*) dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan

keuangan.

Menurut Munawir (2000 : 2), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan dana atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.

B. Tujuan laporan keuangan

Menurut IAI 2004 PSAK No. 1 :

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*Stewardship*). Manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi:

1. Aktiva
2. Kewajiban

3. Ekuitas
4. Pendapatan dan beban termasuk keuantungan dan kerugian dan
5. Arus kas

Informasi tersebut diatas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas pada masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

C. Bentuk laporan keuangan

1. Neraca
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Laba Rugi
5. *Notes to Financial Statement*

Arifin dalam modul analisis laporan keuangan, 2008. Tujuan laporan keuangan, seperti yang dikemukakan oleh standar akuntansi keuangan adalah identik dengan tujuan laporan keuangan yang dikemukakan oleh *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* No. 1 yang dikeluarkan oleh *Financial Accounting Standard Board (FASB)* di Amerika Serikat, sebagai berikut: *Financial reporting should provide information that is useful to present and potential investor and creditors and other users in making rational investment, credit, and similar*

decisions. The information should be comprehensible to those have reasonable understanding of business and economic activities and are willing to study the information with reasonable diligence".

Laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK No.1 (Revisi 2004) terdiri dari lima laporan utama yang menggambarkan sumber-sumber kekayaan (*assets*), kewajiban (*liabilities*), profitabilitas, dan transaksi-transaksi yang menyebabkan arus kas perusahaan. Laporan keuangan tersebut meliputi:

- a. Neraca (*balance sheet*).
- b. Laporan laba-rugi (*income statement*).
- c. Laporan perubahan ekuitas (*the statement of owners equity*).
- d. Laporan arus kas (*cash flow statement*).
- e. Catatan atas laporan keuangan (*Notes to Financial Statement*) .

Laporan posisi keuangan (*Balance sheet*) disediakan di Neraca, bahwa laporan ini merupakan laporan tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik sebuah perusahaan pada tanggal tertentu.

Laporan laba-rugi sebuah entitas selama jangka waktu tertentu menunjukkan jumlah penghasilan (*revenues*), beban (*expenses*), dan elemen lain pembentuk laba (IAI, 2004).

Harianto (1998:191). Menyatakan bahwa penghasilan bersih (laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*)

atau penghasilan per saham (*earnings per share*)". Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukur laba adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, sebagian tergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan ekuitas atau modal pemilik dari awal periode sampai dengan akhir periode. Laporan ini menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan. Laporan arus kas menunjukkan sumber penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

IAI dalam PSAK (2004 : No.2). Bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kepastian perolehannya.

Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangannya yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang

memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai laporan keuangan menggabungkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya saing banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Contoh arus kas dari aktivitas operasi, SAK (2004 : PSAK No. 2), diantaranya adalah penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain,

pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa, pembayaran kas kepada karyawan, penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.

1. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos - pos berikut (IAI, 2004) :

- a. Aktiva berwujud,
- b. Aktiva tidak berwujud,
- c. Aktiva keuangan,
- d. Investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas,
- e. Persediaan,
- f. Piutang usaha dan piutang lainnya,
- g. Kas dan setara kas,
- h. Hutang usaha dan hutang lainnya,
- i. Kewajiban yang diestimasi,
- j. Kewajiban berbunga jangka panjang,
- k. Hak minoritas,
- l. Modal saham dan pos ekuitas lainnya.

2. Laporan Laba Rugi

Munawir (2000:26). Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos berikut (IAL, 2004:) :

- a. Pendapatan,
- b. Laba rugi usaha,
- c. Beban pinjaman,
- d. Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
- e. Beban pajak,
- f. Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,
- g. Pos luar biasa,
- h. Hak minoritas,
- i. Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

IAI, 2004. Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukan:

- a. Laba atau rugi bersih perode yang bersangkutan,
- b. Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,
- c. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait,
- d. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,
- e. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan, dan
- f. Rekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing - masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran

modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

4. Laporan arus kas

IAI, 2004. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

IAI, 2004. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan

kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,

- b. Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas,
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

<http://www.google.co.id/search?q=IAI+2004+tentang+keuangan+perusahaan&btnG=Telusuri&hl=id&sa=>

D. Bentuk rasio keuangan

Hanafi dan Halim (2005 : 77). Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Dengan rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. Rasio-rasio keuangan menghilangkan pengaruh ukuran dan membuat ukuran bukan dalam angka absolut, tetapi dalam angka relatif. Pada dasarnya analisis rasio bias dikelompokkan kedalam lima macam kategori, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur

kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat / *quick ratio*

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tersebut. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Rata-rata umur Piutang = 360/Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rata-rata umur Persediaan = 360/Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Rasio Total Hutang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TIE (Time Interest Earned)} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

5. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku.

$$\text{PER (PriceEarning Ratio)} = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar}}{\text{Earning perlembar}}$$

$$\text{Earning} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

E. Laporan keuangan dalam islam

Didalam Islam Allah memerintahkan adanya pencatatan untuk memperkuat dan memelihara, apabila timbul suatu pertanyaan dan permasalahan dalam sebuah transaksi. Firman Allah dalam Surat (Al-Baqarah : 282)

وَلَيَكُتُبْ فَإِنْ كَتَبْتُهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَى بِدَيْنٍ تَدَايَنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْكُلُ
 حَالَهُ عَلَمَهُ كَمَا يَكُتُبَ أَنْ كَاتِبٌ يَأْبَ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ
 شَيْئًا مِنْهُ يَبْخَسْ وَلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلَيَقُولَ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلَيُمْلِلَ فَلَيَكُتُبْ
 هُوَ يُمْلِلَ أَنْ يَسْتَطِيعُ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ
 يَكُونَا لَمْ فَإِنْ رِجَالُكُمْ مِنْ شَهِيدَيْنِ وَأَسْتَشِدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيُهُ فَلَيُمْلِلَ
 إِحْدَانُهُمَا تَضِلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مِنْ تَرَصُونَ مِمَّنْ وَأْمَرَاتَانِ فَرَجُلٌ رَجُلَيْنِ
 أَنْ تَسْءُمُوا وَلَا دُعْوًا مَا إِذَا الشُّهَدَاءِ يَأْبَ وَلَا الْأُخْرَى إِحْدَانُهُمَا فَتُذَكِّرَ
 لِلشُّهَدَاءِ وَأَقْوَمُ اللَّهِ عِنْدَ أَقْسَطُ ذَلِكُمْ أَجَلِهِ إِلَى كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُهُ
 فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً تَجْزَهُ تَكُونَ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا أَلَا وَادْنَى
 شَهِيدُ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارَ وَلَا تَبَايَعُتُمْ إِذَا وَأَشْهَدُوا تَكْتُبُوهَا أَلَا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ
 شَيْءٌ بِكُلِّ وَاللهُ أَلَّهُ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا بِكُمْ فُسُوقٌ فَإِنَّهُ تَفْعَلُوا وَإِنْ
 عَلِيمٌ

282. *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu*

menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakukan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanmu, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakukan, Maka hendaklah walinya mengimlakukan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

[179] *Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.*

Dalam kajian Islam Laporan keuangan dalam akuntansi maupun anggaran yang disusun hendaknya memenuhi kualifikasi informasi sebagai berikut:

1. Mengungkapkan kebenaran dari suatu informasi

Sebagai suatu proses pencatatan yang akan menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus dapat mengungkapkan kebenaran sesuai bukti-bukti yang sah baik secara akuntansi maupun Islam. Dalam surat Al Baqoroh ayat : 42 Allah SWT

berfirman:

تَعْمَلُونَ وَأَنْتُمْ الْحَقُّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَطْلِ الْحَقُّ تَلْبِسُوا وَلَا
✿

Artinya: *Dan janganlah kamu campur adukkan yang haq dan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak sedang kamu mengetahuinya* (QS: Al Baqoroh: 42).

2. Informasi yang disajikan harus mengandung keadilan

Informasi yang disediakan melalui proses akuntansi harus dapat mengungkapkan kenyataan secara adil. Artinya akuntansi tidak diperbolehkan mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu yang akan menguntungkan pihak pembuat laporan tanpa berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (*generally accepted principles*). Oleh karena itu sikap independensi sangat diperlukan dalam penyajian informasi. Sehubungan dengan hal tersebut Allah SWT telah berfirman:

عَنِ وَيْنَهِي الْقُرْبَىٰ ذِي وَإِيتَائِي وَالْإِحْسَانِ بِالْعَدْلِ يَأْمُرُ اللَّهُ إِنَّ
✿ تَذَكَّرُوْنَ لَعَلَّكُمْ يَعْظُلُكُمْ وَالْبَغْيُ وَالْمُنْكَرُ الْفَحْشَاءُ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, dia memberi pengajaran kepadamu agar dapat mengambil pelajaran* (QS: An Nahl: 90).

Penyajian secara lengkap Salah satu kualitas informasi yang disyaratkan dalam pengambilan keputusan adalah tentang kelengkapan informasi tersebut. Seberapa banyak kerugian akan terjadi akibat dari penyajian informasi yang tidak lengkap ini, disamping dapat mengakibatkan terjadinya berbagai kesalahan pahaman ataupun keputusan yang salah.

3. Penyajian dengan tepat waktu

Informasi yang benar, adil dan lengkap tidak akan mempunyai manfaat dalam pengambilan keputusan apabila disajikan tidak tepat pada waktunya sehingga hanya akan menjadi kedaluwarsa. Ketepatan waktu ini sangat dihargai dalam Islam, bukan hanya pada penyampaian informasi tetapi meliputi seluruh aktivitas yang dilakukannya. Dalam surat Al 'Ashr ayat: 1-3 sebagai berikut:

وَعَمِلُواْ ءَامِنُواْ الَّذِينَ إِلَّا خُسْرٌ لِفِي الْإِنْسَنِ إِنَّ وَالْعَصْرَ
بِالصَّبَرِ وَتَوَاصُواْ بِالْحَقِّ وَتَوَاصُواْ الصَّلِحَاتِ

Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS: Al 'Ashr: 1-3).

<http://yantoumm.wordpress.com/2007/12/14/check-out-my-slide-show/>

F. Definisi kinerja keuangan

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan didalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Ada beberapa Definisi tentang kinerja keuangan yaitu :

Menurut Bernadin dan Russel (1993:378), yang terdapat didalam buku "Sistem Manajemen Kinerja" oleh Ruky (2004:15) "*Performance is defined as the recordof outcomes produced on a specified job junction or activityduring a specified time period*". Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diproleh difungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2006:311), dalam bukunya "Akuntansi Manajemen" Kinerja adalah suatu penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari kedua definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja adalah kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu selama kurun waktu tertentu.

G. Manfaat penilaian kinerja keuangan

Rudianto (2006:315), menyebutkan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan manajemen. Salah satu fungsi dari informasi keuangan tersebut adalah untuk penilaian kinerja manajemen perusahaan. Terdapat berbagai metode untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan suatu kegunaan tertentu. Ukuran kinerja tersebut dapat dipilah menjadi beberapa kelompok ukuran kinerja, seperti Rasio Profitabilitas, Rasio aktifitas, rasio leverage, Rasio likuiditas.

1. Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksaan dan keputusan-keputusan yang diambil manajemen perusahaan, seperti *gross profit margin, operating income ratio, operating ratio, net profit margin, return on investment (ROI), return on equity (ROE)*.
2. Rasio Aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya, seperti *total assets turnover, receivable turnover, average collection*

periode, inventory turnover, working capital turnover.

3. Rasio *leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, seperti *total debt to equity ratio*, *total debt to total assets ratio*, *long term debt to total equity ratio*, dan sebagainya.
4. Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya (likuiditasnya), seperti *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *working capital to total assets ratio*

Setiap kelompok rasio tersebut memiliki tujuan yang sangat spesifik, karena itu keputusan untuk menggunakan rasio-rasio tersebut harus melalui pertimbangan yang matang, terutama untuk menentukan standar rasio dari setiap jenis rasio keuangan diatas harus dilakukan pada tahap persiapan penilaian kinerja, Karena, tanpa menetapkan standar penggunaan setiap jenis rasio tersebut tidak akan ada gunanya sama sekali.

H. Hubungan antara analisis rasio keuangan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja adalah dengan mengadakan analisis rasio keuangan.

Menurut Harahap (2001:291), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan atau berarti.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan berkenaan dengan peramalan kondisi keuangan dimasa mendatang. Hal ini dapat dicapai dengan menelaah informasi yang berasal dari laporan keuangan yang dapat memberikan suatu penilaian tertentu yang menunjukkan dasar untuk mengukur beberapa aspek aktifitas perusahaan.

Selama ini pengukuran kinerja secara tradisional hanya menitik beratkan pada sisi keuangan. Manajer yang berhasil mencapai tingkat keuntungan *ROI* yang lebih tinggi akan dianggap berhasil, keadaan seperti ini akan mengakibatkan manajer-manajer perusahaan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan dengan cara apapun dan menyebabkan manajer-manajer tadi hanya mampu berorientasi pada keuntungan jangka pendek.

Sedangkan tujuan dari penilaian kinerja bagi suatu perusahaan menurut munawir (2000:31-33) antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan untuk segera memenuhi kewajiban keuangan atau kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan.

Solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apaila perusahaan tersebut diliuidasi.

3. Untuk mengetahui rentabilitas perusahaan.

Stabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas hutang-hutangnya. termasuk membayar kembali pokok hutang tepat pada waktunya serta kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

I. Kinerja dalam perspektif islam.

Dalam islam menganjurkan hendaknya seorang muslim harus mampu memenuhi kebutuhan pokoknya melalui penggunaan sumber-sumber daya yang efisien dan penghapusan konsumsi yang tidak esensial baik pada sektor perorangan maupun publik, karena islam hendak mengembangkan persamaan sosial dan persaudaraan, pengeluran harus secara moral, jujur, dan rendah hati (Capra, 2000 :

45) sebagaimana firman Allah (Qs. Al-A'rof : 31)

إِنَّهُ رَّحْمَةٌ لِّلنَّاسِ وَلَا وَآشْرَبُوا وَكُلُوا مَسْجِدِ كُلِّ عِنْدَ زِينَتِكُمْ حُذُوْا ءَادَمَ يَبَنِيَ ◊
الْمُسْرِفِينَ تُحِبُّ لَا

31. *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

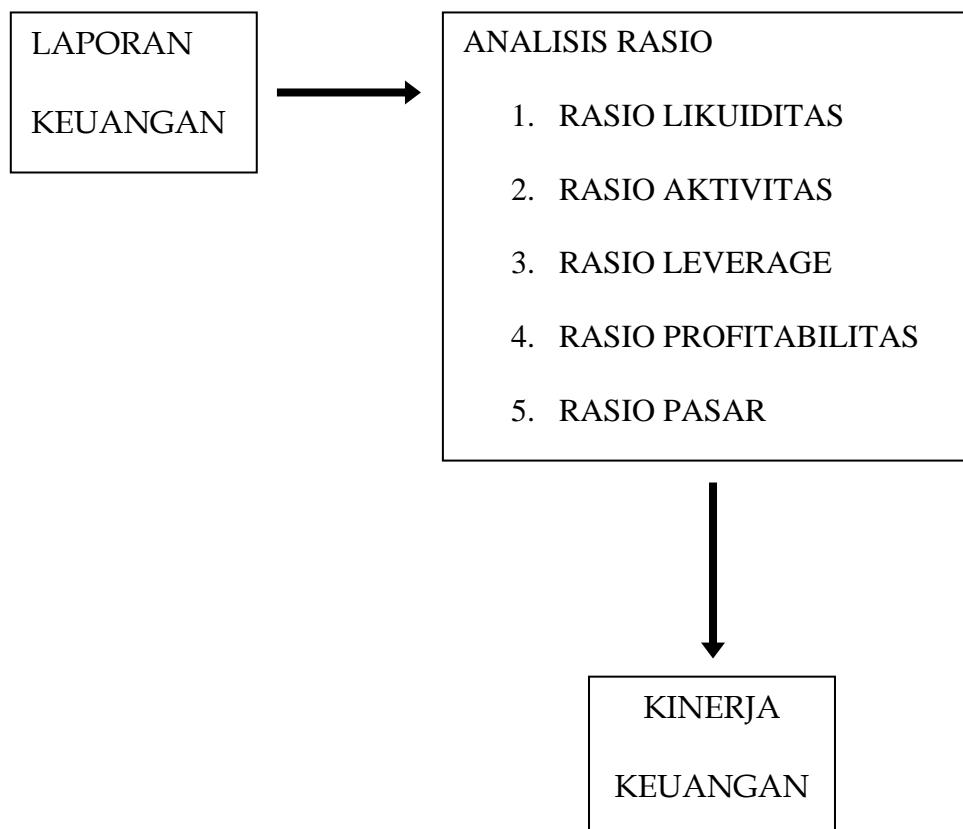
[534] Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan sembahyang atau thawaf keliling ka'bah atau ibadat-ibadat yang lain.

[535] Maksudnya: janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalalkan.
(Qs. Al-Furqon : 67)

قَوَاماً ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَقْتُرُوا وَلَمْ يُسَرِّفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ

67. *dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*

J. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang diambil oleh peneliti dengan data sekunder.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2005 : 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik. Penelitian kualitatif bertujuan menganalisis dan menginterpretasikan rasio keuangan sebagai alat untuk mengetahui keuangan perusahaan.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek penelitian (Seseorang, Lembaga, Masyarakat, Dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagimana adanya (Soejono, 1999 : 23).

Dalam penelitian ini peniliti hanya mendeskripsikan tentang kinerja perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama dengan menggunakan Rasio keuangan antara lain : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas.

A. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 146). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 147). Data yang digunakan dalam penelitian meliputi Neraca dan Laporan laba rugi mulai dari tahun 2004-2008.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi menurut Arikunto (2002 : 2006) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

C. Analisis Data

Dari data-data yang terkumpul metode tersebut di analisis agar dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah yang diteliti dari peneliti. Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk mengelola data agar mudah dipahami serta dapat diinterpretasikan secara tercermin hubungan antara hubungan masalah yang diteliti.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan.
2. Melakukan analisa rasio keuangan
 - a. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan liuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

- b. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut

pada tingkat kegiatan tersebut. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.

c. Rasio Solvabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kewajiban jangka panjangnya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

e. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku.

3. Menyajikan penelitian dari hasil menganalisis Rasio Keuangan.

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data : Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil Perusahaan

Dengan pengalaman lebih dari 75 tahun di industri rokok, Grup Bentoel adalah salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia.

Perusahaan induk adalah PT Bentoel Internasional Investama, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. PT Bentoel Internasional Investama memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT. Bentoel Prima dan PT Lestari Putrawirasejati. PT. Bentoel Prima memiliki tiga anak perusahaan yaitu, PT. PDI Tresno, PT. Taman Bentoel, dan PT. Subur Aman. PT. Subur Aman memiliki anak perusahaan yaitu PT. Amiseta.

Menyadari pentingnya profesionalisme dalam operasional perusahaan, Grup Bentoel telah mentransformasi dirinya dari sebuah perusahaan keluarga menjadi perusahaan yang dijalankan secara professional.

1. Visi dan Misi Perusahaan.

Visi

Menjadi perusahaan besar yang terpandang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industri rokok domestik.

Misi

Menyediakan produk-produk inovatif bermutu tinggi yang memenuhi, bahkan melebihi harapan konsumen sekaligus memberikan manfaat bagi semua stakeholders.

2. Sejarah Perusahaan.

1. Awal Berdirinya.

Perjalanan Bentoel bermula pada tahun 1930-an ketika Ong Hok Liong, yang memperoleh keahlian ayahnya di perusahaan penjualan tembakau, memutuskan membuka perusahaan rokok kretek sendiri. Bersama istrinya, Liem Kiem Kwie Nio, ia memulai perusahaan rokok kretek kecil- The Strootjes Fabriek Ong Hok Liong.

Keyakinan Ong di bisnis pengolahan tembakau, digabung dengan kemampuan manajemen istrinya, membawa bisnis rokoknya tumbuh, yang kemudian tahun 1951 berubah menjadi perusahaan PT Perusahaan Rokok Rokok Tjap Bentoel.

Menjelang akhir tahun 1960-an, Bentoel menjadi perusahaan rokok modern dengan memperkenalkan rokok filter

olahan mesin ke pasar, yang kemudian diadopsi menjadi standard industri rokok di Indonesia.

Dalam dua dekade berikutnya, Bentoel tumbuh dengan pesat dan menempatkan dirinya di garda depan industri olahan tembakau di tanah air.

Dalam usahanya untuk melakukan ekspansi bisnis, tahun 1984 Bentoel bekerja sama dengan perusahaan rokok putih Amerika Phillip Morris Inc. Bentoel mendapat kepercayaan untuk menjadi pembuat dan penyalur tunggal rokok terkenal di dunia, Marlboro.

Tapi jalan tidak selamanya mulus karena depresiasi rupiah pada akhir tahun 1980-an menimbulkan kesulitan keuangan kepada perusahaan. Sesaat sebelum Indonesia mengalami krisis moneter, Bentoel menginvestasikan uang dalam jumlah besar untuk memperbarui sistem manufakturnya dengan menghadirkan mesin-mesin primer dan sekunder yang baru dan otomatis, serta mesin-mesin cetak terbaru pula.

Langkah tersebut membuat perusahaan terbebani utang besar, sampai akhirnya pada tahun 1991 Grup Rajawali mengambil alih manajemen Bentoel.

3. Bentoel Sekarang

Pada tahun 1991, Kelompok Rajawali ditunjuk sejumlah kreditor utama lokal untuk mengambil alih manajemen Bentoel sekaligus menangani proses restrukturisasi utang Bentoel. Posisi-posisi manajemen penting ditempati sejumlah professional dan eksekutif yang berkompeten di bidangnya, momen ini menjadikan Bentoel mengalami transformasi dari perusahaan keluarga menjadi perusahaan yang dikelola secara professional.

Tugas pertama manajemen baru adalah mengurangi beban hutang Bentoel terhadap kreditor lokal dan asing sekaligus membenahi masalah keuangan perusahaan. Setelah berhasil merestrukturisasi hutang perusahaan pada tahun 1995 dan 1997, manajemen Bentoel akhirnya dapat berkonsentrasi untuk melakukan pengembangan bisnis dan perubahan struktur perusahaan.

Tahun 1996, Bentoel memposisikan dirinya di pasar rokok rendah tar dan rendah nicotine, dengan meluncurkan merek Star Mild. Perseroan kemudian berturut-turut meluncurkan sejumlah produk di segmen ini termasuk Bentoel Mild (1999), Country (1999), X Mild and Country Light (2004) dan Club Mild (2006).

Bentoel memasuki pasar rokok putih pada tahun 1984 ketika Philip Morris masuk ke Indonesia dan sekaligus mempercayakan

produksi dan distribusi rokok terkenal Marlboro kepada Bentoel. Dari tahun 1984-1998, Bentoel adalah produsen dan penyalur tunggal produk-produk rokok Philip Morris Indonesia, sebuah bukti akan posisi Bentoel sebagai salah satu manufactur tembakau kelas dunia. Di akhir tahun 1998, Philip Morris mendirikan perusahaan produksinya, yaitu PT Philip Morris Indonesia (PT. PMI) , dan mulai memproduksi rokoknya sendiri, akan tetapi Bentoel tetap memiliki hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk Philip Morris.

Bentoel kini telah menjadi salah satu perusahaan rokok yang disegani di tanah air. Konsep portofolio brand manajemen yang berimbang baik dalam segment SKT (Sejati, Rawit, Prinsip), SKM (Bentoel Biru, Inter Biru, Star Mild, Bentoel Mild, X Mild, dan Club Mild), maupun SPM (Country) telah menjadikan Bentoel sebagai perusahaan yang selalu siap menghadapai tantangan pasar.

Dengan terbukanya pasar regional, Bentoel juga melakukan ekspansi dengan memasuki pasar regional dan tetap optimis untuk dapat melayani permintaan pasar regional dan internasional sekarang dan di masa depan.

4. Pengurusan dan Pengawasan.

1. Dewan Direksi

a. Nicolas Tirtadinata.

Lahir tahun 1958, Tirtadinata membangun reputasinya melalui kinerja yang mumpuni di industri keuangan di beberapa perusahaan dan institusi terkenal. Berbekal gelar Master dari Unika Atmajaya di Jakarta ia memulai karirnya sebagai akuntan publik di perusahaan Drs. Utomo and Co, yang merupakan lima besar perusahaan terkemuka di bidangnya. Sesudah itu, ia mencari tantangan yang lebih berat dengan bergabung dengan PT Metrodata, sebuah perusahaan teknologi, sebagai manajer keuangan. Dia kemudian menghabiskan satu dekade berikutnya di bank, dimana ia menjadi salah satu direkturnya. Lalu, ia mematangkan pengalamannya dengan bekerja sebagai salah satu direktur BPPN. Pada bulan September 2001, Bentoel berkesempatan mengajaknya bergabung sebagai Chief Financial Officer dan saat ini Tirtadinata menjabat sebagai Chief Executive Officer.

b. Ginawati Wibowo.

Direktur, lahir di Purwokerto pada 1963. Ia menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Teknologi Industri

Jurusan Teknik Elektro Universitas Trisakti, dan meraih gelar Magister Bisnis Administrasi dari IPMI dengan beasiswa penuh dari Procter & Gamble Indonesia. Setelah lulus, Gina mulai meniti karir marketingnya di PT Procter & Gamble Indonesia, berawal dari posisi Brand Assistant sampai menjadi Marketing Manager. Gina melanjutkan karirnya di beberapa perusahaan FMCG berskala multinational dan national sebelum bergabung dengan Bentoel Group di pertengahan tahun 2005 sebagai Marketing Direktur.

c. Sun Alexander Yapeter.

Berasal dari Sumbawa Besar, Sun Alexander yang lahir tahun 1959 ini memperoleh gelar sarjana dan master Teknik Mesinnya di Pennsylvania State University. Usai kuliah, ia mengikuti berbagai pelatihan di bidang penjualan dan manajemen. Karirnya dimulai sebagai agen distribusi Bentoel PD Mintorogo di Ujung Pandang. Tahun 1986, ia bergabung dengan Bentoel sebagai area manager. Tujuh belas tahun kemudian, tahun 2003, ia meninggalkan Bentoel saat ia menjabat direktur penjualan dan pemasaran. Ia bergabung kembali dengan Bentoel sebagai direktur penjualan dan distribusi tahun 2005. Saat ini, ia juga

menjabat beberapa posisi penting di beberapa anak perusahaan Bentoel.

2. Dewan Komisaris

a. Darjoto Setyawan.

Darjoto lahir di Solo, Jawa Tengah tahun 1957. Ia memperoleh gelar sarjana matematika-nya dari Institut Teknologi Bandung, dan melanjutkan masternya di jurusan manajemen Prasetya Mulya. Ia mengawali karir profesionalnya sebagai penganalisa sistem di Resource Management International. Kemudian ia mengambil beberapa posisi penting termasuk direktur dan komisaris di Grup Ongko dan sebuah perusahaan joint venture asing. Darjoto bergabung dengan Bentoel tahun 1996 dan pernah menjadi direktur dari beberapa anak perusahaan Bentoel Group.

b. Harianto Mangkusasono.

Pria yang lahir tahun 1942 ini memulai karirnya sebagai akademisi dan peneliti. Usai lulus dari ITB tahun 1965, ia mengajar di ITB dan bergabung dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Mengetahui ketertarikannya pada bisnis, ia bergabung dengan IBM Indonesia tahun 1973. Dalam tujuh tahun, ia menjadi

direktur penjualan IBM. Ia kemudian mempertajam kemampuan organisasinya dengan memimpin beberapa grup bisnis dan menjadi eksekutif beberapa perusahaan seperti Grup Metrodata, Cipta Cakra Murdaya and Berca. Selain menjadi anggota dewan komisaris Bentoel, ia juga seorang konsultan manajemen independent di bidang transformasi bisnis.

c. Frans Setiawan Widjaja.

Berasal dari Malang, Frans, yang lahir tahun 1935, kuliah di jurusan hukum Universitas Indonesia sebelum menjalani karirnya sebagai pengusaha tekstil di Jakarta tahun 1960. Lima tahun kemudian, ia bergabung dengan Bentoel dan semenjak itu tumbuh dan berkembang bersama Bentoel.

5. Nilai-Nilai dan Paradigma

1. Nilai-nilai Perusahaan.

- a. Karyawan adalah asset utama perusahaan
- b. Profesionalisme harus dimiliki oleh setiap karyawan
- c. Inovasi merupakan kunci untuk meraih sukses masa depan
- d. Kerjasama tim adalah kekuatan kita
- e. Keunggulan harus menjadi budaya kerja kita

2. Paradigma Perusahaan

- a. Pengetahuan & Kompetensi adalah modal utama dalam berkarya
- b. Perubahan untuk perbaikan adalah prinsip yang tak dapat ditawar
- c. Nilai Tambah harus dihasilkan untuk setiap pekerjaan
- d. Kerjasama & Proaktifitas adalah perilaku yang harus dimiliki dalam berkarya
- e. Teknologi Baru adalah alat bantu dalam meningkatkan efektifitas operasional
- f. Fakta & Hasil adalah dasar dalam pengambilan keputusan

6. Sertifikasi ISO

Kepuasan konsumen adalah tujuan utama kami. Bentoel menerapkan standar internasional tentang kualitas dalam proses manufakturing.

Sejauh ini, Bentoel telah memperoleh beberapa pengakuan internasional berupa sertifikat ISO dan sertifikat akreditasi nasional dan kami akan terus menerus melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

1. 2001 Dengan diterimanya sertifikat ISO 9002:1994 mengenai Sistem Manajemen Mutu untuk lingkup yang lengkap dalam proses manufaktur, Bentoel mengukuhkan dirinya sebagai

produsen rokok kretek pertama yang memenuhi standar internasional untuk Sistem Mutu.

2. 2003 Bentoel meningkatkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9002:1994 menjadi sertifikasi ISO 9001:2000. Bentoel juga menerima ISO 9001:2000 untuk Printing dan Packaging.
3. 2004 Laboratorium Penguji PT Bentoel, khususnya Laboratorium Asap juga menerima akreditasi SNI 19-17025-2000(ISO 17025) dengan nomor akreditasi LP-196-IDN
4. 2006 Laboratorium Bentoel menerima perluasan lingkup akreditasi SNI 17025:2000 (ISO 17025), akreditasi untuk pengujian parameter fisik rokok dan kimia tembakau.

7. Laboratorium R & D yang Canggih

Sertifikasi ISO dapat meyakinkan patner perusahaan dan konsumen bahwa Bentoel selalu menjaga kualitas, jaminan mutu hasil uji dan telah mengelola aktivitas laboratorium sebaik mungkin.

Laboratorium perusahaan telah menerima akreditasi nasional bulan Januari 2004, dan ini merupakan satu dari sedikit laboratorium yang mampu melakukan test terhadap kadar nikotin dan tar dalam rokok. Lingkup akreditasi telah diperluas pada bulan Agustus tahun 2006 dengan tambahan untuk parameter-parameter uji fisik rokok dan kimia tembakau.

Kami memiliki Smoking Machine untuk menguji parameter kandungan asap rokok, Cigarette Test Station untuk menguji parameter fisik rokok, dan Rapid Flow Analyzer untuk menguji kandungan kimia tembakau.

Selain itu kami juga telah dilengkapi dengan laboratorium untuk menguji Non Tobacco Material cigarette dan packaging. Peralatan yang telah kami miliki untuk menguji paper dan board antara lain permeability meter, crease and board stiffness tester, sun test, ink rub tester, hazemeter, friction/peel tester dan beberapa peralatan pendukung lainnya. Beberapa peralatan baru yang telah beroperasi awal tahun 2006 tersebut telah secara signifikan meningkatkan kualitas dan kinerja produk kami. Di laboratorium kami, kemajuan teknologi menjadi pendukung dan kunci kreativitas untuk inovasi produk.

8. Sistem Informasi Terintegrasi

Bentoel memahami bahwa keberhasilan suatu perusahaan juga harus didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang terintegrasi. Pada tahun 2003 Bentoel mencanangkan untuk menjalankan bisnis Bentoel berbasis desain teknologi digital (*Digital Bentoel Design*) dengan cara membangun sistem informasi terintegrasi yang dimulai dari implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*).

Inti dari sistem ERP yang dipilih menggunakan SAP, yang kemudian system ini dikenal dengan kode nama (*code name*) BeOne Enterprise Selanjutnya system informasi yang digunakan diberi kode nama awal dengan B-1 yang mempunyai makna "Sistem pemersatu" dimana seluruh elemen sistem informasi yang ada masing-masing akan terintegrasi satu dengan lain menjadi suatu system informasi enterprise yang terintegrasi secara total dengan media data, suara dan video yang terkonvergen (*convergence*) secara digital.

Sistem B1 telah membantu efisiensi melalui penguatan kemampuan manajemen perusahaan untuk memonitor dan mengontrol secara dekat proses yang ada. Karena semua proses, mulai dari pembelian, inventori, produksi, dan distribusi dikontrol dengan baik anak perusahaan dapat melihat setiap biaya dan selalu dalam keadaan tahu untuk menentukan waktu dan strategi yang tepat untuk efisiensi.

Kami melakukan tahapan persiapan tahun 2004 dalam lingkup Keuangan dan Control, Manajemen Bahan, Rencana Produksi, Distribusi dan Penjualan, Manajemen Dana, dan Konsolidasi.

Sebelum akhir 2004, Bentoel mengenalkan system SAP penuh. Satu tahun setelah implementasinya, sistem baru ini sudah

beroperasi penuh mendukung berbagai departemen. Sistem baru ini telah meningkatkan produktivitas dengan memangkas beban administrasi manual dan meningkatkan sistem kontrol sehingga pada akhirnya secara keseluruhan meningkatkan efisiensi.

Setelah mengalami masa transisi yang melelahkan, staf dan manajemen akhirnya menjadi piawai dalam menerapkan sistem yang terbukti mampu membangun platform yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang Bentoel dalam Desain Bisnis Digital.

Pada tahun yang sama, untuk memaksimalkan potensi B1 system, departemen penjualan dan distribusi serta sistem informasi membawa ide tentang perluanya bantuan komputerisasi pada jalur distribusi dan penjualan di lapangan yang pada akhirnya dipilih untuk menggunakan *Personal Digital Assistants (PDA)*.

Pendekatan terbaru ini, dikenal dengan sebutan sistem B1 Mobile dan B1 ASMO yang membuat tim penjualan mampu mengkompilasi dan memonitor informasi penjualan sampai ke level retailer. Sistem ini melayani manajemen dengan statistik market yang berkualitas dan akurat.

Dengan pelaksanaan sistem baru, efisiensi meningkat signifikan karena beban administrasi dikurangi. Setiap anggota tim

bisa mengevaluasi kinerja mereka dengan melihat informasi harian yang terekam di PDA mereka.

Strategi ini menempatkan Bentoel sebagai garda depan industri yang pertama menggunakan PDA untuk tim penjualannya.

Sementara itu, Bentoel juga terhubung dengan semua kantor cabang secara online melalui *Wide Area Network* dengan teknologi IP – VPN. Sistem ini menghubungkan seluruh kantor cabang dengan kantor pusat Bentoel di Malang, Jawa Timur dan membuat semua data tersedia untuk semua kantor cabang. Selain itu Bentoel memanfaatkan ketersediaan jaringan tersebut untuk komunikasi suara antar kantor di Bentoel yang dikenal dengan *B-1 Communication* yang mulai penggunaannya awal tahun 2006.

Sistem baru ini telah meningkatkan produktivitas di berbagai departemen dengan memangkas beban administrasi manual sehingga meningkatkan efisiensi. Dan penerapan sistem ini terbukti mampu membangun platform yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang Bentoel dalam Desain Bisnis Digital (*Digital Business Design*).

9. Fasilitas Manufaktur High – End

Karena teknologi selalu bergerak kedepan, perusahaan manufaktur yang mumpuni akan selalu memperbarui fasilitasnya.

Tahun 2005 kami memperbarui fasilitas produksi kami saat kami membeli mesin-mesin yang lebih modern. Peralatan terbaru ini mampu memperbaikin konsistensi dalam *non-conformance consumer index* (NCC) atau indeks ketidaksesuaian konsumen sebesar 10 percen dibandingkan tahun sebelumnya.

Bentoel juga memperbarui kualitas sistem pengawasan (*surveillance*) dan fasilitas yang akan menaikkan pemantauan secara primer dan sekunder atas kesempurnaan produk.

Kehadiran mesin-mesin baru yang lebih mutakhir untuk mengolah tembakau krosok, mampu meningkatkan efisiensi produksi, sekaligus menjaga secara lebih stabil dan konsisten kualitas dari rokok gulungan tangan maupun mesin.

Departemen penelitian dan pengembangan juga mengadopsi teknologi *case bale blend* (CBB) untuk standarisasi dan memudahkan inventori tembakau dengan cara mengirim tembakau yang sudah terpotong ke proses *Green Leaf Threshing* (GLT).

CBB dimulai dengan pengenalan technologi Star Blend untuk produk Star Mild. Sampai saat ini, CBB sudah diimplementasikan pada semua produk. Produk terbaru yang telah

menggunakan sistem terbaru tersebut seperti X Mild, Sejati, dan Rawit yang telah meraih popularitas di kalangan konsumen.

Kami menyadari bahwa rokok yang dibuat dan dicampur secara sempurna tidak akan mencapai pasar dalam kondisi prima jika tidak dikemas secara sempurna pula. Produk kami dikemas secara hati-hati untuk menjamin kualitas isinya.

Untuk menjaga kesempurnaan, pada pertengahan tahun 2005 kami menambahkan mesin cetak flexography yang memiliki garis cetak rotogravure kecepatan tinggi dan lebih mapan. Ini membuat Bentoel termasuk dalam pioner dalam industri pencetakan dan pengemasan.

Mesin ini mampu melakukan pencetakan kecepatan tinggi online tanpa mengorbankan kualitas dan jenis warna. Mesin ini juga sempurna untuk membuat pengemasan '*food grade*' untuk konsumen yang sadar kesehatan.

Bagi Bentoel, seri peralatan baru ini menghadirkan peluang untuk meningkatkan produksi dan menciptakan produk yang lebih baik dari hari ke hari. Usaha-usaha ini memberikan image perusahaan sebagai pembuat rokok yang terdepan dalam mencari kesempurnaan melalui inovasi.

10. Superbrand

Sebagai bagian dari pengakuan public terhadap produk berkualitas Bentoel, perusahaan ini dianugerahi penghargaan Superbrand 2003/2004. Hal ini menggaris bawahi bagaimana image perusahaan sudah mengakar dalam konsumen dan sudah identik dengan product yang sempurna secara konsisten.

11. Proses Produksi

1. Tradisi & Teknologi

Di Bentoel, kami percaya pada keseimbangan tradisi warisan lama dan karya teknologi dalam proses pembuatan rokok melalui sentuhan tangan para ahli.

Selama proses pembuatan, peralatan mekanik memainkan peranan penting. Kami hanya menggunakan mesin yang terbaik yang menjamin efisiensi, akurasi dan produksi yang tepat waktu.

Dari dalam ruangan kontrol yang berfungsi sebagai inti proses produksi, semua tahapan produksi di monitor secara teliti. Hanya melalui proses monitoring yang hati-hatilah kami bisa menjamin kepuasan konsumen.

Kebutuhan untuk mengaplikasikan teknologi terbaru tidak terelakkan untuk menjawab tuntutan pasar. Namun sekali lagi, kami tetap menghargai sentuhan manusia.

Meskipun hampir semua proses pabrik sudah otomatis, sentuhan manusia tetap berperan penting dalam menangani produk yang belum maupun sudah selesai.

Dalam proses pembuatan rokok, adalah penting untuk menyorot cara mencampur tembakau, cengkeh dan bahan-bahan lainnya. Sebuah seni tersendiri, karena proses mencampur ini bisa memberi rasa tertentu yang disukai konsumen kami. Kami melakukan hal tersebut dengan cara kami yang membuat orang mengakui bahwa cita rasa rokok adalah keseimbangan terbaik atas semua yang mereka suka.

Kami percaya bahwa kombinasi yang tepat atas seni, tradisi, dan teknologi akan membuat kami mempunyai keuntungan kompetitif yang luar biasa.

2. Jaminan Kualitas

Pemastian kualitas dimulai dari penerimaan *raw material* (bahan baku), dilanjutkan dengan work in process sampai pada end product yang siap dipasarkan, dimana dalam setiap tahapan pemeriksaan harus dipastikan semuanya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Pemeriksaan bahan baku tembakau, cengkeh dan flavor selalu mengacu pada standar kualitas yang tinggi. Karakter fisik (stalk position, warna, aroma), komposisi kimiawi (*nikotin*,

reducing sugar, chloride), serta kualitas asap adalah parameter utama dalam penentuan kualitas tembakau. Tembakau kualitas tinggi dari Madura, Paiton, Jember, Temanggung, Weleri, dsb, serta tembakau impor (USA, Brazil, Izmir, China, Burley, dsb) merupakan salah satu bahan utama Bentoel Group kita dalam membuat rokok. Disamping itu pengadaan cengkeh berkualitas dari Manado, Bali, Jawa juga diperlukan untuk menjamin kualitas rokok kretek yang dihasilkan. Ketersediaan flavor yang berkualitas berdasarkan karakter aroma, asap, dan komposisi kimiawi juga merupakan salah satu modal untuk menjamin kualitas rokok.

Pemeriksaan bahan baku *Non Tobacco Material* (*Cigarette & Packaging Attribut Material*) dititik beratkan pada spesifikasi kritikal untuk disposisi dari masing-masing NTM, seperti *Porositas Cigarette Paper, Pressure Drop/Draw Filter,* dsb.nya.

Untuk material *Work in Process (Finished Blend Tobacco),* pemeriksaan meliputi kualitas physical (Kadar Air, Struktur, Filling Power), serta kandungan kimia (*Nikotin, Reducing Sugar, Chloride*). Untuk menjamin kualitas rasa dan aroma dari produk kami, produk diuji oleh tim *Bentoel Internal Panelist (BIP)*. Hal ini akan menjamin bahwa kualitas rasa dan aroma produk kami

konsisten dan memenuhi tuntutan konsumen dan standard organoleptic yang telah ditentukan.

Pemeriksaan untuk End Product (Rokok), meliputi *physical parameter* (Berat, Pressure Drop/Draw, Ventilasi dan Diameter); *Smoke* (Tar & Nicotine Delivery). Pengujian kualitas yang lain berupa pemeriksaan secara visual yakni *Non Conformance Consumer's Index (NCCI)* atau indeks ketidaksesuaian konsumen dan pengujian *Organoleptic (Sensory Evaluation)*.

Sebagai langkah antisipasi dalam perdagangan bebas (era globalisasi), saat ini kita telah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Akreditasi untuk Laboratorium Penguji Smoke (SNI 19-17-25-2000), dimana hasil uji kita diakui secara International oleh laboratorium penguji lain yang termasuk dalam jaringan kerjasama dengan pihak Komite Akreditasi Nasional (*Mutual Recognition Agreement / MRA*), seperti *APLAC* (*Asia Pasific Laboratory Accreditation Cooperation*), *ILAC* (*International Laboratory Accreditation Cooperation*), *EAL* (*European Accreditation for Laboratory*).

Untuk menjaga kepuasan konsumen lebih lanjut, kami juga menjalankan Monitoring bulanan secara periodik dan benchmarking terhadap kualitas produk di pasaran. Selain itu,

kami menyediakan berbagai sarana komunikasi dengan konsumen secara langsung. Konsumen dapat menyampaikan usul, saran, maupun keluhan (komplain) terhadap produk dan layanan kami. Sarana yang tersedia antara lain PO BOX CS 9999 MLG 65100, email Customer Service, dan hotline melalui SMS. Setiap usul, saran dan komplain yang kami terima akan kami pelajari dan kami tindaklanjuti untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan konsumen.

Berdasar rekap data benchmarking & respon konsumen (PO BOX, SMS, product complaint) dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan parameter keunggulan/kekurangan dari produk Bentoel secara kualitas.

3. Fasilitas Pabrik

Kami sangat paham bahwa produk berkualitas tinggi hanya dapat dihasilkan melalui system berkelas dunia. Karenanya Bentoel tetap berada di garda depan dengan meng-update perkembangan teknologi baru, mengikuti trend terkini dan juga mengadopsi praktik terbaik (*best practice*).

Di antara inisiatif itu adalah keputusan strategis kami untuk menerapkan the *Total Productive Maintenance (TPM)* atau Perawatan Produksi Total.

TPM adalah system produksi yang didesain untuk memperbaiki kinerja dan efisiensi dari peralatan pabrik melalui tahapan pengoperasian. Sistem integrasi dan komprehensif ini menjangkau seluruh aspek produksi dari mulai perencanaan sampai menarik semua karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam proses tersebut.

Dengan aplikasi TPM, Bentoel meneruskan untuk memperbarui mesin-mesinnya. Tahun 2001, kami mengganti mesin dan peralatan primer dan sekunder kami. Kami memasang mesin Hauni Protos 80E dan Foche 350S dalam proses primer dan sekunder dari rokok kretek mild Star Mild dan menghubungkan Molins MKg dengan Foche 349 packer.

Peralatan primer terbaru ini akan membantu proses pencampuran yang lebih baik lagi antara tembakau, cengkeh dan pemberi rasa, sementara mesin sekunder akan menjamin produksi filter, pelintingan dan pengemasan rokok secara efisien.

4. Penelitian & Pengembangan

Kami percaya bahwa satu-satunya kunci untuk menciptakan terobosan baru dan produk yang inovatif terletak pada strategi penelitian dan pengembangan yang gencar dari *Directorate Research & Development*.

Kami meneliti preferensi konsumen dan menciptakan produk yang dapat memenuhi, bahkan melampaui harapan mereka. Kami meneliti produk dengan dukungan informasi dan data-data ilmiah, serta memenuhi tuntutan perundangan-undangan yang berlaku.

Hal ini sudah terbukti dengan debut pertama kami sebagai perusahaan Indonesia pertama yang menjual rokok gulung mesin atau dikenal sebagai *SKM (Sigaret Kretek Mesin)*

Dalam menjamin kualitas produk kami secara konsisten, sebuah team yang berdedikasi secara konstan melakukan tes rasa, dan mengevaluasi setiap batang rokok dengan menggunakan

Metode penelitian dan teknologi maju. Team ini tergabung dalam Bentoel Internal Panelist yang didalamnya terdapat *Expert & Trained Panelist*.

Usaha menemukan produk terbaik tidak berhenti disini. Semua statistic produksi didokumentasikan, dianalisis, dan diproses secara hati-hati. Strategi penelitian dan pengembangan kami adalah bagian dari proses konstan yang didesain untuk memenuhi ekspektasi dinamika masa depan. Bergantung pada mekanisme ini, kami berharap mampu untuk menangkap pangsa pasar yang lebih besar.

Secara garis besar, kegiatan penelitian dan pengembangan kami meliputi Product Development dan *Cigarette Non Tobacco Material (NTM) Development*. Fokus kegiatan Product Development adalah melakukan pengembangan new product & melakukan maintain existing product. Dengan didukung para blender yang berpengalaman dilakukan kegiatan-kegiatan *tobacco blending, flavor composing, dan cigarette designing*.

Tobacco blending adalah kegiatan perancangan untuk memadukan komposisi dari berbagai macam tipe tembakau menjadi suatu tobacco blend dengan kualitas rasa yang diinginkan. Disamping itu komposisi cengkeh merupakan bagian yang tidak terpisahkan pula dalam kreasi rokok kretek yang merupakan rokok khas Indonesia.

Pada tahapan *Flavor composing*, berbagai macam tipe flavor rokok dipadukan menjadi suatu flavor compound yang memberikan kontribusi dalam rasa dan aroma rokok. Dari tipe flavor natural, natural identical, dan artificial, dikenal berbagai macam karakter antara lain *fruity, spicy, sweet, brown, fermented, green, nutty, dsb.*

Sementara itu dalam proses *Cigarette designing*, dilakukan perancangan *non tobacco* material dari rokok. Desain

ini meliputi penentuan spesifikasi cigarette paper, filter, tipping paper. Keserasian ntm design akan menghasilkan kualitas asap rokok seperti yang diinginkan.

Kami di Product Development Bentoel Group mengillustrasikan kegiatan kami sebagai suatu pertunjukan orkestra. Seperti halnya orkestra, dimana dituntut keserasian/harmoni diantara alat-alat musik, dalam kreasi rokok juga diperlukan harmoni diantara tembakau, cengkeh, flavor & design, agar dihasilkan rokok berkualitas tinggi seperti merdunya suara orkestra.

Di samping itu, agar dapat dihasilkan produk rokok berkualitas tinggi dengan mesin high speed (making & packing) – produksi massal dan agar dapat didistribusikan produk tsb sampai ditangan konsumen (*end user*) dengan baik dan tepat waktu maka dilakukan Non Tobacco Material (NTM) Development yang terdiri dari 2 bagian utama yaitu cigarette material development dan packaging material development

Dalam *Cigarette Material Development* atribut material rokok (filter tow, cigarette paper, plug wrap, tipping paper, lem, dll) dikembangkan dengan melakukan seleksi berbagai alternatif materials untuk menentukan tipe materials yang dapat memberikan kontribusi physical properties yang sesuai

untuk design rokok dari tim Produk Development, yang sesuai dengan kebutuhan mesin cetak dan mesin cigarette making, aman dikonsumsi (sesuai regulasi pemerintah yang berlaku), mempunyai konsistensi kualitas material yang baik sesuai standar mutu yang diterbitkan oleh NTM Dev dan harga se-ekonomis mungkin (*Cost vs. Benefits*).

Kegiatan *Packaging Material Development* memiliki fokus pada pengembangan atribut kemasan rokok (flip, slof, overwrap film, tear tape, karton box, dll) dengan melakukan design kombinasi kemasan dan seleksi berbagai alternatif materials untuk menentukan tipe materials yang dapat meningkatkan nilai jual suatu produk / brand image, menjadi bagian dari marketing tools (promosi), melindungi produk rokok selama proses distribusi dan sales, dapat diproduksi dengan mesin cetak serta mesin packer, mempunyai kualitas yang baik sesuai standar mutu yang diterbitkan oleh NTM Dev dan harga se-ekonomis mungkin (*Cost & Benefits*).

Tim NTM Development juga perlu menjaga performance produk dari sisi Cigarette Materials dan Packaging Materials bersama dengan tim Produksi rokok dan tim Produksi cetak kemasan (internal) serta Vendors supaya dapat terjaga kualitas produk yang baik di pasar.

12. Pemasaran dan Distribusi

Bentoel percaya bahwa salah satu kunci sukses dalam industri ini adalah strategi marketing yang agresif.

Selain itu, untuk menjamin sampainya produk kami ke tangan konsumen, kami juga memperkuat jaringan penjualan dan distribusi yang menjangkau semua daerah Jaringan distribusi kami tersebar sampai ke seluruh pelosok nusantara sehingga produk dapat sampai ke tangan konsumen dengan cepat. Faktor tersebut adalah salah satu aspek terpenting bagi perusahaan berbasis konsumen.

Saat ini armada penjualan Bentoel telah menjangkau hampir seluruh kota besar dan kecil di Indonesia, termasuk juga outlet-outlet besar di seluruh negeri. Seiring dengan perkembangan usaha, kami akan terus memperbesar armada penjualan dan distribusi yang ada sekarang.

Grup Bentoel yakin dengan pendekatan penjualan dan distribusi di atas, kami dapat secara efisien dan efektif menjangkau pasar domestic dari tingkat grosir, pengecer, sampai warung-warung di tepi jalan.

Untuk lebih mengefisienkan operasional, kami melakukan perampingan organisasi pada kuartal pertama 2005 dengan mengurangi jumlah kantor cabang kami dari 44 menjadi 35,

namun meningkatkan jumlah agen dari 18 menjadi 28. Komposisi ini diharapkan dapat memberikan hasil terbaik bagi perusahaan.

Dengan usaha efisiensi ini, armada penjualan dan distribusi Bentoel menjadi lebih efektif dalam bekerja sehingga jangkauan pasar yang telah diraih selama ini dapat mengakomodasi jumlah produk yang harus didistribusikan

Pendukung Penjualan Karena kami yakin bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi, Bentoel mencoba mengadaptasi sistem baru yang dapat mendukung armada penjualan dan distribusinya.

Sejak 2005, kami berusaha menjadi usaha berbasis digital dengan mengadopsi sistem B1 yang memperlengkapi staf penjualan dengan PDA.

Sistem penjualan dan distribusi baru ini, yang kemudian dikenal sebagai BOSNET, berhasil mengurangi beban pekerjaan administrasi dan membantu armada penjualan kami meningkatkan performanya.

Dengan dilengkapi PDA, setiap jadwal kunjungan dan penjualan terdokumentasi dengan baik dan langsung terhubung dengan sistem utama sehingga manajemen kami dapat memperoleh data real-time yang akurat.

Bentoel juga menghubungkan setiap kantor cabang dengan jaringan berbasis internet protocol yang dikenal dengan ASMO. Sistem ini menghubungkan semua kantor cabang dengan kantor utama di Malang sehingga semua data dari cabang dapat dikompilasi.

Pendekatan sistem B1 dan ASMO ini memungkinkan setiap staf penjualan memonitor informasi penjualan sampai ke level pengecer yang pada akhirnya memungkinkan manajemen untuk melakukan analisa berdasarkan statistic yang akurat.

Dengan sistem tersebut, terjadi peningkatan signifikan dalam efisiensi karena beban administrative berkurang drastic. Setiap anggota tim penjualan dapat juga mengevaluasi performa individual mereka dengan memonitor informasi yang tercatat setiap hari dalam PDA mereka.

13. Produk

Bentoel menerapkan pendekatan profesional dalam mengembangkan brand-brand-nya. Pemahaman yang mendalam terhadap konsumen dan kondisi pasar merupakan landasan Bentoel dalam menjalankan strategi bisnisnya.

Our Brand



Star Mild

- Rokok premium rendah tar dan rendah nikotin
- Ditargetkan untuk konsumen muda dewasa kalangan menengah ke bawah
- Star Mild memicu hasrat dan obsesi target konsumennya untuk mengetahui bagaimana mewujudkan impian dalam hidupnya.



X Mild

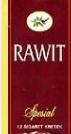
- Rokok Rendah Tar dan Rendah Nikotin, diluncurkan tahun 2004
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah ke bawah
- X Mild mengajak target konsumennya untuk mengkompromi dengan betas gaya hidup anak muda seputarinya

Our Brand



Bentoel Biru

- Diluncurkan kembali pada awal tahun 2007 dengan citarasa baru dan kemasan yang inovatif (menggunakan kertas hologram)
- Tersedia dalam pak 12 dan 16 batang
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah
- Bentoel Biru menawarkan sensasi citarasa baru dan penghargaan dengan memberikan rasa bangga sebagai manusia Indonesia modern



Rawit

- Rokok kretek tangan terbaru Bentoel, diluncurkan pada tahun 2004
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah ke bawah
- Rawit menawarkan 'value' terbaik dengan memberikan citarasa yang memuaskan dengan harga yang terjangkau



Country

- Brand Bentoel terkemuka di segmen Rokok Putih, diluncurkan secara nasional pada tahun 2003
- Produk kualitas tinggi dengan reputasi internasional
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah
- Simbol maskulinitas yang divisualisasikan melalui petualangan



Bentoel Sejati

- Salah satu pilar rokok kretek tangan Bentoel
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah ke bawah
- Sejati memberi penghargaan kepada target konsumennya dengan memberikan rasa bangga terhadap kerja keras mereka



One Mild

- Rokok Rendah Tar dan Rendah Nikotin, diluncurkan tahun 2008
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah
- One Mild menawarkan sensasi aroma cengkeh pilihan, dan menginspirasi konsumen untuk melakukan yang terbaik bagi dunia melebihi apa yang diharapkan.



Club Mild

- Rokok Rendah Tar dan Rendah Nikotin, diluncurkan pada tahun 2006
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah
- Club Mild adalah wadah untuk sekelompok orang yang memiliki nilai/aspirasi dan semangat yang sama untuk maju bersama



Prinsip

- Rokok Kretek Tangan, diluncurkan tahun 1994
- Tersedia dalam kemasan 12 batang
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah
- Prinsip menawarkan 'value' terbaik dengan memberikan produk kualitas tinggi dengan harga yang kompetitif



Tali Jagat Raya

- Diluncurkan kembali dengan kemasan baru di awal tahun 2008
- Tersedia dalam kemasan 12 batang
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah ke bawah
- Tali Jagat Raya merupakan lambang harapan kehidupan melalui semangat kebersamaan.



Tali Jagat Filter

- Diluncurkan kembali dengan kemasan baru di awal tahun 2008
- Tersedia dalam kemasan 12 batang
- Ditargetkan untuk konsumen dewasa kalangan menengah ke bawah
- Tali Jagat Filter menghargai target konsumennya di dalam semangat dan usahanya untuk membuat hari esok lebih baik daripada hari ini.

14. Marketing Standard

Bentoel menyadari bahwa produk olahan tembakau (rokok) mengandung resiko terhadap kesehatan. Dengan demikian kami sangat peduli dalam cara memasarkan dan mendistribusikan produk-produk tersebut.

Produk olahan tembakau atau rokok, adalah produk yang sudah ada sejak lama dan konsumenpun sudah mengetahui esensi dari produk itu sendiri. Kami tidak melakukan promosi dengan mengajak konsumen untuk mulai merokok atau untuk terus merokok. Bisnis kami adalah menawarkan konsumen dewasa sebuah brand dengan kualitas tinggi dan kami harap konsumen akan menjadikannya sebuah pilihan di antara padatnya kompetisi yang ada. Kami percaya tidak ada satu brandpun yang akan cocok untuk semua konsumen, untuk itu kami menghadirkan portofolio brand yang terfokus dan terdefinisikan jelas. Selanjutnya kami bangun kesetiaan brand (brand loyalty) dari konsumen yang sudah memilih, dan berusaha memenangkan persaingan pasar.

15. Marketing Support

Dalam memperkenalkan produknya di pasar, Bentoel melakukan upaya yang sistematis dan progresif mulai dari memahami kebutuhan dan keinginan konsumen sampai dengan pemilihan media maupun substansi komunikasinya. Upaya

tersebut ditempuh melalui jalur riset pasar yang kuat dan dukungan field marketing dalam implementasi program yang sesuai dengan area dan kebutuhan target konsumen.

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, Bentoel melakukan riset pemasaran baik yang terkait dengan produk (product), harga (price), kegiatan promosi (promotion), maupun distribusi (place) yang diperoleh baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bagi Bentoel keinginan dan kebutuhan konsumen adalah hal yang utama dan riset pemasaran merupakan salah satu pintu masuknya.

Untuk memusatkan kinerja masing-masing brand, Bentoel juga melakukan proses pemantauan terhadap indikator-indikator bauran pemasaran, 4P – produk, pricing, promosi dan distribusi-pada setiap merk yang telah diluncurkan. Sistem monitoring ini memungkinkan Bentoel untuk mengukur performa produknya terhadap produk lain yang sejenis sehingga dapat mengambil tindakan antisipatif maupun korektif bila mana diperlukan.

Brand-brand Bentoel saat ini dikenal baik di mata konsumen. Hal tersebut merupakan hasil dari kegiatan pemasaran yang progresif baik kegiatan Above The Line (ATL), Below The Line (BTL), maupun dukungan materi Outdoor (dengan menempatkan billboard di spot-spot strategis) dan Merchandising.

Semua kegiatan pemasaran tersebut tentu dengan mematuhi aturan yang telah ditetapkan pemerintah. Semua hal tersebut kami lakukan tidak lain untuk memberikan kebanggaan tersendiri dan selalu dekat dengan para konsumen kami.

16. Produk Khusus & Cut Rag

Bentoel sadar bahwa produk yang generik tidak dapat memenuhi ekspektasi konsumen internasional. Oleh karena itu, selain memproduksi dan memasarkan produk sendiri, Bentoel juga memproduksi beberapa produk khusus (menggunakan berbagai jenis campuran seperti Virginia dan Amerika) dan dengan label khusus (private label) untuk beberapa negara di bawah ini:

- a. Amerika Serikat
- b. Australia
- c. Belanda
- d. Indochina
- e. Singapura
- f. Malaysia
- g. Korea
- h. Cina
- i. Uni Emirat Arab
- j. Taiwan
- k. Timor Timur

Salah satu produk khusus lainnya yang kami tawarkan adalah tobacco cut rag. Kami menyuplai tobacco cut rag ke Cina dan Korea Selatan. Hasil akhir produk cut rag ini selalu disesuaikan dengan ekspektasi klien agar dapat menjamin kepuasan dan kualitas terbaik.

Saat produsen lain mungkin tidak ingin atau tidak fleksibel dalam memenuhi permintaan produk khusus, kami berusaha mengakomodasi setiap keinginan Anda dalam mengembangkan produk yang diinginkan. Produk khusus ini akan dikembangkan sesuai dengan spesifikasi yang diberikan.

Namun kami tidak berhenti di situ. Dalam beberapa kesempatan, kami juga merekomendasikan, memperbaiki dan memodifikasi spesifikasi yang diberikan klien kami agar dapat menghasilkan produk yang terbaik

Kami percaya dengan memberikan pelayanan terbaik, fleksibilitas, keahlian dan pengalaman kami, Bentoel dapat membantu kliennya menjadi pemegang pangsa pasar yang signifikan.

17. Laboratorium Pengujian

Dengan fasilitas yang dimiliki laboratorium dan status akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-196-IDN, laboratorium pengujian PT Bentoel Prima

ditunjuk oleh KAN menjadi salah satu laboratorium yang hasil ujinya diakui oleh KAN untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2003.

Menurut Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2003 mengenai Pengamanan Rokok bagi Kesehatan menyatakan bahwa setiap produsen rokok harus melakukan pemeriksaan kandungan kadar nikotin dan tar pada setiap produknya. Sebagian besar produsen rokok di Indonesia, terutama untuk perusahaan kecil belum memiliki fasilitas untuk melakukan pengujian tersebut. Untuk itu Laboratorium Penguin PT Bentoel Prima telah membantu produsen-produsen rokok dari wilayah Jawa Timur & Jawa Tengah yang belum memiliki fasilitas pengujian dalam pemenuhan peraturan pemerintah tersebut.

18. Printing & Packaging

Sebagai bagian dari nilai yang kami anut, kami berusaha mengembangkan kesempatan bisnis apapun yang sesuai dengan keahlian kami. Salah satunya adalah bisnis percetakan dan kemasan.

Selain dari bisnis inti tembakau, pada tahun 1972 kami memulai unit bisnis pengemasan. Menempati lahan seluas 33,000 meter persegi, divisi pengemasan terdiri dari dua unit utama yaitu unit percetakan Grafika dan unit produksi card board yang

memproduksi karton bergulur untuk kemasan. Dalam perkembangannya unit bisnis cardboardnya dihentikan.

Kami memiliki serangkaian produk kemasan yang sama beragamnya dengan produk rokok kami, di antaranya kemasan produk rokok, elektronik, makanan dan produk higienis lainnya.

Beberapa klien kami adalah PT Philip Morris Indonesia, PT Rothmans of Pall Mall Indonesia, Unilever Indonesia Tbk., PT Nestle Indonesia, PT Intiboga Sejahtera, PT Matsushita Lighting Indonesia

Kunci dari keberhasilan kami adalah tersedianya peralatan modern di tempat produksi seperti mesin cetak rotogravure, fasilitas cetak flexo.

19. Keuangan

Data keuangan yang diperlukan dalam analisis dan Interpretasikan data adalah data keuangan PT. Bentoel Internasional Investama yang meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi per 31 Desember 20004,2005,2006,2007,2008 yang terdapat pada lampiran.

B. Pembahasan data hasil penelitian.

1. Analisis dan Interpretasi Data

Berdasarkan data-data dari laporan keuangan perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama yang ada, maka dapat dilihat posisi keuangan selama lima tahun terakhir, selanjutnya analisis data dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Berikut ini hasil perhitungan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Periode 2004-2005.

1. Rasio Likuiditas.

Tabel 4.1
Perhitungan rasio likuiditas PT Bentoel Internasional Investama

No	Rasio	Rumus	2004	2005	2006	2007	2008
1	Rasio Lancar	Aktiva Lancar _____ Hutang Lancar	2.01	2.21	1.60	3.72	2.47
2.	Rasio Cepat	Aktiva Lancar - Persediaan _____ Hutang Lancar	1.01	1.24	0.80	1.27	0.33

1. Rasio Lancar

Rasio lancar adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, dari hasil yang diperoleh rasio lancar PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA)

menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan, tahun 2004 = 2.01%, 2005 = 2.21%, 2006 = 1.60%, 2007 = 3.72%, 2008 = 2.47%. dari tahun 2004 ke 2005 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh semakin menurunnya hutang lancer perusahaan, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan karena terjadi kenaikan yang cukup tinggi dari hutang lancer dan menurunnya tingkat tingkat aktiva lancar, tetapi pada tahun 2007 perusahaan kembali mengalami peningkatan karena perusahaan dapat memperkecil hutang lancarnya dan meningkatkan aktiva lancarnya, tetapi pada tahun 2008 perusahaan mengalami penurunan kembali karena aktiva lancer mengalami penurunan dibandingkan hutang lancar. Dari hasil tersebut Meskipun di tahun 2006 mengalami penurunan perusahaan masih dinilai normal karena *Current Ratio* untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan Halim dan Hanafi, (2005 : 80 .

2. Rasio Cepat

Rasio cepat PT. Bentoel Internasional Investama dari tahun 2004 = 1.01%, 2005 = 1.24%, 2006 = 0.80%, 2007 = 1,27%, 2008 = 0.33%. dari hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2005-2006 yang disebabkan karena meningkatnya tingkat persediaan dan hutang lancarnya, tetapi di tahun 2007 perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik karena tingginya tingkat aktiva lancer. Perusahaan mampu menjamin hutang Rp 1 hutang dijamin Rp 1.01, tahun 2005 Rp 1. 24, 2006 Rp 0.8, tahun 2007 Rp 1.27, tahun 2008 Rp 0.33, tahun 2006 dan 2008 perusahaan mengalami penurunan dan ini sangat tidak baik karena angka yang terlalu kecil menunjukkan risiko likuiditas yang lebih tinggi (Halim dan Hanafi 2005 : 81).

2. Rasio Aktivitas.

Tabel 4.2
Perhitungan rasio likuiditas PT Bentoel Internasional Investama

No.	Rasio	Rumus	2004	2005	2006	2007	2008
1.	Perputaran piutang	$\frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$	37.86	32.00	31.09	33.09	43.46
	Rata-rata umur piutang	$\frac{360}{\text{perputaran piutang}}$	9.64	11.20	11.57	10.87	8.28
2.	Perputaran persediaan	$\frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$	5.26	2.93	2.72	1.69	1.82
	Rata-rata umur persediaan	$\frac{360}{\text{perputaran persediaan}}$	68.44	122.86	132.35	213.01	197.80
3.	Perputaran aktiva tetap	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$	10.83	6.04	5.34	7.44	5.75

1. Perputaran piutang.

Dari hasil perhitungan diatas dapat dideskripsikan bahwa piutang perusahaan tahun 2004 berputar 37.86 kali dan diperlukan waktu 9.64 hari, 2005 = 32.00 kali dan 11.20 hari, 2006 = 31.09 kali dan 11.57 hari, 2007 = 33.09 kali dan 10.87 hari, 2008 = 43.46 kali dan 8.28 hari, dari piutang menjadi kas. Dari tahun 2004-2008 perusahaan terus mengalami penurunan tingkat perputaran piutang yang di sebabkan oleh semakin kecilnya pendapatan penjualan dan semakin kecilnya tingkat

piutang perusahaan, dari hasil tersebut untuk perusahaan cukup baik karena angka yang terlalu tinggi menunjukkan kemungkinan tidak kembalinya piutang yang lebih tinggi. Sebaliknya, angka yang terlalu rendah bisa jadi merupakan indikasi kebijakan piutang yang terlalu ketat, dan ini akan menurunkan penjualan dari yang seharusnya bisa dimanfaatkan. Dari tahun 2004 sampai 2006 perusahaan mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan penjualan yang di akibatkan dari semakin ketatnya kebijakan piutang dan menyebabkan penurunan dari penjualan yang seharusnya bisa dimanfaatkan. tahun 2007 sampai 2008 perusahaan mengalami peningkatan dan ini menandakan semakin baiknya tingkat penjualan, Halim dan Hanafi, (2005 : 83).

2. Perputaran Persediaan.

Dalam perputaran persediaan tahun 2004 = 5.26 kali dan 68.44 hari, 2005 = 2.93 kali dan 122.86 hari, 2006 = 2.72 kali dan 132.35 hari, 2007 = 1.69 kali dan 213.01 hari, 2008 1.82 kali dan 197.80 hari. Tahun 2004-2008 perusahaan mengalami penurunan tingkat perputaran persediaan yang disebabkan oleh semakin kecilnya tingkat persediaan dari tahun ke tahun dan semakin besarnya harga pokok penjualan. Perputaran persediaan yang

tinggi menandakan semakin tingginya persediaan dalam satu tahun, dan ini menandakan efektivitas dalam manajemen persediaan, sedangkan perputaran persediaan yang rendah menandakan kurangnya pengendalian persediaan yang efektif,

Halim dan Hanafi, 2005 : 83

3. Perputaran aktiva tetap.

Dari segi perputaran aktiva tetap menunjukkan hasil tahun 2004 = 10.83, 2005 = 6.04, 2006 = 5.34, 2007 = 7.44, 2008 = 5.75. hasil data tersebut menunjukkan perputaran aktiva tetap perusahaan dari tahun 2004 hingga 2008 mengalami penurunan yang disebabkan oleh semakin kecilnya tingkat penjualan dan semakin tingginya tingkat aktiva tetap, ini mengakibatkan semakin tidak efektifnya penggunaan aktiva tetap perusahaan dan semakin memburuknya manajemen.

3. Rasio Solvabilitas.

**Tabel 4.3
Perhitungan rasio likuiditas PT Bentoel Internasional Investama**

No.	Rasio	Rumus	2004	2005	2006	2007	2008
1.	Total hutang terhadap total aset	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	0.36	0.33	0.44	0.21	0.27
2.	Time interest Earned (TIE)	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$	1.49	3.05	4.10	3.05	1.38

1. Rasio Total Hutang terhadap aset.

Hasil yang diperoleh tahun 2004 = 0.36, 2005 = 0.33, 2006 = 0.44, 2007 = 0.21, 2008 = 0.27.. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan dari tahun 2004 hingga 2005 mengalami penurunan yang disebabkan karena semakin menurunnya tingkat Total Asset dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang disebabkan semakin besarnya tingkat Total Hutang, namun ditahun 2007-2008 mengalami penurunan kembali dan ini adalah hal baik karena setiap total hutang perusahaan dijamin oleh Rp 1 aset perusahaan, dan ditahun 2006 perusahaan mengalami kenaikan namun pada tahun 2007 hingga 2008 mengalami

penurunan dan ini menandakan hasil yang baik bagi perusahaan, Halim dan Hanafi, (2005 : 87).

2. Time Interst Earned (TIE).

Hasil yang ditunjukkan dari pengolahan data perusahaan mempunyai laba sebelum bunga dan pajak yang besarnya tahun 2004 = 1.49, 2005 = 3.5, 2006 = 4.10, 2007 = 3.5, 2008 = 1.38. Dari tahun 2004 sampai 2006 menunjukkan adanya peningkatan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga yang semakin tinggi, dan ini adalah situasi yang aman bagi perusahaan untuk menutup beban tetap bunga, namun ditahun 2007 sampai 2008 kembali mengalami penurunan dan ini tidak baik bagi perusahaan dan memerlukan perhatian dari pihak manajemen.

4. Rasio profitabilitas.

Tabel 4.4
Perhitungan rasio likuiditas PT Bentoel Internasional Investama

No.	Rasio	Rumus	2004	2005	2006	2007	2008
1.	Profit Margin	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	0.01	0.04	0.04	0.05	0.04
2.	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	0.04	0.05	0.06	0.06	0.05
3.	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$	0.24	0.32	0.43	0.72	0.71

1. Profit Margin.

Halim dan Hanafi (2005 : 87), profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu. Dari data yang didapat pada perusahaan tahun 2004 = 0.01%, 2005 = 0.04%, 2006 = 0.04%, 2007 = 0.05%, 2008 = 0.04%, ini menunjukkan bahwa PT Bentoel Internasinal Investama dari tahun 2004 sampai 2005 ada peningkatan dan tahun berikutnya sampai 2008 cukup stabil, ini di sebabkan karena semakin meningkatnya laba bersih yang diperoleh perusahaan, hal ini menunjukkan efisien dari manajemen dan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi.

2. ROA

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Hasil data yang diperoleh tahun 2004 = 0.04, 2005 = 0.05, 2006 = 0.06, 2007 = 0.06, 2008 = 0.05, ini menunjukkan bahwa perusahaan dari tahun 2004 sampai 2008 cukup stabil dalam kemampuannya menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dan

peningkatannya dari tahun ketahun tidak terlalu tinggi, peningkatan tersebut diperoleh karena semakin tingginya tingkat total asset.

3. ROE.

ROE mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dari data yang diperoleh tahun 2004 = 0.24, 2005 = 0.32, 2006 = 0.43, 2007 = 0.72, 2008 = 0.71, dari data tersebut menunjukkan peningkatan yang terus menerus dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil peningkatan tersebut Karena dipengaruhi oleh adanya peningkatan dalam laba bersih perusahaan.

5. Rasio Pasar.

Tabel 4.5
Perhitungan rasio likuiditas PT Bentoel Internasional Investama

No.	Rasio	Rumus	2004	2005	2006	2007	2008
1.	PER (Price Earning Ratio)	Harga pasar Perlembar Earning Perlembar	12.1 kali	17.12	23.52	39.00	35.51

Halim dan Hanafi, (2005 : 88), rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Dari data yang

diperoleh hasil pada tahun 2004 = 12.2 kali, 2005 = 17.1 kali, 2006 = 23.5 kali, 2007 = 39 kali, 2008 = 35.5 kali, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin tumbuh tinggi dari tahun 2004 hingga tahun 2008 karena semakin tingginya harga pasar per lembar.

Dalam kajian Islam Laporan keuangan dalam akuntansi maupun anggaran yang disusun hendaknya memenuhi kualifikasi informasi sebagai berikut:

1. Mengungkapkan kebenaran dari suatu informasi

Sebagai suatu proses pencatatan yang akan menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus dapat mengungkapkan kebenaran sesuai bukti-bukti yang sah baik secara akuntansi maupun Islam. Dalam surat Al Baqoroh ayat : 42 Allah SWT berfirman:

وَلَا تَلِسُوا الْحَقَّ بِالْبَطْلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعَامُونَ

Artinya: *Dan janganlah kamu campur adukkan yang haq dan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak sedang kamu mengetahuinya (QS: Al Baqoroh: 42).*

2. Informasi yang disajikan harus mengandung keadilan

Informasi yang disediakan melalui proses akuntansi harus dapat mengungkapkan kenyataan secara adil. Artinya akuntansi tidak diperbolehkan mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu yang akan menguntungkan pihak pembuat laporan tanpa berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (*generally accepted principles*). Oleh karena itu sikap independensi sangat diperlukan dalam penyajian informasi. Sehubungan dengan hal tersebut Allah SWT telah berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, dia memberi pengajaran kepadamu agar dapat mengambil pelajaran (QS: An Nahl: 90).

Penyajian secara lengkap Salah satu kualitas informasi yang disyaratkan dalam pengambilan keputusan adalah tentang kelengkapan informasi tersebut. Seberapa banyak kerugian akan terjadi akibat dari penyajian informasi yang tidak lengkap ini, disamping dapat mengakibatkan terjadinya berbagai kesalah pahaman ataupun keputusan yang salah.

3. Penyajian dengan tepat waktu

Informasi yang benar, adil dan lengkap tidak akan mempunyai manfaat dalam pengambilan keputusan apabila disajikan tidak tepat pada waktunya sehingga hanya akan menjadi kedaluwarsa. Ketepatan waktu ini sangat dihargai dalam Islam, bukan hanya pada penyampaian informasi tetapi meliputi seluruh aktivitas yang dilakukannya. Dalam surat Al 'Ashr ayat: 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُواْ ﴿٣﴾
 الْصَّابِرُونَ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS: Al 'Ashr: 1-3).

<http://yantoumm.wordpress.com/2007/12/14/check-out-my-slide-show/>

C. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio.

Pada tingkat rasio likuiditas hasil yang diperoleh selama lima tahun oleh PT. Bentoel Internasional Investama dari tahun 2004-2008 perusahaan menunjukkan peningkatan likuiditas yang di ukur dengan rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari segi likuiditas masih kurang baik karena tingginya aktiva lancar

yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan persediaan yang terlalu banyak yang tidak dapat dijual dan besarnya piutang yang belum menjadi kas sehingga hutang perusahaan menjadi tinggi dan menjadikan kinerja keuangan yang kurang baik.

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya, rasio yang tinggi menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi dan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. hasil selama lima tahun yang diperoleh perusahaan yaitu : 2.01%, 2.21%, 1.60%, 3.72%, 2.47%, hasil tersebut menunjukkan hasil yang kurang baik karena, namun hasil yang diperoleh adalah angka yang tergolong normal karena rasio lancar yang normal berkisar pada angka 2.

Dilihat dari rasio cepat hasil yang diperoleh perusahaan yaitu : 1.01%, 1.24%, 0.80%, 1.27%, 0.33%. perusahaan mengalami penurunan dan sangat tidak baik bagi kinerja perusahaan karena angka yang terlalu kecil menunjukkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi, maka dari itu bagi perusahaan manajemen harus memperhatikan persediaan yang terlalu banyak yang tidak dapat dijual atau besarnya piutang yang belum menjadi kas.

Rasio aktivitas perusahaan menunjukkan hasil yang menurun tetapi pada tahun 2008 menunjukkan hasil kinerja keuangan yang cukup baik, hasil tersebut di ukur dari perputaran piutang dan perputaran persediaan serta perputaran aktiva tetap.

Rasio Perputaran Piutang melihat berapa lama yang diperlukan perusahaan untuk melunasi piutang dari hasil perputaran piutang selama lima tahun yaitu : 9.64 hari, 32.00 kali dan 11.20 hari, 31.09 kali dan 11.57 hari, 33.09 kali dan 10.87 hari, 43.46 kali dan 8.28 hari, angka rata-rata piutang yang terlalu tinggi menunjukkan kemungkinan tidak kembalinya piutang yang lebih tinggi. Namun angka yang terlalu rendah bisa jadi merupakan indikasi kebijakan piutang yang terlalu ketat, dan akan menurunkan penjualan dari yang seharusnya bisa dimanfaatkan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran piutang perusahaan dari tahun 2004-2008 semakin besar dan waktu yang dibutuhkan piutang menjadi kas semakin kecil.

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam waktu satu tahun ini menandakan efektifnya manajemen persediaan. dari data perusahaan hasilnya yang diperoleh yaitu: 5.26 kali dan 68.44 hari, 2.93 kali dan 122.86 hari, 2.72 kali dan 132.35 hari, 1.69 kali dan 213.01 hari, 1.82 kali dan 197.80 hari, hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan dalam

pengendalian persediaan cukup baik karena dari tahun 2004 terjadi peningkatan dan menjadikan kinerja manajemen persediaan yang efektif.

Dari perputaran aktiva tetap yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva tetap. Hasil yang diperoleh perusahaan selama lima tahun adalah : 10.83%, 6.04%, 5.34%, 7.44%, 5.75%, hasil tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap perusahaan semakin menurun, hal ini kurang baik karena semakin kecil maka kinerja perusahaan semakin tidak efektif dalam penggunaan aktiva tetap perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya, dan rasio ini dapat di ukur dengan Rasio total hutang terhadap aset, dan Time interest earned.

Rasio total hutang terhadap aset perusahaan hasilnya selama lima tahun yaitu : 0.36%, 0.33%, 0.44%, 0.21%, 0.27%, semakin tingginya rasio maka perusahaan menggunakan *leverage* keuangan

yang tinggi, penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas Modal Saham dengan cepat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dari tahun 2004-2008 mengalami penurunan, ini menunjukkan perusahaan menggunakan *leverage* keuangan semakin rendah dan hutang terhadap aset semakin menurun dan cukup baik bagi perusahaan untuk kinerja keuangannya.

Time Interest Earned mengukur seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutupi beban tetap bunga. hasil TIE selama lima tahun yaitu : 1.49%, 3.5%, 4.10%, 3.5%, 1.38%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan dari tahun 2004 sampai tahun 2006, namun terjadi penurunan pada tahun 2007 hingga 2008 dan hasil ini menunjukkan hasil yang baik terhadap kinerja perusahaan karena semakin kecilnya laba sebelum pajak untuk menutupi beban tetap bunga.

Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Hasil profitabilitas PT Bentoel Internasional Investama selama lima tahun mengalami peningkatan dan kinerja perusahaan yang cukup baik. Untuk mengukur rasio profitabilitas tersebut dapat diukur dengan tiga ukuran yaitu Profit margin, ROA, dan ROE.

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. pada PT. Bentoel Internasional Investama selama lima tahun menunjukkan hasil yang semakin meningkat yaitu : 0.01%, 0.04%, 0.04%, 0.05%, 0.04%, dan hasil ini memperlihatkan perusahaan mengalami peningkatan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Maka hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan semakin efektif dalam penjualan.

ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Selama lima tahun yang dihasilkan oleh PT. Bentoel Internasional Investama adalah : 0.04%, 0.05%, 0.06%, 0.06%, 0.05%. hasil ini memperlihatkan bahwa aset perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2004 sampai tahun 2008. semakin tingginya rasio yang dihasilkan tersebut menunjukkan kinerja manajemen aset perusahaan semakin efektif.

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham. Selama lima tahun yang dihasilkan perusahaan juga mengalami penigkatan yaitu : 0.24%, 0.32%, 0.43%, 0.72%, 0.71%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham semakin meningkat, dan ini menandakan kinerja perusahaan yang efekif.

Rasio Pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Rasio ini diukur dengan PER selama lima tahun dan hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yaitu : 12.2 kali, 17.1 kali, 23.5 kali, 39 kali, 35.5 kali, hasil tersebut merupakan peningkatan yang baik bagi perusahaan dan menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai prospek yang baik dalam kinerja keuangan perusahaan.

Dalam Islam menganjurkan hendaknya seorang muslim harus mampu memenuhi kebutuhan pokoknya melalui penggunaan sumber-sumber daya yang efisien dan penghapusan konsumsi yang tidak esensial baik pada sektor perorangan maupun publik, karena islam hendak mengembangkan persamaan sosial dan persaudaraan, pengeluran harus secara moral, jujur, dan rendah hati (Capra, 2000 : 45) sebagaimana firman Allah (Qs. Al-A'rof : 31)

﴿يَبْنِي إِادَمَ حُذُوا زِينَتُكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُّوْا وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ رَبُّكُمْ﴾

لَا تُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

31. *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

[534] Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan sembahyang atau thawaf keliling ka'bah atau ibadat-ibadat yang lain.

[535] Maksudnya: janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalalkan.

(Qs. Al-Furqon : 67)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا مَا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٤٧﴾

67. dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian perhitungan dengan analisis rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa :

Dari rasio likuiditas kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan namun penurunan ini masih dinilai baik karena penurunan angka tersebut tidak terlalu rendah. Sedangkan di ukur dari rasio rasio aktivitas kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan karena semakin menurunnya perputaran aktiva tetap, dan dari rasio solvabilitas kinerja keuangan menunjukkan hasil yang baik dengan ditunjukkannya kemampuan perusahaan membayar beban bunga. Sedangkan di ukur dari rasio profitabilitas kinerja keuangan perusahaan menunjukkan peningkatan dalam menghasilkan laba, dan rasio penilaian pasar menunjukkan kenaikan dari saham yang beredar didalam masyarakat.

B. Saran

1. PT Bentoel Internasional Investama perlu memperkecil hutang lancar agar tingkat likuiditas lebih kecil dan kinerja keuangan lebih efektif.

1. PT Bentoel Internasional Investama diharapkan lebih memperhatikan tingkat aktivitas aktiva perusahaan yang mengalami penurunan yang di akibatkan oleh besarnya tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva.
2. Tingginya penurunan tingkat laba sebelum pajak dari tahun 2007 ke 2008 membuat kinerja perusahaan semakin buruk dan akan memperhambat perusahaan dalam menutupi beban tetap bunga, dan diharapkan perusahaan lebih meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat membedakan hasil laporan keuangan PT. Bentoel Internasional Investama yang berganti kepemilikan perusahaan dari RMBA ke BAT.
4. Untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya, peneliti diharapkan menggunakan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dalam pengaturan standar akuntansi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan yang akan di terapkan di Indonesia mulai 1 Januari 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Agus Zainal, 2008, *Modul Analisis laporan Keuangan*, 20 Maret 2009
<http://www.google.co.id/search?q=IAI+2004+tentang+keuangan+perusahaan&btnG =Telusuri&hl=id&sa=>
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Capra, Oemar. 2000. *Sistem Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Halim, Abdul Dan Hanafi M, 1996. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan ke I, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Haryono, Jusuf. 1992. *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Keempat, STIE YKPN, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Lusiana, Indatul, 2007, *Analisis Rasio keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan di PT. Sampoerna, Tbk*. UIN Malang, Skripsi
- Moeleong, Lexy J, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung
- Munawir, S. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Jogjakarta

Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan ke III, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta

Rudianto, 2006, *Akuntansi manajemen*, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta

Ruky, Achmad S, 2004, *Manajemen Kinerja*, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Soejono, Dkk, 1999. Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta

Shofiaty, Nanik, 2005, *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Di PT. Gudang Garam Tbk.)*, UIN Malang, Skripsi

<http://arsip.pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=Ekonomi&id=155070>, 20 maret 2009

<http://yantoumm.wordpress.com/2007/12/14/check-out-my-slide-show/>

20 maret 2009

**P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2005 and 2004 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements



INTERNASIONAL
INVESTAMA

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

MENARA RAJAWALI, 23rd Fl, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : (021) 576 1456 (Hunting) Fax : (021) 576 1389

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Darjoto Setyawan
Menara Rajawali 23rd Floor
Komplek Mega Kuningan Lot 5.1
Jakarta 12950
Jl. Bukit Dieng No. 1 Malang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 5761718 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Nicolaas B. Tirtadinata
Menara Rajawali 23 rd Floor
Komplek Mega Kuningan Lot. 5.1
Jakarta 12950
Jl. Kemang Agung IV Blok F3/11 Puri Indah |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 5761718 |
| Jabatan/Position | : Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2006 / March 20, 2006



Darjoto Setyawan
Direktur Utama/*President Director*

Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur / *Director*

Deloitte.

Osman Ramli Satrio & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-208/KM.5/2005
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110, Indonesia

Tel. : +62 21 2312879, 2312955, 2312381
Fax. : +62 21 3840387, 2313325
e-mail : iddtt@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. 200306 BINI FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. 200306 BINI FAN SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Ramli Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Muhammad Irfan
Izin/License No. 03.1.0856

20 Maret 2006 / March 20, 2006

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

		Catatan/ Notes		
	2005		2004	
	Rp		Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	466,080,210,231	2e,3	392,152,964,049	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	13,844,809,273	2f,4	115,770,092,154	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.267.532.019 tahun 2005 dan Rp 442.056.320 tahun 2004	68,004,525,725	2g,5	111,620,256,736	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,267,532,019 in 2005 and Rp 442,056,320 in 2004
Piutang lain-lain		2g		Other accounts receivable
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 23.335.600.000 tahun 2005 dan nihil tahun 2004	10,783,476,407	6	29,830,385,111	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 23,335,600,000 in 2005 and nil in 2004
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.128.289.422 tahun 2005 dan 2004	2,706,314,759		5,294,019,164	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 31,128,289,422 in 2005 and 2004
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.990.713.470 tahun 2005 dan Rp 2.735.043.976 tahun 2004	596,793,549,296	2h,7	717,337,950,113	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,990,713,470 in 2005 and Rp 2,735,043,976 in 2004
Pajak dibayar dimuka	53,885,589,766	2o,8	68,381,458,856	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5,400,567,104	2i	3,675,991,325	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	150,178,398,727	9	6,103,521,667	Advance payment
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1,367,677,441,288</u>		<u>1,450,166,639,175</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	33,703,047,500	10	48,272,510,229	Restricted time deposits
Piutang kepada pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.195.265.139 tahun 2005 dan 2004	468,654,000	2g,11,31	427,654,000	Accounts receivable from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 12,195,265,139 in 2005 and 2004
Aktiva pajak tangguhan	77,126,830,176	2o,29	64,227,153,119	Deferred tax assets
Investasi saham	619,176,220	2f	619,176,220	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 340.369.386.611 tahun 2005 dan Rp 314.171.799.227 tahun 2004	360,124,283,107	2j,2k,12	390,027,573,633	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 340,369,386,611 in 2005 and Rp 314,171,799,227 in 2004
Jaminan	644,855,826		371,265,826	Security deposits
Aktiva lainnya	<u>1,952,854,759</u>		<u>2,711,281,796</u>	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>474,639,701,588</u>		<u>506,656,614,823</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>1,842,317,142,876</u>		<u>1,956,823,253,998</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Catatan/ Notes		
	2005		2004	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	52,605,726,315	13	204,900,718,961	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	1,695,128,282		1,829,070,590	Other accounts payable
Hutang pajak	206,612,839,538	20,14	181,906,848,841	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	79,268,843,295	15	61,634,480,531	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	10,012,852,137	2k,2n,16	11,447,636,599	Unearned income
Hutang bank	267,400,351,439	17	251,842,666,533	Bank loans
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	475,000,000	18	300,000,000	Bank loans
Sewa guna usaha	91,429,398	2k,19	6,530,473,909	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	618,162,170,404		720,391,895,964	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	70,897,553	2k,2n,16	10,097,966,373	Unearned income
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Bank	839,583,337	18	775,000,000	Bank Loans
Sewa guna usaha	-	2k,19	92,800,016	Lease liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	6,308,020,480	20,29	261,921,985	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	102,864,323,708	21,20	172,464,562,057	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	110,082,825,078		183,692,250,431	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 21,546,000,000 saham				Authorized - 21,546,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.733.125.000 saham	336,656,250,000	21	336,656,250,000	Subscribed and paid-up - 6,733,125,000 shares
Tambahan modal disetor	245,031,120,759	22	245,031,120,759	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(60,149,559,006)	2m,21	(28,961,056,503)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	106,071,687,225	23	106,071,687,225	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba	486,462,648,416		393,941,106,122	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	1,114,072,147,394		1,052,739,107,603	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,842,317,142,876		1,956,823,253,998	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2005	Catatan/ Notes	2004	
	Rp		Rp	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH	2,176,178,089,506	2n,25	4,226,135,070,731	NET SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>(1,749,447,961,744)</u>	2h,2n,26	<u>(3,775,868,720,631)</u>	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>426,730,127,762</u>		<u>450,266,350,100</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	245,560,211,545		240,718,402,082	Selling
Umum dan administrasi	<u>193,908,499,009</u>		<u>171,310,372,269</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>439,468,710,554</u>		<u>412,028,774,351</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(12,738,582,792)</u>		<u>38,237,575,749</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dari penyelesaian hutang	107,951,640,160	35	45,000,000,000	Income from settlement of payable
Pendapatan investasi jangka pendek	22,270,927,930	2f	5,187,991,353	Gain on short-term investments
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	20,933,579,609	3	20,411,300,294	Interest income
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	13,740,194,567	2j,12	3,242,331,955	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	11,205,879,442	16	14,555,449,930	Rent income
Penjualan barang sisa	3,102,194,851		5,500,659,643	Gain on sale of scrap
Beban bunga dan keuangan	<u>(34,535,067,934)</u>	28	<u>(24,528,763,462)</u>	Interest and financial charges
Penyisihan piutang rugi-rugi	<u>(23,335,600,000)</u>	2g,6	<u>-</u>	Provision for doubtful accounts
Kerugian rokok rusak	(5,854,643,475)	2h	(7,947,019,854)	Loss on damaged cigarettes
Beban pajak	(1,328,026,847)		(5,152,680,986)	Tax expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(984,679,830)	2c	(4,765,794,385)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain-bersih	<u>4,973,870,446</u>		<u>504,905,600</u>	Others,- net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>118,140,268,919</u>		<u>52,008,380,088</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>105,401,686,127</u>		<u>90,245,955,837</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>2,763,918,667</u>	2o,29	<u>(9,307,832,243)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	<u>108,165,604,794</u>		<u>80,938,123,594</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	17.13	2p,30	12.13	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions with entities under common control		Saldo laba / Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2004							
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,21	-	(28,961,056,503)	-	-	(28,961,056,503)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan			-	-	-	80,938,123,594	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004	336,656,250,000	245,031,120,759	(28,961,056,503)	106,071,687,225	393,941,106,122	1,052,739,107,603	Balance as of December 31, 2004
Pembagian dividen	24	-	-	-	(15,644,062,500)	(15,644,062,500)	Dividends
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,21	-	(31,188,502,503)	-	-	(31,188,502,503)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan			-	-	-	108,165,604,794	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	<u>336,656,250,000</u>	<u>245,031,120,759</u>	<u>(60,149,559,006)</u>	<u>106,071,687,225</u>	<u>486,462,648,416</u>	<u>1,114,072,147,394</u>	Balance as of December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2005	2004	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2,206,814,712,488	4,076,911,068,590	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2,107,391,712,150)</u>	<u>(3,966,914,462,229)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	99,423,000,338	109,996,606,361	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	31,597,612,415	21,023,396,577	Interest received
Penerimaan dari penjualan barang sisa dan produk sampingan	10,584,048,341	10,861,072,453	Receipts from sale of scrap and by-products
Penerimaan pendapatan sewa	1,159,740,514	2,086,064,870	Receipts of rental income
Penerimaan lain-lain	48,349,889,090	31,739,134,973	Other receipts
Pembayaran pajak	<u>(15,187,951,526)</u>	<u>(42,180,999,928)</u>	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(30,894,940,579)	(34,031,223,311)	Interest and financial charges paid
Pembayaran kas lain-lain	<u>(23,287,055,310)</u>	<u>(70,354,037,052)</u>	Other cash payments
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>121,744,343,283</u>	<u>29,140,014,943</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap	(52,505,001,958)	(20,069,960,146)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	65,351,974,400	7,482,572,727	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(148,745,851,212)</u>	<u>(621,169,589)</u>	Advance for acquisition of fixed assets
Pengurangan (penambahan) deposito yang dibatasi penggunaannya	13,906,524,801	(15,615,450,501)	Deduction (addition)to restricted time deposits
Investasi melalui kontrak pengelolaan investasi	<u>112,176,422,482</u>	<u>(111,000,000,000)</u>	Funds under investment management contract
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(9,815,931,487)</u>	<u>(139,824,007,509)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank	184,076,482,218	278,887,669,507	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	<u>(168,049,160,060)</u>	<u>(276,373,108,765)</u>	Payments of bank loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(6,531,844,527)	(8,463,387,537)	Payments of lease liabilities
Modal saham diperoleh kembali	(31,188,502,500)	(28,961,056,503)	Treasury stock
Pembayaran dividen	<u>(15,634,169,455)</u>	-	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(37,327,194,324)</u>	<u>(34,909,883,298)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	74,601,217,472	(145,593,875,864)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>392,152,964,049</u>	<u>537,749,320,648</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	<u>(673,971,290)</u>	<u>(2,480,735)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>466,080,210,231</u>	<u>392,152,964,049</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas pendanaan dan investasi yang tidak mempengaruhi kas			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Pendapatan melalui penyelesaian hutang	107,951,640,160	45,000,000,000	Noncash investing and financing activities
Penambahan aktiva tetap melalui hutang	700,000,000	-	Income from settlement of payable
			Increase in liabilities for purchase of fixed assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tahun 2001 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 102 tanggal 30 Mei 2001 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01751.HT.01.04.TH. 2001 tanggal 8 Juni 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2001 tambahan No. 7129/2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (holding company). Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 6.572 dan 10.854 karyawan masing-masing per 31 Desember 2005 dan 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk, (the Company), was established based on Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the extraordinary meeting of stockholders as stated in Notarial Deed No. 102 dated May 30, 2001 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital stock. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-01751.HT.01.04.TH.2001 dated June 8, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 13, 2001, Supplement No. 7129/2001.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at the 23rd Floor of Menara Rajawali, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1, Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, manufacturing, construction, forestry and services. The Company started commercial operations in 1980, and was previously engaged in manufacturing rattan products. At present, the Company acts as a holding company. The Company and its subsidiaries had 6,572 and 10,854 employees, respectively, as of December 31, 2005 and 2004.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Yaya Winarno Junardy Frans Setiawan Widjaja Hananto Mangkusasono	Yaya Winarno Junardy Frans Setiawan Widjaja Hananto Mangkusasono	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Presiden Direktur Direktur	Darjoto Setyawan Yohanes Teja Nicolaas B. Tirtadinata Hirawan Djajakirana Henryanto Komala Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo	Darjoto Setyawan Yohanes Teja Nicolaas B. Tirtadinata Hirawan Djajakirana Henryanto Komala Albertus Setiawan Tjahjadi	President Director Directors

Pengurus Perusahaan menerima kompensasi berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 4.483.198.900 dan Rp 4.905.319.716.

The officers of the Company receive renumeration in the form of salaries, benefits and bonuses. Total renumeration paid amounted to Rp 4,483,198,900 in 2005 and Rp 4,905,319,716 in 2004.

Anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

The Company's member of audit committee at December 31, 2005 and 2004 consisted of the following :

Ketua Anggota	Harianto Mangkusasono Edwin Corpus Aking Saputra	Chairman Members
------------------	--------------------------------------------------------	---------------------

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, saham anak perusahaan berikut :

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly and indirectly, in the following subsidiaries :

Anak perusahaan/Subsidiary	Jenis usaha / Nature of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva / Total Assets	
				31 Desember 2005 / December 31, 2005	31 Desember 2004 / December 31, 2004
PT Lestariputra Wirasejati (LW)	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	99,99%	1995	103,075,549,983	129,045,121,030
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan / and its subsidiary	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	99,99%	1997	2,092,191,356,519	2,110,856,204,244
Anak perusahaan BP / Subsidiaries of BP	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1985	149,573,832,624	86,307,744,064
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1972	17,372,821,197	15,650,324,955
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi / Recreation park	100%	1993	487,719,744,831	346,075,689,826
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan anak perusahaan / and its subsidiary	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1993	484,286,912,360	360,041,681,285
Anak perusahaan PDS / Subsidiary of PDS	Distributor/ Distribution	100%	1957		
PT Amiseta					

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

All the above subsidiaries are domiciled in Malang, East Java.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Februari 2000 Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 28 Februari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

c. Public Offering of the Company Shares

On December 30, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S1-074/SHM/MK.10/1989 for the public offering of 1,200,000 shares. On March 5, 1990, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges.

In accordance with the stock split announcement No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 dated July 28, 1997 issued by the Jakarta Stock Exchange (BEJ), the trading of the Company's shares with par value of Rp 500 per share started on August 18, 1997.

Through Letter No. S-222/PM/2000 dated February 10, 2000 from Bapepam, the Company received the notice of effectivity for the Limited Offering of 53,200,000 shares, through Rights Issue I. Every 2 old shares shall receive 8 Rights to purchase 8 new shares with par value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 2,100 per share. The 8 new shares resulting from the exercise of the rights are issued with 17 rights to subscribe and purchase 17 new shares with Rp 500 par value per share at an exercise price of Rp 2,100 per share.

On February 28, 2000, the increase in the Company's authorized capital stock in relation with Rights Issue I was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-3988.HT.01.04-TH2000. In relation with Rights Issue I, there was a total of 166,250,000 new common shares issued.

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham.

On December 28, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam in his Letter No. 70 for the Limited Offering of 1,346,625,000 shares through Rights Issue II. Each 4 old shares shall receive 1 right to purchase 1 new share with par value of Rp 50 per share at the exercise price of Rp 170 per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Investasi pada unit penyertaan

Investasi pada unit penyertaan (fund) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Investments

Investments in Funds

Investments in funds are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the statements of income.

Unit Penyertaan Reksadana

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan, kecuali pita cukai, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Biaya perolehan cukai dan pajak pertambahan nilainya untuk rokok yang terjual diperhitungkan sebagai bagian dari harga pokok penjualan.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Mutual Funds

Investments in mutual funds are stated at net asset value. Increase (decrease) in net asset value of mutual fund is charged to current operations.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

g. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories, except for excise stamps, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, which is determined using the weighted average method. Excise stamp inventories are stated at actual cost including the related value added tax (VAT).

The cost of excise stamps and the related VAT of sold cigarettes are recorded as part of cost of goods sold.

The entry tickets for the recreational park and parking tickets are stated at the cost of purchase from the Local Government Office.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings and infrastructure are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment, except land, are depreciated using the double-declining balance method. Depreciation for both methods are based on the following rates :

	Percentase / Percentage	
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	25%	Machinery and equipment
Kendaraan	25% - 50%	Transportation equipment
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipment
Perahu dan sarana permainan	25%	Boat and playground facilities

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is reflected in the current year operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met :

- i) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.

- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat Catatan 2j).

Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama umur aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Laba yang belum diamortisasi disajikan sebagai "Pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali – bersih".

I. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

- ii) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- iii) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (see Note 2j).

Gain on sale and leaseback transaction is deferred and is being amortized over the remaining useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortized gain is presented as part of "unearned income".

I. Post Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Collective Bargaining Agreements between the Company and subsidiaries with their Labor Unions. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor", kecuali bila perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dan kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Pendapatan sewa dan jasa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa.

Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan anak perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost. The cost of treasury stock is determined using the weighted average method. The difference between the acquisition cost and the nominal value of treasury stock is recorded as a deduction in "Additional Paid-in Capital", except if the difference between the acquisition cost and the nominal value of treasury stock exceeds the Additional Paid-in Capital arising from the treasury shares, in which case the difference is recorded as a deduction from "Retained Earnings" account.

n. Revenue and Expense Recognition

Sales are recognized when the Company has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer, there are no significant uncertainty in relation with cash inflows from sales, and there is no possibility of the goods being returned by the customers.

Rental and service received in advance are deferred and amortized over the term of the lease.

Recreational park revenue is recognized when tickets are sold.

Expense is recognized when incurred.

o. Income Tax

• Final Income Tax

In accordance with tax regulation, the subsidiaries' income from cigarette distribution is subject to a final tax calculated at 0.15% of the nominal value of excise stamps of cigarettes sold.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

• Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

• Non-final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan saham beredar yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, as adjusted for treasury stocks during the year.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and, that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Kas	12,807,234,176	10,496,989,839	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	14,815,141,639	19,502,798,761	Bank Central Asia
Bank Mega	2,214,635,027	2,635,084,070	Bank Mega
Bank Danamon	1,587,739,944	2,778,592,718	Bank Danamon
Bank Rakyat Indonesia	1,261,272,373	100,827,277	Bank Rakyat Indonesia
Bank Lippo	506,555,609	888,387,995	Bank Lippo
Bank Mandiri	398,079,212	115,514,549	Bank Mandiri
Bank Panin	98,657,855	50,019,992	Bank Panin
Bank Negara Indonesia	-	980,000	Bank Negara Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	3,344,641,281	4,549,500,751	Bank Central Asia
Wells Fargo Bank Minessota	1,204,654,016	1,133,843,014	Wells Fargo Bank Minessota
Bank Danamon	2,909,680	2,749,840	Bank Danamon
Bank Lippo	-	2,352,135	Bank Lippo
Euro			Euro
Bank Central Asia	1,333,049,151	47,733,059	Bank Central Asia
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Bukopin	150,000,000,000	60,000,000,000	Bank Bukopin
Bank NISP	130,000,000,000	170,000,000,000	Bank NISP
Bank Mega	67,000,000,000	50,500,000,000	Bank Mega
Bank Central Asia	34,400,000,000	38,480,000,000	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	15,000,000,000	30,000,000,000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Jatim	125,000,000	125,000,000	Bank Jatim
Bank Internasional Indonesia	-	500,000,000	Bank Internasional Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mega	25,065,640,268	-	Bank Mega
Bank Central Asia	4,915,000,000	242,590,049	Bank Central Asia
Jumlah	<u>466,080,210,231</u>	<u>392,152,964,049</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Rupiah	5% - 13%	5% - 7.30%
Dollar Amerika Serikat	0.65% - 4.25%	0.65% - 1.1%

Interest rates per annum on time deposits

Rupiah	5% - 13%	5% - 7.30%
U.S. Dollar	0.65% - 4.25%	0.65% - 1.1%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits were placed with third party banks.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Nilai aktiva bersih			Net asset value
Investasi melalui manajer investasi	12,909,606,647	114,719,987,678	Investment managed by fund
Reksadana Semesta Obligasi			manager
Indonesia	935,202,626	1,050,104,476	Units of Semesta Obligasi Indonesia
Jumlah	<u>13,844,809,273</u>	<u>115,770,092,154</u>	mutual fund
			Total

PT Bentoel Prima (BP), melakukan kontrak pengelolaan investasi dengan PT Semesta Indovest Securities (Indovest) dimana Indovest diberikan wewenang untuk membentuk dan mengelola portofolio sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak dan arahan investasi untuk mencapai hasil investasi yang kompetitif. Portofolio aktiva dapat berupa surat berharga efek ekuitas atau efek pendapatan tetap, yang tercatat maupun tidak tercatat di pasar modal Indonesia serta efek pasar uang.

Adapun untuk pengelolaan portofolio investasi ini, Indovest berhak menerima kompensasi sesuai Kontrak Pengelolaan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, investasi dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih dari portofolio aktiva.

PT Bentoel Prima (BP) entered into an investment management contract with PT. Semesta Indovest (Indovest) under which Indovest shall administer and manage the Company's asset portfolio in accordance with the terms of the Investment Management Contract and the related Investment Guidelines to achieve competitive investment returns. The asset portfolio may be in the form of equity shares or fixed income securities, either listed or non-listed on the Indonesian Capital market, and money market instruments.

For managing the investment portfolio, Indovest is entitled to receive the compensation stipulated in the Investment Management Contract.

At December 31, 2005 and 2004, the investment is stated at fair value based on the net asset value of the asset portfolio.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2005	2004	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan langganan :			a. By debtor :
Pelanggan dalam negeri	67,457,668,543	111,620,256,736	Local debtors
Pelanggan luar negeri	2,814,389,201	442,056,320	Foreign debtors
Jumlah	<u>70,272,057,744</u>	<u>112,062,313,056</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,267,532,019)	(442,056,320)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>68,004,525,725</u>	<u>111,620,256,736</u>	Net

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	2005	2004	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category :
Belum jatuh tempo	48,833,565,628	92,160,823,302	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	13,292,323,451	15,463,218,904	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	2,985,103,040	1,204,218,720	31- 60 days
61 s/d 90 hari	1,452,525,463	778,282,293	61 - 90 days
> 90 hari	3,708,540,162	2,455,769,837	More than 90 days
Jumlah	<u>70,272,057,744</u>	<u>112,062,313,056</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,267,532,019)	(442,056,320)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>68,004,525,725</u>	<u>111,620,256,736</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency :
Rupiah	67,240,590,688	111,620,256,736	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>3,031,467,056</u>	<u>442,056,320</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>70,272,057,744</u>	<u>112,062,313,056</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,267,532,019)	(442,056,320)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>68,004,525,725</u>	<u>111,620,256,736</u>	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	442,056,320	442,056,320	Beginning balance
Penambahan	1,825,475,699	-	Addition
Saldo akhir	<u>2,267,532,019</u>	<u>442,056,320</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Piutang usaha PT Bentoel Prima digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

Trade accounts receivable of PT Bentoel Prima are used as collateral for bank loans (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Yayasan Arema	22,976,956,192	18,815,742,375	Yayasan Arema
PT Bintang Bola Dunia	<u>11,142,120,215</u>	<u>11,014,642,736</u>	PT Bintang Bola Dunia
Jumlah	<u>34,119,076,407</u>	<u>29,830,385,111</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(23,335,600,000)	-	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>10,783,476,407</u>	<u>29,830,385,111</u>	Net

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

These receivables represent operational expenses paid by the subsidiary on behalf of those related parties. These receivables are non-interest bearing and have no definite terms of repayment.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2005, manajemen membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang lain-lain yang berumur lebih dari 1 tahun karena manajemen berpendapat bahwa pembayaran dari piutang terkait dengan kondisi keuangan pihak hubungan istimewa tersebut. Namun demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat ditagih dan tetap melakukan upaya penagihan atas piutang tersebut.

In 2005, management provided allowance for doubtful accounts on other accounts receivable from related parties which were due for more than 1 year as management believes collection of such receivables are related to the financial condition of the related parties. Management however believes that these receivables are still collectible and will do its best to collect the receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Bahan baku	304,557,358,795	304,959,892,241	Raw materials
Barang jadi	132,541,867,714	301,542,405,783	Finished goods
Barang dalam proses	16,894,082,262	21,376,063,915	Work in process
Pita cukai dan PPN pita cukai	108,644,419,568	60,077,576,902	Excise stamps and value added tax
Suku cadang dan lain-lain	36,146,534,427	32,117,055,248	Spare parts and others
Jumlah	<u>598,784,262,766</u>	<u>720,072,994,089</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,990,713,470)</u>	<u>(2,735,043,976)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>596,793,549,296</u>	<u>717,337,950,113</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal	2,735,043,976	3,633,511,813	Beginning balance
Pemulihan	(744,330,506)	(898,467,837)	Recovery
Saldo akhir	<u>1,990,713,470</u>	<u>2,735,043,976</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup, untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 17).

Persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 73,530,292 dan US\$ 65,063,568 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

At December 31, 2005 and 2004, inventories were insured with several insurance companies for an aggregate cover of US\$ 73,530,292 and US\$ 65,063,568, respectively.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	2005	2004	
	Rp.	Rp.	
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 29)			Overpayment of corporate income tax (Note 29)
Tahun 2005	19,148,079,169	-	2005
Tahun 2004	14,448,078,189	14,659,210,516	2004
Tahun 2003	-	39,417,239,109	2003
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 22	-	101,475	Article 22
Pajak Final	307,571,066	575,612,177	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,981,861,342</u>	<u>13,729,295,579</u>	Value added tax
Jumlah	<u>53,885,589,766</u>	<u>68,381,458,856</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 27 Juni 2005, PT Bentoel Prima, anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2002 sebesar Rp 36.669.860.151. Pada tanggal 18 Maret 2005, PT Lestariputra Wirasejati (LW), anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk masa pajak 2003 atas pajak penghasilan badan pasal 25 sebesar Rp 1.608.463.660.

Pada tanggal 8 Januari 2004, LW menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2002 sebesar Rp 8.335.639.232.

On June 27, 2005, PT Bentoel Prima, a subsidiary, received tax overpayment assessment letter (SKPLB) in respect of the 2002 corporate income tax amounting to Rp 36,669,860,151. On March 18, 2005, PT Lestariputra Wirasejati (LW), a subsidiary, received tax overpayment assessment letter (SKPLB) in respect of the 2003 corporate income tax article 25 amounting to Rp 1,608,463,660.

On January 8, 2004, LW received tax overpayment assessment letter (SKPLB) in respect of the 2002 corporate income tax amounting to Rp 8,335,639,232.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Mesin	144,615,463,500	4,901,909,442	Machinery
Tanah	847,180,000	489,500,000	Land
Lain-lain	4,715,755,227	712,112,225	Others
Jumlah	<u>150,178,398,727</u>	<u>6,103,521,667</u>	Total

Uang muka pembelian mesin pada tahun 2005 terutama merupakan uang muka atas pembelian 3 jenis mesin produksi dengan nilai kontrak pembelian sebesar Rp 178.902.870.000 dan akan diterima secara bertahap mulai Mei 2006.

Advance payment for the purchase of machinery in 2005, mainly represents the advances made to purchase 3 types of production machinery with total contract value of Rp 178,902,870,000, which will be delivered starting from May 2006.

10. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Deposito			
Rupiah	32,000,000,000	32,000,000,000	Time deposit Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,703,047,500	-	U.S. Dollar
EURO	-	16,272,510,229	Euro
Jumlah	<u>33,703,047,500</u>	<u>48,272,510,229</u>	Total

Tingkat bunga			Interest rate
Rupiah	6%	5.5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.65% - 3.5%	-	US Dollar
Euro	-	0.5%	Euro

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Deposito dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijaminkan oleh PT Bentoel Prima (BP) atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening di Bank Central Asia (BCA) tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum Rp 32.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas kredit 6,5% per tahun (Spread 1% di atas suku bunga tertinggi dari saldo deposito yang dijaminkan), jatuh tempo fasilitas kredit tanggal 10 Juni 2006. Apabila fasilitas tidak digunakan, BP harus membayar biaya provisi bank sebesar 0,25% dari saldo deposito yang dijaminkan tersebut. Selama tahun berjalan fasilitas kredit tersebut digunakan, namun pada tanggal neraca fasilitas kredit tersebut bersaldo nihil.

Deposito BP dalam mata uang asing sebesar USD 173.250 tahun 2005 di BCA Malang merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Sight Letter of Credit (L/C), dengan jumlah maksimum sebesar USD 600.000. Jangka waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit dari 11 Mei 2005 sampai 11 Mei 2006.

Deposito BP dalam mata uang asing sebesar EURO 1.286.155 tahun 2004 di BCA Malang, merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas LC, dengan jumlah maksimum sebesar EURO 2.457.123. Jangka waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit dari 6 Desember 2004 sampai 15 April 2005.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk mengimpor barang berupa mesin untuk produksi dan jasa untuk pemasangan mesin.

Restricted time deposit in Rupiah currency represents time deposit of PT Bentoel Prima (BP) that is used as collateral for a credit facility which allows BP to utilize an overdraft loan facility (back to back) from Bank Central Asia (BCA) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000. The facility bears interest at 6.5% per annum (1% spread above the highest interest rate of the restricted time deposit) and will mature on June 10, 2006. If such facility was not utilized, BP should pay a bank fee equivalent to 0.25% of the balance of the restricted time deposit. The credit facility has been utilized throughout the year. At balance sheet dates, the balance of such facility was zero.

BP's foreign currency time deposit of USD 173,250 in 2005 placed in BCA Malang is used as collateral for the Sight Letter of Credit (L/C) facility, with maximum amount of USD 600,000. The credit facility can be utilized from May 11, 2005 until May 11, 2006.

BP's foreign currency time deposit of EURO 1,286,155 in 2004 place in BCA Malang is used as collateral for the Sight Letter of Credit (L/C) facility, with maximum amount of EURO 2,457,123. The credit facility can be utilized from December 6, 2004 until April 15, 2005.

The credit facilities are used to import production machinery and machinery installation service.

11. PIUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA JANGKA PANJANG

	2005	2004
	Rp	Rp
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12,395,265,139	12,395,265,139
PT Rajawali Corporation (RC)	268,654,000	227,654,000
Jumlah	<u>12,663,919,139</u>	<u>12,622,919,139</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(12,195,265,139)</u>	<u>(12,195,265,139)</u>
Jumlah - Bersih	<u>468,654,000</u>	<u>427,654,000</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.195.265.139 tahun 2005 dan 2004 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

11. LONG-TERM ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)
PT Rajawali Corporation (RC)	PT Rajawali Corporation (RC)
Total	Total
Allowance for doubtful accounts	Allowance for doubtful accounts
Net	Net

Allowance for doubtful accounts of Rp 12,195,265,139 in 2005 and 2004 was provided on the accounts receivables from PRTB as PRTB has already stopped its commercial operations and has a capital deficiency, thus, collectibility of the receivables is uncertain.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Piutang RC terutama timbul dari biaya RC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

The receivable from RC represents expenses paid on behalf of RC by the subsidiaries and is non-interest bearing and has no definite term of repayment.

12. AKTIVA TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2005 / January 1, 2005	Pembahahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2005 / December 31, 2005	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	227,011,728,138	-	41,884,074,538	-	185,127,653,600	Land
Bangunan dan prasarana	87,020,223,866	138,682,606	6,001,428,220	1,606,446,466	82,853,924,718	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	265,046,480,761	1,454,327,702	4,296,617,800	30,143,413,045	298,347,603,708	Machinery and equipment
Kendaraan	32,464,760,022	3,914,273,238	7,818,496,732	25,412,223,800	53,972,761,328	Transportation equipment
Peralatan kantor	59,362,052,589	5,929,511,518	1,566,242,799	485,725,083	64,211,046,491	Office equipment
Perahu dan sarana permainan	1,383,577,460	53,325,000	-	58,119,803	1,505,022,263	Boat and playground facilities
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	524,200,994	2,076,413,823	-	(1,754,566,209)	846,048,548	Buildings
Mesin dan peralatan kantor	1,637,989,930	44,294,622,060	-	(36,805,236,026)	9,127,375,062	Machinery and office equipment
Kendaraan sewa guna usaha	29,738,359,000	-	-	(25,236,125,000)	4,502,234,000	Leased transportation equipment
Jumlah	704,199,372,860	57,861,155,947	61,566,859,089	-	700,493,669,718	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	30,197,515,688	4,466,569,692	2,460,772,869	-	32,203,302,491	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	214,820,056,056	17,207,121,282	4,043,176,394	-	227,984,001,844	Machinery and equipment
Kendaraan	26,457,636,309	2,020,163,541	7,240,197,416	15,553,658,842	36,791,261,276	Transportation equipment
Peralatan kantor	28,005,414,543	12,567,279,099	397,062,020	-	40,175,601,622	Office equipment
Perahu dan sarana permainan	606,066,374	205,707,240	-	-	811,773,614	Boat and playground facilities
Kendaraan sewa guna usaha	14,085,109,377	3,871,966,229	-	(15,553,658,842)	2,403,445,764	Leased transportation equipment
Jumlah	314,171,799,227	40,338,826,080	14,141,238,600	-	340,369,306,611	Total
Jumlah Tercatat	390,027,573,633				360,124,283,107	Net Book Value

	1 Januari 2004 / January 1, 2004	Pembahahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2004 / December 31, 2004	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	232,400,157,830	-	5,391,429,692	-	227,011,728,138	Land
Bangunan dan prasarana	85,817,286,996	510,742,959	2,349,621,929	3,041,815,840	87,020,223,866	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	272,100,230,161	7,316,871,954	14,379,621,354	-	265,046,480,761	Machinery and equipment
Kendaraan	31,500,972,734	78,000,054	148,482,276	1,034,249,500	32,464,760,022	Transportation equipment
Peralatan kantor	39,312,720,030	4,319,227,004	713,295,732	16,443,401,387	59,362,052,589	Office equipment
Perahu dan sarana permainan	891,720,110	504,070,250	-	(2,212,900)	1,383,577,460	Boat and playground facilities
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	2,004,589,010	1,981,340,106	-	(3,461,728,122)	524,200,994	Buildings
Mesin dan peralatan kantor	4,182,001,926	14,510,613,709	-	(17,055,525,705)	1,637,989,930	Machinery and office equipment
Kendaraan sewa guna usaha	29,738,359,000	-	-	-	29,738,359,000	Leased transportation equipment
Jumlah	687,900,937,797	29,220,866,046	22,982,430,980	-	704,199,372,860	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	26,543,070,374	4,516,936,796	862,491,502	-	30,197,515,688	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	188,381,867,448	39,062,378,729	12,624,189,221	-	214,820,056,056	Machinery and equipment
Kendaraan	22,332,575,379	4,245,802,429	120,741,499	-	26,457,636,309	Transportation equipment
Peralatan kantor	20,857,854,703	7,565,222,803	517,663,053	-	28,005,414,543	Office equipment
Perahu dan sarana permainan	437,248,013	168,818,361	-	-	606,066,374	Boat and playground facilities
Kendaraan sewa guna usaha	8,922,449,071	5,162,660,306	-	-	14,085,109,377	Leased transportation equipment
Jumlah	267,475,054,968	60,821,819,514	14,125,085,275	-	314,171,799,227	Total
Jumlah Tercatat	430,485,872,809				390,027,573,633	Net Book Value

Penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	46,244,335,378	8,857,345,708	Net carrying amount
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>59,984,529,945</u>	<u>12,099,677,663</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>13,740,194,567</u>	<u>3,242,331,955</u>	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung :			
Biaya pabrikasi	15,942,336,990	34,067,433,623	Direct acquisitions : Manufacturing expenses
Beban usaha	20,524,493,864	21,591,725,585	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha :			Leased assets :
Biaya pabrikasi	<u>3,871,995,229</u>	<u>5,162,660,306</u>	Manufacturing expenses
Jumlah	<u>40,338,826,083</u>	<u>60,821,819,514</u>	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan, pemasangan mesin baru dan pembuatan peralatan kantor yang akan diselesaikan pada tahun 2006.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB), yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2005 dan 2032, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perpanjangan beberapa HGB yang telah jatuh tempo tahun 2005 masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap tanah, bangunan dan kendaraan anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17 dan 18).

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.350.719.946 dan US\$ 82.969.309 pada tanggal 31 Desember 2005 dan Rp 69.668.940.665 dan US\$ 89.142.241 pada tanggal 31 Desember 2004. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Sale of property and equipment is as follows :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	46,244,335,378	8,857,345,708	Net carrying amount
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>59,984,529,945</u>	<u>12,099,677,663</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>13,740,194,567</u>	<u>3,242,331,955</u>	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated to the

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung :			
Biaya pabrikasi	15,942,336,990	34,067,433,623	Direct acquisitions : Manufacturing expenses
Beban usaha	20,524,493,864	21,591,725,585	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha :			Leased assets :
Biaya pabrikasi	<u>3,871,995,229</u>	<u>5,162,660,306</u>	Manufacturing expenses
Jumlah	<u>40,338,826,083</u>	<u>60,821,819,514</u>	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan, pemasangan mesin baru dan pembuatan peralatan kantor yang akan diselesaikan pada tahun 2006.

The subsidiaries own several parcels of land located in several places in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2005 to 2032, and Proprietary Rights (Hak Milik or HM) under the name of a related party. The extension of some of HGBs which expire in 2005 is still in process. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Land, buildings and a motor vehicle of subsidiaries are used as collateral for bank loans (Notes 17 and 18).

All property and equipment, except land, were insured with several insurance companies against fire and other possible risks for Rp 64,350,719,946 and US\$ 82,969,309 at December 31, 2005 and Rp 69,668,940,665 and US\$ 89,142,241 at December 31, 2004. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

13. HUTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2005	2004	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditor :
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	47,916,777,681	186,963,760,430	Local suppliers
Pemasok luar negeri	4,688,948,634	17,936,958,531	Foreign suppliers
Jumlah	<u>52,605,726,315</u>	<u>204,900,718,961</u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category :
Belum jatuh tempo	42,858,452,852	189,798,195,197	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	7,138,767,913	11,355,799,898	Under 30 days
31 s/d 60 hari	789,194,903	72,741,759	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	462,486,187	17,912,760	61 - 90 days
> 90 hari	1,356,824,460	3,656,069,347	More than 90 days
Jumlah	<u>52,605,726,315</u>	<u>204,900,718,961</u>	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency :
Rupiah	36,020,158,121	186,492,850,760	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	14,879,321,544	18,225,992,754	U.S. Dollar
Euro	1,510,078,392	53,399,918	Euro
Pound Sterling	117,410,873	93,503,331	Pound Sterling
Dollar Singapore	71,911,604	-	Singapore Dollar
Franc Swiss	4,791,603	34,972,198	Swiss Franc
Yen Jepang	2,054,178	-	Japanese Yen
Jumlah	<u>52,605,726,315</u>	<u>204,900,718,961</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms approximately of 30 to 60 days.

14. HUTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pita cukai dan PPN pita cukai	179,463,349,968	166,759,578,180	Excise stamps and related value added tax
Pajak Pertambahan Nilai	14,782,346,935	7,248,179,728	Value added tax
Pajak kini anak perusahaan (Catatan 29)	-	909,722,817	Subsidiaries' current tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	4,273,973,233	1,721,269,731	Article 21
Pasal 22	502,583,168	276,409,714	Article 22
Pasal 23	7,099,146,330	4,972,148,729	Article 23
Pasal 25	491,439,904	19,539,942	Article 25
Jumlah	<u>206,612,839,538</u>	<u>181,906,848,841</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Beban bunga	42,594,623,210	39,695,661,353	Interest expense
Promosi	22,496,722,786	6,988,821,577	Promotion
Gaji, upah dan tunjangan	7,871,103,350	10,786,510,873	Salaries, wages and employees' benefits
Jasa konsultan	1,083,834,232	520,525,600	Consultancy fees
Lain-lain	5,222,559,717	3,642,961,128	Others
Jumlah	<u>79,268,843,295</u>	<u>61,634,480,531</u>	Total

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

16. UNEARNED INCOME

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Sewa tanah dan bangunan	20,092,432,820	30,074,731,212	Land and building rental income
Keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva sewa guna usaha (Catatan 19)	1,473,170,152	3,694,368,112	Gain on sale and leaseback transactions (Note 19)
Uang muka pemesanan rokok	-	1,015,197,460	Advances received for cigarettes
Jumlah	<u>21,565,602,972</u>	<u>34,784,296,784</u>	Total
Pendapatan diakui tahun berjalan	<u>(11,481,853,282)</u>	<u>(13,238,693,812)</u>	Income recognized for the year
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(10,012,852,137)</u>	<u>(11,447,636,599)</u>	Current portion
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	<u>70,897,553</u>	<u>10,097,966,373</u>	Long-term portion

17. HUTANG BANK

17. BANK LOANS

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Bank Rakyat Indonesia	239,539,839,948	223,676,098,058	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri (eks Bapindo)	27,860,511,491	28,166,568,475	Bank Mandiri (formerly Bapindo)
Jumlah	<u>267,400,351,439</u>	<u>251,842,666,533</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rates per annum
Rupiah	13% - 15%	13% - 19%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.98% - 5.76%	2.4% - 3.5%	U.S. Dollar
Mark Jerman	5.4%	5.4%	Deutschmark

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut :

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (KMK III) untuk modal kerja dan fasilitas kredit buffer stock (KBS) untuk pembelian tembakau dan cengkeh dari BRI. Jumlah maksimum untuk KMK III sebesar Rp 23.800.000.000 dan KBS sebesar Rp 75.000.000.000.

Details of the loan agreements are as follows :

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, obtained from BRI a working capital credit facility (KMK III) and buffer stock credit facility (KBS) for the purchase of tobacco and clove, with maximum credits of Rp 23,800,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 23 Oktober 2003, berdasarkan akta No. 227 dan 228 mengenai perjanjian pembaharuan kredit dan penggabungan fasilitas-fasilitas kredit dan KBS, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 19 September 2004, dengan perubahan maksimum kredit untuk fasilitas KMK III menjadi sebesar Rp 212.000.000.000 dan fasilitas KBS menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 13 Januari 2005, pinjaman ini masing-masing diperpanjang sampai dengan 19 September 2005, dengan perubahan maksimum kredit untuk fasilitas KMK III menjadi sebesar Rp 210.000.000.000. Pada tanggal 21 Oktober 2005, pinjaman ini masing-masing diperpanjang kembali sampai dengan 19 September 2006.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BP dan anak perusahaan, persediaan, kendaraan, mesin, piutang dagang BP dan jaminan perusahaan dari PT Lestariputra Wirasejati (LW), anak perusahaan dan PT Rajawali Corporation (RC). Berdasarkan perubahan fasilitas kredit, Perusahaan menjadi perusahaan penjamin pinjaman tersebut.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan tertentu atas penggabungan usaha (merger) dan akuisisi, agunan atas aktiva, pembayaran pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran dividen.

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi SH, juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Februari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi Bank Mandiri. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga 1,375% diatas SIBOR.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2005	2004
	Rp	Rp
Bank Central Asia	1,314,583,337	1,075,000,000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(475,000,000)</u>	<u>(300,000,000)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang	<u>839,583,337</u>	<u>775,000,000</u>

On October 23, 2003, based on deed No. 227 and 228 concerning the renewal and consolidation of credit facilities and the KBS facility, this loan was extended until September 19, 2004, with a change in maximum credit facility of KMK III to Rp 212,000,000,000 and KBS facility to Rp 100,000,000,000.

On January 13, 2005, the respective facilities were extended until September 19, 2005 with a change in the maximum credit facility of KMK III to become Rp 210,000,000,000. On October 21, 2005, these facilities were extended until September 19, 2006.

These credit facilities are secured by land and building of BP and its subsidiaries, inventories, transportation equipment, machinery and BP's trade accounts receivable and corporate guarantees from PT Lestariputra Wirasejati (LW), a subsidiary, and PT Rajawali Corporation (RC), a related party. Based on the addendum to the loan agreement, the Company became the loan guarantors.

The loan agreement relating to the above credit facilities contain certain restrictions regarding merger and acquisition, pledge of assets, payment of loan to related parties and payment of dividends.

Bank Mandiri (BM)

The loans obtained by PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (prior to the acquisition by BP) from Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) was transferred to BP based on Deed No. 58 dated April 9, 1991 of Mudofir Hadi SH, as amended by the sale and purchase agreement of assets and liabilities, dated February 28, 1996, between BP and PRTB. Subsequently, Bapindo merged with Bank Mandiri. The loans transferred amounted to US\$ 1,500,000 and DM 2,200,000 and bear interest per annum at 1.375% above SIBOR.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Bank Central Asia	1,314,583,337	1,075,000,000	Bank Central Asia
Current maturities			
Long-term portion			

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

PT Taman Bentoel, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Bank Central Asia (BCA). Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000, tingkat bunga pinjaman pertahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 14.720 M² dengan HGB No. 00847 (Catatan 12).

BP, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari BCA. Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 700.000.000, tingkat bunga pinjaman per tahun 12,5%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 4 tahun sejak tanggal 18 Februari 2005 sampai jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2009. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kendaraan bermotor (Catatan 12).

PT Taman Bentoel, a subsidiary, obtained a long-term investment credit facility from Bank Central Asia (BCA), with maximum credit of Rp 1,500,000,000 and interest at 16% per annum. The loan is payable in monthly installments in 5 years from August 23, 2003 until July 23, 2008. This loan is secured by a piece of land measuring 14,720 sqm owned by the subsidiary with HGB No. 00847 (Note 12).

BP, a subsidiary, obtained a long term investment credit facility from BCA, with maximum credit of Rp 700,000,000 and interest at 12.5% per annum. The loan is payable in monthly installments in 4 years from February 18, 2005 until January 18, 2009. This loan is secured by 1 unit of motor vehicle (Note 12).

19. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa guna usaha per 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Minimum lease payments
2005	-	7,001,273,971	2005
2006	<u>91,881,717</u>	<u>93,752,540</u>	2006
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	91,881,717	7,095,026,511	Total minimum lease payments
Bunga	(452,319)	(471,752,586)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	91,429,398	6,623,273,925	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(91,429,398)	(6,530,473,909)	Current maturities
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>-</u>	<u>92,800,016</u>	Long-term Portion - Net

b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan penyewa guna usaha :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
PT Orix Finance Indonesia	91,429,398	5,737,080,366	PT Orix Finance Indonesia
PT Diamond Lease Indonesia	-	886,193,559	PT Diamond Lease Indonesia
Jumlah	<u>91,429,398</u>	<u>6,623,273,925</u>	Total

Pada tahun 2002, anak perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva kendaraan dengan PT Diamond Lease Indonesia (DLI) dan PT Orix Finance (OF) (sale and leaseback). Jangka waktu hutang tersebut adalah 3 tahun. Tingkat bunga untuk DLI sebesar 6 bulanan SIBOR + 6 bulanan swap cost + 3,5% dan tingkat bunga untuk OF sebesar 20,5% untuk 6 bulan pertama dan 3 bulanan SIBOR + 3 bulanan Swap + 4% untuk 30 bulan berikutnya. Selisih hasil penjualan terhadap nilai buku sebesar Rp 4.772.807.534 diakui sebagai pendapatan ditangguhkan (Catatan 16).

Pada tahun 2004, anak perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva kendaraan dengan PT Orix Finance (OF) (sale and leaseback). Jangka waktu hutang tersebut adalah 3 tahun. Tingkat bunga untuk OF sebesar 20% per tahun untuk jangka waktu bunga tahun pertama dan sisanya sebesar 3 bulanan SIBOR + 3 bulanan Swap cost + 4% per tahun. Selisih hasil penjualan terhadap nilai buku sebesar RP 500.992.247 diakui sebagai pendapatan ditangguhkan (Catatan 16).

Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan.

In 2002, the subsidiary entered into a sale and leaseback transaction with PT Diamond Lease Indonesia (DLI) and PT Orix Finance (OF), with a term of 3 years. Interest rate for the DLI lease is 6-month SIBOR + 6-month Swap cost + 3.5%, while the interest rate for the OF lease is 20.5% per annum for the first 6 months and 3-month SIBOR + 3-month Swap + 4% for the next 30 months. The difference between the book value and sales price of the asset amounted to Rp 4,772,807,534 which was recorded as unearned income (Note 16).

In 2004, the subsidiary entered into a sale and leaseback transaction with PT Orix Finance (OF), with a term of 3 years and interest rate at 20% per annum for the first year and thereafter at 3-month SIBOR + 3-month Swap cost + 4% per annum. The difference between the book value and sales price of the asset amounted to Rp 500,992,247, which was recorded as unearned income (Note 16).

All lease liabilities are denominated in Rupiah currency and payable at fixed monthly installment amount. The liabilities are secured by the related leased assets.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetapnya sesuai Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.009 dan 9.734 karyawan masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004.

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and its subsidiaries provide post employment benefits for their qualifying employees in accordance with the Company and subsidiaries Collective Bargaining Agreement with their Labor Unions based on the prevailing regulation. The number of employees entitled to the benefits is 6,009 in 2005 and 9,734 in 2004.

Post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet are as follows :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	96,926,467,458	171,903,698,459	Present value of unfunded obligations
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	5,937,856,250	560,863,598	Unrecognized actuarial gain
Jumlah bersih	<u>102,864,323,708</u>	<u>172,464,562,057</u>	Net liability

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi kewajiban bersih di neraca sebagai berikut:

Movement in net liabilities recognized in the balance sheets are as follows :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Saldo awal	172,464,562,057	165,698,342,275	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(12,047,464,454)	(10,307,373,448)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	<u>(57,552,773,895)</u>	<u>17,073,593,230</u>	Amount charged to income
Saldo akhir	<u>102,864,323,708</u>	<u>172,464,562,057</u>	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja diakui di laporan laba rugi sebagai berikut :

Post-employment benefits recognized in income statements are as follows :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	11,352,724,182	11,565,364,152	Current service cost
Biaya bunga	14,376,194,595	16,597,562,229	Interest cost
Beban jasa lalu (vested)	(31,814,519,923)	-	Past service cost (vested)
Dampak pengurangan karyawan	(51,476,267,467)	(10,007,186,202)	Effect of curtailment
Amortisasi keuntungan dan kerugian aktuarial	<u>9,094,718</u>	<u>(1,082,146,949)</u>	Amortization of actuarial gain and loss
Jumlah	<u>(57,552,773,895)</u>	<u>17,073,593,230</u>	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2005	2004	
Tingkat diskonto	12.5%	10.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	6%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TM12	100% TM12	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TM12	5% TM12	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation staff
Senior	1%	1%	Senior staff
Karyawan bulanan	3.5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 3.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	3.5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 3.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	Monthly staff
Karyawan harian	0.5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 3.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	0.5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 3.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	Daily labor
Tingkat pensiun dini			Early retirement rate
Senior	1%	1%	Senior staff
Karyawan bulanan dan harian	1% - 1.50%	1% - 1.50%	Monthly staff and daily labor
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate
Tingkat pemutusan yang lain	Nil	Nil	Other termination rate
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Senior dan karyawan bulanan	56	56	Senior and monthly staff
Karyawan harian	55	55	Daily labor

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2005			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Rajawali Corporation	1,100,000,000	16.34%	55,000,000,000	PT Rajawali Corporation
Masyarakat (dibawah 5%)	5,633,125,000	83.66%	281,656,250,000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>6,733,125,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>336,656,250,000</u>	Total
Nama Pemegang Saham	2004			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Rajawali Corporation	790,000,000	11.73%	39,500,000,000	PT Rajawali Corporation
Masyarakat (dibawah 5%)	5,943,125,000	88.27%	297,156,250,000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>6,733,125,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>336,656,250,000</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris no. 133, tanggal 30 Juni 2004 oleh Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perolehan kembali saham beredar Perusahaan dengan jumlah tidak lebih 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan menggunakan dana yang berasal dari saldo laba Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp 105 miliar. Jangka waktu pembelian kembali selama-lamanya 18 bulan sejak 30 Juni 2004. Jumlah saham-saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 245.450.000 tahun 2005 dan 253.050.000 saham tahun 2004, dengan harga perolehan kumulatif sebesar Rp 60.149.559.006 sampai dengan tahun 2005 dan Rp 28.961.056.503 sampai dengan tahun 2004 atau harga rata-rata Rp 127,07 per saham tahun 2005 dan 114,45 per saham tahun 2004.

Perubahan jumlah saham beredar untuk tahun 2005 dan 2004 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Meeting of Stockholder as stated in notarial deed No. 133 dated June 30, 2004 of Eliwaty Tjitra, S.H., the stockholders approved to repurchase the Company's outstanding shares in amount not more than 10% of its subscribed and paid-up capital, using the fund from the Company's retained earnings with maximum amount of Rp 105 billion. The repurchase of the Company's shares is to be done within 18 months from June 30, 2004. Total shares repurchased in 2005 is 245,450,000 and 253,050,000 in 2004 at cumulative cost of Rp 60,149,559,006 in 2005 and Rp 28,961,056,503 in 2004 or at average price of Rp 127,07 per share in 2005 and Rp 114,45 per share in 2004.

The changes in the shares outstanding for 2005 and 2004 are as follows :

	Lembar/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2004 (Catatan 30)	6,733,125,000	Balance as of January 1, 2004 (Note 30)
Penarikan saham	(253,050,000)	Treasury stock
Saldo 31 Desember 2004 (Catatan 30)	6,480,075,000	Balance as of December 31, 2004 (Note 30)
Penarikan saham	(245,450,000)	Treasury stock
Saldo 31 Desember 2005	<u>6,234,625,000</u>	Balance as of December 31, 2005

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Seluruh saham beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

All outstanding shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2005 dan/and 2004		
	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/Total
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	86,456,000,000	(885,635,484)	85,570,364,516
Pengeluaran 1.346.625.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham	161,595,000,000	(2,134,243,757)	159,460,756,243
Saldo akhir	<u>248,051,000,000</u>	<u>(3,019,879,241)</u>	<u>245,031,120,759</u>

Beginning balance
Issuance of
1,346,625,000 shares
through right issue II to
stockholders
Ending balance

23. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestariputra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Pada tanggal 5 Februari 2002, Perusahaan kembali mengakuisisi tambahan kepemilikan saham BP dan LW masing-masing sebesar 25%. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut :

23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On March 14, 2000, the Company acquired 75% ownership interest each in PT Bentoel Prima and PT Lestariputra Wirasejati, companies under common control. On February 5, 2002, the Company increased its ownership interest in BP and LW by 25%. The differences between the acquisition cost and the net book value were recorded as "difference in value of restructuring transactions with entities under common control", with details as follows :

	Akuisisi 75%/ Acquisition of 75%	Akuisisi 25%/ Acquisition of 25%	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428,917,364,467	256,080,320,385	684,997,684,852	Net book value of the acquired companies
Harga pembelian	<u>(350,000,000,000)</u>	<u>(228,925,997,627)</u>	<u>(578,925,997,627)</u>	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>78,917,364,467</u>	<u>27,154,322,758</u>	<u>106,071,687,225</u>	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 142 tanggal 29 Juni 2005 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 2,5 per saham atau Rp 15.644.062,500.

24. DIVIDENDS

Based on the Annual Stockholders Meeting as stated in notarial deed No. 142 dated June 29, 2005 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends from the 2004 net income amounting to Rp 2.5 per share or Rp 15,644,062,500.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

25. PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

25. NET SALES AND REVENUES

a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Lokal	2,158,017,967,319	4,217,544,033,976	Local
Eksport	10,974,707,009	12,826,393,010	Export
Potongan penjualan	<u>(3,523,259,915)</u>	<u>(15,168,932,913)</u>	Sales discounts
Jumlah - Bersih	2,165,469,414,413	4,215,201,494,073	Net
Penghasilan Taman Rekreasi	10,708,675,093	10,933,576,658	Recreation park revenues
Jumlah	<u>2,176,178,089,506</u>	<u>4,226,135,070,731</u>	Total

b. Berdasarkan penjualan rokok dan non-rokok :

b. By sale of cigarettes and non-cigarettes :

	2005			
	Penjualan dan pendapatan / Sales and revenues	Potongan penjualan / Sales discounts	Penjualan dan pendapatan bersih / Net sales and revenues	
	Rp	Rp	Rp	
Rokok PT Philip Morris Indonesia (Catatan 33 dan 35)	331,933,867,850	610,919,900	331,322,947,950	Cigarettes of PT Philip Morris Indonesia (Notes 33 and 35)
Rokok Group Bentoel	1,750,319,450,284	2,901,746,934	1,747,417,703,350	Cigarettes of Bentoel Group
Non-rokok	<u>97,448,031,287</u>	<u>10,593,081</u>	<u>97,437,438,206</u>	Non-cigarettes
Jumlah	<u>2,179,701,349,421</u>	<u>3,523,259,915</u>	<u>2,176,178,089,506</u>	Total

	2004			
	Penjualan dan pendapatan / Sales and revenues	Potongan penjualan / Sales discounts	Penjualan dan pendapatan bersih / Net sales and revenues	
	Rp	Rp	Rp	
Rokok PT Philip Morris Indonesia (Catatan 33 dan 35)	2,576,187,109,200	6,398,302,150	2,569,788,807,050	Cigarettes of PT Philip Morris Indonesia (Notes 33 and 35)
Rokok Group Bentoel	1,567,852,631,459	8,731,917,863	1,559,120,713,596	Cigarettes of Bentoel Group
Non-rokok	<u>97,264,262,985</u>	<u>38,712,900</u>	<u>97,225,550,085</u>	Non-cigarettes
Jumlah	<u>4,241,304,003,644</u>	<u>15,168,932,913</u>	<u>4,226,135,070,731</u>	Total

Penjualan kepada PT Atri Distribusindo (ATRI) Rp 910.677.696.584 untuk tahun 2004 melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode yang bersangkutan. Pada tahun 2005, sehubungan dengan percepatan kerjasama distribusi dengan PT Philip Morris Indonesia (Catatan 33 dan 35), penjualan kepada ATRI menjadi di bawah 10% dari penjualan bersih periode bersangkutan.

Sales to PT Atri Distribusindo (ATRI) amounted to Rp 910,677,696,584 in 2004 which represented more than 10% of the net sales for the year. In 2005, due to the early termination of the distribution cooperation agreement with PT Philip Morris Indonesia (Notes 33 and 35), sales to ATRI is below 10% of the net sales for that year.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

a. Berdasarkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	330,373,630,500	324,136,367,357	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	56,448,421,695	69,978,508,569	Direct labor
Biaya pabrikasi	71,688,159,839	94,632,502,779	Manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	<u>458,510,212,034</u>	<u>488,747,378,705</u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	21,376,063,915	4,094,497,553	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(16,894,082,262)</u>	<u>(21,376,063,915)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	462,992,193,687	471,465,812,343	Cost of Goods Manufactured
Cukai dan PPN pita cukai	<u>944,687,225,660</u>	<u>852,309,395,002</u>	Excise stamps and related value added tax
	<u>1,407,679,419,347</u>	<u>1,323,775,207,345</u>	
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	301,542,405,783	283,486,195,604	At beginning of year
Pembelian	177,024,310,950	2,508,634,167,848	Purchases
Rokok promosi, rusak dan lain-lain	(7,302,775,084)	(40,621,113,688)	Promotion, damaged cigarettes and others
Akhir tahun	<u>(132,541,867,715)</u>	<u>(301,542,405,783)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	1,746,401,493,281	3,773,732,051,326	Cost of Goods Sold
Beban Langsung PT Taman Bentoel	3,038,785,363	2,136,669,305	Direct Cost of PT Taman Bentoel
Beban langsung Perusahaan	<u>7,683,100</u>	<u>-</u>	Direct cost of the Company
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>1,749,447,961,744</u>	<u>3,775,868,720,631</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Costs

b. Berdasarkan beban penjualan rokok dan non-rokok :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Rokok PT Philip Morris Indonesia (Catatan 33 dan 35)	319,922,924,629	2,494,142,070,680	Cigarettes of PT Philip Morris Indonesia (Notes 33 and 35)
Rokok Group Bentoel	1,343,625,681,335	1,191,592,189,759	Cigarettes of Bentoel Group
Non-rokok	85,899,355,780	90,134,460,192	Non-cigarettes
Jumlah	<u>1,749,447,961,744</u>	<u>3,775,868,720,631</u>	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari PT Philip Morris Indonesia sebesar Rp 2.573.048.443.156 untuk tahun 2004.

Purchases from PT Philip Morris Indonesia amounted to Rp 2,573,048,443,156 in 2004 which represented more than 10% of the total net purchases.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

	2005	2004	Seling Expenses
	Rp	Rp	
Promosi	141,433,308,973	101,665,536,516	Promotion
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	56,429,467,011	84,028,486,387	Salaries, wages and employee
Pengiriman	13,991,031,206	19,536,552,306	benefits
Transportasi dan bahan bakar	5,565,297,638	5,995,571,744	Delivery
Perjalanan dan akomodasi	5,485,995,376	6,006,252,597	Transportation and fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	3,927,719,631	4,427,994,730	Travel and accommodation
Sewa	3,709,847,258	3,893,579,026	Repairs and maintenance
Penelitian dan pengembangan	2,936,757,385	1,977,223,236	Rent
Listrik, air dan telepon	2,704,656,055	3,896,863,020	Research and development
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	1,825,475,699	-	Electricity, water and telephone
Kantor dan administrasi	1,707,971,710	2,908,820,342	Provision for bad debt
Perijinan, pajak daerah dan PBB	1,259,319,882	1,386,567,485	Office and administration
Rokok untuk pegawai	1,099,940,414	1,205,154,950	Licenses, local development and
Sumbangan dan perjamuan	495,773,253	544,853,170	property tax
Asuransi	471,804,512	854,898,599	Cigarettes for employees
Seminar dan pelatihan	383,029,570	103,453,796	Donation and entertainment
Administrasi bank	328,932,661	352,790,467	Insurance
Lain-lain	1,803,883,311	1,933,803,711	Training and education
Jumlah	<u>245,560,211,545</u>	<u>240,718,402,082</u>	Bank charges
			Others
			Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	136,301,863,429	109,458,038,560	Salaries, wages and employee
Penyusutan aktiva tetap	20,524,493,864	21,591,725,585	benefits
Listrik, air dan telepon	6,354,792,385	4,252,452,731	Depreciation
Sumbangan dan perjamuan	5,912,025,421	10,691,699,195	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	4,858,124,878	4,331,713,093	Donation and entertainment
Asuransi	3,951,848,275	4,466,729,461	Repairs and maintenance
Perjalanan dan akomodasi	3,092,972,008	1,813,618,230	Insurance
Seminar dan pelatihan	1,848,731,425	1,763,811,886	Travel and accommodation
Kantor dan administrasi	1,767,789,526	1,547,728,526	Training and education
Perijinan, pajak daerah dan PBB	1,666,222,832	2,757,201,047	Office and administration
Pengiriman	1,580,768,631	3,171,519,438	Licenses, local development and
Rokok untuk pegawai	1,154,146,936	1,256,948,424	property tax
Transportasi dan bahan bakar	1,001,112,741	858,502,017	Delivery
Sewa	927,845,777	797,198,044	Cigarettes for employees
Administrasi bank	528,673,295	507,865,229	Transportation and fuel
Lain-lain	2,437,087,586	2,043,620,803	Rent
Jumlah	<u>193,908,499,009</u>	<u>171,310,372,269</u>	Bank charges
			Others
			Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2005, BP dan anak perusahaan melakukan pengurangan karyawan melalui program pensiun dini secara sukarela dan pemutusan hubungan kerja sehubungan percepatan masa kerja sama distribusi dengan PT Philip Morris Indonesia (Catatan 33 dan 35). Pembayaran seluruh pesangon dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 120 miliar, dimana sebesar Rp 11,8 miliar merupakan beban yang diganti oleh PMI dan sebesar Rp 44,2 miliar dicatat sebagai bagian dari beban gaji, upah dan tunjangan tahun berjalan. Kewajiban diestimasi atas pesangon tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 64 miliar, berdasarkan informasi yang ada pada saat itu.

In 2005, BP and its subsidiaries rationalized the number of their employes through early voluntarily retirement and termination program in relation to the early termination of the distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia (Notes 33 and 35). Post-employment benefits paid in 2005 amounted to Rp 120 billion, Rp 11.8 billion of which was reimbursed by PMI and Rp 44.2 billion were recorded as part of salary expenses, wages and employees' benefits in the current year. The estimated liability on the post-employment benefits at December 31, 2004 which was paid amounted to Rp 64 billion based on available information at that time.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Bunga bank	34,076,865,488	22,512,459,395	Interest on bank loans
Bunga sewa guna usaha	458,202,446	2,016,304,067	Interest on lease liabilities
Jumlah	<u>34,535,067,934</u>	<u>24,528,763,462</u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

29. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consist of the following :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Pajak Badan	(1,200,000)	(5,514,271,400)	Corporate income tax
Pajak Final	(4,088,459,895)	(6,993,839,082)	Final tax
Jumlah	<u>(4,089,659,895)</u>	<u>(12,508,110,482)</u>	Total
Pajak tangguhan	6,853,578,562	3,200,278,239	Deferred tax
Jumlah	<u>2,763,918,667</u>	<u>(9,307,832,243)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	105,401,686,127	90,245,955,837	Income before tax per consolidated statements of income
Penghasilan kena pajak final	(139,147,817,457)	(140,833,476,115)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	<u>19,068,499,721</u>	<u>(181,554,104)</u>	Eliminated intercompany income (loss)
Rugi sebelum pajak dikonsolidasi (dilanjutkan)	<u>(14,677,631,609)</u>	<u>(50,769,074,382)</u>	Consolidated loss before tax (forward)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	24,950,682,149	-	Provision for doubtful accounts
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	1,227,454,004	5,581,914,489	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban imbalan pasca kerja	(69,502,082,448)	6,766,219,780	Provision for post-employment benefits
Beban sewa guna usaha	(6,531,844,527)	(8,546,921,537)	Lease expenses
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	(2,117,546,648)	(26,971,224)	Gain on sale of property and equipment
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(744,330,506)	(898,467,837)	Recovery in the decline in value of inventories
Jumlah	<u>(52,717,667,976)</u>	<u>2,875,773,671</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences :
Natura	18,994,247,917	21,769,960,027	Employee benefits
Representasi	6,713,578,614	3,576,388,453	Representation
Beban pajak	1,959,180,057	5,985,735,720	Tax expense
Sumbangan	702,539,891	582,717,480	Donations
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(17,985,514,888)	(20,411,022,948)	Interest income on time deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(10,351,654,143)	(10,515,518,842)	Rent income
Kerugian persediaan cengkeh	(9,153,940,768)	(15,316,636,673)	Loss on clove inventories
Promosi	-	50,158,876,453	Promotion
Lain-lain	4,408,007,078	15,360,217,260	Others
Jumlah	<u>(4,713,556,242)</u>	<u>51,190,716,930</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	(72,108,855,827)	3,297,416,219	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal tahun-tahun lalu	<u>(73,622,621,059)</u>	<u>(24,553,275,542)</u>	Fiscal loss carryforward
Rugi fiskal	<u>(145,731,476,886)</u>	<u>(21,255,859,323)</u>	Fiscal loss
Rincian :			Details :
Laba kena pajak			Taxable income
Anak perusahaan	12,000,000	18,447,238,296	Subsidiaries
Rugi fiskal			Fiscal loss
Perusahaan	(9,457,510,983)	(8,064,857,508)	The Company
Anak perusahaan	(136,285,965,903)	(31,638,240,111)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(145,743,476,886)</u>	<u>(39,703,097,619)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>(145,731,476,886)</u>	<u>(21,255,859,323)</u>	Total - Net
Rincian beban pajak dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut :			The details of current tax expense and overpayment are as follows :
	2005	2004	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense :
Perusahaan	-	-	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
PT Bentoel Prima dan anak perusahaan	1,200,000	5,514,271,400	PT Bentoel Prima and its subsidiaries
Jumlah	<u>1,200,000</u>	<u>5,514,271,400</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka Pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Pasal 22	3,206,824,319	3,940,334,901	Income tax Article 22
Pasal 23	6,956,913,160	4,837,374,507	Article 23
Pasal 25	8,985,541,690	10,486,049,691	Article 25
Jumlah	<u>19,149,279,169</u>	<u>19,263,759,099</u>	Total
Lebih bayar pajak kini	<u>(19,148,079,169)</u>	<u>(13,749,487,699)</u>	Current tax overpayment

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Rincian :			Details :
Hutang pajak badan (Catatan 14)			Current tax payable (Note 14)
Anak perusahaan	-	909,722,817	Subsidiaries
Lebih bayar pajak badan (Catatan 8)			Over payment of current tax (Note 8)
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>(19,148,079,169)</u>	<u>(14,659,210,516)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(19,148,079,169)</u>	<u>(13,749,487,699)</u>	Total

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	Dikreditkan (dibebankan)	Dikreditkan (dibebankan)	Credited (charged)	to income for the year	31 Desember 2004 / December 31, 2004	31 Desember 2005/ December 31, 2005	Deferred tax assets (liabilities)
	1 Januari 2004 / January 1, 2004	Rp			Rp	Rp	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan							
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	69,780,092,359	2,341,848,928	72,121,941,287	22,668,878,954	94,790,820,241	Fiscal loss	
Penyisihan persediaan	1,090,053,544	(269,540,351)	820,513,193	(223,299,152)	597,214,041	Provision for decline in value of inventories	
Penyisihan piutang	3,877,274,292	-	3,877,274,292	7,485,204,646	11,362,478,938	Provision for doubtful accounts	
Imbalan pasca kerja	49,709,502,631	2,029,865,934	51,739,368,565	(20,850,624,734)	30,888,743,831	Post-employment benefits	
Penyusutan aktiva tetap	(63,691,969,931)	(901,896,272)	(64,593,866,203)	(2,226,581,152)	(68,820,447,355)	Depreciation	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>60,764,952,895</u>	<u>3,200,278,239</u>	<u>63,965,231,134</u>	<u>6,853,578,562</u>	<u>70,818,809,696</u>	Deferred tax assets - net	

	2005	2004
	Rp	Rp

Rincian terdiri dari :

Aktiva pajak tangguhan			Details :
Anak perusahaan	71,566,033,276	61,761,138,952	Deferred tax assets
Perusahaan	5,560,796,900	2,466,014,167	Subsidiaries
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>77,126,830,176</u>	<u>64,227,153,119</u>	The Company
			Total deferred tax assets

Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Anak perusahaan	6,308,020,480	261,921,985	Subsidiaries
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>70,818,809,696</u>	<u>63,965,231,134</u>	Deferred tax assets - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 315,660,891,847 dan Rp 240,406,470,957 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Oleh karena itu, aktiva pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 94,790,820,241 dan Rp 72,121,941,287 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believe that probable future taxable profits will be available to utilize the accumulated fiscal losses of Rp 315,660,891,847 and Rp 240,406,470,957 as of December 31, 2005 and 2004, respectively. Hence, deferred tax of Rp 94,790,820,241 and Rp 72,121,941,287 as of December 31, 2005 and 2004, respectively, was recognized on such fiscal losses.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan unsur pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	105,401,686,127	90,245,955,837	Income before tax per consolidated statements of income
Penghasilan kena pajak final	(139,147,817,457)	(140,833,476,115)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	<u>19,068,499,721</u>	<u>(181,554,104)</u>	Eliminated intercompany income (loss)
Rugi sebelum beban pajak konsolidasi	<u>(14,677,631,609)</u>	<u>(50,769,074,382)</u>	Consolidated loss before tax
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>4,405,689,483</u>	<u>15,246,519,613</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			
Natura	(5,698,274,375)	(6,530,988,008)	Employee benefits
Representasi	(2,014,073,584)	(1,072,916,536)	Representation
Beban pajak	(587,754,017)	(1,795,720,716)	Tax expense
Sumbangan	(210,761,967)	(174,815,244)	Donations
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	5,395,654,466	6,123,306,884	Interest income on time deposits and current accounts
Pendapatan sewa	3,105,496,243	3,154,655,653	Rent income
Kerugian persediaan cengkeh	2,746,182,230	4,594,991,002	Loss on clove inventories
Promosi	-	(15,047,662,936)	Promotion
Lain-lain	<u>(1,322,402,123)</u>	<u>(4,608,265,178)</u>	Others
Jumlah	<u>1,414,066,873</u>	<u>(15,357,415,079)</u>	Net
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas beberapa akun perbedaan temporer	1,032,622,206	(2,203,097,695)	Derecognition of deferred tax on certain temporary differences
Pajak penghasilan final	<u>(4,088,459,895)</u>	<u>(6,993,839,082)</u>	Final tax
Manfaat (Beban) Pajak	<u>2,763,918,667</u>	<u>(9,307,832,243)</u>	Total Tax Benefit (Expense)

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per lembar saham dasar :

Laba Bersih

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data :

Net Earnings

	2004	2004	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>108,165,604,794</u>	<u>80,938,123,594</u>	Earnings for computation of basic earnings per share

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar kecuali transaksi yang merubah jumlah saham beredar tanpa disertai perubahan sumber daya seperti dividen saham, saham bonus dan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu serta pemecahan saham.

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
	Shares	Shares	
Jumlah saham beredar sebelum perolehan kembali saham Perusahaan (Catatan 21)	6,480,075,000	6,733,125,000	Weighted average number of shares before treasury stock (Note 21)
Modal saham yang diperoleh kembali	<u>(164,659,679)</u>	<u>(58,099,888)</u>	Treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6,315,415,321</u>	<u>6,675,025,112</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	17.13	12.13	Basic earnings per share

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Rajawali Corporation adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pengurus atau manajemennya sama dengan anak perusahaan adalah PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel, PT Bintang Bola Dunia dan Yayasan Arema.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan 11.

Number of shares

The weighted average number of ordinary shares outstanding are adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. Events like stock dividends, bonus element in any other issue and stock splits are events that has no corresponding change in resources.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share are as follows :

	2005	2004	
	Shares	Shares	
Jumlah saham beredar sebelum perolehan kembali saham Perusahaan (Catatan 21)	6,480,075,000	6,733,125,000	Weighted average number of shares before treasury stock (Note 21)
Modal saham yang diperoleh kembali	<u>(164,659,679)</u>	<u>(58,099,888)</u>	Treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6,315,415,321</u>	<u>6,675,025,112</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	17.13	12.13	Basic earnings per share

Diluted Earnings Per Share

The Company did not compute diluted earnings per shares since no potential dilutive common shares existed in 2005 and 2004.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Rajawali Corporation is one of the stockholders of the Company.
- b. PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel, PT Bintang Bola Dunia and Yayasan Arema have some common members of management as the subsidiaries.

Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 6 and 11.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam tiga segmen yaitu industri rokok, non rokok dan taman rekreasi.

Berikut segmen informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiaries are currently organized into three segments : cigarettes, non-cigarettes and recreational park.

Following is information by business segment :

	2005						
	Rokok / Cigarette Rp	Non rokok / Non-Cigarette Rp	Taman Rekreasi / Recreational Park Rp	Jumlah / Total Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	2,078,740,651,300	86,728,763,113	10,708,675,063	2,176,178,089,506	-	2,176,178,089,506	REVENUES External revenues
Penjualan antar segmen	1,612,776,089,830	287,167,254,340	-	1,899,943,924,170	(1,899,943,924,170)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3,691,517,321,130	373,895,017,453	10,708,675,063	4,076,122,013,616	(1,899,943,924,170)	2,176,178,089,506	Total revenues
HASIL							
Hasil segmen	137,680,291,619	55,262,926,465	7,669,899,730	200,633,117,814	(19,463,196,587)	181,169,921,217	RESULTS Segment results
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						(193,908,504,009)	Unallocated expenses
Rugi operasi						(12,738,582,792)	Loss from operations
Beban bunga						(34,535,057,934)	Interest and financial charges
Penghasilan bunga						20,933,579,609	Interest income
Pendapatan lain-lain						131,741,757,244	Other income
Beban pajak						2,763,918,657	Tax expenses
Laba bersih						108,155,604,734	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aktiva segmen	538,039,555,896	494,557,135,200	13,360,863,136	1,046,750,674,234	-	1,046,790,674,234	Segment assets
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						706,526,268,642	Unallocated assets
Total aktiva yang dikonsolidasi						1,842,317,142,876	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	(243,412,556,552)	(1,964,418,277)	(1,480,675,188)	(246,866,650,017)	-	(246,866,650,017)	Segment liabilities
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						(481,378,345,465)	Unallocated liabilities
Total kewajiban yang dikonsolidasi						(729,244,995,482)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	56,199,268,501	344,000,000	1,317,887,446	57,851,155,947	-	57,851,155,947	Capital expenditures
Penyusutan	39,265,203,257	129,295,981	944,326,845	40,338,826,083	-	40,338,826,083	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan	744,330,506	-	-	744,330,506	-	744,330,506	Noncash expenses other than depreciation
	2004						
	Rokok / Cigarette Rp	Non rokok / Non-Cigarette Rp	Taman Rekreasi / Recreational Park Rp	Jumlah / Total Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	4,129,478,700,896	85,722,727,177	10,933,576,656	4,226,135,070,731	-	4,226,135,070,731	REVENUES External revenues
Penjualan antar segmen	1,510,559,748,949	264,068,115,434	-	1,774,627,864,383	(1,774,627,864,383)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	5,640,038,515,845	349,790,842,611	10,933,576,656	6,000,762,925,114	(1,774,627,864,383)	4,226,135,070,731	Total revenues
HASIL							
Hasil segmen	160,633,284,715	54,334,603,965	8,796,907,353	223,964,706,033	97,287,880	224,062,083,913	RESULTS Segment results
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						(185,824,508,164)	Unallocated expenses
Laba operasi						38,237,575,749	Income from operations
Beban bunga						(24,528,763,462)	Interest and financial charges
Penghasilan bunga						20,411,300,294	Interest income
Pendapatan lain-lain						56,125,843,256	Other income
Beban pajak						(9,307,832,243)	Tax expense
Laba bersih						80,908,123,934	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aktiva segmen	763,838,573,675	456,260,072,847	11,766,263,075	1,231,864,909,597	-	1,231,864,909,597	Segment assets
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						724,958,344,401	Unallocated assets
Total aktiva yang dikonsolidasi						1,966,823,253,998	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	543,247,986,671	522,289,735	138,423,715	543,908,700,121	-	543,908,700,121	Segment liabilities
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						360,175,446,274	Unallocated liabilities
Total kewajiban yang dikonsolidasi						904,084,146,395	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	25,000,328,438	1,591,099,050	2,629,438,568	29,220,866,046	-	29,220,866,046	Capital expenditures
Penyusutan	50,645,954,392	9,378,513,304	797,351,818	60,821,819,514	-	60,821,819,514	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan	808,467,837	-	-	898,467,837	-	898,467,837	Noncash expenses other than depreciation

Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang :

Segmen Geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis / Sales revenue by geographical market		Geographical Segment
	2005	2004	
	Rp	Rp	
Wilayah Indonesia Timur	945,436,226,774	2,925,662,487,881	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	1,230,741,862,732	1,300,472,582,850	West Indonesia
Jumlah	<u>2,176,178,089,506</u>	<u>4,226,135,070,731</u>	Total

Berikut ini adalah nilai tercatat aktiva segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

Segmen Geografis	Nilai tercatat aktiva segmen / Carrying amount of segment assets		Geographical Segment
	2005	2004	
	Rp	Rp	
Wilayah Indonesia Timur	1,821,841,103,701	1,683,800,193,948	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	20,476,039,175	273,023,060,050	West Indonesia
Jumlah	<u>1,842,317,142,876</u>	<u>1,956,823,253,998</u>	Total

33. IKATAN

Pada tanggal 25 Nopember 1998, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan dan PT Philip Morris Indonesia (PMI) melakukan perjanjian sewa dan kerjasama distribusi rokok produksi PMI untuk daerah Indonesia hingga tanggal 24 Nopember 2004 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2006 melalui perubahan perjanjian yang telah ditandatangani pada tanggal 8 Januari 2002. Berdasarkan perjanjian tersebut, PMI menjual rokok sesuai harga pasar dan tarif pajak yang berlaku di Indonesia kepada BP.

Pada tanggal 6 Desember 2004, BP dan PMI setuju melakukan perubahan perjanjian dengan melakukan percepatan masa perjanjian distribusi sampai dengan 28 Februari 2005. Namun demikian, tidak ada perubahan jatuh tempo atas perjanjian sewa, sehingga sampai dengan 31 Desember 2006, PMI masih menggunakan tanah dan bangunan milik BP untuk kegiatan produksinya, sesuai dengan perjanjian sewa menyewa yang ditandatangani pada 25 Nopember 1998 dan diperbarui pada 1 Januari 2002.

Geographical Segments

Following are the Company's consolidated revenues by geographical market, regardless of where the goods were produced :

Segmen Geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis / Sales revenue by geographical market		Geographical Segment
	2005	2004	
	Rp	Rp	
Wilayah Indonesia Timur	945,436,226,774	2,925,662,487,881	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	1,230,741,862,732	1,300,472,582,850	West Indonesia
Jumlah	<u>2,176,178,089,506</u>	<u>4,226,135,070,731</u>	Total

Following is the carrying amount of segments assets by geographical area in which the assets are located:

Segmen Geografis	Nilai tercatat aktiva segmen / Carrying amount of segment assets		Geographical Segment
	2005	2004	
	Rp	Rp	
Wilayah Indonesia Timur	1,821,841,103,701	1,683,800,193,948	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	20,476,039,175	273,023,060,050	West Indonesia
Jumlah	<u>1,842,317,142,876</u>	<u>1,956,823,253,998</u>	Total

33. COMMITMENTS

On November 25, 1998, PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary and PT Philip Morris Indonesia (PMI) entered into a lease agreement and a cooperation agreement for the distribution of PMI's cigarettes in Indonesia until November 24, 2003. The agreements have been extended to December 31, 2006 based on amendment of distribution agreement dated January 8, 2002. According to the distribution agreement, PMI will sell the cigarettes at prevailing market prices and tax rate to BP.

On December 6, 2004, BP and PMI agreed to amend the distribution agreement for an orderly termination of their business relationship up to February 28, 2005. However, there is no amendment made in respect of the due date of the lease agreement, which is valid until December 31, 2006. PMI still continue to use the land and building owned by BP based on the lease agreement dated November 25, 1998, which was renewed on January 1, 2002.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2005 and 2004, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

		2005		2004		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	US\$	3,513,006	34,532,845	638,438	5,931,091	Cash and cash equivalents
	EUR	114,328	1,333,049	3,773	47,733	
Piutang usaha		307,097	3,018,767	-	-	Trade accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	173,250	1,703,048	-	-	Restricted time deposits
	EUR	-	-	1,286,155	16,272,510	
Jumlah Aktiva			<u>40,587,709</u>		<u>22,251,334</u>	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	US\$	1,513,664	14,879,322	1,961,894	18,225,993	Trade accounts payable
	CHF	640	4,792	4,268	34,972	
	EUR	129,511	1,510,078	4,221	53,400	
	GBP	6,928	117,411	5,227	93,503	
	SGD	12,175	71,912	-	-	
	JPY	24,624	205,418	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	2,146,759	21,102,642	1,974,658	18,344,569	Accrued expenses
	DM	3,605,015	21,491,981	3,300,384	21,351,092	
Hutang bank	US\$	1,500,000	14,745,000	1,500,000	13,935,000	Bank loans
	DM	2,200,000	13,115,513	2,200,000	14,231,568	
Jumlah kewajiban			<u>87,244,069</u>		<u>86,270,097</u>	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban bersih			<u>46,656,360</u>		<u>64,018,763</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 20 Maret 2006 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2005 and 2004 and the prevailing rates on March 20, 2006 were as follows :

Mata Uang / Currency	20 Maret 2006/ March 20, 2006	Rp	Rp	Rp	31 Desember 2004 / December 31, 2004
					31 Desember 2005 / December 31, 2005
US\$ 1		9,130	9,830	9,290	
EUR 1		11,115	11,660	12,652	
GBP 1		16,011	16,947	17,888	
DM 1		5,683	5,962	6,469	
CHF 1		7,072	7,490	8,194	
SGD 1		5,646	5,907	5,685	
JPY 1		7,849	8,342	9,042	

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 6 Desember 2004, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan dan PT Philip Morris Indonesia (PMI) telah menandatangani persetujuan untuk melakukan perubahan atas perjanjian kerjasama distribusi rokok produksi PMI (Catatan 33).

Dalam perubahan perjanjian tersebut kedua belah pihak setuju untuk melakukan percepatan masa kerjasama distribusi sampai dengan 28 Februari 2005. Sehubungan dengan perubahan perjanjian tersebut, PMI membayar kompensasi kepada BP sebesar Rp 180,135 miliar termasuk pajak. Pembayaran kompensasi tersebut dilakukan dengan mengeluarkan nota kredit sebesar Rp 45 miliar untuk pemotongan piutang PMI kepada BP pada saat penandatanganan perjanjian tanggal 6 Desember 2004. Sisa pembayaran sebesar Rp 135,135 miliar dilakukan dengan memperhitungkan piutang PMI kepada BP yang masih ada sampai tanggal penyelesaian perjanjian, dan apabila dari hasil perhitungan tersebut masih terdapat saldo yang terhutang oleh PMI pada BP, maka PMI akan membayar kekurangan tersebut tidak lebih dari 30 hari sejak tanggal penyelesaian.

Pada bulan Februari 2005, PMI mengeluarkan nota kredit sebesar Rp 107,95 miliar dan membayar kepada BP sebesar Rp 27,18 miliar sebagai sisa pembayaran kompensasi. Nota kredit yang dikeluarkan oleh PMI untuk penyelesaian hutang BP pada PMI dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada tahun yang bersangkutan.

Penerimaan kas dari PMI dicatat sebagai penggantian biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan percepatan masa kerjasama distribusi dengan PMI yang terdiri dari pembayaran pemutusan kerjasama distribusi dengan PT Atri Distribusindo, subdistributor, sebesar Rp 10,9 miliar dan pembayaran beban pesangon karyawan bagian penjualan dan distribusi sebesar Rp 11,8 miliar (Catatan 27). Sisa dari penerimaan kas sebesar Rp 4,5 miliar dicatat sebagai pendapatan lain-lain

Dengan adanya percepatan masa kerjasama distribusi tersebut, penjualan dan harga pokok penjualan untuk tahun berjalan mengalami penurunan cukup signifikan.

35. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

On December 6, 2004, PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, and PT Philip Morris Indonesia (PMI) have signed the amendment of the cooperation agreement for distribution of PMI's product (Note 33).

In the amendment of the agreement, both parties have agreed to orderly terminate the cooperation agreement for distribution up to February 28, 2005. In relation to the amendment of the agreement, PMI will pay a consideration to BP a lumpsum amount of Rp 180.135 billion inclusive of all taxes. The consideration will be paid by issuing credit notes in sum of Rp 45 billion that will be applied to PMI's accounts receivable from BP at the signing date of the agreement on December 6, 2004. The remaining balance of Rp 135.135 billion will be netted against any amounts BP owes to PMI up to the settlement date of the agreement and if after such offset, a net balance is owing by PMI to BP, PMI will pay such balance no later than 30 days after the signing date of the agreement.

In February 2005, PMI issued a credit note amounting to Rp 107.95 billion and paid cash amounting to Rp 27.18 billion to BP as a settlement of the remaining balance of the consideration amount. The credit notes issued by PMI to settle BP's liability to PMI were recorded as other income in the respective years.

Cash received from PMI was recorded as reimbursement to direct cost incurred by BP related to the early termination of the distribution cooperation agreement with PMI consisting of compensation for termination contract paid to PT Atri Distribusindo, subdistributor, of Rp 10.9 billion and payment for termination benefit of sales and distribution employees of Rp 11.8 billion (Note 27). The remaining balance of Rp 4.5 billion was recorded as other income.

Due to the early termination of the distribution agreement, management estimates that sales and cost of goods sold will decrease significantly in the coming year.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Penjualan dan harga pokok penjualan untuk rokok PMI tahun 2005 dan 2004 sebagai berikut :

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Penjualan rokok PMI	331,322,947,950	2,569,788,807,050	Sales of PMI's cigarettes
Harga pokok penjualan dan pajak final PMI	<u>(320,553,353,609)</u>	<u>(2,499,114,196,604)</u>	Cost of good sold and final tax of PMI's cigarette
Laba kotor	<u>10,769,594,341</u>	<u>70,674,610,446</u>	Gross profit

Menindaklanjuti kondisi tersebut, pada tahun 2005 manajemen telah melakukan berbagai upaya perampingan usaha untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing Perusahaan melalui pengurangan jumlah karyawan dan melakukan berbagai program efisiensi lainnya seperti merampingkan jumlah kantor area penjualan dengan tidak mengganggu distribusi dan operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Pengurangan karyawan dilakukan dengan menawarkan program pensiun dini secara sukarela dan pemutusan hubungan kerja. Selama tahun 2005, anak perusahaan telah melakukan pengurangan sebanyak 3.751 karyawan dengan jumlah imbalan pasca kerja yang dibayarkan sebesar Rp 120 miliar (Catatan 27).

Meskipun penjualan dan harga pokok penjualan akan mengalami penurunan yang signifikan dengan hilangnya pendapatan dari distribusi rokok PMI, manajemen berpendapat bahwa keuntungan bersih Perusahaan dan anak perusahaan tidak akan terpengaruh karena kontribusi laba distribusi rokok PMI hanya berkisar sekitar 3%. Manajemen juga berpendapat bahwa percepatan masa perjanjian distribusi dan pengaruhnya terhadap penjualan, harga pokok dan biaya operasi yang berkaitan dengan distribusi tersebut tidak akan mengganggu kesinambungan usaha Perusahaan dan anak perusahaan.

In response to this condition, in 2005 management implemented measures to improve the Company's productivity and competitiveness by rightsizing the number of the subsidiaries' employees and conducting efficiency programs such as rightsizing the sales area office without disturbing the operational and distribution activities. The rightsizing of the number of employees is done by offering a voluntary resignation program through early retirement and termination program. During 2005, approximately 3,751 employees of the subsidiary have availed of the rightsizing program with payment for post employment benefits of approximately Rp 120 billion (Note 27).

Eventhough sales and cost of good sold will significantly decrease due to loss in revenue from the distribution of PMI cigarettes, management believes that net income of the Company and its subsidiaries will not be significantly affected, since the profit margin of PMI's cigarettes is only approximately 3%. Management also believes that early termination of the distribution agreement and its impact to sales, cost of goods sold and related operation expenses will not affect the Company's and subsidiaries' going concern.

36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 3 sampai dengan halaman 47 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 Maret 2006.

36. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements from pages 3 to 47 were approved by the boards of directors and commissioners for issue on March 20, 2006.

**P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements



INTERNASIONAL
INVESTAMA

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

MENARA RAJAWALI, 23rd Fl, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : (021) 576 1718 (Hunting) Fax : (021) 576 1388

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/Name : Nicolaas B.Tirtadinata
Alamat kantor/Office address : Menara Rajawali 23rd Floor

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number : 5761718
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa/state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

: Komplek Mega Kuningan Lot. 5.1
Jakarta 12950
: Jl. Kembang Agung IV Blok F3/II Puri Indah
Jakarta

: 5761718
: Direktur Utama / President Director

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2007 / March 16, 2007



Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama / President Director

Osman Ramli Satrio & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-208/KM.5/2005
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110, Indonesia

Tel. : +62 21 2312879, 2312955, 2312381
Fax. : +62 21 3840387, 2313325
e-mail : iddt@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. 160307 BINI RW SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba-rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. 160307 BINI RW SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Ramli Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN


Riniek Winarso
Izin/ License No. 00.1.0734

16 Maret/ March 16, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2006	Catatan/ Notes	2005	
	Rp		Rp	
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	273.691.401.940	2e,3	466.080.210.231	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	159.628.008.544	2f,4	13.844.809.273	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.346.261.237 tahun 2006 dan Rp 2.267.532.019 tahun 2005	96.370.950.647	2g,5 2g	68.004.525.725	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,346,261,237 in 2006 and Rp 2,267,532,019 in 2005 Other accounts receivable
Piutang lain-lain Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 23.335.600.000 tahun 2006 dan 2005	11.045.775.555	6	10.783.476.407	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 23,335,600,000 in 2006 and 2005
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.128.289.422 tahun 2006 dan 2005	689.714.848		2.706.314.759	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 31,128,289,422 in 2006 and 2005
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan Rp 948.994.598 tahun 2006 dan Rp 1.990.713.470 tahun 2005	842.688.256.896	2h,7	596.793.549.296	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of Rp 948,994,598 in 2006 and Rp 1,990,713,470 in 2005
Pajak dibayar dimuka	65.749.690.719	2o,8	53.885.589.766	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5.867.279.935	2i	5.400.567.104	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	<u>237.452.040.192</u>	9	<u>150.178.398.727</u>	Advance payment
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.693.183.119.276</u>		<u>1.367.677.441.288</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Deposito yang dibatasi penggunaannya	32.303.072.000	10	33.703.047.500	NONCURRENT ASSETS Restricted time deposits
Piutang kepada pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2006 dan Rp 12.195.265.139 tahun 2005	-	2g,11,30	468.654.000	Accounts receivable from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 12,395,265,139 in 2006 and Rp 12,195,265,139 in 2005
Aktiva pajak tangguhan	58.864.442.617	2o,28	77.126.830.176	Deferred tax assets
Investasi saham	715.376.220	2f	619.176.220	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 342.617.164.298 tahun 2006 dan Rp 340.369.386.611 tahun 2005	560.160.209.350	2j,2k,12	360.124.283.107	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 342,617,164,298 in 2006 and Rp 340,369,386,611 in 2005
Jaminan	817.972.826		644.855.826	Security deposits
Aktiva lainnya	<u>1.897.439.940</u>		<u>1.952.854.759</u>	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>654.758.512.953</u>		<u>474.639.701.588</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>2.347.941.632.229</u>		<u>1.842.317.142.876</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2006	Catatan/ Notes	2005	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	79.861.374.836	13	52.605.726.315	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	4.187.381.690		1.695.128.282	Other accounts payable
Hutang pajak	359.946.643.248	20,14	206.612.839.538	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	121.055.286.908	15	79.268.843.295	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	11.827.251	2k,2n,16	10.012.852.137	Unearned income
Hutang bank	488.340.420.823	17	267.400.351.439	Bank loans
				Current maturities of long-term liabilities
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.173.914	18	475.000.000	Bank loans
Bank	-	2k	91.429.398	Lease liabilities
Sewa guna usaha				
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.053.455.108.670</u>		<u>618.162.170.404</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	35.005.765	2k,2n,16	70.897.553	Unearned income
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.434.782	18	839.583.337	Long-term bank loans - net of current maturity
Kewajiban pajak tangguhan	-	20,28	6.308.020.480	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>103.393.747.466</u>	2l,19	<u>102.864.323.708</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>103.459.188.013</u>		<u>110.082.825.078</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 21.546.000.000 saham				Authorized - 21,546,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.733.125.000 saham	336.656.250.000	20	336.656.250.000	Subscribed and paid-up - 6,733,125,000 shares
Tambahan modal disetor	245.031.120.759	21	245.031.120.759	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(97.591.107.632)	2m,20	(60.149.559.006)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	106.071.687.225	22	106.071.687.225	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba	<u>600.859.385.194</u>		<u>486.462.648.416</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>1.191.027.335.546</u>		<u>1.114.072.147.394</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.347.941.632.229</u>		<u>1.842.317.142.876</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions with entities under common control	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2005	336.656.250.000	245.031.120.759	(28.961.056.503)	106.071.687.225	393.941.106.122	1.052.739.107.603	Balance as of January 1, 2005
Dividen tunai	23	-	-	-	(15.644.062.500)	(15.644.062.500)	Cash dividends
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	-	-	(31.188.502.503)	-	(31.188.502.503)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	108.165.604.794	108.165.604.794	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	336.656.250.000	245.031.120.759	(60.149.559.006)	106.071.687.225	486.462.648.416	1.114.072.147.394	Balance as of December 31, 2005
Dividen tunai	23	-	-	-	(31.112.925.000)	(31.112.925.000)	Cash dividends
Modal saham yang diperoleh kembali	2m,20	-	-	(37.441.548.626)	-	(37.441.548.626)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	145.509.661.778	145.509.661.778	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	<u>336.656.250.000</u>	<u>245.031.120.759</u>	<u>(97.591.107.632)</u>	<u>106.071.687.225</u>	<u>600.859.385.194</u>	<u>1.191.027.335.546</u>	Balance as of December 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2006	Catatan/ Notes	2005	
	Rp		Rp	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH	2.996.514.058.026	2n,24	2.176.178.089.506	NET SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>(2.295.512.390.002)</u>	2h,2n,25	<u>(1.749.447.961.744)</u>	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>701.001.668.024</u>		<u>426.730.127.762</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n,26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	315.582.319.742		245.560.211.545	Selling
Umum dan administrasi	<u>218.916.309.620</u>		<u>193.908.499.009</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>534.498.629.362</u>		<u>439.468.710.554</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>166.503.038.662</u>		<u>(12.738.582.792)</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan investasi jangka pendek	25.046.796.129	2f	22.270.927.930	Gain on short-term investments
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	21.409.152.917	3	20.933.579.609	Interest income on savings and current accounts
Pendapatan sewa	10.926.316.949	16	11.205.879.442	Rent income
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	10.314.671.511	2j,12	13.740.194.567	Gain on sale of property and equipment
Penjualan barang sisa	667.741.118	32	3.102.194.851	Gain on sale of scrap
Pendapatan dari penyelesaian hutang	-	32	107.951.640.160	Income from settlement of payable
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2g,6	(23.335.600.000)	Provision for doubtful accounts
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(366.661.389)	2c	(984.679.830)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(1.039.792.040)		(1.328.026.847)	Tax expense
Kerugian rokok rusak	(6.924.770.197)	2h	(5.854.643.475)	Loss on damaged cigarettes
Beban bunga dan keuangan	(43.727.632.411)	27	(34.535.067.934)	Interest and financial charges
Lain-lain-bersih	<u>(3.270.852.861)</u>		<u>4.973.870.446</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>13.034.969.726</u>		<u>118.140.268.919</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	179.538.008.388		105.401.686.127	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(34.028.346.610)</u>	2o,28	<u>2.763.918.667</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	<u>145.509.661.778</u>		<u>108.165.604.794</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	23,53	2p,29	17,13	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006	2005	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.001.956.855.346	2.206.814.712.488	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.082.824.991.690)</u>	<u>(2.107.391.712.150)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(80.868.136.344)	99.423.000.338	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	34.168.646.024	31.597.612.415	Interest received
Penerimaan dari penjualan produk sampingan	11.527.639.405	10.584.048.341	Receipts from sale of by-products
Penerimaan pendapatan sewa transportasi	1.119.481.955	1.159.740.514	Receipts of transportation rental income
Penerimaan lain-lain	32.584.551.411	48.349.889.090	Other receipts
Pembayaran pajak	(45.753.345.761)	(15.187.951.526)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(39.533.490.773)	(30.894.940.579)	Interest and financial charges paid
Pembayaran kas lain-lain	<u>(28.287.858.206)</u>	<u>(23.287.055.307)</u>	Other cash payments
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(115.042.512.289)</u>	<u>121.744.343.286</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(94.728.976.075)	(52.505.001.958)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	14.854.165.270	65.351.974.400	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap	(19.362.697.561)	(148.745.851.212)	Advance for acquisition of fixed assets
Pengurangan deposito yang dibatasi penggunaannya	1.399.975.500	13.906.524.801	Decrease in restricted time deposits
Investasi melalui kontrak pengelolaan	<u>(132.311.609.599)</u>	<u>112.176.422.482</u>	Funds under investment management contract
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(230.149.142.465)</u>	<u>(9.815.931.487)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	496.709.743.452	184.076.482.218	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(276.072.529.656)	(168.049.160.060)	Payments of bank loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(91.429.000)	(6.531.844.527)	Payments of lease liabilities
Modal saham diperoleh kembali	(37.441.548.626)	(31.188.502.503)	Treasury stock
Pembayaran dividen	<u>(31.112.925.000)</u>	<u>(15.634.169.455)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>151.991.311.170</u>	<u>(37.327.194.327)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(193.200.343.584)</u>	<u>74.601.217.472</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>466.080.210.231</u>	<u>392.152.964.049</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>811.535.293</u>	<u>(673.971.290)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>273.691.401.940</u>	<u>466.080.210.231</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas pendanaan dan investasi yang tidak mempengaruhi kas	-	107.951.640.160	Noncash investing and financing activities
Pendapatan lain-lain melalui penyelesaian hutang usaha	-	107.951.640.160	Other income from settlement of trade accounts payable
Penambahan aktiva tetap melalui hutang	-	700.000.000	Increase in property and equipment through incurrence of liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tahun 2001 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 102 tanggal 30 Mei 2001 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01751.HT.01.04.TH. 2001 tanggal 8 Juni 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2001 tambahan No. 7129/2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (holding company). Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 6.551 dan 6.572 karyawan masing-masing per 31 Desember 2006 dan 2005.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk, (the Company), was established based on Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the extraordinary meeting of stockholders as stated in Notarial Deed No. 102 dated May 30, 2001 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital stock. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-01751.HT.01.04.TH.2001 dated June 8, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 13, 2001, Supplement No. 7129/2001.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at the 23rd Floor of Menara Rajawali, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1, Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, manufacturing, construction, forestry and services. The Company started commercial operations in 1980, and was previously engaged in manufacturing rattan products. At present, the Company acts as a holding company. The Company and its subsidiaries had 6,551 and 6,572 employees, respectively, as of December 31, 2006 and 2005.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2006 and 2005 consisted of the following:

	2006	2005	
Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Darjoto Setyawan Frans Setiawan Widjaja Harianto Mangkusasono	Yaya Winarno Junardy Frans Setiawan Widjaja Harianto Mangkusasono	President Commisioner Commisioner Independent Commisioner
Presiden Direktur Direktur	Nicolaas B. Tirtadinata Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo	Darjoto Setyawan Yohanes Teja Nicolaas B. Tirtadinata Hirawan Djajakirana Henryanto Komala Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo	President Director Directors

Pengurus Perusahaan dan anak perusahaan menerima kompensasi berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada pengurus Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 10.428.990.249 dan Rp 17.691.561.899.

The officers of the Company and its subsidiaries receive renumeration in the form of salaries, benefits and bonuses. Total renumeration paid to the officers of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 10,428,990,249 in 2006 and Rp 17,691,561,899 in 2005.

Anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

The Company's members of audit committee at December 31, 2006 and 2005 consisted of the following :

	2006	2005	
Ketua Anggota	Harianto Mangkusasono Edwin Corpus Abraham G. Patikawa	Harianto Mangkusasono Edwin Corpus Aking Saputra	Chairman Members

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, saham anak perusahaan berikut :

Anak perusahaan/Subsidiary	Jenis usaha / Nature of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva / Total Assets	
				31 Desember 2006 / December 31, 2006	31 Desember 2005 / December 31, 2005
				Rp	Rp
PT Lestariputra Wirasejati (LW)	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	99,99%	1995	74.027.143.648	103.075.549.983
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan / and its subsidiary	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	99,99%	1997	2.643.244.350.908	2.092.191.356.519
Anak perusahaan BP / Subsidiaries of BP					
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1985	100.985.924.138	149.573.832.624
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi / Recreation park	100%	1972	15.040.139.332	17.372.821.197
PT Perusahaan Dagang Suburaman 'PDS) dan anak perusahaan / and its subsidiary	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1993	690.669.452.048	487.719.744.831
Anak perusahaan PDS / Subsidiary of PDS PT Amiseta	Distributor/ Distribution	100%	1957	628.140.607.053	484.286.912.360

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly and indirectly, in the following subsidiaries :

Anak perusahaan/Subsidiary	Jenis usaha / Nature of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva / Total Assets	
				31 Desember 2006 / December 31, 2006	31 Desember 2005 / December 31, 2005
				Rp	Rp
PT Lestariputra Wirasejati (LW)	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	99,99%	1995	74.027.143.648	103.075.549.983
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan / and its subsidiary	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	99,99%	1997	2.643.244.350.908	2.092.191.356.519
Anak perusahaan BP / Subsidiaries of BP					
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1985	100.985.924.138	149.573.832.624
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi / Recreation park	100%	1972	15.040.139.332	17.372.821.197
PT Perusahaan Dagang Suburaman 'PDS) dan anak perusahaan / and its subsidiary	Manufaktur rokok / Manufacturing of cigarette	100%	1993	690.669.452.048	487.719.744.831
Anak perusahaan PDS / Subsidiary of PDS PT Amiseta	Distributor/ Distribution	100%	1957	628.140.607.053	484.286.912.360

All the above subsidiaries are domiciled in Malang, East Java.

c. Public Offering of the Company Shares

On December 30, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S1-074/SHM/MK.10/1989 for the public offering of 1,200,000 shares. On March 5, 1990, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges.

In accordance with the stock split announcement No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 dated July 28, 1997 issued by the Jakarta Stock Exchange (BEJ), the trading of the Company's shares with par value of Rp 500 per share started on August 18, 1997.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Februari 2000 Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 28 Februari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH.2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Through Letter No. S-222/PM/2000 dated February 10, 2000 from Bapepam, the Company received the notice of effectivity for the Limited Offering of 53,200,000 shares, through Rights Issue I. Every 2 old shares shall receive 8 Rights to purchase 8 new shares with par value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 2,100 per share. The 8 new shares resulting from the exercise of the rights are issued with 17 rights to subscribe and purchase 17 new shares with Rp 500 par value per share at an exercise price of Rp 2,100 per share.

On February 28, 2000, the increase in the Company's authorized capital stock in relation with Rights Issue I was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-3988.HT.01.04-TH.2000. In relation with Rights Issue I, there was a total of 166,250,000 new common shares issued.

On December 28, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam in his Letter No. 70 for the Limited Offering of 1,346,625,000 shares through Rights Issue II. Each 4 old shares shall receive 1 right to purchase 1 new share with par value of Rp 50 per share at the exercise price of Rp 170 per share.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. **Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. **Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is also presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Saham

Investasi efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan (investasi melalui manajer investasi atau unit penyertaan reksadana) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Investments in Shares of Stocks

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investment in available for sale securities (investments managed by investment manager or unit of investment in reksadana) are stated at fair value based on net assets value. Increase (decrease) in net asset value is charged to current operations.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan, kecuali pita cukai, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut:

Percentase /
Percentage

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan peralatan
 Kendaraan
 Peralatan kantor
 Perahu dan sarana permainan

5% - 10%
 25%
 25% - 50%
 25% - 50%
 25%

Buildings and infrastructure
 Machinery and equipment
 Transportation equipment
 Office equipment
 Boat and playground facilities

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

g. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories, except for excise stamps, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, which is determined using the weighted average method. Excise stamp inventories are stated at actual cost including the related value added tax (VAT).

The entry tickets for the recreational park and parking tickets are stated at the cost of purchase from the Local Government Office.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Buildings and infrastructure are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment, except land, are depreciated using the double-declining balance method. Depreciation for both methods are based on the following rates :

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of income as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is reflected in the current year operations.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met :

- i) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- ii) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- iii) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat Catatan 2j).

Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama umur aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Laba yang belum diamortisasi disajikan sebagai "Pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali – bersih".

I. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (see Note 2j).

Gain on sale and leaseback transaction is deferred and is being amortized over the remaining useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortized gain is presented as deferred income on sales and leaseback transaction-net.

I. Post Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Collective Bargaining Agreements between the Company and subsidiaries with their Labor Unions. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurangan "Tambahan Modal Disetor", kecuali bila perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dan kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Pendapatan sewa dan jasa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa.

Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan anak perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

m. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost. The cost of treasury stock is determined using the weighted average method. The difference between the acquisition cost and the nominal value of treasury stock is recorded as a deduction in "Additional Paid-in Capital", except if the difference between the acquisition cost and the nominal value of treasury stock exceeds the Additional Paid-in Capital arising from the treasury shares, in which case the difference is recorded as a deduction from "Retained Earnings" account.

n. Revenue and Expense Recognition

Sales are recognized when the Company has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer, there are no significant uncertainty in relation with cash inflows from sales, and there is no possibility of the goods being returned by the customers.

Rental and service income received in advance are deferred and amortized over the term of the lease.

Recreational park revenue is recognized when tickets are sold.

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

• Final Income Tax

In accordance with tax regulation, the subsidiaries' income from cigarette distribution is subject to a final tax calculated at 0.15% of the nominal value of excise stamps of cigarettes sold.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

- Pajak Penghasilan Tidak Final
- Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

- Non-final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan saham beredar yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, as adjusted for treasury stocks during the year.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Kas	18.383.777.202	12.807.234.176	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	17.868.986.182	14.815.141.639	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	3.972.298.428	1.261.272.373	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mega	3.355.668.291	2.214.635.027	Bank Mega
Bank Lippo	837.443.889	506.555.609	Bank Lippo
Bank Panin	207.153.814	98.657.855	Bank Panin
Bank Danamon	202.978.926	1.587.739.944	Bank Danamon
Bank Mandiri	183.782.295	398.079.212	Bank Mandiri
Bank NISP	1.880.000	-	Bank NISP
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	1.238.733.647	3.344.641.281	Bank Central Asia
Wells Fargo Bank Minessota	1.131.730.019	1.204.654.016	Wells Fargo Bank Minessota
Bank Danamon	2.669.920	2.909.680	Bank Danamon
Euro			Euro
Bank Central Asia	2.478.947.799	1.333.049.151	Bank Central Asia
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia	25.000.000.000	-	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	22.500.000.000	-	Bank Niaga
Bank Central Asia	19.766.521.355	34.400.000.000	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	10.000.000.000	15.000.000.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mega	7.000.000.000	67.000.000.000	Bank Mega
Bank Jatim	125.000.000	125.000.000	Bank Jatim
Bank Bukopin	-	150.000.000.000	Bank Bukopin
Bank NISP	-	130.000.000.000	Bank NISP
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Credit Suisse London	98.137.600.000	-	Credit Suisse London
Bank Mega	28.155.665.173	25.065.640.268	Bank Mega
Bank Central Asia	7.211.490.000	4.915.000.000	Bank Central Asia
Euro			Euro
Bank Central Asia	5.929.075.000	-	Bank Central Asia
Jumlah	<u>273.691.401.940</u>	<u>466.080.210.231</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Interest rates per annum on time deposits

Rupiah	5% - 13%	5% - 13%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,50% - 4,25%	0,65% - 4,25%	U.S. Dollar
Euro	1%	-	Euro

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits were placed with third party banks.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Nilai aktiva bersih			Net asset value
Investasi melalui manajer investasi	158.532.266.092	12.909.606.647	Investment managed by fund
Reksadana Semesta Obligasi			manager
Indonesia	<u>1.095.742.452</u>	<u>935.202.626</u>	Units of Semesta Obligasi Indonesia
Jumlah	<u>159.628.008.544</u>	<u>13.844.809.273</u>	mutual fund
			Total

PT Bentoel Prima (BP), melakukan kontrak pengelolaan investasi dengan PT Semesta Indovest Securities (Indovest) dimana Indovest diberikan wewenang untuk membentuk dan mengelola portofolio sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak dan arahan investasi untuk mencapai hasil investasi yang kompetitif. Portofolio aktiva dapat berupa efek ekuitas atau efek pendapatan tetap, yang tercatat maupun tidak tercatat di pasar modal Indonesia serta efek pasar uang.

Adapun untuk pengelolaan portofolio investasi ini, Indovest berhak menerima kompensasi sesuai Kontrak Pengelolaan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, investasi dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih dari portofolio aktiva.

PT Bentoel Prima (BP) entered into an investment management contract with PT. Semesta Indoest (Indovest) under which Indovest shall administer and manage the Company's asset portfolio in accordance with the terms of the Investment Management Contract and the related Investment Guidelines to achieve competitive investment returns. The asset portfolio may be in the form of equity shares or fixed income securities, either listed or non-listed in the Indonesian Capital market, and money market instruments.

For managing the investment portfolio, Indovest is entitled to receive compensation as stipulated in the Investment Management Contract.

At December 31, 2006 and 2005, the investment is stated at fair value based on the net asset value of the asset portfolio.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2006	2005	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan :			a. By debtor :
Pelanggan dalam negeri	97.159.110.964	67.457.668.543	Local debtors
Pelanggan luar negeri	<u>1.558.100.920</u>	<u>2.814.389.201</u>	Foreign debtors
Jumlah	<u>98.717.211.884</u>	<u>70.272.057.744</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.346.261.237)</u>	<u>(2.267.532.019)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>96.370.950.647</u>	<u>68.004.525.725</u>	Net

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	2006	2005	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category :
Belum jatuh tempo	77.565.006.514	48.833.565.628	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	12.192.690.851	13.292.323.451	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	2.484.111.414	2.985.103.040	31- 60 days
61 s/d 90 hari	1.513.846.209	1.452.525.463	61 - 90 days
> 90 hari	4.961.556.896	3.708.540.162	More than 90 days
Jumlah	<u>98.717.211.884</u>	<u>70.272.057.744</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.346.261.237)</u>	<u>(2.267.532.019)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>96.370.950.647</u>	<u>68.004.525.725</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency :
Rupiah	97.603.320.178	67.240.590.688	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.113.891.706	3.031.467.056	U.S. Dollar
Jumlah	<u>98.717.211.884</u>	<u>70.272.057.744</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.346.261.237)</u>	<u>(2.267.532.019)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>96.370.950.647</u>	<u>68.004.525.725</u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	2.267.532.019	442.056.320	Beginning balance
Penambahan	<u>78.729.218</u>	<u>1.825.475.699</u>	Addition
Saldo akhir	<u>2.346.261.237</u>	<u>2.267.532.019</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

Management believes that the allowance for doubtful accounts on trade accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Trade accounts receivable to third parties are used as collateral for bank loans (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Yayasan Arema	22.984.680.374	22.976.956.192	Yayasan Arema
PT Bintang Bola Dunia	11.396.695.181	11.142.120.215	PT Bintang Bola Dunia
Jumlah	<u>34.381.375.555</u>	<u>34.119.076.407</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(23.335.600.000)</u>	<u>(23.335.600.000)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>11.045.775.555</u>	<u>10.783.476.407</u>	Net

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

These receivables represent operational expenses paid by a subsidiary on behalf of those related parties. These receivables are non-interest bearing and have no definite terms of repayment.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2005, manajemen membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang lain-lain yang berumur lebih dari 1 tahun karena manajemen berpendapat bahwa pembayaran dari piutang terkait dengan kondisi keuangan pihak hubungan istimewa tersebut. Namun demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat ditagih dan tetap melakukan usaha-usaha penagihan atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. PERSEDIAAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Bahan baku	503.438.394.736	304.557.358.795
Barang jadi	181.674.752.949	132.541.867.714
Barang dalam proses	21.486.239.400	16.894.082.262
Pita cukai dan PPN pita cukai	98.430.475.539	108.644.419.568
Suku cadang dan lain-lain	<u>38.607.388.870</u>	<u>36.146.534.427</u>
Jumlah	843.637.251.494	598.784.262.766
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(948.994.598)</u>	<u>(1.990.713.470)</u>
Bersih	<u>842.688.256.896</u>	<u>596.793.549.296</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan

Saldo awal	1.990.713.470	2.735.043.976
Pemulihan	<u>(1.041.718.872)</u>	<u>(744.330.506)</u>
Saldo akhir	<u>948.994.598</u>	<u>1.990.713.470</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup, untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

Persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 59.264.037 dan US\$ 73.530.292 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

In 2005, management provided allowance for doubtful accounts on other accounts receivable from related parties which were due for more than 1 year as management believes collection of such receivables are related to the financial condition of the related parties. Management however believes that these receivables are still collectible and will do its best to collect the receivables.

Management believes that the allowance for doubtful on other accounts receivable from related parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

Raw materials	Bahan baku
Finished goods	Barang jadi
Work in process	Barang dalam proses
Excise stamps and value added tax	Pita cukai dan PPN pita cukai
Spare parts and others	Suku cadang dan lain-lain
Total	<u>843.637.251.494</u>
Allowance for decline in value of inventories	<u>(948.994.598)</u>
Net	<u>596.793.549.296</u>
Changes in the allowance for decline in value of inventories	
Beginning balance	Saldo awal
Recovery	<u>(1.041.718.872)</u>
Ending balance	<u>948.994.598</u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 17).

At December 31, 2006 and 2005, inventories were insured with several insurance companies for an aggregate coverage of US\$ 59,264,037 and US\$ 73,530,292, respectively.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 28)			Overpayment of corporate income tax (Note 28)
Tahun 2006	14.754.853.815	-	2006
Tahun 2005	15.711.080.434	19.148.079.169	2005
Tahun 2004	209.539.104	14.448.078.189	2004
Pajak Penghasilan			Income tax
Pajak Final	385.860.120	307.571.066	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>34.688.357.246</u>	<u>19.981.861.342</u>	Value added tax
Jumlah	<u>65.749.690.719</u>	<u>53.885.589.766</u>	Total

Pada tanggal 5 Juni 2006, PT Bentoel Prima, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2004 sebesar Rp 13.642.292.728. Pada tanggal 8 Desember 2006 dan 6 Februari 2006, PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 630.623.889 dan Rp 596.246.203.

Pada tanggal 18 Desember 2006, PT PDI Tresno, anak perusahaan, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2005 sebesar Rp 4.017.749.360.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Bahan baku	213.354.821.086	-	Raw materials
Mesin dan peralatan	17.262.697.561	144.615.463.500	Machinery and equipment
Tanah	2.947.180.000	847.180.000	Land
Lain-lain	3.887.341.545	4.715.755.227	Others
Jumlah	<u>237.452.040.192</u>	<u>150.178.398.727</u>	Total

99% dari uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian tembakau yang diterima secara bertahap pada tahun 2007.

Uang muka pembelian mesin pada tahun 2005 merupakan uang muka pembelian 3 jenis mesin produksi dengan nilai kontrak pembelian sebesar Rp 178.902.870.000. Pada tahun 2006, ketiga jenis mesin tersebut telah diterima semuanya dan masih dalam proses instalasi (Catatan 12).

8. PREPAID TAXES

On June 5, 2006, PT Bentoel Prima, a subsidiary, received tax overpayment assessment letter (SKPLB) in respect of the 2004 corporate income tax amounting to Rp 13,642,292,728. On December 8, 2006 and February 6, 2006, PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, received SKPLB in respect of the 2005 and 2004 corporate income tax amounting to Rp 630,623,889 and Rp 596,246,203, respectively.

On December 18, 2006, PT PDI Tresno, a subsidiary, received SKPLB in respect of the 2005 corporate income tax amounting to Rp 4,017,749,360.

9. ADVANCE PAYMENTS

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Bahan baku	213.354.821.086	-	Raw materials
Mesin dan peralatan	17.262.697.561	144.615.463.500	Machinery and equipment
Tanah	2.947.180.000	847.180.000	Land
Lain-lain	3.887.341.545	4.715.755.227	Others
Jumlah	<u>237.452.040.192</u>	<u>150.178.398.727</u>	Total

99% of advance payments represent advances to purchase tobacco, which will be delivered in phases in 2007.

Advance payment for the purchase of machinery in 2005, represents the advances made to purchase 3 types of production machinery with total contract value of Rp 178,902,870,000. All of those machines have been received in 2006 and their installation are still in progress (Note 12).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

10. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2006	2005
	Rp	Rp
Deposito		
Rupiah	32.000.000.000	32.000.000.000
Dollar Amerika Serikat	303.072.000	1.703.047.500
Jumlah	<u>32.303.072.000</u>	<u>33.703.047.500</u>

Tingkat bunga deposito per tahun

Rupiah	9,5%
Dollar Amerika Serikat	3,5%

Interest rates of time deposit per annum

Rupiah	6%
U.S. Dollar	0,65% - 3,5%

Deposito dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 tahun 2006 dan 2005 merupakan deposito yang dijaminkan oleh PT Bentoel Prima (BP), anak Perusahaan atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000, sebagaimana dinyatakan pada perjanjian kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 035.127.06 tanggal 4 Agustus 2006. Tingkat bunga pinjaman sebesar 1,5% per tahun diatas suku bunga deposito. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2007. Selama tahun berjalan fasilitas kredit tersebut telah digunakan, pada tanggal 31 Desember 2006 fasilitas kredit tersebut bersaldo Rp 4.960.172.588 dan nihil pada 31 Desember 2005 (Catatan 17).

Deposito BP dalam mata uang asing sebesar US\$ 33.600 tahun 2006 dan US\$ 173.250 tahun 2005 di BCA Malang merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Sight Letter of Credit (L/C), dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 600.000. Jangka waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit dari 11 Juni 2006 sampai 11 Juni 2007.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk mengimpor barang berupa mesin untuk produksi dan jasa pemasangan mesin.

In 2006 and 2005, restricted time deposit in Rupiah currency of Rp 32,000,000,000 represents time deposit of PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, that is used as collateral for a credit facility which allows BP to utilize an overdraft loan facility (back to back) from Bank Central Asia (BCA) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000. The credit facilities obtained by BP from BCA based on the credit agreement No. 084/816/4/KRED/BBU/03 dated August 13, 2003, was revised by amendment credit agreement No. 035.127.06 dated August 4, 2006. The facility bears interest at 1.5% per annum above the interest rate of the time deposit and will mature on June 11, 2007. The credit facility has been utilized throughout the year. At December 31, 2006 and 2005, the balance of such facility was Rp 4,960,172,588 and nil, respectively (Note 17).

BP's foreign currency time deposit of US\$ 33,600 in 2006 and US\$ 173,250 in 2005 placed in BCA Malang is used as collateral for the Sight Letter of Credit (L/C) facility, with maximum amount of US\$ 600,000. The credit facility can be utilized from June 11, 2006 until June 11, 2007.

The credit facilities are used to import production machinery and machinery installation service.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

**11. PIUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN
 ISTIMEWA JANGKA PANJANG**

	2006	2005
	Rp	Rp
Piutang		
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12.395.265.139	12.395.265.139
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	-	268.654.000
Jumlah	<u>12.395.265.139</u>	<u>12.663.919.139</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(12.395.265.139)</u>	<u>(12.195.265.139)</u>
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>468.654.000</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

Saldo awal	12.195.265.139	12.195.265.139
Penambahan	200.000.000	-
Saldo akhir	<u>12.395.265.139</u>	<u>12.195.265.139</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2006 dan Rp 12.195.265.139 tahun 2005 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation) terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**11. LONG-TERM ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
 RELATED PARTIES**

Accounts receivable	
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	
PT Rajawali Corpora (formerly PT Rajawali Corporation)	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	
Changes in allowance for doubtful accounts	
Beginning balance	
Additions	
Ending balance	

Allowance for doubtful accounts of Rp 12,395,265,139 in 2006 and Rp 12,195,265,139 in 2005 was provided on the accounts receivables from PRTB as PRTB has already stopped its commercial operations and has a capital deficiency, thus, collectibility of the receivables is uncertain.

The receivable from PT Rajawali Corpora (formerly PT Rajawali Corporation) represents expenses paid on behalf by the subsidiaries and is non-interest bearing and has no definite term of repayment.

Management believes that the allowance for doubtful accounts on long-term accounts receivable from related parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

12. AKTIVA TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2006 / December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						
Pemilikan langsung						At cost :
Tanah	185.127.653.600	6.447.651.240	875.376.592	-	190.699.928.248	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	82.853.924.718	1.012.485.000	240.789.307	945.227.464	84.570.847.875	Land
Mesin dan peralatan	298.347.603.708	3.354.926.496	32.510.108.007	4.114.442.895	273.306.865.092	Buildings and infrastructure
Kendaraan	53.972.761.328	7.782.041.883	7.271.048.984	4.767.040.266	59.250.794.493	Machinery and equipment
Peralatan kantor	64.211.046.491	11.038.404.628	293.400.467	3.718.333.279	78.674.383.931	Vehicles
Perahu dan sarana permainan	1.505.022.263	88.000.000	400.000	2.212.900	1.594.835.163	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian						Boat and playground facilities
Bangunan	846.048.548	2.994.798.639	-	(560.092.597)	3.280.754.590	Construction in progress
Mesin dan peralatan kantor	9.127.375.062	210.756.519.401	-	(8.484.930.207)	211.398.964.256	Buildings
Kendaraan sewa guna usaha	4.502.234.000	-	-	(4.502.234.000)	-	Machinery and office equipment
Jumlah	700.493.669.718	243.474.827.287	41.191.123.357	-	902.777.373.648	Leased vehicles
						Total
Akumulasi penyusutan :						
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation :
Bangunan dan prasarana	32.203.302.491	4.330.411.621	114.255.796	75.343.871	36.494.802.187	Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	227.984.001.844	19.219.622.728	31.301.675.795	(19.988.678)	215.881.960.099	Buildings and infrastructure
Kendaraan	36.791.261.276	5.195.916.720	5.013.750.656	2.866.201.061	38.839.628.401	Machinery and equipment
Peralatan kantor	40.175.601.622	10.557.696.472	277.043.253	(67.270.261)	50.388.984.580	Vehicles
Perahu dan sarana permainan	811.773.614	198.558.406	400.000	1.857.011	1.011.789.031	Office equipment
Kendaraan sewa guna usaha	2.403.445.764	452.697.240	-	(2.856.143.004)	-	Boat and playground facilities
Jumlah	340.369.386.611	39.954.903.187	37.707.125.500	-	342.617.164.298	Leased vehicles
						Total
Jumlah Tercatat	360.124.283.107				560.160.209.350	Net Book Value
1 Januari 2005/ January 1, 2005						
	1 Januari 2005/ January 1, 2005	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2005 / December 31, 2005	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						
Pemilikan langsung						At cost :
Tanah	227.011.728.138	-	41.884.074.538	-	185.127.653.600	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	87.020.223.866	138.682.606	5.001.428.220	1.696.446.466	82.853.924.718	Land
Mesin dan peralatan	265.046.480.761	1.454.327.702	4.296.617.800	36.143.413.045	298.347.603.708	Buildings and infrastructure
Kendaraan	32.464.760.022	3.914.273.238	7.818.495.732	25.412.223.800	53.972.761.328	Machinery and equipment
Peralatan kantor	59.362.052.689	5.929.511.518	1.566.242.799	485.725.083	64.211.046.491	Vehicles
Perahu dan sarana permainan	1.393.577.460	53.325.000	-	58.119.803	1.505.022.263	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian						Boat and playground facilities
Bangunan	524.200.994	2.076.413.823	-	(1.754.566.269)	846.048.548	Construction in progress
Mesin dan peralatan kantor	1.637.989.930	44.294.622.060	-	(36.805.236.928)	9.127.375.062	Buildings
Kendaraan sewa guna usaha	29.738.359.000	-	-	(25.236.125.000)	4.502.234.000	Machinery and office equipment
Jumlah	704.199.372.860	57.861.155.947	61.566.859.089	-	700.493.669.718	Leased vehicles
						Total
Akumulasi penyusutan :						
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation :
Bangunan dan prasarana	30.197.515.668	4.466.559.692	2.460.772.869	-	32.203.302.491	Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	214.820.056.956	17.207.121.282	4.043.176.394	-	227.984.001.844	Buildings and infrastructure
Kendaraan	26.457.636.309	2.020.163.541	7.240.197.416	15.553.658.842	36.791.261.276	Machinery and equipment
Peralatan kantor	28.005.414.543	12.567.279.099	397.092.020	-	40.175.601.622	Vehicles
Perahu dan sarana permainan	606.066.374	205.707.240	-	-	811.773.614	Office equipment
Kendaraan sewa guna usaha	14.085.109.377	3.871.995.229	-	(15.553.658.842)	2.403.445.764	Boat and playground facilities
Jumlah	314.171.799.227	40.338.826.083	14.141.238.699	-	340.369.386.611	Leased vehicles
						Total
Jumlah Tercatat	390.027.573.633				360.124.283.107	Net Book Value

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan aktiva tetap	13.798.669.368	59.984.529.945	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	<u>3.483.997.857</u>	<u>46.244.335.378</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>10.314.671.511</u>	<u>13.740.194.567</u>	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			
Biaya pabrikasi	22.713.259.378	15.942.336.990	Direct acquisitions: Manufacturing expenses
Beban usaha	17.241.643.809	20.524.493.864	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha:			Leased assets: Manufacturing expenses
Biaya pabrikasi	-	3.871.995.229	Total
Jumlah	<u>39.954.903.187</u>	<u>40.338.826.083</u>	

Aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan, pemasangan mesin baru dan pembuatan peralatan kantor yang akan diselesaikan pada tahun 2007.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB), yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2032, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perpanjangan beberapa HGB yang telah jatuh tempo tahun 2006 masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap tanah, bangunan dan mesin anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17 dan 18).

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 58.637.972.500 dan US\$ 71.450.827 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 64.350.719.946 dan US\$ 82.969.309 pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Sale of property and equipment is as follows :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan aktiva tetap	13.798.669.368	59.984.529.945	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	<u>3.483.997.857</u>	<u>46.244.335.378</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>10.314.671.511</u>	<u>13.740.194.567</u>	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			
Biaya pabrikasi	22.713.259.378	15.942.336.990	Direct acquisitions: Manufacturing expenses
Beban usaha	17.241.643.809	20.524.493.864	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha:			Leased assets: Manufacturing expenses
Biaya pabrikasi	-	3.871.995.229	Total
Jumlah	<u>39.954.903.187</u>	<u>40.338.826.083</u>	

Aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan, pemasangan mesin baru dan pembuatan peralatan kantor yang akan diselesaikan pada tahun 2007.

The subsidiaries own several parcels of land located in several places in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2006 to 2032, and Proprietary Rights (Hak Milik or HM) under the name of a related party. The extension of some of HGBs which expire in 2006 is still in process. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Land, buildings and machinery of subsidiaries are used as collateral for bank loans (Notes 17 and 18).

All property and equipment, except land, were insured with several insurance companies against fire and other possible risks for Rp 58,637,972,500 and US\$ 71,450,827 at December 31, 2006 and Rp 64,350,719,946 and US\$ 82,969,309 at December 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

13. HUTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2006	2005	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditor :
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	76.575.325.373	47.916.777.681	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>3.286.049.463</u>	<u>4.688.948.634</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>79.861.374.836</u>	<u>52.605.726.315</u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category :
Belum jatuh tempo	59.289.189.077	42.858.452.852	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	15.230.283.857	7.138.767.913	Under 30 days
31 s/d 60 hari	4.002.812.246	789.194.903	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	1.081.108.062	462.486.187	61 - 90 days
> 90 hari	<u>257.981.594</u>	<u>1.356.824.460</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>79.861.374.836</u>	<u>52.605.726.315</u>	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency :
Rupiah	48.265.915.109	36.020.158.121	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	29.024.419.483	14.879.321.544	U.S. Dollar
Euro	1.212.364.837	1.510.078.392	Euro
JPY	<u>837.257.622</u>	<u>2.054.178</u>	JPY
GBP	469.633.198	117.410.873	GBP
Franc Swiss	28.484.828	4.791.603	Swiss Franc
Dollar Singapura	<u>23.299.758</u>	<u>71.911.604</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u>79.861.374.836</u>	<u>52.605.726.315</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of approximately 30 to 60 days.

14. HUTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pita cukai dan PPN pita cukai	329.370.925.776	179.463.349.968	Excise stamps and related value
Pajak Pertambahan Nilai	6.163.569.789	14.782.346.935	added tax
Pajak kini anak perusahaan (Catatan 28)	14.821.462.277	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Subsidiaries' current tax (Note 28)
Pasal 21	2.103.343.608	4.273.973.233	Income tax
Pasal 22	787.868.469	502.583.168	Article 21
Pasal 23	6.699.433.329	7.099.146.330	Article 22
Pasal 25	<u>40.000</u>	<u>491.439.904</u>	Article 23
Jumlah	<u>359.946.643.248</u>	<u>206.612.839.538</u>	Article 25
			Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Beban bunga	45.376.909.181	42.594.623.210	Interest expense
Promosi	32.996.821.531	22.496.722.786	Promotion
Gaji, upah, bonus dan tunjangan	31.209.382.922	7.871.103.350	Salaries, wages, bonus and employees' benefits
Profesional	610.681.818	1.083.834.232	Professional fees
Lain-lain	<u>10.861.491.456</u>	<u>5.222.559.717</u>	Others
Jumlah	<u>121.055.286.908</u>	<u>79.268.843.295</u>	Total

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

16. UNEARNED INCOME

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Sewa tanah dan bangunan	10.069.833.228	20.092.432.820	Land and building rental income
Keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali aktiva sewa guna usaha	<u>13.916.462</u>	<u>1.473.170.152</u>	Gain on sale and leaseback transactions
Jumlah	<u>10.083.749.690</u>	<u>21.565.602.972</u>	Total
Pendapatan diakui tahun berjalan	<u>(10.036.916.674)</u>	<u>(11.481.853.282)</u>	Income recognized for the year
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>46.833.016</u>	<u>10.083.749.690</u>	
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	<u>(11.827.251)</u>	<u>(10.012.852.137)</u>	Current portion
	<u>35.005.765</u>	<u>70.897.553</u>	Long-term portion

17. HUTANG BANK

17. BANK LOANS

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Bank Rakyat Indonesia	456.511.703.073	239.539.839.948	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri (eks Bapindo)	26.868.545.162	27.860.511.491	Bank Mandiri (formerly Bapindo)
Bank Central Asia	4.960.172.588	-	Bank Central Asia
Jumlah	<u>488.340.420.823</u>	<u>267.400.351.439</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rates per annum
Rupiah	13% - 14,75%	13% - 15%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4% - 5,4%	3,98% - 5,76%	U.S. Dollar
Mark Jerman	5,4%	5,4%	Deutschmark

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut :

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (KMK III) untuk modal kerja dan fasilitas kredit buffer stock (KBS) untuk pembelian tembakau dan cengkeh dari BRI. Fasilitas pinjaman tersebut dinyatakan dengan akta perubahan perjanjian kredit yang terakhir tanggal 4 Oktober 2006, yaitu akta No. 8 dan 9 mengenai perjanjian pembaharuan kredit (novasi) dan penggabungan fasilitas-fasilitas kredit dan KBS dimana batas waktu fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 19 September 2007. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas KMK sebesar Rp 210.000.000.000 dan fasilitas KBS sebesar Rp 300.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 14,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan, mesin, piutang dagang milik anak perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT PDI Tresno dan PT PD Suburaman.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan tertentu atas penggabungan usaha (merger) dan akuisisi, agunan atas aktiva, pembayaran pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran dividen.

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi SH, juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Februari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi BM. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing 1,375% diatas SIBOR dan 5,4%.

Details of the loan agreements are as follows :

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, obtained from BRI a working capital credit facility (KMK III) and buffer stock credit facility (KBS) for the purchase of tobacco and clove. Based on the most recent amendment of the facility dated October 4, 2006, that is, deed of credit agreement No. 8 and 9, concerning the renewal and consolidation of credit facilities and the KBS facility wherein this loan will mature on September 19, 2007, with maximum KMK credit facility of Rp 210,000,000,000 and KBS facility of Rp 300,000,000,000. The facility bears interest at 14.75% per annum subject to regular review.

These credit facilities are secured by land and building, inventories, machinery, trade accounts receivable of subsidiaries and corporate guarantees from PT PDI Tresno and PT PD Suburaman.

The loan agreement relating to the above credit facilities contain certain restrictions regarding mergers and acquisitions, pledge of assets, payment of loans to related parties and payment of dividends.

Bank Mandiri (BM)

The loans obtained by PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (prior to the acquisition by BP) from Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) was transferred to BP based on Deed No. 58 dated April 9, 1991 of Mudofir Hadi SH, as amended by the sale and purchase agreement of assets and liabilities, dated February 28, 1996, between BP and PRTB. Subsequently, Bapindo merged with other banks to form BM. The loans transferred amounted to US\$ 1,500,000 and DM 2,200,000 and bear interest per annum at 1.375% above SIBOR and 5.4%, respectively.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 035.127.06 tanggal 4 Agustus 2006, PT Bentoel Prima (BP), anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa fasilitas kredit lokal yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,5% diatas suku bunga deposito per tahun. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2007 (Catatan 10).

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2006	2005
	Rp	Rp
Bank Central Asia	82.608.696	1.314.583.337
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(52.173.914)</u>	<u>(475.000.000)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang	<u>30.434.782</u>	<u>839.583.337</u>

PT Taman Bentoel, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Bank Central Asia (BCA). Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000, tingkat bunga pinjaman pertahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 14.720 M2 dengan HGB No. 00847 (Catatan 12).

BP, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari BCA. Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 700.000.000, tingkat bunga pinjaman per tahun 12,5%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 4 tahun sejak tanggal 18 Februari 2005 sampai jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2009. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kendaraan bermotor. Pada tahun 2006, BP telah mempercepat pelunasan fasilitas kredit investasi ini.

Bank Central Asia (BCA)

On August 13, 2003, based on credit agreement No. 084/816/4/KRED/BBU/03, as amended by credit agreement No. 035.127.06 dated August 4, 2006, PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, obtained local credit facilities from BCA which allows BP to utilize an overdraft loan facility (back to back) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000 and bear interest at 1.5% above the interest rate of the time deposit per annum. The credit facility can be used until June 11, 2007 (Note 10).

18. LONG-TERM BANK LOANS

Bank Central Asia	1.314.583.337	Bank Central Asia
Current maturities	<u>(475.000.000)</u>	Current maturities
Long-term portion	<u>839.583.337</u>	Long-term portion

PT Taman Bentoel, a subsidiary, obtained a long-term investment credit facility from Bank Central Asia (BCA), with maximum credit facility of Rp 1,500,000,000 and interest at 16% per annum. The loan is payable in monthly installments over 5 years from August 23, 2003 until July 23, 2008. This loan is secured by a piece of land measuring 14,720 sqm owned by the subsidiary with HGB No. 00847 (Note 12).

BP, a subsidiary, obtained a long term investment credit facility from BCA, with maximum credit facility of Rp 700,000,000 and interest at 12.5% per annum. The loan is payable in monthly installments over 4 years from February 18, 2005 until January 18, 2009. This loan is secured by 1 unit of motor vehicle. In 2006, BP has accelerated the payment of the credit facility.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

19. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetapnya sesuai Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.715 karyawan dan 6.009 karyawan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca sebagai berikut:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Nilai sekarang kewajiban yang tidak didanai	119.307.711.990	96.926.467.458	Present value of unfunded obligations
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>(15.913.964.524)</u>	<u>5.937.856.250</u>	Unrecognized actuarial gain (loss)
Jumlah bersih	<u>103.393.747.466</u>	<u>102.864.323.708</u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca sebagai berikut:

Post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet are as follows :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Saldo awal	102.864.323.708	172.464.562.057	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(10.046.952.136)	(12.047.464.454)	Benefit payments
Penyesuaian perhitungan aktuaris	(1.892.748.468)	-	Adjustment on actuarial calculation
Beban tahun berjalan	<u>12.469.124.362</u>	<u>(57.552.773.895)</u>	Amount charged to income during the year
Saldo akhir	<u>103.393.747.466</u>	<u>102.864.323.708</u>	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja diakui di laporan laba rugi sebagai berikut :

Movement in net liabilities recognized in the balance sheets are as follows :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	7.888.532.155	11.352.724.182	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(31.814.519.923)	Past service cost
Biaya bunga	11.494.160.094	14.376.194.595	Interest cost
Dampak pengurangan pegawai	(6.973.809.520)	(51.476.267.467)	Effect of curtailment
Amortisasi kerugian aktuarial	60.241.633	9.094.718	Amortization of actuarial loss
Jumlah	<u>12.469.124.362</u>	<u>(57.552.773.895)</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Tingkat diskonto	10,50%	12,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Senior	1%	1%	Senior staff
Karyawan bulanan	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 3,5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 3,5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	Monthly staff
Karyawan harian	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 0,5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ 0,5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years	Daily labor
Tingkat pensiun dini			Early retirement rate
Senior	1%	1%	Senior staff
Karyawan bulanan dan harian	1% - 1,50%	1% - 1,50%	Monthly staff and daily labor
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate
Tingkat pemutusan yang lain	Nil	Nil	Other termination rate
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Senior dan karyawan bulanan	56	56	Senior and monthly staff
Karyawan harian	55	55	Daily labor

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	2.745.000.000	40,77	137.250.000.000	PT Rajawali Corpora (formerly PT Rajawali Corporation)
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	680.160.182	10,10	34.008.009.100	Eagle High Consumer Products Pte Ltd
Masyarakat (dibawah 5%)	3.307.964.818	49,13	165.398.240.900	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>	Total
Nama Pemegang Saham	2005			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	1.100.000.000	16,34	55.000.000.000	PT Rajawali Corpora (formerly PT Rajawali Corporation)
Masyarakat (dibawah 5%)	5.633.125.000	83,66	281.656.250.000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2006, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 202, tanggal 30 Juni 2006 oleh Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan jumlah tidak lebih 2,43% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan menggunakan dana yang berasal dari saldo laba ditahan Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp 40 miliar, dengan jangka waktu selama-lamanya 18 bulan sejak tanggal rapat. Jumlah saham-saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 174.812.500 saham tahun 2006 dan 245.450.000 saham tahun 2005, dengan harga perolehan kumulatif sebesar Rp 97.591.107.632 sampai dengan tahun 2006 dan Rp 60.149.559.006 sampai dengan tahun 2005 atau harga rata-rata Rp 214,18 per saham tahun 2006 dan Rp 127,07 per saham tahun 2005.

Perubahan jumlah saham beredar untuk tahun 2005 dan 2006 sebagai berikut :

In 2006, based on the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 202 dated June 30, 2006 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to repurchase the Company's outstanding shares in an amount not more than 2.43% of its subscribed and paid-up capital, using the fund from the Company's retained earnings with maximum amount of Rp 40 billion. The repurchase of the Company's shares is to be done within 18 months from date of meeting. Total shares repurchased in 2006 is 174,812,500 and 245,450,000 in 2005 at cumulative cost of Rp 97,591,107,632 until 2006 and Rp 60,149,559,006 until 2005 or at average price of Rp 214.18 per share in 2006 and Rp 127.07 per share in 2005.

The changes in the shares outstanding for 2005 and 2006 are as follows :

	Lembar/ Number of shares		
Saldo 1 Januari 2005 (Catatan 29)	6.480.075.000	Balance as of January 1, 2005 (Note 29)	
Penarikan saham	<u>(245.450.000)</u>	Treasury stock	
Saldo 31 Desember 2005	6.234.625.000	Balance as of December 31, 2005	
Penarikan saham	<u>(174.812.500)</u>	Treasury stock	
Saldo 31 Desember 2006	<u>6.059.812.500</u>	Balance as of December 31, 2006	

Seluruh saham beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

All outstanding shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2006 dan/and 2005			
	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal	86.456.000.000	(885.635.484)	85.570.364.516	Beginning balance
Pengeluaran 1.346.625.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham	<u>161.595.000.000</u>	<u>(2.134.243.757)</u>	<u>159.460.756.243</u>	Issuance of 1,346,625,000 shares through right issue II to stockholders
Saldo akhir	<u>248.051.000.000</u>	<u>(3.019.879.241)</u>	<u>245.031.120.759</u>	Ending balance

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestariputra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Pada tanggal 5 Februari 2002, Perusahaan kembali mengakuisisi tambahan kepemilikan saham BP dan LW masing-masing sebesar 25%. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut :

	Akuisisi 75%/ Acquisition of 75%	Akuisisi 25%/ Acquisition of 25%	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Net book value of the acquired companies Acquisition cost
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428.917.364.467	256.080.320.385	684.997.684.852	
Harga pembelian	(350.000.000.000)	(228.925.997.627)	(578.925.997.627)	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>78.917.364.467</u>	<u>27.154.322.758</u>	<u>106.071.687.225</u>	

23. DIVIDEN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 201 tanggal 30 Juni 2006 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sebesar Rp 5 per saham atau Rp 31.112.925.000.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 142 tanggal 29 Juni 2005 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 2,5 per saham atau Rp 15.644.062.500.

23. DIVIDENDS

- a. Based on the Annual Stockholders Meeting as stated in notarial deed No. 201 dated June 30, 2006 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for the year 2005 amounting to Rp 5 per share or Rp 31,112,925,000.
- b. Based on the Annual Stockholders Meeting as stated in notarial deed No. 142 dated June 29, 2005 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for the year 2004 amounting to Rp 2,5 per share or Rp 15,644,062,500.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Lokal	2.971.166.915.443	2.158.017.967.319	Local
Ekspor	20.162.377.900	10.974.707.009	Export
Potongan penjualan	<u>(6.245.291.475)</u>	<u>(3.523.259.915)</u>	Sales discounts
Jumlah - Bersih	<u>2.985.084.001.868</u>	<u>2.165.469.414.413</u>	Net
Penghasilan Taman Rekreasi	<u>11.430.056.158</u>	<u>10.708.675.093</u>	Recreation park revenues
Jumlah	<u>2.996.514.058.026</u>	<u>2.176.178.089.506</u>	Total

b. Berdasarkan penjualan rokok dan non-rokok :

24. NET SALES AND REVENUES

a. By type of sales and revenues :

	2006		
	Penjualan dan pendapatan / <u>Sales and revenues</u>	Potongan penjualan / Sales discounts	Penjualan dan pendapatan bersih / Net sales and revenues
	Rp	Rp	Rp
Rokok Bentoel Group	2.910.587.348.850	4.457.837.950	2.906.129.510.900
Non-rokok	<u>92.172.000.651</u>	<u>1.787.453.525</u>	<u>90.384.547.126</u>
Jumlah	<u>3.002.759.349.501</u>	<u>6.245.291.475</u>	<u>2.996.514.058.026</u>

	2005		
	Penjualan dan pendapatan / <u>Sales and revenues</u>	Potongan penjualan / Sales discounts	Penjualan dan pendapatan bersih / Net sales and revenues
	Rp	Rp	Rp
Rokok PT Philip Morris Indonesia	331.933.867.850	610.919.900	331.322.947.950
Rokok Bentoel Group	<u>1.750.319.450.284</u>	<u>2.901.746.934</u>	<u>1.747.417.703.350</u>
Non-rokok	<u>97.448.031.287</u>	<u>10.593.081</u>	<u>97.437.438.206</u>
Jumlah	<u>2.179.701.349.421</u>	<u>3.523.259.915</u>	<u>2.176.178.089.506</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

- a. Berdasarkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	552.816.937.674	330.373.630.500	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	105.834.965.785	56.448.421.695	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>90.172.576.864</u>	<u>71.688.159.839</u>	Manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	748.824.480.323	458.510.212.034	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	16.894.082.262	21.376.063.915	At beginning of year
Pembelian	28.019.366.305	10.751.638.926	Purchases
Akhir tahun	<u>(21.486.239.400)</u>	<u>(16.894.082.262)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	772.251.689.490	473.743.832.613	Cost of Goods Manufactured
Cukai dan PPN pita cukai	<u>1.541.662.028.025</u>	<u>944.687.225.660</u>	Excise stamps and related value added tax
Persediaan barang jadi	2.313.913.717.515	1.418.431.058.273	Finished goods
Awal tahun	132.541.867.714	301.542.405.783	At beginning of year
Pembelian	39.707.644.533	177.024.310.950	Purchases
Lain-lain	<u>(12.422.159.047)</u>	<u>(18.054.414.011)</u>	Others
Akhir tahun	<u>(181.674.752.949)</u>	<u>(132.541.867.714)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	2.292.066.317.766	1.746.401.493.281	Cost of Goods Sold
Beban Langsung PT Taman Bentoel	3.446.072.236	3.038.785.363	Direct Cost of PT Taman Bentoel
Beban langsung Perusahaan	-	7.683.100	Direct cost of the Company
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>2.295.512.390.002</u>	<u>1.749.447.961.744</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Costs

- b. Berdasarkan beban penjualan rokok dan non-rokok :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Rokok Bentoel Group	2.212.290.032.681	1.343.625.681.335	Cigarettes of Bentoel Group
Non-rokok	83.222.357.321	85.899.355.780	Non-cigarettes
Rokok PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>319.922.924.629</u>	Cigarettes of PT Philip Morris Indonesia
Jumlah	<u>2.295.512.390.002</u>	<u>1.749.447.961.744</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

26. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2006	2005	<u>Seling Expenses</u>
	Rp	Rp	
Promosi	192.322.086.447	141.433.308.973	Promotion
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	63.990.341.015	56.429.467.011	Salaries, wages and allowances
Pengiriman	21.279.958.976	13.991.031.206	Delivery
Transportasi dan bahan bakar	9.018.097.848	5.565.297.638	Transportation and fuel
Perjalanan dan akomodasi	5.626.891.667	5.485.995.376	Travel and accommodation
Sewa	4.338.422.238	3.709.847.258	Rent
Penelitian dan pengembangan	3.233.709.060	2.936.757.385	Research and development
Perijinan, pajak daerah dan PBB	3.111.392.218	1.259.319.882	Licenses, local development and property tax
Perbaikan dan pemeliharaan	3.059.478.140	3.927.719.631	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	2.495.185.546	2.704.656.055	Electricity, water and telephone
Kantor dan administrasi	1.653.992.779	1.707.971.710	Office and administration
Rokok untuk pegawai	1.081.315.712	1.099.940.414	Cigarettes for employees
Asuransi	847.866.221	471.804.512	Insurance
Sumbangan dan perjamuan	578.806.388	495.773.253	Donation and entertainment
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	487.265.974	1.825.475.699	Provision for bad debt
Administrasi bank	453.114.019	328.932.661	Bank charges
Seminar dan pelatihan	297.768.234	383.029.570	Training and education
Lain-lain	1.706.627.260	1.803.883.311	Others
Jumlah	<u>315.582.319.742</u>	<u>245.560.211.545</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	135.249.730.719	136.301.863.429	Salaries, wages and allowances
Sumbangan dan perjamuan	36.012.369.433	5.912.025.421	Donation and entertainment
Penyusutan aktiva tetap	17.241.643.809	20.524.493.864	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	5.769.630.834	4.858.124.878	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	5.270.685.023	6.354.792.385	Electricity, water and telephone
Seminar, pelatihan dan pengembangan	3.180.626.643	1.848.731.425	Training, education and development
Perijinan, pajak daerah dan PBB	2.906.274.759	1.666.222.832	Licenses, local development and property tax
Perjalanan dan akomodasi	2.169.960.097	3.092.972.008	Travel and accommodation
Asuransi	2.033.108.877	3.951.848.275	Insurance
Kantor dan administrasi	1.830.576.365	1.767.789.526	Office and administration
Pengiriman	1.504.528.230	1.580.768.631	Delivery
Transportasi dan bahan bakar	1.178.244.947	1.001.112.741	Transportation and fuel
Rokok untuk pegawai	985.888.307	1.154.146.936	Cigarettes for employees
Sewa	955.061.157	927.845.777	Rent
Administrasi bank	365.737.002	528.673.295	Bank charges
Lain-lain	<u>2.262.243.418</u>	<u>2.437.087.586</u>	Others
Jumlah	<u>218.916.309.620</u>	<u>193.908.499.009</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

27. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Bunga bank	43.726.230.220	34.076.865.488	Interest on bank loans
Bunga sewa guna usaha	1.402.191	458.202.446	Interest on lease liabilities
Jumlah	<u>43.727.632.411</u>	<u>34.535.067.934</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Manfaat (bebán) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Pajak Badan	(15.847.020.700)	(1.200.000)	Corporate income tax
Pajak final	<u>(6.226.958.831)</u>	<u>(4.088.459.895)</u>	Final tax
Jumlah	<u>(22.073.979.531)</u>	<u>(4.089.659.895)</u>	Total
Pajak tangguhan	(11.954.367.079)	6.853.578.562	Deferred tax
Jumlah	<u>(34.028.346.610)</u>	<u>2.763.918.667</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	179.538.008.388	105.401.686.127	Income before tax per consolidated statements of income
Penghasilan kena pajak final	<u>(220.223.551.278)</u>	<u>(139.147.817.457)</u>	Income already subjected to final tax
Laba antar perusahaan yang dieliminasi	<u>8.601.977.244</u>	<u>19.068.499.721</u>	Eliminated intercompany income
Rugi sebelum pajak dikonsolidasi	<u>(32.083.565.646)</u>	<u>(14.677.631.609)</u>	Consolidated loss before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyisihan (pemulihian) piutang ragu-ragu	(182.023.682)	24.950.682.149	Provision (recovery) for doubtful accounts
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	1.525.291.597	1.227.454.004	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban imbalan pasca kerja	529.423.759	(69.502.082.448)	Provision for post-employment benefits
Beban sewa guna usaha	(91.429.398)	(6.531.844.527)	Lease expenses
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aktiva tetap	517.196.411	(2.117.546.648)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(1.041.718.872)	(744.330.506)	Recovery in decline in value of inventories
Cadangan bonus	<u>22.989.937.796</u>	<u>-</u>	Bonus reserve
Jumlah	<u>24.246.677.611</u>	<u>(52.717.667.976)</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences :
Natura	18.576.630.850	18.994.247.917	Employee benefits in kind
Representasi	21.320.501.436	6.713.578.614	Representation
Beban pajak	5.116.051.095	1.959.180.057	Tax expense
Sumbangan	15.226.693.817	702.539.891	Donations
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(16.548.333.167)	(17.985.514.888)	Interest income on time deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(10.299.314.758)	(10.351.654.143)	Rental revenues
Kerugian persediaan cengkeh	(5.895.980.717)	(9.153.940.768)	Loss on clove inventories
Promosi	137.503.372.482	-	Promotion
Lain-lain	3.152.649.723	4.408.007.078	Others
Jumlah	<u>168.152.270.761</u>	<u>(4.713.556.242)</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	160.315.382.726	(72.108.855.827)	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal tahun-tahun lalu	<u>(114.529.272.195)</u>	<u>(73.622.621.059)</u>	Fiscal loss carryforward
Laba (rugi) fiskal	<u>45.786.110.531</u>	<u>(145.731.476.886)</u>	Taxable income (loss)

Rincian :			Details :
Laba kena pajak			Taxable income
Anak perusahaan	<u>52.948.070.598</u>	<u>12.000.000</u>	Subsidiaries
Rugi fiskal			Fiscal loss
Perusahaan	(6.134.095.154)	(9.457.510.983)	The Company
Anak perusahaan	<u>(1.027.864.913)</u>	<u>(136.285.965.895)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(7.161.960.067)</u>	<u>(145.743.476.878)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>45.786.110.531</u>	<u>(145.731.476.878)</u>	Total - Net

Rincian beban pajak dan hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	-	-	the Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
PT Bentoel Prima dan anak perusahaan	<u>15.847.020.700</u>	<u>1.200.000</u>	PT Bentoel Prima and its subsidiaries
Jumlah	<u>15.847.020.700</u>	<u>1.200.000</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	8.490.166.988	3.206.824.319	Article 22
Pasal 23	6.238.666.042	6.956.913.160	Article 23
Pasal 25	<u>1.051.579.208</u>	<u>8.985.541.690</u>	Article 25
Jumlah	<u>15.780.412.238</u>	<u>19.149.279.169</u>	Total
Kurang (lebih) bayar pajak kini	<u>66.608.462</u>	<u>(19.148.079.169)</u>	Current tax underpayment (overpayment)

Rincian:			Details:
Hutang pajak kini (Catatan 14)			Current tax payable (Note 14)
Anak perusahaan	<u>14.821.462.277</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Lebih bayar pajak kini (Catatan 8)			Overpayment of current tax (Note 8)
Perusahaan	(2.286.000)	-	The Company
Anak perusahaan	<u>(14.752.567.815)</u>	<u>(19.148.079.169)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(14.754.853.815)</u>	<u>(19.148.079.169)</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Laba (rugi) fiskal Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2005 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Selama tahun 2006, anak perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP). Pada tanggal 14 Juli 2006, PT Taman Bentoel (TB), anak perusahaan, mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21 Rp 4.257.055, Pasal 23 Rp 303.898.632, Pasal 4 ayat 2 Rp 10.961.771 dan PPh Badan Rp 1.040.244.871 untuk masa pajak tahun 2004. Sampai dengan tanggal neraca TB belum memperoleh tanggapan dari kantor pelayanan pajak atas surat keberatan yang diajukan.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2005 / January 1, 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2005 / December 31, 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2006/ December 31, 2006	Deferred tax assets (liabilities)	
						Rp	Rp
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan							
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	72.121.941.287	22.668.878.954	94.790.820.241	(74.254.422.436)	20.536.397.805		Fiscal loss
Penyisihan persediaan	820.513.193	(223.299.152)	597.214.041	(312.515.662)	284.698.379	Provision for decline in value of inventories	
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.877.274.292	7.485.204.646	11.362.478.938	(8.378.786.648)	2.983.692.290	Provision for doubtful accounts	
Imbalan pasca kerja	51.739.368.565	(20.850.624.734)	30.888.743.831	129.380.410	31.018.124.241	Post-employment benefits	
Cadangan bonus				6.896.981.339	6.896.981.339	Bonus reserve	
Penyusutan aktiva tetap	(64.593.866.203)	(2.226.581.152)	(66.820.447.355)	53.964.995.918	(2.855.451.437)	Depreciation	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>63.965.231.134</u>	<u>6.853.578.562</u>	<u>70.818.809.696</u>	<u>(11.954.367.079)</u>	<u>58.864.442.617</u>	Deferred tax assets - net	
		2006	2005				
		Rp	Rp				
Rincian terdiri dari :							
Aktiva pajak tangguhan							
Anak perusahaan		51.445.627.812	71.566.033.276			Details :	
Perusahaan		<u>7.418.814.805</u>	<u>5.560.796.900</u>			Deferred tax assets	
Jumlah aktiva pajak tangguhan		<u>58.864.442.617</u>	<u>77.126.830.176</u>			Subsidiaries	
Kewajiban pajak tangguhan							
Anak perusahaan		-	6.308.020.480			The Company	
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih		<u>58.864.442.617</u>	<u>70.818.809.696</u>			Total deferred tax assets	
						Deferred tax liabilities	
						Subsidiaries	

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 68.454.659.350 dan Rp 315.969.400.803 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Oleh karena itu, aktiva pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 20.536.397.805 dan Rp 94.790.820.241 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	179.538.008.388	105.401.686.127	Income before tax per consolidated statements of income
Penghasilan kena pajak final	<u>(220.223.551.278)</u>	<u>(139.147.817.457)</u>	Income already subjected to final tax
Laba antar perusahaan yang dieliminasi	<u>8.601.977.244</u>	<u>19.068.499.721</u>	Eliminated intercompany gain
Rugi sebelum beban pajak konsolidasi	<u>(32.083.565.646)</u>	<u>(14.677.631.609)</u>	Consolidated loss before tax
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	<u>9.662.470.174</u>	<u>4.405.689.483</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non taxable income (nondeductible expenses):
Natura	(5.572.989.255)	(5.698.274.375)	Employee benefits in kind
Representasi	(6.396.150.431)	(2.014.073.584)	Representation
Beban pajak	(1.534.815.328)	(587.754.017)	Tax expense
Sumbangan	(4.568.008.145)	(210.761.967)	Donations
Promosi	(41.251.011.745)	-	Promotion
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	4.964.499.950	5.395.654.466	Interest income on time deposits and current accounts
Pendapatan sewa	3.089.794.427	3.105.496.243	Rent income
Kerugian persediaan cengkeh	1.768.794.215	2.746.182.230	Loss on clove inventories
Lain-lain	<u>(945.794.917)</u>	<u>(1.322.402.123)</u>	Others
Jumlah	<u>(50.445.681.229)</u>	<u>1.414.066.873</u>	Net
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas akun perbedaan temporer	12.981.823.276	1.032.622.206	Derecognition of deferred tax on temporary differences
Pajak penghasilan final	<u>(6.226.958.831)</u>	<u>(4.088.459.895)</u>	Final tax
Manfaat (Beban) Pajak	<u>(34.028.346.610)</u>	<u>2.763.918.667</u>	Total Tax Benefit (Expense)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2006	2005	Earnings for computation of basic earnings per share
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>145.509.661.778</u>	<u>108.165.604.794</u>	

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar kecuali transaksi yang merubah jumlah saham beredar tanpa disertai perubahan sumber daya seperti dividen saham, saham bonus dan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu serta pemecahan saham.

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2006	2005	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Number of shares at the beginning of year (Note 20)
Jumlah saham beredar awal tahun (Catatan 20)	6.234.625.000	6.480.075.000	Treasury stock
Modal saham yang diperoleh kembali	(50.415.918)	(164.659.679)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6.184.209.082</u>	<u>6.315.415.321</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	23,53	17,13	Basic earnings per share

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan dan salah satu pemegang saham anak perusahaan.
- Perusahaan yang pengurus atau manajemennya sama dengan anak perusahaan adalah PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel, PT Bintang Bola Dunia dan Yayasan Arema.

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Earnings

Earnings for computation of basic earnings per share

Number of shares

The weighted average number of ordinary shares outstanding are adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. Events like stock dividends, bonus element in any other issue and stock splits are events that has no corresponding change in resources.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share are as follows :

	2006	2005	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Number of shares at the beginning of year (Note 20)
Jumlah saham beredar awal tahun (Catatan 20)	6.234.625.000	6.480.075.000	Treasury stock
Modal saham yang diperoleh kembali	(50.415.918)	(164.659.679)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6.184.209.082</u>	<u>6.315.415.321</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	23,53	17,13	Basic earnings per share

Diluted Earnings Per Share

The Company did not compute diluted earnings per shares since there is no potential dilutive common shares in 2006 and 2005.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora (formerly PT Rajawali Corporation) is one of the stockholders of the Company and one of the stockholders of the subsidiaries.
- PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel, PT Bintang Bola Dunia and Yayasan Arema have some common members of management as the subsidiaries.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan 11.
- b. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai kedua anak perusahaan tersebut di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang (Catatan 32b).

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam tiga segmen yaitu industri rokok, non rokok dan taman rekreasi.

Berikut segmen informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

Transactions with Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 6 and 11.
- b. The Company acts as a guarantor to PT Lestariputra Wirasejati (LW) and PT PDI Tresno, subsidiaries, for their excise liabilities to the Customs Office, Malang (Note 32b).

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiaries are currently organized into three segments : cigarettes, non-cigarettes and recreational park.

Following is information by business segment :

	2006						
	Rokok / Cigarette Rp	Non rokok / Non-Cigarette Rp	Taman Rekreasi / Recreational Park Rp	Jumlah / Total Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	2.906.129.510.900	78.954.490.968	11.430.056.158	2.996.514.058.026	-	2.996.514.058.026	External revenues
Penjualan antar segmen	2.671.299.766.699	463.988.222.720	-	3.135.287.989.419	(3.135.287.989.419)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	5.577.429.277.599	542.942.713.688	11.430.056.158	6.131.802.047.445	(3.135.287.989.419)	2.996.514.058.026	Total revenues
HASIL							RESULTS
Hasil segmen	313.937.944.147	72.426.298.573	7.862.541.462	394.226.784.182	(8.807.435.900)	385.419.348.282	Segment results
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					(218.916.309.620)		Unallocated expenses
Laba operasi					166.503.038.662		Income from operations
Beban bunga					(43.727.632.411)		Interest expense
Penghasilan bunga					21.409.152.917		Interest income
Pendapatan lain-lain					35.353.449.220		Other income
Pajak pendapatan					(34.028.346.610)		Income tax
Laba bersih					145.509.661.778		Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aktiva segmen	874.747.823.448	647.925.125.553	11.234.825.138	1.533.907.774.139	-	1.533.907.774.139	Segment assets
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat dialokasi					814.033.858.090		Unallocated assets
Total aktiva yang dikonsolidasi					2.347.941.632.229		Consolidated total assets
Kewajiban segmen	(406.407.690.855)	(8.787.081.841)	(201.097.705)	(415.395.870.401)	-	(415.395.870.401)	Segment liabilities
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi					(741.518.426.282)		Unallocated liabilities
Total kewajiban yang dikonsolidasi					(1.156.914.296.683)		Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	243.335.840.437	-	138.986.850	243.474.827.287		243.474.827.287	Capital expenditures
Penyusutan	39.006.646.444	-	948.256.743	39.954.903.187	-	39.954.903.187	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan	1.041.718.872	-	-	1.041.718.872	-	1.041.718.872	Noncash expenses other than depreciation

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	Rokok / Cigarette	Non rokok / Non-Cigarette	Taman Rekreasi / Recreational Park	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	2.078.740.651.300	86.728.763.113	10.708.675.093	2.176.178.089.506	-	2.176.178.089.506	REVENUES
Penjualan antar segmen	1.612.776.669.830	287.167.254.340	-	1.899.943.924.170	(1.899.943.924.170)	-	External revenues
Total Pendapatan	3.691.517.321.130	373.896.017.453	10.708.675.093	4.076.122.013.676	(1.899.943.924.170)	2.176.178.089.506	Inter-segment revenues
HASIL							
Hasil segmen	137.680.291.620	55.282.926.465	7.669.889.730	200.633.107.815	(19.463.191.598)	181.169.916.217	RESULTS
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						(193.908.499.009)	Segment results
Rugi operasi						(12.738.582.792)	
Beban bunga						(34.535.067.934)	
Penghasilan bunga						20.933.579.609	
Pendapatan lain-lain						131.741.757.244	
Pajak penghasilan						2.763.918.667	
Laba bersih						108.165.604.794	
INFORMASI LAINNYA							
Aktiva segmen	538.839.855.898	494.557.135.200	13.393.883.136	1.046.790.874.234	-	1.046.790.874.234	OTHER INFORMATION
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						795.526.268.642	Segment assets
Total aktiva yang dikonsolidasi						1.842.317.142.876	Unallocated assets
Kewajiban segmen	(243.412.556.552)	(1.964.418.277)	(1.489.675.188)	(246.866.650.017)	-	(246.866.650.017)	Consolidated total assets
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						(481.378.345.465)	Segment liabilities
Total kewajiban yang dikonsolidasi						(728.244.995.482)	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal	56.199.268.501	344.000.000	1.317.887.446	57.961.155.947	-	57.961.155.947	Consolidated total liabilities
Penyusutan	39.265.203.257	129.295.981	944.326.845	40.338.826.063	-	40.338.826.083	Capital expenditures
Beban non kas selain penyusutan	744.330.506	-	-	744.330.506	-	744.330.506	Depreciation and amortization
							Noncash expenses other than depreciation

Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang :

Geographical Segments

Following are the Company's consolidated revenues by geographical market, regardless of where the goods were produced :

Segmen Geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis / Sales revenue by geographical market		Geographical Segment
	2006	2005	
	Rp	Rp	
Wilayah Indonesia Timur	1.171.856.786.901	945.436.226.774	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	1.824.657.271.125	1.230.741.862.732	West Indonesia
Jumlah	2.996.514.058.026	2.176.178.089.506	Total

Berikut ini adalah nilai tercatat aktiva segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

Following is the carrying amount of segments assets by geographical area in which the assets are located:

Segmen Geografis	Nilai tercatat aktiva segmen /		Geographical Segment
	Carrying amount of segment assets		
	2006	2005	
	Rp	Rp	
Wilayah Indonesia Timur	2.321.717.257.028	1.821.841.103.701	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	26.224.375.201	20.476.039.175	West Indonesia
Jumlah	<u>2.347.941.632.229</u>	<u>1.842.317.142.876</u>	Total

32. IKATAN

- a. Pada tanggal 25 Nopember 1998, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan dan PT Philip Morris Indonesia (PMI) melakukan perjanjian sewa dan kerjasama distribusi rokok produksi PMI untuk daerah Indonesia hingga tanggal 24 Nopember 2003 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2006 melalui perubahan perjanjian yang telah ditandatangani pada tanggal 8 Januari 2002. Berdasarkan perjanjian tersebut, PMI menjual rokok sesuai harga pasar dan tarif pajak yang berlaku di Indonesia kepada BP.

Pada tanggal 6 Desember 2004, BP dan PMI setuju melakukan perubahan perjanjian dengan percepatan masa perjanjian distribusi yang berlaku efektif 28 Februari 2005. Sehubungan dengan percepatan masa perjanjian distribusi tersebut, PMI telah memberikan kompensasi kepada BP yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Namun demikian, tidak ada perubahan jatuh tempo atas perjanjian sewa. Sampai dengan 31 Desember 2006, PMI masih menggunakan tanah dan bangunan milik BP untuk kegiatan produksinya.

- b. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai, Pajak Pertambahan Nilai hasil tembakau dan denda administrasi yang timbul dari transaksi pemesanan pita cukai di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang, sesuai dengan surat pernyataan garansi Perusahaan tanggal 10 Maret 2006 untuk LW dan tanggal 31 Agustus 2006 untuk PT PDI Tresno.

32. COMMITMENTS

- a. On November 25, 1998, PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary and PT Philip Morris Indonesia (PMI) entered into a lease agreement and a cooperation agreement for the distribution of PMI's cigarettes in Indonesia until November 24, 2003. The agreements have been extended until December 31, 2006 based on amendment of distribution agreement dated January 8, 2002. According to the distribution agreement, PMI will sell the cigarettes at prevailing market prices and tax rate to BP.

On December 6, 2004, BP and PMI agreed to amend the distribution agreement for their business relationship up to February 28, 2005. Due to the early termination of the distribution agreement, PMI paid a compensation to BP which was recorded as other income. However, there is no amendment made in respect of the due date of the lease agreement. Up to December 31, 2006, PMI still continue to use the land and building owned by BP.

- b. The Company acts as a guarantor to PT Lestariputra Wirasejati (LW) and PT PDI Tresno, subsidiaries, for its obligation to fully pay the excise, value added tax of tobacco product and tax penalty which arise from its order of excise stamp transaction to the Custom Office, Malang, based on the corporate guarantee letters dated March 10, 2006 for LW and August 31, 2006 for PT PDI Tresno.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2006		2005		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000	
Aktiva						
Kas dan setara kas	US\$	15.064.067	135.877.889	3.513.006	34.532.849	Cash and cash equivalents
	EUR	709.050	8.408.023	114.328	1.333.049	
Piutang usaha	US\$	123.491	1.113.892	307.097	3.018.767	Trade accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	33.600	303.072	173.250	1.703.048	Restricted time deposits
Jumlah Aktiva			<u>145.702.876</u>		<u>40.587.713</u>	Total Assets
Kewajiban						
Hutang usaha	US\$	3.217.784	29.024.419	1.513.664	14.879.322	Trade accounts payable
	CHF	3.859	28.484	640	4.792	
	EUR	102.239	1.212.365	129.511	1.510.078	
	GBP	26.538	469.633	6.928	117.411	
	SGD	3.963	23.300	12.175	71.912	
	JPY	110.463	837.258	246	2.054	
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	2.391.476	21.571.116	2.146.759	21.102.642	Accrued expenses
	EUR	2.007.547	23.805.793	1.843.319	21.491.981	
Hutang bank	US\$	1.500.000	13.530.000	1.500.000	14.745.000	Bank loans
	DM	2.200.000	13.338.545	2.200.000	<u>13.115.513</u>	
Jumlah kewajiban			<u>103.840.913</u>		<u>87.040.705</u>	Total Liabilities
Jumlah aktiva (kewajiban) bersih			<u>41.861.963</u>		<u>(46.452.992)</u>	Net assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 16 Maret 2007 sebagai berikut:

Mata Uang / Currency	16 Maret 2007/ March 16, 2007	16 Maret 2007/ March 16, 2007	31 Desember 2006 / December 31, 2006	31 Desember 2005 / December 31, 2005
		Rp	Rp	Rp
US\$ 1		9.220	9.020	9.830
EUR 1		12.260	11.858	11.660
GBP 1		17.871	17.697	16.947
DM 1		6.861	6.794	5.962
CHF 1		7.622	7.382	7.490
SGD 1		6.028	5.879	5.907
JPY 1		7.883	7.580	8.342

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2006 and 2005 and the prevailing rates on March 16, 2007 were as follows :

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 3 sampai dengan halaman 49 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tanggal 16 Maret 2007.

34. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements from pages 3 to 49 were approved by the Boards of Directors and Commissioners for issue on March 16, 2007.

**P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 1

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7



INTERNASIONAL
INVESTAMA

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

MENARA RAJAWALI, 23rd Fl, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : (021) 576 1718 (Hunting) Fax : (021) 576 1388

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Nicolaas B. Tirtadinata
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali 23 rd Floor Komplek Mega Kuningan Lot 5.1 Jakarta 12950
Alamat Domisili	:	Jl. Kembang Agung IV Blok F3/11 Puri Indah Jakarta
Nomor Telepon	:	(021) 5761718
Jabatan	:	Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2008

Direktur Utama



Nicolaas B. Tirtadinata

Laporan Auditor Independen

No. GA108 0104 BINI RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & REKAN


Riniek Winarsih
Izin No. 00.1.0734

14 Maret 2008

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	593.803.498.850	273.691.401.940
Investasi jangka pendek	2g,4	1.182.317.283	159.628.008.544
Piutang usaha	2h,5		
Pihak hubungan istimewa	2d,33	-	4.088.684.300
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.468.975.717 tahun 2007 dan Rp 2.346.261.237 tahun 2006		138.586.811.361	92.282.266.347
Piutang lain-lain	2h		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 15.552.000.000 tahun 2007 dan Rp 23.335.600.000 tahun 2006	6	11.082.974.444	11.045.775.555
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.128.289.422 tahun 2007 dan 2006	7	22.742.568.620	689.714.848
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan Rp 563.914.648 tahun 2007 dan Rp 948.994.598 tahun 2006	2i,8	2.106.725.621.762	842.688.256.896
Pajak dibayar dimuka	2q,9	91.567.144.067	65.749.690.719
Biaya dibayar dimuka	2j	7.238.857.332	5.867.279.935
Uang muka pembelian	10	165.110.596.941	237.452.040.192
Jumlah Aktiva Lancar		<u>3.138.040.390.660</u>	<u>1.693.183.119.276</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	11	43.443.308.532	32.303.072.000
Piutang kepada pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2007 dan 2006	2h,12,33	-	-
Aktiva pajak tangguhan	2q,31	57.152.838.362	58.864.442.617
Investasi saham	2g	715.376.220	715.376.220
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 402.533.047.742 tahun 2007 dan Rp 342.617.164.298 tahun 2006	2k,2m,13	615.954.126.321	560.160.209.350
Jaminan		817.972.826	817.972.826
Aktiva lainnya		3.036.314.101	1.897.439.940
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>721.119.936.362</u>	<u>654.758.512.953</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>3.859.160.327.022</u>	<u>2.347.941.632.229</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak hubungan istimewa	14,33	-	6.860.751.330
Pihak ketiga	14	116.090.385.966	73.000.623.506
Hutang lain-lain		5.798.765.593	4.187.381.690
Hutang pajak	2q,15	531.134.289.675	359.946.643.248
Biaya yang masih harus dibayar	2e,16	155.854.609.673	121.055.286.908
Pendapatan ditangguhkan	2m,2p,17	12.166.660	11.827.251
Hutang bank	18	32.116.308.545	488.340.420.823
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	1.730.434.783	52.173.914
Jumlah Kewajiban Lancar		842.736.960.895	1.053.455.108.670
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pendapatan ditangguhkan	2m,2p,17	28.000.024	35.005.765
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	7.591.666.669	30.434.782
Hutang obligasi	2h,20	1.343.186.557.975	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n,21	124.097.681.918	103.393.747.466
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		1.474.903.906.586	103.459.188.013
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 21.546.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 6.733.125.000 saham	22	336.656.250.000	336.656.250.000
Tambahan modal disetor	23	350.813.599.007	245.031.120.759
Modal saham yang diperoleh kembali	20,22	-	(97.591.107.632)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	106.071.687.225	106.071.687.225
Saldo laba		747.977.923.309	600.859.385.194
Jumlah Ekuitas		1.541.519.459.541	1.191.027.335.546
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.859.160.327.022	2.347.941.632.229

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH	2p,26	4.586.006.760.621	2.996.514.058.026
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2p,27	(3.581.028.758.931)	(2.295.512.390.002)
LABA KOTOR		<u>1.004.978.001.690</u>	<u>701.001.668.024</u>
BEBAN USAHA	2p,28		
Penjualan		420.135.097.751	315.582.319.742
Umum dan administrasi		241.523.668.502	218.916.309.620
Jumlah Beban Usaha		<u>661.658.766.253</u>	<u>534.498.629.362</u>
LABA USAHA		<u>343.319.235.437</u>	<u>166.503.038.662</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	3	18.807.249.109	21.409.152.917
Pendapatan investasi jangka pendek	2g,4	9.104.984.260	25.046.796.129
Penjualan barang sisa		5.217.648.801	667.741.118
Pendapatan sewa	30	921.077.273	10.926.316.949
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	2k,13	6.223.790.076	11.370.167.413
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(1.175.166.148)	(366.661.389)
Kerugian rokok rusak	2i	(6.279.585.250)	(6.924.770.197)
Beban bunga dan keuangan	29	(92.041.639.241)	(43.727.632.411)
Lain-lain-bersih		<u>(3.013.655.849)</u>	<u>(5.366.140.803)</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(62.235.296.969)</u>	<u>13.034.969.726</u>
LABA SEBELUM PAJAK		281.083.938.468	179.538.008.388
BEBAN PAJAK	2q,2p,31	(38.167.204.324)	(34.028.346.610)
LABA BERSIH		<u>242.916.734.144</u>	<u>145.509.661.778</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2r,32	39,00	23,53

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	<u>Catatan</u>	<u>Modal disetor</u> Rp	<u>Tambahan modal disetor</u> Rp	<u>Modal saham yang diperoleh kembali</u> Rp	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</u> Rp	<u>Saldo laba</u> Rp	<u>Jumlah Ekuitas</u> Rp
Saldo per 1 Januari 2006		336.656.250.000	245.031.120.759	(60.149.559.006)	106.071.687.225	486.462.648.416	1.114.072.147.394
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(31.112.925.000)	(31.112.925.000)
Modal saham yang diperoleh kembali	20,22	-	-	(37.441.548.626)	-	-	(37.441.548.626)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	145.509.661.778	145.509.661.778
Saldo per 31 Desember 2006		336.656.250.000	245.031.120.759	(97.591.107.632)	106.071.687.225	600.859.385.194	1.191.027.335.546
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(95.798.196.029)	(95.798.196.029)
Pelepasan modal saham yang diperoleh kembali	20,22,23	-	105.782.478.248	97.591.107.632	-	-	203.373.585.880
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	242.916.734.144	242.916.734.144
Saldo per 31 Desember 2007		<u>336.656.250.000</u>	<u>350.813.599.007</u>	<u>-</u>	<u>106.071.687.225</u>	<u>747.977.923.309</u>	<u>1.541.519.459.541</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	2007	2006
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.581.087.661.352	3.001.956.855.346
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.982.496.887.991)</u>	<u>(3.082.824.991.690)</u>
Kas digunakan untuk operasi	(401.409.226.639)	(80.868.136.344)
Penerimaan bunga	27.177.040.519	34.168.646.024
Penerimaan dari penjualan produk sampingan	11.877.469.671	11.527.639.405
Penerimaan pendapatan sewa transportasi	1.128.524.470	1.119.481.955
Penerimaan lain-lain	21.939.235.602	32.584.551.411
Pembayaran pajak	<u>(139.023.974.851)</u>	<u>(45.753.345.761)</u>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(73.774.171.713)	(39.533.490.773)
Pembayaran kas lain-lain	<u>-</u>	<u>(28.287.858.206)</u>
 Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	 <u>(552.085.102.941)</u>	 <u>(115.042.512.289)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(123.231.128.532)	(94.728.976.075)
Hasil penjualan aktiva tetap	7.595.218.607	14.854.165.270
Uang muka pembelian aktiva tetap	(161.115.427.138)	(19.362.697.561)
Pengurangan (penambahan) deposito yang dibatasi penggunaannya	<u>(11.140.236.532)</u>	<u>1.399.975.500</u>
Penarikan (penambahan) investasi melalui kontrak pengelolaan	<u>166.413.326.031</u>	<u>(132.311.609.599)</u>
 Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	 <u>(121.478.247.564)</u>	 <u>(230.149.142.465)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	636.764.126.958	496.709.743.452
Pembayaran hutang bank	<u>(1.093.275.830.031)</u>	<u>(276.072.529.656)</u>
Penerimaan hutang obligasi	1.346.625.000.000	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	<u>-</u>	<u>(91.429.000)</u>
Penerimaan (perolehan) saham diperoleh kembali	203.373.585.880	(37.441.548.626)
Pembayaran dividen	<u>(95.798.196.029)</u>	<u>(31.112.925.000)</u>
 Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	 <u>997.688.686.778</u>	 <u>151.991.311.170</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
 KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	 273.691.401.940	 466.080.210.231
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(4.013.239.363)</u>	<u>811.535.293</u>
 KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	 <u>593.803.498.850</u>	 <u>273.691.401.940</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tahun 2002 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 150 tanggal 27 Juni 2002 dari Indriani Damayanti Siregar, S.H., pengganti Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15635.HT.01.04.TH.2002 tanggal 20 Agustus 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2002 tambahan No. 1124/2002.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (holding company) dan distributor atas rokok produksi anak perusahaan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 5.737 dan 5.715 karyawan masing-masing untuk 31 Desember 2007 dan 2006.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Darjoto Setyawan
Komisaris	:	Frans Setiawan Widjaja
Komisaris Independen	:	Harianto Mangkusasono
Presiden Direktur	:	Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur	:	Sun Alexander Yapeter
		Ginawati Wibowo

Pengurus Perusahaan dan anak perusahaan menerima kompensasi berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada pengurus Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 17.089.609.250 tahun 2007 dan Rp 10.428.990.249 tahun 2006.

Anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Harianto Mangkusasono
Anggota	:	Edwin Corpus
		Abraham G. Patikawa

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, saham anak perusahaan berikut:

Anak perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aktiva	
				2007 Rp	2006 Rp
PT Lestariputra Wirasejati (LW)	Manufaktur rokok	99,99%	1995	141.308.569.615	74.027.143.648
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan	Manufaktur rokok	99,99%	1997	3.501.220.669.907	2.643.244.350.908
Anak perusahaan BP PT Perusahaan Da姜ang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok	100%	1985	386.892.962.058	100.985.924.138
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi	100%	1972	16.735.666.489	15.040.139.332
PT Perusahaan Da姜ang Suburaman (PDS) dan anak perusahaan	Manufaktur rokok	100%	1993	794.974.720.254	690.669.452.048
Anak perusahaan PDS PT Amiseta	Distributor dan percetakan	100%	1957	548.310.904.357	628.140.607.053

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Pebruari 2000, Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 28 Pebruari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH.2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham.

Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah Bentoel I senilai Rp 1.350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjenyi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Saham

Investasi efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan (investasi melalui manajer investasi atau unit penyertaan reksadana) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

i. Persediaan

Persediaan, kecuali pita cukai, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, sementara aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut:

Persentase

Bangunan dan prasarana	5% - 10%
Mesin dan peralatan	25%
Kendaraan	25% - 50%
Peralatan kantor	25% - 50%
Perahu dan sarana permainan	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi langsung dikurangi dari hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap pemilikan langsung (lihat Catatan 2k).

Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama umur aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Laba yang belum diamortisasi disajikan sebagai "Pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali – bersih".

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang "Tambah Modal Disetor", kecuali bila perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham tersebut melebihi saldo akun "Tambah Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka perbedaan tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

Selisih lebih atas nilai penjualan saham yang diperoleh kembali dari harga perolehannya dicatat sebagai penambahan atas tambahan modal disetor.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat Perusahaan dan anak perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dan penjualan dan kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Pendapatan sewa dan jasa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa.

Pendapatan taman rekreasi diakui pada saat tiket telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

q. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

• **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan saham beredar yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007	2006
	Rp	Rp
Kas	20.738.267.520	18.383.777.202
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	34.664.589.237	17.868.986.182
Bank Rakyat Indonesia	5.927.127.084	3.972.298.428
Bank Mega	5.465.397.286	3.355.668.291
Bank Lippo	1.276.819.007	837.443.889
Bank Danamon	352.359.760	202.978.926
Bank NISP	210.654.429	1.880.000
Bank Mandiri	196.984.828	183.782.295
Bank Panin	91.179.838	207.153.814
Bank DBS	10.000.000	-
Dollar Amerika Serikat		
Wells Fargo Bank Minessota	1.215.338.374	1.131.730.019
Bank Central Asia	68.429.977	1.238.733.647
Bank Danamon	2.788.024	2.669.920
Euro		
Bank Central Asia	1.589.039.279	2.478.947.799
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Niaga	245.000.000.000	22.500.000.000
Bank Mega	142.800.000.000	7.000.000.000
Bank Rakyat Indonesia	50.000.000.000	10.000.000.000
Bank Internasional Indonesia	31.000.000.000	25.000.000.000
Bank Central Asia	11.500.000.000	19.766.521.355
Bank Jatim	125.000.000	125.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mega	2.636.551.859	28.155.665.173
Bank Central Asia	898.124.183	7.211.490.000
Credit Suisse London	-	98.137.600.000
Euro		
Bank Mega	23.576.476.254	-
Bank Central Asia	14.458.371.911	5.929.075.000
Jumlah	<u>593.803.498.850</u>	<u>273.691.401.940</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5% - 8%	5% - 13%
Dollar Amerika Serikat	3,50% - 4,50%	3,50% - 4,25%
Euro	1% - 2%	1%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2007	2006
	Rp	Rp
Nilai aktiva bersih		
Reksadana Semesta Obligasi Indonesia	1.182.317.283	1.095.742.452
Investasi melalui manajer investasi	-	158.532.266.092
Jumlah	<u>1.182.317.283</u>	<u>159.628.008.544</u>

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan melakukan kontrak pengelolaan investasi dengan PT Semesta Indovest Securities (Indovest) dimana Indovest diberikan wewenang untuk membentuk dan mengelola portofolio melalui manajer Investasi dan Reksadana Semesta Obligasi Indonesia sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak dan arahan investasi untuk mencapai hasil investasi yang kompetitif. Portofolio aktiva dapat berupa efek ekuitas atau efek pendapatan tetap, yang tercatat maupun tidak tercatat di pasar modal Indonesia serta efek pasar uang.

Adapun untuk pengelolaan portofolio investasi ini, Indovest berhak menerima kompensasi sesuai Kontrak Pengelolaan Investasi.

Pada tanggal 30 Juli 2007, BP telah mencairkan investasinya di Indovest dan dana tersebut telah diterima oleh BP.

Pada tanggal neraca, investasi dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih dari portofolio aktiva.

5. PIUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	4.088.684.300
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	138.711.454.288	93.070.426.664
Pelanggan luar negeri	3.344.332.790	1.558.100.920
Jumlah	<u>142.055.787.078</u>	<u>94.628.527.584</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.468.975.717)	(2.346.261.237)
Jumlah	<u>138.586.811.361</u>	<u>92.282.266.347</u>
Jumlah bersih	<u>138.586.811.361</u>	<u>96.370.950.647</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007	2006
	Rp	Rp
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	<u>4.088.684.300</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	113.679.271.057	73.476.322.214
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	22.049.356.621	12.192.690.851
31 s/d 60 hari	120.308.962	2.484.111.414
61 s/d 90 hari	11.275.000	1.513.846.209
> 90 hari	<u>6.195.575.438</u>	<u>4.961.556.896</u>
Jumlah	<u>142.055.787.078</u>	<u>94.628.527.584</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3.468.975.717)</u>	<u>(2.346.261.237)</u>
Jumlah	<u>138.586.811.361</u>	<u>92.282.266.347</u>
Jumlah bersih	<u>138.586.811.361</u>	<u>96.370.950.647</u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	<u>4.088.684.300</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	138.906.852.618	93.514.635.878
Dollar Amerika Serikat	<u>3.148.934.460</u>	<u>1.113.891.706</u>
Jumlah	<u>142.055.787.078</u>	<u>94.628.527.584</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3.468.975.717)</u>	<u>(2.346.261.237)</u>
Jumlah	<u>138.586.811.361</u>	<u>92.282.266.347</u>
Jumlah bersih	<u>138.586.811.361</u>	<u>96.370.950.647</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	2.346.261.237	2.267.532.019
Penambahan	<u>1.122.714.480</u>	<u>78.729.218</u>
Saldo akhir	<u>3.468.975.717</u>	<u>2.346.261.237</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak terpagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang usaha anak perusahaan, yang digunakan sebagai jaminan atas hutang PT Bentoel Prima, anak perusahaan kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Catatan 18). Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Pembaharuan Kredit (Novasi) dan Penggabungan Fasilitas-Fasilitas Kredit tanggal 5 Desember 2007 dan akta notaris No. 16 tanggal 5 Desember 2007 dari Siti Rayhana, S.H., notaris di Jakarta mengenai Addendum Perjanjian Kredit Investasi, piutang usaha tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Piutang usaha anak perusahaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang atas penjualan bahan baku kepada PT Bintang Bola Dunia (BBD) yang dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sejak tahun 2007, BBD bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, karena Bentoel Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap BBD dan tidak terdapat pegawai Bentoel Grup yang menjabat sebagai direksi atau komisaris di BBD.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007	2006
	Rp	Rp
Yayasan Arema	26.634.974.444	22.984.680.374
PT Bintang Bola Dunia	-	11.396.695.181
Jumlah	<u>26.634.974.444</u>	<u>34.381.375.555</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(15.552.000.000)</u>	<u>(23.335.600.000)</u>
Jumlah bersih	<u>11.082.974.444</u>	<u>11.045.775.555</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:		
Saldo awal	23.335.600.000	23.335.600.000
Pemulihan	<u>(7.783.600.000)</u>	-
Saldo akhir	<u>15.552.000.000</u>	<u>23.335.600.000</u>

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang lain-lain berdasarkan pertimbangan manajemen atas pembayaran dari piutang terkait dan kondisi keuangan pihak hubungan istimewa tersebut. Namun demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat ditagih dan tetap melakukan usaha-usaha penagihan atas piutang tersebut.

Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu merupakan penerimaan dari pembayaran piutang lain-lain oleh PT Bintang Bola Dunia kepada BP, anak perusahaan, di tahun 2007.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Sejak tahun 2007, BBD bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, karena Bentoel Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap BBD dan tidak terdapat pegawai Bentoel Grup yang menjabat sebagai direksi atau komisaris di BBD.

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Ayuwangi	30.846.962.112	30.846.962.112
Dirjen Bea Cukai	21.073.219.240	-
PT Varia Dirasa Utama	23.639.445	23.639.445
Lain-lain	<u>1.927.037.245</u>	<u>947.402.713</u>
Jumlah	<u>53.870.858.042</u>	<u>31.818.004.270</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(31.128.289.422)</u>	<u>(31.128.289.422)</u>
Jumlah Bersih	<u>22.742.568.620</u>	<u>689.714.848</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Piutang Dirjen Bea Cukai merupakan piutang atas pengembalian pita cukai PT PD Suburaman dan PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan di tahun 2007.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. PERSEDIAAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Bahan baku	1.487.777.711.851	503.438.394.736
Barang jadi	290.359.386.766	181.674.752.949
Barang dalam proses	24.551.147.654	21.486.239.400
Pita cukai dan PPN pita cukai	251.849.296.771	98.430.475.539
Suku cadang dan lain-lain	52.751.993.368	38.607.388.870
Jumlah	<u>2.107.289.536.410</u>	<u>843.637.251.494</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(563.914.648)	(948.994.598)
Jumlah bersih	<u>2.106.725.621.762</u>	<u>842.688.256.896</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	948.994.598	1.990.713.470
Pemulihan	(385.079.950)	(1.041.718.872)
Saldo akhir	<u>563.914.648</u>	<u>948.994.598</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup, untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang PT Bentoel Prima, anak perusahaan kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Catatan 18). Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Pembaharuan Kredit (Novasi) dan Penggabungan Fasilitas-Fasilitas Kredit tanggal 5 Desember 2007 dan akta notaris No. 16 tanggal 5 Desember 2007 dari Siti Rayhana, S.H., notaris di Jakarta mengenai Addendum Perjanjian Kredit Investasi, persediaan tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 195.609.872 dan US\$ 59.264.037 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan tersebut.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2007	2006
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 31)		
Tahun 2007	17.079.062.783	-
Tahun 2006	14.754.853.815	14.754.853.815
Tahun 2005	-	15.711.080.434
Tahun 2004	-	209.539.104
Pajak Penghasilan		
Pajak Final	614.582.794	385.860.120
Pajak Pertambahan Nilai	<u>59.118.644.675</u>	<u>34.688.357.246</u>
Jumlah	<u>91.567.144.067</u>	<u>65.749.690.719</u>

Pada tanggal 29 Maret 2007 dan 31 Januari 2007, PT Bentoel Prima (BP) dan PT Taman Bentoel (TB), anak perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2005 untuk BP dan tahun 2004 untuk TB.

Pada tanggal 18 Desember 2006, PT PDI Tresno, anak perusahaan, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2005 sebesar Rp 4.017.749.360 dan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPh Pasal 21, 22 dan 23 untuk tahun 2005 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 974.654.746.

Pada tanggal 5 Juni 2006, PT Bentoel Prima, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2004 sebesar Rp 13.642.292.728. Pada tanggal 8 Desember 2006 dan 6 Februari 2006, PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 630.623.889 dan Rp 596.246.203.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Mesin dan peralatan	146.459.925.014	17.262.697.561
Tanah dan bangunan	14.655.502.124	2.947.180.000
Bahan baku	137.956.894	213.354.821.086
Lain-lain	<u>3.857.212.909</u>	<u>3.887.341.545</u>
Jumlah	<u>165.110.596.941</u>	<u>237.452.040.192</u>

100% dari uang muka mesin dan peralatan di tahun 2007 merupakan uang muka pembelian mesin untuk produksi rokok yang diterima secara bertahap mulai Agustus 2007.

99% dari uang muka pembelian bahan baku pada tahun 2006 merupakan uang muka pembelian tembakau yang diterima secara bertahap pada tahun 2007.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2007	2006
	Rp	Rp
Deposito		
Rupiah	32.000.000.000	32.000.000.000
Euro	11.443.308.532	-
Dollar Amerika Serikat	-	303.072.000
Jumlah	43.443.308.532	32.303.072.000
Tingkat bunga deposito per tahun		
Rupiah	8%	9,5%
Dollar Amerika Serikat	3,5%	3,5%
Euro	1%	-

Deposito dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 tahun 2007 dan 2006 merupakan deposito yang dijaminkan oleh PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000, sebagaimana dinyatakan pada perjanjian kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 0338/ADD-KCK/2007 tanggal 13 Juni 2007. Tingkat bunga pinjaman sebesar 7% per tahun atau spread 1% diatas suku bunga deposito. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2008. Saldo penggunaan fasilitas kredit per 31 Desember 2007 adalah Rp 2.510.252.587 dan Rp 4.960.172.588 per 31 Desember 2006 (Catatan 18).

Deposito BP dalam mata uang asing sebesar US\$ 33.600 tahun 2006 di BCA Malang merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Sight Letter of Credit (L/C), dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 600.000. Jangka waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit dari 11 Juni 2007 sampai dengan 11 Juni 2008.

Pada bulan Desember 2007 fasilitas kredit (sight L/C) tersebut dihentikan dan digantikan dengan fasilitas kredit (sight L/C) No. 035.292.2007 dengan jumlah pokok tidak melebihi US\$ 20.000.000 dengan ketentuan bahwa fasilitas tersebut dapat juga diterbitkan dalam mata uang Euro dengan nilai yang setara dengan fasilitas kredit. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 19 Desember 2007 dan berakhir 19 Desember 2008. Fasilitas ini dijamin dengan deposito BP sebesar EUR 831.650.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk mengimpor barang berupa mesin untuk produksi rokok, mesin printing dan import bahan baku.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. PIUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007	2006
	Rp	Rp
Piutang		
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12.395.265.139	12.395.265.139
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(12.395.265.139)</u>	<u>(12.395.265.139)</u>
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
 Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	12.395.265.139	12.195.265.139
Penambahan	<u>-</u>	<u>200.000.000</u>
Saldo akhir	<u>12.395.265.139</u>	<u>12.395.265.139</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2007 dan 2006 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

13. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	190.699.928.248	-	785.229.474	2.177.800.000	192.092.498.774
Bangunan dan prasarana	84.570.847.875	814.890.210	674.507.555	7.885.450.800	92.596.681.330
Mesin dan peralatan	273.306.865.092	3.222.019.653	4.945.742.930	206.646.639.081	478.229.780.896
Kendaraan	59.250.794.493	2.373.818.180	760.073.900	192.600.000	61.057.138.773
Peralatan kantor	78.674.383.931	16.173.226.184	351.514.258	21.352.885.290	115.848.981.147
Perahu dan sarana permainan	1.594.835.163	68.480.000	4.260.000	57.593.000	1.716.648.163
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	3.280.754.590	47.290.988.183	-	(10.063.250.800)	40.508.491.973
Mesin dan peralatan	211.398.964.256	53.287.706.122	-	(228.249.717.371)	36.436.953.007
Jumlah	<u>902.777.373.648</u>	<u>123.231.128.532</u>	<u>7.521.328.117</u>	<u>-</u>	<u>1.018.487.174.063</u>
 Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	36.494.802.187	4.524.249.299	356.386.445	-	40.662.665.041
Mesin dan peralatan	215.881.960.099	41.030.041.357	4.780.370.936	-	252.131.630.520
Kendaraan	38.839.628.401	5.732.288.932	746.681.017	-	43.825.236.316
Peralatan kantor	50.388.984.580	14.612.097.074	262.201.188	-	64.738.880.466
Perahu dan sarana permainan	1.011.789.031	167.106.368	4.260.000	-	1.174.635.399
Jumlah	<u>342.617.164.298</u>	<u>66.065.783.030</u>	<u>6.149.899.586</u>	<u>-</u>	<u>402.533.047.742</u>
 Jumlah Tercatat	<u>560.160.209.350</u>				<u>615.954.126.321</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2006 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	185.127.653.600	6.447.651.240	875.376.592	-	190.699.928.248
Bangunan dan prasarana	82.853.924.718	1.012.485.000	240.789.307	945.227.464	84.570.847.875
Mesin dan peralatan	298.347.603.708	3.354.926.496	32.510.108.007	4.114.442.895	273.306.865.092
Kendaraan	53.972.761.328	7.782.041.883	7.271.048.984	4.767.040.266	59.250.794.493
Peralatan kantor	64.211.046.491	11.038.404.628	293.400.467	3.718.333.279	78.674.383.931
Perahu dan sarana permainan	1.505.022.263	88.000.000	400.000	2.212.900	1.594.835.163
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	846.048.548	2.994.798.639	-	(560.092.597)	3.280.754.590
Mesin dan peralatan	9.127.375.062	210.756.519.401	-	(8.484.930.207)	211.398.964.256
Kendaraan sewa guna usaha	4.502.234.000	-	-	(4.502.234.000)	-
Jumlah	<u>700.493.669.718</u>	<u>243.474.827.287</u>	<u>41.191.123.357</u>	<u>-</u>	<u>902.777.373.648</u>
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	32.203.302.491	4.330.411.621	114.255.796	75.343.871	36.494.802.187
Mesin dan peralatan	227.984.001.844	19.219.622.728	31.301.675.795	(19.988.678)	215.881.960.099
Kendaraan	36.791.261.276	5.195.916.720	6.013.750.656	2.866.201.061	38.839.628.401
Peralatan kantor	40.175.601.622	10.557.696.472	277.043.253	(67.270.261)	50.388.984.580
Perahu dan sarana permainan	811.773.614	198.558.406	400.000	1.857.011	1.011.789.031
Kendaraan sewa guna usaha	2.403.445.764	452.697.240	-	(2.856.143.004)	-
Jumlah	<u>340.369.386.611</u>	<u>39.954.903.187</u>	<u>37.707.125.500</u>	<u>-</u>	<u>342.617.164.298</u>
Jumlah Tercatat	<u>360.124.283.107</u>				<u>560.160.209.350</u>

Penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Hasil penjualan aktiva tetap	7.595.218.607	14.854.165.270
Nilai tercatat	<u>1.371.428.531</u>	<u>3.483.997.857</u>
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>6.223.790.076</u>	<u>11.370.167.413</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Pemilikan langsung :		
Biaya pabrikasi	45.577.712.042	22.713.259.378
Beban usaha (Catatan 28)	<u>20.488.070.988</u>	<u>17.241.643.809</u>
Jumlah	<u>66.065.783.030</u>	<u>39.954.903.187</u>

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pemasangan mesin baru dan renovasi bangunan yang akan diselesaikan pada tahun 2008.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB), yang berjangka waktu 20 - 30 tahun, yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2038, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Aktiva tetap tanah dan bangunan milik anak perusahaan yang terletak di Tambun Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, Perumahan Araya Malang dan Kelurahan Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 19).

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 49.246.697.302 dan US\$ 202.509.999 pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp 58.637.972.500 dan US\$ 71.450.827 pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

14. HUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	<u>6.860.751.330</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	108.570.551.452	69.714.574.043
Pemasok luar negeri	7.519.834.514	3.286.049.463
Jumlah	<u>116.090.385.966</u>	<u>73.000.623.506</u>
Jumlah bersih	<u>116.090.385.966</u>	<u>79.861.374.836</u>
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	<u>6.860.751.330</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	108.964.939.486	52.428.437.747
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	6.048.183.175	15.230.283.857
31 s/d 60 hari	128.109.669	4.002.812.246
61 s/d 90 hari	135.412.823	1.081.108.062
> 90 hari	<u>813.740.813</u>	<u>257.981.594</u>
Jumlah	<u>116.090.385.966</u>	<u>73.000.623.506</u>
Jumlah bersih	<u>116.090.385.966</u>	<u>79.861.374.836</u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	<u>6.860.751.330</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	49.360.117.106	41.405.163.779
Dollar Amerika Serikat	61.803.755.806	29.024.419.483
Euro	3.901.998.651	1.212.364.837
GBP	263.489.803	469.633.198
JPY	469.987.543	837.257.622
Franc Swiss	264.144.185	28.484.828
Dollar Singapura	<u>26.892.872</u>	<u>23.299.758</u>
Jumlah	<u>116.090.385.966</u>	<u>73.000.623.506</u>
Jumlah bersih	<u>116.090.385.966</u>	<u>79.861.374.836</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang atas pembelian rokok kepada PT Bintang Bola Dunia (BBD) oleh Perusahaan yang dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sejak tahun 2007, BBD bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, karena Bentoel Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap BBD dan tidak terdapat pegawai Bentoel Grup yang menjabat sebagai direksi atau komisaris di BBD.

15. HUTANG PAJAK

	2007	2006
	Rp	Rp
Pita cukai dan PPN pita cukai (Catatan 33b)	516.280.730.040	329.370.925.776
Pajak Pertambahan Nilai	5.369.381.825	6.163.569.789
Pajak kini anak perusahaan (Catatan 31)	348.549.810	14.821.462.277
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.741.634.608	2.103.343.608
Pasal 22	928.907.091	787.868.469
Pasal 23	2.942.341.854	6.699.433.329
Pasal 25	2.522.744.447	40.000
Jumlah	<u>531.134.289.675</u>	<u>359.946.643.248</u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006
	Rp	Rp
Beban bunga	68.648.701.815	45.376.909.181
Promosi	37.369.162.515	32.996.821.531
Gaji, upah, bonus dan tunjangan	44.795.545.299	31.209.382.922
Lain-lain	<u>5.041.200.044</u>	<u>11.472.173.274</u>
Jumlah	<u>155.854.609.673</u>	<u>121.055.286.908</u>

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Sewa tanah dan bangunan	46.833.016	10.069.833.228
Keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan sewa guna usaha	-	<u>13.916.462</u>
Jumlah	<u>46.833.016</u>	<u>10.083.749.690</u>
Pendapatan diakui tahun berjalan	<u>(6.666.332)</u>	<u>(10.036.916.674)</u>
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>40.166.684</u>	<u>46.833.016</u>
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	<u>(12.166.660)</u>	<u>(11.827.251)</u>
	<u>28.000.024</u>	<u>35.005.765</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. HUTANG BANK

	2007	2006
	Rp	Rp
Bank Mandiri (eks Bapindo)	29.606.055.958	26.868.545.162
Bank Central Asia	2.510.252.587	4.960.172.588
Bank Rakyat Indonesia	-	456.511.703.073
Jumlah	<u>32.116.308.545</u>	<u>488.340.420.823</u>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	9%	13% - 14,75%
Dollar Amerika Serikat	4,7% - 5,6%	4% - 5,4%
Mark Jerman	5,4%	5,4%

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi SH, juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Februari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi BM. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing 1,375% diatas SIBOR dan 5,4%.

Pinjaman dari Bank Mandiri masih dalam proses penyelesaian dan tidak terdapat jaminan yang diberikan atas pinjaman tersebut.

Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 0338/ADD-KCK/2007 tanggal 13 Juni 2007, PT Bentoel Prima (BP), anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa fasilitas kredit lokal yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7% per tahun atau spread 1% diatas suku bunga deposito per tahun. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2008 (Catatan 11).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 (Catatan 11).

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk modal kerja dan fasilitas Kredit Buffer Stock (KBS) untuk pembelian tembakau dan cengkeh baik lokal maupun impor. Fasilitas pinjaman tersebut dinyatakan dengan akta perubahan perjanjian kredit yang terakhir pada tanggal 5 Oktober 2007, yaitu akta no 07 dan 08 masing-masing mengenai addendum (perubahan) atas perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dan perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS) dimana batas waktu penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Buffer Stock (KBS) berakhir pada tanggal 19 September 2008. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas KMK sebesar Rp 210.000.000.000 dan fasilitas KBS sebesar Rp 800.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan, mesin, piutang dagang milik anak perusahaan serta jaminan Perusahaan dari PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT PDI Tresno, PT PD Suburaman dan PT Lestariputra Wirasejati.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan tertentu atas penggabungan usaha (merger) dan akuisisi, agunan atas aktiva, pembayaran pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran dividen.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Pembaharuan Kredit (Novasi) dan Penggabungan Fasilitas-Fasilitas Kredit tanggal 5 Desember 2007, pinjaman BP, anak perusahaan atas KMK dan KBS tersebut telah dilunasi semuanya dengan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Bentoel I tahun 2007.

Dengan ditandatanganinya kedua Perjanjian Pengakhiran tersebut, seluruh syarat-syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS) dan Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) berikut seluruh jaminan-jaminan/garansi-garansi serta pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga dan perusahaan-perusahaan terafiliasi dari BP sehubungan dengan Perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS) dan Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dinyatakan tidak berlaku lagi.

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2007	2006
	Rp	Rp
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	7.200.000.000	-
Bank NISP	2.091.666.669	-
Bank Central Asia	30.434.783	82.608.696
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.730.434.783)</u>	<u>(52.173.914)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang	<u>7.591.666.669</u>	<u>30.434.782</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut :

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan akta No. 61 tanggal 14 Juni 2007 dengan notaris Eko Handoko Widjaja, SH., PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang dan kantor pemasaran di Bekasi, Jawa Barat, dengan jumlah maksimum kredit Rp 9.450.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat, dengan batas waktu yang berakhir pada 14 Juni 2012.

Berdasarkan perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Pembaharuan Kredit tanggal 5 Desember 2007 dan Akta Notaris No 16 tanggal 5 Desember 2007 dari Siti Rayhana S.H., Notaris di jakarta mengenai Addendum Perjanjian Kredit Investasi, pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan seluas 12.313 m² yang terletak di Tambun, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

Bank NISP

Berdasarkan akta No. 78 tanggal 15 Mei 2007 dengan notaris Eko Handoko Widjaja, SH., tentang perjanjian kredit, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari Bank NISP untuk membiayai pembangunan mess di Araya Malang dengan jumlah maksimum kredit Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 13% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Fasilitas kredit dari Bank NISP tersebut dibagi menjadi 2 yaitu Rp 1.750.000.000 yang akan jatuh tempo 15 Mei 2014 dan Rp 3.250.000.000 yang akan jatuh tempo 15 Mei 2015. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan seluas 2.000 m² dengan SHGB No. 522 dan 523.

Bank Central Asia

PT Taman Bentoel, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang. Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 4.720 m² dengan HGB No. 00847 (Catatan 13).

20. HUTANG OBLIGASI

	2007
	Rp
Nilai nominal obligasi	1.350.000.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(6.813.442.025)</u>
Jumlah	<u>1.343.186.557.975</u>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	<u>234.946.277</u>

Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah Bentoel I senilai Rp 1.350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h. Bursa Efek Surabaya) dengan Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang tercantum di dalam prospektus tanggal 19 Nopember 2007, peringkat obligasi adalah _{id}A (single A; stable outlook).

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, berupa benda, pendapatan atau aktiva lain Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Sampai dengan obligasi dilunasi seluruhnya, Perusahaan berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan Perusahaan berupa perbandingan antara hutang dan EBITDA tidak lebih dari 3,75 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan 2008 dan tidak lebih dari 3 : 1 untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012. *Net Interest Coverage ratio* tidak kurang dari 2,75 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

Lebih lanjut, dalam kondisi bahwa Obligasi masih beredar, Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain :

- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
- Menjual aktiva (yang memiliki harga pasar yang nilainya setara dengan atau lebih dari Rp.50.000.000.000) dalam 1 tahun buku kecuali dilakukan dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari; penjualan yang dilakukan antar Bentoel Grup, dan penjualan sehubungan dengan sewa guna usaha dan yang tidak secara material mengganggu kegiatan usaha Bentoel Grup.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Menjual merk yang secara aktif dipergunakan dan dimiliki oleh Bentoel Grup.
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan aktiva Perusahaan kecuali jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan; dan jaminan yang diberikan atas penerbitan Letter of Credit atau kredit investasi untuk membiayai perolehan mesin dengan jumlah maksimal Rp.500.000.000.000.
- Mengadakan atau mengijinkan Anak Perusahaan melakukan konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengijinkan Anak Perusahaan untuk melakukan akuisisi saham, kecuali akuisisi saham yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bentoel Grup.
- Menerbitkan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi Bentoel I.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan yang secara material menimbulkan akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
- Menjual saham Anak Perusahaan yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan hak pengendali atas Anak Perusahaan yang secara material menimbulkan akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.
- Memberikan pinjaman kepada pihak di luar Bentoel Grup, kecuali uang muka; pinjaman hutang dagang biasa; dan transaksi lain yang dilakukan secara wajar (arms length basis).
- Mengambil tindakan administratif yang dapat menimbulkan akibat yang buruk secara material atas ijin atau kewenangan dari instansi pemerintah yang berwenang.

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetapnya sesuai Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.737 dan 5.715 karyawan masing-masing untuk 31 Desember 2007 dan 2006.

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	146.790.186.306	119.307.711.990
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(22.692.504.388)	(15.913.964.524)
Jumlah bersih	124.097.681.918	103.393.747.466

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Saldo awal	103.393.747.466	102.864.323.708
Pembayaran manfaat	(5.401.157.426)	(10.046.952.136)
Koreksi atas mutasi karyawan	7.391.727.181	(1.892.748.468)
Beban tahun berjalan	18.713.364.697	12.469.124.362
Saldo akhir	124.097.681.918	103.393.747.466

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	10.332.658.687	7.888.532.155
Biaya bunga	12.901.871.508	11.494.160.094
Dampak pengurangan pegawai	(4.603.167.557)	(6.973.809.520)
Amortisasi kerugian aktuarial	82.002.059	60.241.633
Jumlah	<u>18.713.364.697</u>	<u>12.469.124.362</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Tingkat diskonto	10%	10,50%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2
Tingkat pengunduran diri		
Senior	1%	1%
Karyawan bulanan	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun
Karyawan harian	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 50 tahun
Tingkat pensiun dini		
Senior	1%	1%
Karyawan bulanan dan harian	1% - 1,50%	1% - 1,50%
Tingkat pensiun normal	100%	100%
Tingkat pemutusan yang lain	Nil	Nil
Usia pensiun normal		
Senior dan karyawan bulanan	56	56
Karyawan harian	55	55

22. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	2.810.000.000	41,73	140.500.000.000
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	975.160.182	14,48	48.758.009.100
Citibank N.A	650.000.000	9,66	32.500.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	<u>2.297.964.818</u>	<u>34,13</u>	<u>114.898.240.900</u>
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Rajawali Corpora (d/h. PT Rajawali Corporation)	2.745.000.000	40,77	137.250.000.000
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	680.160.182	10,10	34.008.009.100
Frans Setiawan Widjaja	37.000	0,00	1.850.000
Masyarakat (dibawah 5%)	2.634.615.318	39,13	131.730.765.900
Perusahaan berasal dari saham-saham yang dibeli kembali	<u>673.312.500</u>	<u>10,00</u>	<u>33.665.625.000</u>
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 133, tanggal 30 Juni 2004 oleh Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perolehan kembali saham beredar Perusahaan dengan jumlah tidak lebih 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan menggunakan dana yang berasal dari saldo laba Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp 105.000.000.000. Jangka waktu pembelian kembali selama-lamanya 18 bulan sejak 30 Juni 2004.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah merealisasikan pembelian kembali saham sebesar 7,57% dari jumlah saham Perusahaan. Sedangkan sisa pembelian kembali saham sebesar 2,43% direalisasikan pada tahun 2006 sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana telah dinyatakan pada Akta Notaris No. 202, tanggal 30 Juni 2006 oleh Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta dengan jumlah maksimum Rp 40 miliar, dengan jangka waktu selama-lamanya 18 bulan sejak tanggal rapat.

Pada bulan Agustus sampai dengan Nopember 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan atas saham yang diperoleh kembali sebanyak 673.312.500 lembar saham atau sebesar Rp 203.373.585.880. Rata-rata harga perolehan saham yang dikembalikan adalah Rp. 145 per lembar saham sedang rata-rata harga jualnya adalah Rp 302 per lembar saham, selisih antara harga jual dan harga perolehan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

Saldo akhir modal saham yang diperoleh kembali untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar nihil dan Rp. 97.591.107.632.

Perubahan jumlah saham beredar untuk tahun 2006 dan 2007 (Catatan 32) sebagai berikut:

	Lembar
Saldo 1 Januari 2006	6.234.625.000
Penarikan saham	<u>(174.812.500)</u>
Saldo 31 Desember 2006	6.059.812.500
Penjualan kembali saham yang diperoleh	<u>673.312.500</u>
Saldo 31 Desember 2007	<u>6.733.125.000</u>

Seluruh saham beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2007			
	Agio saham Rp	Biaya emisi saham Rp	Saham yang diperoleh kembali Rp	Jumlah Rp
Saldo awal	248.051.000.000	(3.019.879.241)	-	245.031.120.759
Selisih modal dari perolehan kembali saham	-	-	105.782.478.248	105.782.478.248
Saldo akhir	<u>248.051.000.000</u>	<u>(3.019.879.241)</u>	<u>105.782.478.248</u>	<u>350.813.599.007</u>

	2006			
	Agio saham Rp	Biaya emisi saham Rp	Saham yang diperoleh kembali Rp	Jumlah Rp
Saldo awal	86.456.000.000	(885.635.484)	-	85.570.364.516
Pengeluaran 1.346.625.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham	<u>161.595.000.000</u>	<u>(2.134.243.757)</u>	<u>-</u>	<u>159.460.756.243</u>
Saldo akhir	<u>248.051.000.000</u>	<u>(3.019.879.241)</u>	<u>-</u>	<u>245.031.120.759</u>

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestariputra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Pada tanggal 5 Februari 2002, Perusahaan kembali mengakuisisi tambahan kepemilikan saham BP dan LW masing-masing sebesar 25%. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut:

	Akuisisi 75%	Akuisisi 25%	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428.917.364.467	256.080.320.385	684.997.684.852
Harga pembelian	<u>(350.000.000.000)</u>	<u>(228.925.997.627)</u>	<u>(578.925.997.627)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>78.917.364.467</u>	<u>27.154.322.758</u>	<u>106.071.687.225</u>

25. DIVIDEN

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 181 tanggal 31 Mei 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2006 sebesar Rp 7,5 per saham atau Rp 45.404.972.879.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi tanggal 19 September 2007, Direksi PT Bentoel Internasional Investama Tbk telah menyetujui pembagian deviden tengah tahun (interim) sebesar Rp 7,5 per saham kepada pemegang saham atau sebesar Rp 50.393.223.150, dimana pelaksanaan dari pembagian deviden interim tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 2 Nopember 2007.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 201 tanggal 30 Juni 2006 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sebesar Rp 5 per saham atau Rp 31.112.925.000.

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

- a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan:

	2007	2006
	Rp	Rp
Lokal	4.553.401.845.640	2.971.166.915.443
Ekspor	27.996.887.070	20.162.377.900
Potongan penjualan	<u>(7.269.441.760)</u>	<u>(6.245.291.475)</u>
Jumlah - Bersih	<u>4.574.129.290.950</u>	<u>2.985.084.001.868</u>
Penghasilan Taman Rekreasi	11.877.469.671	11.430.056.158
Jumlah	<u>4.586.006.760.621</u>	<u>2.996.514.058.026</u>

Penjualan lokal termasuk penjualan bahan baku kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 13.865.561.171 untuk tahun 2006. Penjualan kepada pihak hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Potongan penjualan ditetapkan oleh manajemen berdasarkan volume pembelian masing-masing agen.

- b. Berdasarkan penjualan rokok dan non-rokok:

	2007		
	Penjualan dan pendapatan	Potongan penjualan	Penjualan dan pendapatan bersih
	Rp	Rp	Rp
Rokok	4.496.074.752.895	7.208.253.400	4.488.866.499.495
Non-rokok	97.201.449.486	61.188.360	97.140.261.126
Jumlah	<u>4.593.276.202.381</u>	<u>7.269.441.760</u>	<u>4.586.006.760.621</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2006		
	Penjualan dan pendapatan	Potongan penjualan	Penjualan dan pendapatan bersih
	Rp	Rp	Rp
Rokok	2.910.587.348.850	4.457.837.950	2.906.129.510.900
Non-rokok	92.172.000.651	1.787.453.525	90.384.547.126
Jumlah	<u>3.002.759.349.501</u>	<u>6.245.291.475</u>	<u>2.996.514.058.026</u>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

a. Berdasarkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung:

	2007	2006
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	822.136.605.310	552.816.937.674
Tenaga kerja langsung	169.498.454.600	105.834.965.785
Biaya pabrikasi	<u>107.099.245.318</u>	<u>90.172.576.864</u>
Jumlah Biaya Produksi	1.098.734.305.228	748.824.480.323
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	21.486.239.400	16.894.082.262
Pembelian	28.756.041.893	28.019.366.305
Akhir tahun	(24.551.147.654)	(21.486.239.400)
Beban Pokok Produksi	1.124.425.438.867	772.251.689.490
Cukai dan PPN pita cukai	<u>2.460.122.299.040</u>	<u>1.541.662.028.025</u>
	3.584.547.737.907	2.313.913.717.515
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	181.674.752.949	132.541.867.714
Pembelian	119.572.958.052	39.707.644.533
Lain-lain	(17.916.976.501)	(12.422.159.047)
Akhir tahun	(290.359.386.766)	(181.674.752.949)
Beban Pokok Penjualan	3.577.519.085.641	2.292.066.317.766
Beban Langsung PT Taman Bentoel	3.509.673.290	3.446.072.236
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>3.581.028.758.931</u>	<u>2.295.512.390.002</u>

b. Berdasarkan beban penjualan rokok dan non-rokok:

	2007	2006
	Rp	Rp
Rokok	3.497.307.849.015	2.212.290.032.681
Non-rokok	83.720.909.916	83.222.357.321
Jumlah	<u>3.581.028.758.931</u>	<u>2.295.512.390.002</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. BEBAN USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp

Beban Penjualan

Promosi	238.265.492.700	192.322.086.447
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	99.172.871.328	63.990.341.015
Pengiriman	29.095.525.838	21.279.958.976
Transportasi dan bahan bakar	10.642.293.691	9.018.097.848
Perijinan, pajak daerah dan PBB	8.369.158.138	3.111.392.218
Perjalanan dan akomodasi	7.977.445.627	5.626.891.667
Listrik, air dan telepon	6.288.806.393	2.495.185.546
Sewa	5.937.798.970	4.338.422.238
Perbaikan dan pemeliharaan	3.449.498.783	3.059.478.140
Asuransi	1.848.784.714	847.866.221
Penelitian dan pengembangan	1.823.146.000	3.233.709.060
Kantor dan administrasi	1.949.196.797	1.653.992.779
Rokok untuk pegawai	1.498.314.233	1.081.315.712
Sumbangan dan perjamuan	1.049.588.877	578.806.388
Administrasi bank	669.664.815	453.114.019
Seminar dan pelatihan	277.843.450	297.768.234
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	487.265.974
Lain-lain	<u>1.819.667.397</u>	<u>1.706.627.260</u>
Jumlah	<u>420.135.097.751</u>	<u>315.582.319.742</u>

Beban umum dan administrasi

Gaji, upah dan tunjangan	159.935.812.757	135.249.730.719
Sumbangan dan perjamuan	20.904.130.913	36.012.369.433
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 13)	20.488.070.988	17.241.643.809
Perbaikan dan pemeliharaan	6.908.280.436	5.769.630.834
Listrik, air dan telepon	6.736.036.907	5.270.685.023
Asuransi	5.005.337.879	2.033.108.877
Seminar, pelatihan dan pengembangan	4.685.379.186	3.180.626.643
Perjalanan dan akomodasi	3.206.570.636	2.169.960.097
Perijinan, pajak daerah dan PBB	2.728.263.557	2.906.274.759
Sewa	1.644.871.971	955.061.157
Pengiriman	1.594.615.864	1.504.528.230
Kantor dan administrasi	1.503.024.017	1.830.576.365
Rokok untuk pegawai	1.288.439.038	985.888.307
Transportasi dan bahan bakar	851.883.708	1.178.244.947
Administrasi bank	373.517.550	365.737.002
Lain-lain	<u>3.669.433.095</u>	<u>2.262.243.418</u>
Jumlah	<u>241.523.668.502</u>	<u>218.916.309.620</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Bunga bank (Catatan 18 dan 19)	78.449.173.487	43.726.230.220
Bunga obligasi (Catatan 20)	13.592.465.754	-
Bunga sewa guna usaha	-	1.402.191
Jumlah	<u>92.041.639.241</u>	<u>43.727.632.411</u>

30. PENDAPATAN SEWA

Pendapatan sewa tahun 2007 dan 2006 merupakan pendapatan yang diterima atas sewa kendaraan, tanah dan bangunan oleh pihak ketiga.

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2007	2006
	Rp	Rp
Pajak kini		
Pajak Badan	(26.578.604.100)	(15.847.020.700)
Pajak Final	(9.876.995.968)	(6.226.958.831)
Jumlah	<u>(36.455.600.068)</u>	<u>(22.073.979.531)</u>
Pajak tangguhan	(1.711.604.256)	(11.954.367.079)
Jumlah	<u>(38.167.204.324)</u>	<u>(34.028.346.610)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	281.083.938.468	179.538.008.388
Laba penghasilan kena pajak final	(371.525.992.544)	(220.223.551.278)
Laba (rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	<u>(12.682.072.991)</u>	<u>8.601.977.244</u>
Rugi sebelum pajak dikonsolidasi	<u>(103.124.127.067)</u>	<u>(32.083.565.646)</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	20.692.536.903	529.423.759
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(39.730.666)	1.525.291.597
Beban sewa guna usaha	-	(91.429.398)
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aktiva tetap	(154.566.588)	517.196.411
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(385.079.950)	(1.041.718.872)
Beban pemulihan piutang ragu-ragu	(6.660.885.520)	(182.023.682)
Cadangan lain-lain	17.947.234.331	22.989.937.796
Jumlah	<u>31.399.508.510</u>	<u>24.246.677.611</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007	2006
	Rp	Rp
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Natura	21.284.426.930	18.576.630.850
Jamuan dan representasi	10.934.737.815	21.320.501.436
Beban pajak	1.197.582.518	5.116.051.095
Sumbangan	11.087.926.183	15.226.693.817
Promosi	149.737.425.327	137.503.372.482
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(6.987.750.913)	(16.548.333.167)
Pendapatan sewa	(314.393.608)	(10.299.314.758)
Kerugian persediaan cengkeh	(562.042.511)	(5.895.980.717)
Lain-lain	3.773.035.248	3.152.649.723
Jumlah	<u>190.150.946.989</u>	<u>168.152.270.761</u>
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal tahun lalu	118.426.328.432	160.315.382.726
Kompensasi kerugian fiskal	<u>(36.349.171.434)</u>	<u>(114.529.272.195)</u>
Laba Kena Pajak	<u>82.077.156.998</u>	<u>45.786.110.531</u>
Rincian :		
Laba kena pajak		
Anak perusahaan	<u>88.829.348.962</u>	<u>52.948.070.598</u>
Rugi fiskal tahun berjalan		
Perusahaan	(6.752.191.964)	(6.134.095.154)
Anak perusahaan	-	(1.027.864.913)
Jumlah	<u>(6.752.191.964)</u>	<u>(7.161.960.067)</u>
Jumlah - bersih	<u>82.077.156.998</u>	<u>45.786.110.531</u>

Rincian beban pajak dan hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan		
PT Lestariputra Wirasejati	11.374.329.800	-
PT Bentoel Prima dan anak perusahaan	<u>15.204.274.300</u>	<u>15.847.020.700</u>
Jumlah	<u>26.578.604.100</u>	<u>15.847.020.700</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	10.215.383.118	8.490.166.988
Pasal 23	7.318.317.711	6.238.666.042
Pasal 25	<u>25.775.416.244</u>	<u>1.051.579.208</u>
Jumlah	<u>43.309.117.073</u>	<u>15.780.412.238</u>
Hutang (lebih bayar) pajak kini	<u>(16.730.512.973)</u>	<u>66.608.462</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2007	2006
	Rp	Rp
Rincian :		
Hutang pajak kini (Catatan 15)		
Anak perusahaan	348.549.810	<u>14.821.462.277</u>
Lebih bayar pajak kini (Catatan 9)		
Perusahaan	(1.378.324.479)	(2.286.000)
Anak perusahaan	<u>(15.700.738.304)</u>	<u>(14.752.567.815)</u>
Jumlah	<u>(17.079.062.783)</u>	<u>(14.754.853.815)</u>
Bersih	<u>(16.730.512.973)</u>	<u>66.608.462</u>

Laba (rugi) fiskal Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2006, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2006	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2006	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan					
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	94.790.820.241	(74.254.422.436)	20.536.397.805	(11.131.456.809)	9.404.940.996
Penyisihan piutang rugi-ragu	11.362.478.938	(8.378.786.648)	2.983.692.290	(1.998.265.656)	985.426.634
Penyisihan persediaan	597.214.041	(312.515.662)	284.698.379	(115.523.985)	169.174.394
Imbalan pasca kerja	30.888.743.831	129.380.410	31.018.124.241	6.207.761.071	37.225.885.312
Cadangan bonus	-	6.896.981.339	6.896.981.339	5.384.170.299	12.281.151.639
Penyusutan aktiva tetap	<u>(66.820.447.355)</u>	<u>63.964.995.918</u>	<u>(2.855.451.437)</u>	<u>(58.289.176)</u>	<u>(2.913.740.613)</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>70.818.809.696</u>	<u>(11.954.367.079)</u>	<u>58.864.442.617</u>	<u>(1.711.604.256)</u>	<u>57.152.838.362</u>

	2007	2006
	Rp	Rp
Terdiri dari:		
Aktiva pajak tangguhan		
Anak perusahaan	47.712.376.898	51.445.627.812
Perusahaan	9.440.461.464	7.418.814.805
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>57.152.838.362</u>	<u>58.864.442.617</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 31.349.803.320 dan Rp 68.454.659.350 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Oleh karena itu, aktiva pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 9.404.940.996 dan Rp 20.536.397.805 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	281.083.938.468	179.538.008.388
Penghasilan kena pajak final	(371.525.992.544)	(220.223.551.278)
Laba (rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	<u>(12.682.072.991)</u>	<u>8.601.977.244</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak dikonsolidasi	<u>(103.124.127.067)</u>	<u>(32.083.565.646)</u>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>31.007.591.711</u>	<u>9.662.470.174</u>
 Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Natura	(6.385.328.079)	(5.572.989.255)
Jamuan dan representasi	(3.280.421.345)	(6.396.150.431)
Beban pajak	(359.274.755)	(1.534.815.328)
Sumbangan	(3.326.377.855)	(4.568.008.145)
Promosi	(44.921.227.598)	(41.251.011.745)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	2.096.325.274	4.964.499.950
Kerugian persediaan cengkeh	168.612.753	1.768.794.215
Pendapatan sewa	94.318.082	3.089.794.427
Lain-lain	<u>(1.131.910.575)</u>	<u>(945.794.917)</u>
Jumlah	<u>(57.045.284.098)</u>	<u>(50.445.681.229)</u>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas akun perbedaan temporer	(2.252.515.969)	12.981.823.276
Pajak penghasilan final	<u>(9.876.995.968)</u>	<u>(6.226.958.831)</u>
Manfaat Pajak	<u>(38.167.204.324)</u>	<u>(34.028.346.610)</u>

32. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>242.916.734.144</u>	<u>145.509.661.778</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar kecuali transaksi yang merubah jumlah saham beredar tanpa disertai perubahan sumber daya seperti dividen saham, saham bonus dan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu serta pemecahan saham.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Jumlah saham beredar awal tahun (Catatan 22)	6.059.812.500	6.234.625.000
Modal saham yang dijual (diperoleh) kembali	168.328.125	(50.415.918)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6.228.140.625</u>	<u>6.184.209.082</u>
 Laba per saham dasar	 39,00	 23,53

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Rajawali Corpora adalah salah satu pemegang saham Perusahaan dan salah satu pemegang saham anak perusahaan.
- b. Perusahaan yang pengurus atau manajemennya sama dengan anak perusahaan adalah PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel dan Yayasan Arema.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5, 6, 12 dan 14.

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, melakukan transaksi penjualan bahan baku kepada PT Bintang Bola Dunia (BBD), pihak hubungan istimewa dengan jumlah Rp 13.865.561.171 atau dengan persentase sebesar 0,46% dari total penjualan tahun 2006. Disamping itu PT Amiseta, anak perusahaan, melakukan pembelian barang jadi rokok dari BBD sebesar Rp 38.633.315.200 atau dengan persentase sebesar 1,43% dari total pembelian tahun 2006. Transaksi yang dilakukan dengan BBD, pihak hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sejak tahun 2007, BBD bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, karena Bentoel Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap BBD dan tidak terdapat pegawai Bentoel Grup yang menjabat sebagai direksi atau komisaris di BBD.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 31 Agustus 2007 tentang kerjasama distribusi antara Perusahaan dengan anak perusahaan yaitu PT PD Suburman, PT PDI Tresno, PT Bentoel Prima dan PT Lestariputra Wirasejati, masing-masing pihak menyetujui bahwa Perusahaan mendistribusikan rokok hasil produksi anak perusahaan, yang sebelumnya proses distribusi tersebut dilakukan oleh PT Amiseta, anak perusahaan.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai kedua anak perusahaan tersebut di Kantor Pelayanan Pembayaran Cukai Malang. Adapun jumlah hutang cukai termasuk PPN cukai LW per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing Rp 68.185.127.640 dan Rp 87.720.880.320, sedangkan PDI Tresno per 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar Rp 255.403.164.240 dan Rp 118.253.324.640.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segment usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam tiga segment yaitu industri rokok, non rokok dan taman rekreasi.

Berikut informasi segment berdasarkan segment usaha:

	2007					
	Rokok	Non rokok	Taman Rekreasi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	4.488.866.499.495	85.262.791.455	11.877.469.671	4.586.006.760.621	-	4.586.006.760.621
Penjualan antar segment	4.058.855.550.061	673.434.553.190	-	4.732.290.103.251	(4.732.290.103.251)	-
Total Pendapatan	8.547.722.049.556	758.697.344.645	11.877.469.671	9.318.296.863.872	(4.732.290.103.251)	4.586.006.760.621
HASIL						
Hasil segment	426.346.065.595	127.800.629.493	8.367.796.381	562.514.491.469	22.328.412.470	584.842.903.939
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					(241.523.668.502)	
Laba operasi					343.319.235.437	
Beban bunga					(92.041.639.241)	
Penghasilan bunga					18.807.249.109	
Pendapatan lain-lain					10.999.093.163	
Pajak penghasilan					(38.167.204.324)	
Laba bersih					242.916.734.144	
INFORMASI LAINNYA						
Aktiva segmen	1.158.979.021.476	1.751.601.860.525	9.804.322.118	2.920.385.204.119	-	2.920.385.204.119
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat alokasi					938.775.122.903	
Total aktiva yang dikonsolidasi					3.859.160.327.022	
Kewajiban segmen	(630.079.329.568)	(7.558.814.672)	(102.353.591)	(637.740.497.831)	-	(637.740.497.831)
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi					(1.679.900.369.650)	
Total kewajiban yang dikonsolidasi					(2.317.640.867.481)	
Pengeluaran modal	123.097.074.894	-	134.053.638	123.231.128.532	-	123.231.128.532
Penyusutan	65.224.129.050	-	841.653.980	66.065.783.030	-	66.065.783.030
Beban non kas selain penyusutan	385.079.950	-	-	385.079.950	-	385.079.950

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2006					
	Rokok	Non rokok	Taman Rekreasi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	2.906.129.510.900	78.954.490.968	11.430.056.158	2.996.514.058.026	-	2.996.514.058.026
Penjualan antar segmen	2.671.299.766.699	463.988.222.720	-	3.135.287.989.419	(3.135.287.989.419)	-
Total Pendapatan	<u>5.577.429.277.599</u>	<u>542.942.713.688</u>	<u>11.430.056.158</u>	<u>6.131.802.047.445</u>	<u>(3.135.287.989.419)</u>	<u>2.996.514.058.026</u>
HASIL						
Hasil segmen	313.937.944.147	72.426.298.573	7.862.541.462	394.226.784.182	(8.807.435.900)	385.419.348.282
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						(218.916.309.620)
Laba operasi						166.503.038.662
Beban bunga						(43.727.632.411)
Penghasilan bunga						21.409.152.917
Pendapatan lain-lain						35.353.449.220
Pajak penghasilan						(34.028.346.610)
Laba bersih						<u>145.509.661.778</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aktiva segmen	874.747.823.448	647.925.125.553	11.234.825.138	1.533.907.774.139	-	1.533.907.774.139
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat alokasi						814.033.858.090
Total aktiva yang dikonsolidasi						<u>2.347.941.632.229</u>
Kewajiban segmen	(406.407.690.855)	(8.787.081.841)	(201.097.705)	(415.395.870.401)	-	(415.395.870.401)
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						(741.518.426.282)
Total kewajiban yang dikonsolidasi						<u>(1.156.914.296.683)</u>
Pengeluaran modal	243.335.840.437	-	138.986.850	243.474.827.287	-	243.474.827.287
Penyusutan	39.006.646.444	-	948.256.743	39.954.903.187	-	39.954.903.187
Beban non kas selain penyusutan	1.041.718.872	-	-	1.041.718.872	-	1.041.718.872

Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

Segmen Geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis	
	2007	2006
	Rp	Rp
Wilayah Indonesia Timur	1.723.915.723.771	1.171.856.786.901
Wilayah Indonesia Barat	2.862.091.036.850	1.824.657.271.125
Jumlah	<u>4.586.006.760.621</u>	<u>2.996.514.058.026</u>

Berikut ini adalah nilai tercatat aktiva segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

Segmen Geografis	Nilai tercatat aktiva segmen	
	2007	2006
	Rp	Rp
Wilayah Indonesia Timur	3.833.082.561.257	2.321.717.257.028
Wilayah Indonesia Barat	26.077.765.765	26.224.375.201
Jumlah	<u>3.859.160.327.022</u>	<u>2.347.941.632.229</u>

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. IKATAN

Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai, Pajak Pertambahan Nilai hasil tembakau dan denda administrasi yang timbul dari transaksi pemesanan pita cukai di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang.

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2007		31 Desember 2006	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aktiva				
Kas dan setara kas	US\$ 511.862	4.821.232	15.064.067	135.877.889
	EUR 2.879.693	39.623.887	709.050	8.408.023
Piutang usaha	US\$ 334.317	3.148.934	123.491	1.113.892
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	33.600	303.072
	EUR 831.650	11.443.309	-	-
Jumlah Aktiva		<u>59.037.362</u>		<u>145.702.876</u>
Kewajiban				
Hutang usaha	US\$ 6.561.605	61.803.756	3.217.784	29.024.419
	EUR 283.580	3.901.999	102.239	1.212.365
	GBP 14.012	263.490	26.538	469.633
	CHF 31.977	264.144	3.859	28.484
	SGD 4.136	26.893	3.963	23.300
	JPY 566	469.988	110.463	837.258
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 2.659.194	25.046.949	2.391.476	21.571.116
	EUR 2.180.946	30.009.287	2.007.547	23.805.793
Hutang bank	US\$ 1.500.000	14.128.500	1.500.000	13.530.000
	DM 2.200.000	15.477.000	2.200.000	13.338.545
Jumlah kewajiban		<u>151.392.006</u>		<u>103.840.913</u>
Jumlah aktiva (kewajiban) bersih		<u>(92.354.644)</u>		<u>41.861.963</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Maret 2008 sebagai berikut:

Mata Uang	14 Maret 2008		31 Desember	
	2008 Rp	2007 Rp	2007 Rp	2006 Rp
US\$ 1	9.253	9.419	9.419	9.020
EUR 1	14.439	13.760	13.760	11.858
GBP 1	18.786	18.804	18.804	17.697
DM 1	7.797	7.035	7.035	6.794
CHF 1	9.408	8.260	8.260	7.382
SGD 1	6.696	6.502	6.502	5.879
JPY 100	9.201	8.307	8.307	7.580

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan akta jual beli saham No. 5 dan No. 6 dari Fatma Agung Budi Wijaya, S.H., notaris di Jakarta tanggal 31 Januari 2008, PT Bentoel Prima dan PT Lestariputra Wirasejati (anak perusahaan) membeli kepemilikan saham PT Bintang Bola Dunia (BBD) dari pihak ketiga (pemegang saham BBD) masing-masing sebanyak 1 (satu) saham dan 14.140 (empat belas ribu seratus empat puluh) saham. Dengan pembelian saham tersebut, seluruh saham BBD dimiliki oleh PT Bentoel Prima dan PT Lestariputra Wirasejati, sehingga laporan keuangan BBD dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Lestariputra Wirasejati.

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, *Akuntansi untuk Investasi*.

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi rugi penurunan nilai asset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, *Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain* dan PSAK 17, *Akuntansi Penyusutan*. PSAK 16 revisi antara lain mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aset harus ditelaah (*review*) minimum setiap akhir tahun buku. Biaya-biaya yang timbul setelah perolehan awal dievaluasi pada saat terjadinya sesuai dengan prinsip pengakuan yang berlaku umum. Transaksi pertukaran aset tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, *Akuntansi Sewa Guna Usaha*.

Standar ini mengatur, baik bagi *lessor* dan *lessee*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (*inception of the lease*). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan PSAK 55 (Revisi 1999), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PSAK 55 (Revisi 2006), Financial Instrumen: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 45 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tanggal 14 Maret 2008.

**P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2008 and 2007 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements



INTERNASIONAL
INVESTAMA

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

MENARA RAJAWALI, 23rd Fl, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

Tel : (021) 576 1718 (Hunting) Fax : (021) 576 1388

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Nicolaas B.Tirtadinata
: Menara Rajawali 23rd Floor
: Komplek Mega Kuningan Lot. 5.1
: Jakarta 12950

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*

: Jl. Kembang Agung IV Blok F3/11 Puri Indah
: Jakarta

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: 5761718
: Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Chrisdianto Tedjawidjaja
: Menara Rajawali 23rd Floor
: Komplek Mega Kuningan Lot. 5.1
: Jakarta 12950

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*

: Jl. Pondok Karya H/25 Mampang Prapatan
: Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: 5761718
: Direktur / Director

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Februari 2009 / February 6, 2009



W

Nicolaas B.Tirtadinata
Direktur Utama / President Director

Chrisdianto Tedjawidjaja
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. GA109 0041 BINI RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA109 0041 BINI RW

The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Bing Satrio & Rekan

Osman Bing Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Riniek Winarsih
Izin/ License No. 00.1.0734

6 Pebruari / February 6, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2008	Catatan/ Notes	2007	ASSETS
	Rp		Rp	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	76.694.242.894	3g,4	593.803.498.850	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	3h,5	1.182.317.283	Short-term investments
Piutang usaha		3i,6		Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.200.785.377 tahun 2008 dan Rp 3.468.975.717 tahun 2007	136.669.487.704		138.586.811.361	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,200,785,377 in 2008 and Rp 3,468,975,717 in 2007
Piutang lain-lain		3i		Other accounts receivable
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 15.476.336.275 tahun 2008 dan Rp 15.552.000.000 tahun 2007	-	3e,7	11.082.974.444	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 15,476,336,275 in 2008 and Rp 15,552,000,000 in 2007
Piutang ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.128.289.422 tahun 2008 dan 2007	1.162.360.562	8	22.742.568.620	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 31,128,289,422 in 2008 and 2007
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 563.914.648 tahun 2008 dan 2007	2.644.168.608.078	3j,9	2.106.725.621.762	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 563,914,648 in 2008 and in 2007
Pajak dibayar dimuka	171.258.334.485	3s,10	91.567.144.067	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	14.527.501.723	3k	7.238.857.332	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	<u>8.584.712.359</u>		<u>3.995.169.803</u>	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	<u>3.053.065.247.805</u>		<u>2.976.924.963.522</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32.000.000.000	12	43.443.308.532	Restricted time deposits
Piutang kepada pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2008 dan 2007	-	3i,13,37	-	Accounts receivable from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 12,395,265,139 in 2008 and 2007
Uang muka pembelian aset tetap	185.490.748.153	11,41	161.115.427.138	Advance payment for property and equipment
Aset pajak tangguhan	102.828.209.084	3s,35	57.152.838.362	Deferred tax assets
Investasi saham	715.376.220	3h	715.376.220	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 485.285.451.733 tahun 2008 dan Rp 402.533.047.742 tahun 2007	1.033.092.395.554	3i,14	615.954.126.321	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 485,285,451,733 in 2008 and Rp 402,533,047,742 in 2007
Goodwill	38.944.632.060	3c,15	-	Goodwill
Jaminan	1.082.211.326		817.972.826	Security deposits
Aset lainnya	<u>8.313.143.525</u>	16	<u>3.036.314.101</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.402.466.715.922</u>		<u>882.235.363.500</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>4.455.531.963.727</u>		<u>3.859.160.327.022</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008	Catatan/ Notes	2007	LIABILITIES AND EQUITY
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	220.126.544.469	17	116.090.385.966	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	6.661.497.810		5.798.765.593	Other accounts payable
Hutang pajak	563.496.812.030	3s,18	531.134.289.675	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	107.890.951.977	3f,19	155.854.609.673	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	6.999.996	3r,20	12.166.660	Unearned income
Hutang bank	331.021.614.239	21	32.116.308.545	Bank loans
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.714.285.708</u>	22	<u>1.730.434.783</u>	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.231.918.706.229</u>		<u>842.736.960.895</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	21.000.028	3r,20	28.000.024	Unearned income
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.580.357.157	22	7.591.666.669	Long-term bank loans - net of current maturity
Hutang obligasi	1.344.596.235.631	3o,23	1.343.186.557.975	Bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>138.215.089.792</u>	3p,24	<u>124.097.681.918</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.493.412.682.608</u>		<u>1.474.903.906.586</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 21.546.000.000 saham				Authorized - 21,546,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.733.125.000 saham	336.656.250.000	26	336.656.250.000	Subscribed and paid-up - 6,733,125,000 shares
Tambahan modal disetor	350.813.599.007	3o,3q,27	350.813.599.007	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	106.071.687.225	3b,28	106.071.687.225	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba	<u>936.659.038.658</u>		<u>747.977.923.309</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>1.730.200.574.890</u>		<u>1.541.519.459.541</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>4.455.531.963.727</u>		<u>3.859.160.327.022</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH	5.940.801.161.593	3r,30	4.586.006.760.621	NET SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>(4.824.168.058.193)</u>	3r,31	<u>(3.581.028.758.931)</u>	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>1.116.633.103.400</u>		<u>1.004.978.001.690</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3r,32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	477.809.412.043		420.135.097.751	Selling
Umum dan administrasi	<u>228.683.756.023</u>		<u>241.523.668.502</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>706.493.168.066</u>		<u>661.658.766.253</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>410.139.935.334</u>		<u>343.319.235.437</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3r		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	17.651.107.236	4	18.807.249.109	Interest income on time deposits
Keuntungan atas penjualan aset tetap	12.295.490.572	3l,14	6.223.790.076	and current accounts
Keuntungan penjualan barang sisa	9.894.635.190		5.217.648.801	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	464.059.090	34	921.077.273	Gain on sale of scrap
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.460.796.581)	3d	(1.175.166.148)	Rent income
Denda pajak	(12.130.751.236)	10	-	Loss on foreign exchange - net
Kerugian rokok rusak	(9.996.393.299)	3j	(6.279.585.250)	Tax penalty expense
Beban bunga dan keuangan	(176.770.182.758)	33	(92.041.639.241)	Loss on damaged cigarettes
Keuntungan investasi jangka pendek	-	3h,5	9.104.984.260	Interest and financial charges
Lain-lain-bersih	<u>(3.909.918.002)</u>		<u>(3.013.655.849)</u>	Gain on short-term investments
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(165.962.749.788)</u>		<u>(62.235.296.969)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	244.177.185.546		281.083.938.468	Other Charges - Net
BEBAN PAJAK	<u>(5.039.304.547)</u>	3s,35	<u>(38.167.204.324)</u>	INCOME BEFORE TAX
LABA BERSIH	<u>239.137.880.999</u>		<u>242.916.734.144</u>	TAX EXPENSE
LABA PER SAHAM DASAR	35,52	3t,36	39,00	NET INCOME
				BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up Capital Stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions with entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	336.656.250.000	245.031.120.759	(97.591.107.632)	106.071.687.225	600.859.385.194	1.191.027.335.546	Balance as of Januari 1, 2007
Dividen tunai	29	-	-	-	(95.798.196.029)	(95.798.196.029)	Cash dividends
Modal saham yang diperoleh kembali	3q,26,27	-	105.782.478.248	97.591.107.632	-	-	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	242.916.734.144	242.916.734.144	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	336.656.250.000	350.813.599.007	-	106.071.687.225	747.977.923.309	1.541.519.459.541	Balance as of December 31, 2007
Dividen tunai	29	-	-	-	(50.456.765.650)	(50.456.765.650)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	239.137.880.999	239.137.880.999	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008	<u>336.656.250.000</u>	<u>350.813.599.007</u>	<u>-</u>	<u>106.071.687.225</u>	<u>936.659.038.658</u>	<u>1.730.200.574.890</u>	Balance as of December 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008	2007	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.875.435.767.718	4.581.087.661.352	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(5.767.499.062.835)</u>	<u>(4.982.496.887.991)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	107.936.704.883	(401.409.226.639)	Cash produced from (used in) operations
Penerimaan bunga	18.684.315.237	27.177.040.519	Interest received
Penerimaan dari penjualan produk sampingan	13.670.886.335	11.877.469.671	Receipts from sale of by-products
Penerimaan pendapatan sewa transportasi	873.374.999	1.128.524.470	Receipts of transportation rental income
Penerimaan lain-lain	93.782.717.786	21.939.235.602	Other receipts
Pembayaran pajak	<u>(229.543.574.079)</u>	<u>(139.023.974.851)</u>	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(60.502.332.747)</u>	<u>(73.774.171.713)</u>	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(55.097.907.586)</u>	<u>(552.085.102.941)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(511.395.467.737)	(123.231.128.532)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	17.046.067.114	7.595.218.607	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(24.375.321.015)	(161.115.427.138)	Advance for acquisition of property and equipment
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.443.308.532	(11.140.236.532)	Decrease (increase) in restricted time deposits
Akuisisi anak perusahaan	(56.312.225.543)	-	Subsidiaries acquisition
Penarikan investasi melalui kontrak pengelolaan	1.132.589.631	166.413.326.031	Decrease in funds under investment management contract
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(562.461.049.018)</u>	<u>(121.478.247.564)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	302.250.102.558	636.764.126.958	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	<u>(3.550.211.174)</u>	<u>(1.093.275.830.031)</u>	Payments of bank loans
Penambahan hutang obligasi	-	1.346.625.000.000	Increase in bonds payable
Penerimaan modal saham diperoleh kembali	-	203.373.585.880	Sale of treasury stock
Pembayaran dividen	<u>(50.456.765.650)</u>	<u>(95.798.196.029)</u>	Dividend payment
Pembayaran bunga obligasi	<u>(138.593.786.168)</u>	<u>-</u>	Bond interest payment
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>109.649.339.566</u>	<u>997.688.686.778</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	593.803.498.850	273.691.401.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(9.199.638.918)</u>	<u>(4.013.239.363)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>76.694.242.894</u>	<u>593.803.498.850</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 238 tanggal 27 Juni 2008 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14682.HT.01.04.TH.2008 tanggal 10 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (*holding company*). Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 5.839 dan 5.737 karyawan masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bentoel Internasional Investama Tbk, (the Company), was established based on Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the extraordinary meeting of stockholders as stated in Notarial Deed No. 238 dated June 27, 2008 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-14682.HT.01.04.TH.2008 dated September 10, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located on the 23rd Floor of Menara Rajawali, Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1, Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, manufacturing, construction, forestry and services. The Company started commercial operations in 1989, and was previously engaged in manufacturing rattan products. At present, the Company acts as a holding company. Total permanent employees of the Company and its subsidiaries at December 31, 2008 and 2007 are 5,839 and 5,737, respectively.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Presiden Komisaris	Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan	President Commisioner
Komisaris	Frans Setiawan Widjaja	Frans Setiawan Widjaja	Commisioner
Komisaris Independen	Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono	Independent Commisioner
Presiden Direktur	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata	President Director
Direktur	Sun Alexander Yapeter	Sun Alexander Yapeter	Directors
	Ginawati Wibowo	Ginawati Wibowo	
	Chrisdianto Tedjawidjaja	-	
	Heru Kuntjoro	-	

Anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Ketua	Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono	Chairman
Anggota	Edwin Corpus	Edwin Corpus	Members
	Suharta Tirtaatmadja	Abraham G. Patikawa	

Pengurus Perusahaan dan anak perusahaan menerima kompensasi berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada pengurus Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 30.554.858.495 dan Rp 17.089.609.250.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak perusahaan/Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
		2008	2007		31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007
PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan anak perusahaan/and its subsidiary	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	99,99%	99,99%	1995	267.655.659.065	141.308.569.615
Anak perusahaan LW/ Subsidiaries of LW						
PT Bintang Boladunia (BBD) **)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	100%	-	2001	55.258.484.660	-
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) * **)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	100%	-	-	501.675.318	-
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ) * **)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	100%	-	-	502.198.702	-

*) Perusahaan masih dalam tahap pengembangan

*) The Company still in development progress

**) Laporan keuangan perusahaan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan BINI sejak tanggal akuisisinya

**) The Company's financial statements is consolidated into BINI financial statements since it's acquisition

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Anak perusahaan/Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of Business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
		2008	2007		31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007
PT Bentoel Prima (BP) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiary</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	99,99%	99,99%	1997	3.721.042.955.085	3.501.220.669.907
Anak perusahaan BP / <i>Subsidiaries of BP</i>						
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	100%	100%	1985	480.531.819.423	386.892.962.058
PT Taman Bentoel	Taman rekreasi/ <i>Recreational park</i>	100%	100%	1972	15.901.262.526	16.735.666.489
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiary</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	100%	100%	1993	262.059.825.854	794.974.720.254
Anak perusahaan PDS/ <i>Subsidiary of PDS</i>	Distributor, percetakan dan Manufaktur rokok/ <i>Distribution, printing and Manufacturing of cigarettes</i>	100%	100%	1957	8.736.855.214	548.310.904.357
PT Amiseta						

Pada 31 Januari 2008, PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan, membeli 99,99% atau 14.140 saham PT Bintang Boladunia dari PT Sukses Sejahtera Abadi dan Indra Sutanto (Catatan 25).

Pada 5 Juni 2008 PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan, membeli 99,99% atau 499 saham PT Cipta Pesona Bintang dan PT Bintang Pesona Jagat dari Siti Rohimah dan Tan Khin Nan (Catatan 25).

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

On Januari 31, 2008, PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, acquired 99.99% equity ownership or 14,140 shares of PT Bintang Boladunia from PT Sukses Sejahtera Abadi and Indra Sutanto (Note 25).

On June 5, 2008, PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, acquired 99.99% equity ownership or 499 shares PT Cipta Pesona Bintang and PT Bintang Pesona Jagat from Siti Rohimah and Tan Khin Nan (Note 25).

All the above subsidiaries are domiciled in Malang, East Java.

c. Public Offering of the Company Shares

On December 30, 1989, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S1-074/SHM/MK.10/1989 for the public offering of 1,200,000 shares. On March 5, 1990, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In accordance with the stock split announcement No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 dated July 28, 1997 issued by the Jakarta Stock Exchange (BEJ), the trading of the Company's shares with par value of Rp 500 per share started on August 18, 1997.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Pebruari 2000 Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (MHMHS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 28 Pebruari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH.2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham.

Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah Bentoel I senilai Rp 1.350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan Bank Niaga bertindak sebagai wali amanan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.733.125.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Through Letter No. S-222/PM/2000 dated February 10, 2000 from Bapepam, the Company received the notice of effectivity for the Limited Offering of 53,200,000 shares, through Rights Issue I. Every holder of 2 old shares shall receive 8 Rights to purchase 8 new shares with par value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 2,100 per share. The 8 new shares resulting from the exercise of the rights are issued with 17 rights to subscribe and purchase 17 new shares with Rp 500 par value per share at an exercise price of Rp 2,100 per share.

On February 28, 2000, the increase in the Company's authorized capital stock in relation with Rights Issue I was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-3988.HT.01.04-TH.2000. In relation with Rights Issue I, there was a total of 166,250,000 new common shares issued.

On December 28, 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his Letter No. 70 for the Limited Offering of 1,346,625,000 shares through Rights Issue II. Each holder of 4 old shares shall receive 1 right to purchase 1 new share with par value of Rp 50 per share at the exercise price of Rp 170 per share.

On November 27, 2007, the Company issued bonds with nominal value of Rp 1,350,000,000,000 and interest per annum at 10.5%, which is paid quarterly, "over 5 years and will mature on November 27, 2012, the bonds are sold at face value and listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) with Bank Niaga as the trustee".

As of December 31, 2008, all of the Company's 6,733,125,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008:

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Perubahan mendasar pada standar PSAK 13 (revisi) ini yang mengijinkan penggunaan model nilai wajar (*fair value method*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur properti investasi setelah pengakuan awal. Manajemen menetapkan bahwa dampak penerapan PSAK ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset tetap

PSAK 16 revisi dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa pembiayaan yang signifikan pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Company and subsidiaries adopted the following revised PSAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008:

PSAK 13 (Revised 2007) Investment Property

The principal change to the standard PSAK 13 (revised), which allows the use of fair value or cost model in measuring investment property subsequent to initial recognition. Management has determined that there are no significant impacts on consolidated financial statement on such adoption of this standard.

PSAK 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment

The revised PSAK 16 permits the use of fair value or cost model in measuring property, plant and equipment subsequent to initial recognition, and requires among other things the component approach in depreciating the asset and a review at least annually of the residual value and useful life of the asset. On initial adoption the management has chosen to continue using the cost model. However, management has determined that it was not practicable to estimate the effect of the component approach and the changes in residual value of the asset either retroactively or prospectively from any earlier date. Accordingly, the adoption of this standard has not resulted in a change in the prior year carrying amount of the property, plant and equipment.

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

The adoption of the revised PSAK 30 resulted in a change in accounting policy for leases. The principal change to the standard, which is the finance or operating lease classification of the arrangement depending on the transfer of substantially all the risks and rewards, had no impact on prior year financial statements. Management has determined that there are no significant operating leases on initial adoption that would have been classified as finance lease under the revised standard.

- b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

- b. These standards have been issued but not yet adopted

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dulu diperkenankan. Dalam ketentuan transisi, entitas dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (deferred settlement terms), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dulu dianjurkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard to financial instruments existing before the effective date of the standard.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

PSAK 14 (Revised 2008), Inventories

In September 2008, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the revised accounting standard for inventories, which superseded PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include, among other things, the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is encouraged.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interests at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Difference between the transfer price of assets, liabilities, shares or other ownership instruments and book value for each restructuring transaction between companies under common control is recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions among entities Under Common Control". The account balance is presented as a component of Shareholders' Equity.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) Companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) Associated companies;

- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
- 3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies that share a key member of management with the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan (investasi melalui manajer investasi atau unit penyertaan reksadana) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aset bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan, kecuali pita cukai, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investments

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in trading securities (investments managed by investment manager or unit of investment in mutual fund) are stated at fair value based on net assets value. Increase (decrease) in net asset value is charged to current operations.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair value and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

i. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Inventories

Inventories, except for excise stamps, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Excise stamp inventories are stated at actual cost including the related value added tax (VAT).

The entry tickets for the recreational park and parking receipts are stated at the cost of purchase from the Local Government Office.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, sementara aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut:

	<u>Percentase/ Percentage</u>
Bangunan dan prasarana	5% - 10%
Mesin dan peralatan	25%
Kendaraan	25% - 50%
Peralatan kantor	25% - 50%
Perahu dan sarana permainan	25%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Buildings and infrastructures are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment, except land, are depreciated using double-declining balance method. Depreciation for both methods are based on the following rates:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Kendaraan	Vehicles
Peralatan kantor	Office equipment
Perahu dan sarana permainan	Boat and playground facilities

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to the respective property and equipment account when the asset is completed and ready for use.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

m. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

n. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomiknya.

o. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

p. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Impairment of an asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

n. Deferred Charges for Landrights

Expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright, since the legal term of the right is shorter than its economic life.

o. Issuance Costs of Shares and Bond

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Issuance costs of bonds are deducted directly from the related proceeds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal value represents discount or premium which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

p. Post Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Company and subsidiaries' Collective Bargaining Agreements with their Labor Unions. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

q. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor", kecuali bila perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

Laba atau rugi atas penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari tambahan modal disetor.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui pada saat tiket telah terjual ke pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost. The cost of treasury stock is determined using the weighted average method. The difference between the acquisition cost and the nominal value of treasury stock is recorded as a deduction in "Additional Paid-in Capital", except if the difference between the acquisition cost and the nominal value of treasury stock exceeds the Additional Paid-in Capital arising from the treasury shares, in which case the difference is recorded as a deduction from "Retained Earnings" account.

Gain or loss on sale of treasury stocks is recorded as addition to or deduction from additional paid-in capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Service Income

Revenue from tickets is recognized when tickets sold to customers.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka.

• Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substancial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

s. Income Tax

• Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Company's income from cigarette distribution is subject to a final tax calculated at 0.15% of the nominal value of excise stamps of cigarettes sold.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax.

• Non-final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner that the current tax assets and liabilities are presented.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan saham beredar yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, as adjusted for treasury stocks during the year.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expense are allocated to those segments.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Kas	15.615.750.232	20.738.267.520	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mega	22.176.798.536	5.465.397.286	Bank Mega
Bank Central Asia	13.386.954.482	34.664.589.237	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	5.360.705.559	5.927.127.084	Bank Rakyat Indonesia
Bank Lippo	1.436.411.213	1.276.819.007	Bank Lippo
Bank NISP	296.022.092	210.654.429	Bank NISP
Bank Mandiri	132.641.676	196.984.828	Bank Mandiri
Bank Panin	44.090.948	91.179.838	Bank Panin
Bank DBS	9.622.000	10.000.000	Bank DBS
Bank Danamon	-	352.359.760	Bank Danamon
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Wells Fargo Bank Minessota	1.416.587.594	1.215.338.374	Wells Fargo Bank Minessota
Bank Lippo	105.689.838	-	Bank Lippo
Bank Central Asia	85.954.545	68.429.977	Bank Central Asia
Bank Mega	70.099.820	-	Bank Mega
Bank Danamon	3.241.200	2.788.024	Bank Danamon
Euro			Euro
Bank Central Asia	839.544.012	1.589.039.279	Bank Central Asia
Bank Mega	284.896.147	-	Bank Mega
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia	4.000.000.000	31.000.000.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Jatim	125.000.000	125.000.000	Bank Jatim
Bank Niaga	-	245.000.000.000	Bank Niaga
Bank Mega	-	142.800.000.000	Bank Mega
Bank Rakyat Indonesia	-	50.000.000.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Central Asia	-	11.500.000.000	Bank Central Asia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mega	-	2.636.551.859	Bank Mega
Bank Central Asia	-	898.124.183	Bank Central Asia
Euro			Euro
Bank Mega	10.802.680.000	23.576.476.254	Bank Mega
Bank Central Asia	501.553.000	14.458.371.911	Bank Central Asia
Jumlah	<u>76.694.242.894</u>	<u>593.803.498.850</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5% - 12,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	U.S. Dollar
Euro	1% - 2%	Euro

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits were placed with third party banks.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan, pada PT Semesta Indovest dalam bentuk Reksadana Semesta Obligasi yang telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 20 Agustus 2008.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Represent investment belonging to PT Bentoel Prima, a subsidiary, on PT Semesta Indovest in the form of Unit of Semesta Obligasi mutual fund which are exercised on August 20, 2008.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2008	2007	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By debtor:
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	133.287.174.261	138.711.454.288	Local debtors
Pelanggan luar negeri	7.583.098.820	3.344.332.790	Foreign debtors
Jumlah	<u>140.870.273.081</u>	<u>142.055.787.078</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.200.785.377)	(3.468.975.717)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	<u>136.669.487.704</u>	<u>138.586.811.361</u>	Total - Net
b. Berdasarkan umur (hari):			b. By age category:
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	131.919.887.216	113.679.271.057	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	2.314.453.358	22.049.356.621	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	200.588.250	120.308.962	31- 60 days
61 s/d 90 hari	35.606.000	11.275.000	61 - 90 days
> 90 hari	6.399.738.257	6.195.575.438	More than 90 days
Jumlah	<u>140.870.273.081</u>	<u>142.055.787.078</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.200.785.377)	(3.468.975.717)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	<u>136.669.487.704</u>	<u>138.586.811.361</u>	Total - Net
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	133.676.656.127	138.906.852.618	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.193.616.954	3.148.934.460	U.S. Dollar
Jumlah	<u>140.870.273.081</u>	<u>142.055.787.078</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.200.785.377)	(3.468.975.717)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	<u>136.669.487.704</u>	<u>138.586.811.361</u>	Total - Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	3.468.975.717	2.346.261.237	Beginning balance
Penambahan	731.809.660	1.122.714.480	Addition
Saldo akhir	<u>4.200.785.377</u>	<u>3.468.975.717</u>	Ending balance

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Yayasan Arema	15.476.336.275	26.634.974.444	Yayasan Arema
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(15.476.336.275)</u>	<u>(15.552.000.000)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>11.082.974.444</u>	Total - Net
 Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:			 Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	15.552.000.000	23.335.600.000	Beginning balance
Pemulihan	<u>(75.663.725)</u>	<u>(7.783.600.000)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>15.476.336.275</u>	<u>15.552.000.000</u>	Ending balance

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang lain-lain berdasarkan pertimbangan manajemen atas pembayaran dari piutang terkait dan kondisi keuangan pihak hubungan istimewa tersebut. Namun demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat ditagih dan tetap melakukan usaha-usaha penagihan atas piutang tersebut.

Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu merupakan penerimaan pembayaran piutang lain-lain yang diterima PT Bentoel Prima, anak perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts on trade accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade account receivables.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Yayasan Arema	15.476.336.275	26.634.974.444	Yayasan Arema
Allowance for doubtful accounts	<u>(15.476.336.275)</u>	<u>(15.552.000.000)</u>	Total - Net
Total - Net	<u>-</u>	<u>11.082.974.444</u>	
 Changes in the allowance for doubtful accounts			
Beginning balance	15.552.000.000	23.335.600.000	Beginning balance
Recovery	<u>(75.663.725)</u>	<u>(7.783.600.000)</u>	Recovery
Ending balance	<u>15.476.336.275</u>	<u>15.552.000.000</u>	Ending balance

These receivables represent operational expenses paid by a subsidiary on behalf of those related parties. These receivables are non-interest bearing and have no definite terms of repayment.

Management provides allowance for doubtful accounts on other receivables based on management consideration of collectibility of each receivable. Management believes that the receivables can still be collected.

Recovery of allowance for doubtful accounts represents payment of other receivables received by PT Bentoel Prima, a subsidiary.

Management believes that allowance for doubtful accounts on accounts receivables from related parties is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

8. OTHER RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Ayuwangi	30.846.962.112	30.846.962.112	PT Ayuwangi
PT Varia Dirasa Utama	23.639.445	23.639.445	PT Varia Dirasa Utama
Dirjen Bea Cukai	33.350.852	21.073.219.240	Direktorat General of Customs
Lain-lain	1.386.697.575	1.927.037.245	and Excise
Jumlah	<u>32.290.649.984</u>	<u>53.870.858.042</u>	Others
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(31.128.289.422)</u>	<u>(31.128.289.422)</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>1.162.360.562</u>	<u>22.742.568.620</u>	Allowance for doubtful accounts
			Total - Net

Piutang Dirjen Bea Cukai di tahun 2008, merupakan piutang atas pengembalian pita cukai PT Bentoel Prima, PT Lestariputra Wirasejati, PT PDI Tresno, dan PT PD Suburaman, anak perusahaan. Sedangkan di tahun 2007 merupakan piutang pengembalian pita cukai PT PD Suburaman dan PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Receivable from Directorate General of Customs and Excise in 2008 results from the refund of excise stamp tax of PT Bentoel Prima, PT Lestariputra Wirasejati, PT PDI Tresno and PT PD Suburaman, subsidiaries. In 2007 it represents refund of excise stamp tax of PT PD Suburaman and PT Lestariputra Wirasejati, subsidiaries.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible loss on uncollectible accounts.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bahan baku	2.153.192.273.504	1.487.777.711.851	Raw materials
Barang jadi	264.771.425.875	290.359.386.766	Finished goods
Barang dalam proses	27.578.176.508	24.551.147.654	Work in process
Pita cukai dan PPN			Excise stamps and value added tax
pita cukai	127.549.709.442	251.849.296.771	
Suku cadang dan lain-lain	<u>71.640.937.397</u>	<u>52.751.993.368</u>	Spare parts and others
Jumlah	<u>2.644.732.522.726</u>	<u>2.107.289.536.410</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(563.914.648)</u>	<u>(563.914.648)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - Bersih	<u>2.644.168.608.078</u>	<u>2.106.725.621.762</u>	Total - Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal	563.914.648	948.994.598	Beginning balance
Pemulihan	-	(385.079.950)	Recovery
Saldo akhir	<u>563.914.648</u>	<u>563.914.648</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup, untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 252.562.765 dan US\$ 195.609.872. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

At December 31, 2008 and 2007, inventories were insured with several insurance companies against fire and other possible risks for US\$ 252,562,765 and US\$ 195,609,872, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 35)		
Tahun 2008	35.652.843.988	-
Tahun 2007	17.079.062.783	17.079.062.783
Tahun 2006	-	14.754.853.815
Pajak Penghasilan		
Pajak Final	487.400.923	614.582.794
Pajak Pertambahan Nilai	118.039.026.791	59.118.644.675
Jumlah	<u>171.258.334.485</u>	<u>91.567.144.067</u>

Pada tanggal 28 Maret dan 31 Maret 2008 serta tanggal 1 April 2008, PT Lestariputra Wirasejati (LW), PT Taman Bentoel (TB) dan PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2006.

Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 sebesar Rp 10.326.039.230. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan ini keberatan Perusahaan masih diproses oleh kantor pajak.

Pada tanggal 29 Maret 2007 dan 31 Januari 2007, PT Bentoel Prima (BP) dan PT Taman Bentoel (TB), anak perusahaan, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2005 untuk BP dan tahun 2004 untuk TB.

10. PREPAID TAXES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Overpayment of corporate income tax (Note 35)			
2008			
2007			
2006			
Income tax			
Final tax			
Value added tax			
Total			

At March 28 and March 31, 2008 and April 1, 2008 PT Lestariputra Wirasejati (LW), PT Taman Bentoel (TB) and PT Bentoel Prima (BP), subsidiaries, received Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) for 2006 corporate income tax.

At March 28, 2008, the Company received Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) for 2006 corporate income tax amounting to Rp 10,326,039,230. The Company has filed an objection letter for such SKPKB. As of the date of this financial report the Company's objection is still being processed at the tax office.

At March 29, 2007 and January 31, 2007, PT Bentoel Prima (BP) and PT Taman Bentoel (TB), subsidiaries, received SKPLB for the 2005 and 2004 corporate income tax, respectively.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	2008	2007
	Rp	Rp
Mesin dan peralatan	144.781.148.715	146.459.925.014
Tanah dan bangunan	40.709.599.438	14.655.502.124
Jumlah	<u>185.490.748.153</u>	<u>161.115.427.138</u>

69,14% dari uang muka pembelian mesin dan peralatan di tahun 2008 merupakan uang muka untuk mesin GLT.

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

	2008	2007
	Rp	Rp
Machinery and equipment		
Land and buildings		
Total		

69.14% of the advance payments for machinery and equipment in 2008 are advances for GLT machine.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

100% dari uang muka mesin dan peralatan di tahun 2007 merupakan uang muka pembelian mesin untuk produksi rokok yang akan diterima secara bertahap mulai Agustus 2007.

100% of the advance payments for machinery and equipment in 2007 are advances for purchase of cigarette production machinery to be delivered in phases starting in August 2007.

12. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	32.000.000.000	32.000.000.000	Rupiah
Euro	-	11.443.308.532	Euro
Jumlah	<u><u>32.000.000.000</u></u>	<u><u>43.443.308.532</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates of time deposits per annum
Rupiah	6% - 8,5%	8%	Rupiah
Euro	-	1%	Euro

Deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 tahun 2008 dan 2007 merupakan deposito berjangka yang dijamin oleh PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (*back to back*) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000, sebagaimana dinyatakan pada perjanjian kredit No. 084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 0387/ADD/PK/BBU/08 tanggal 1 Agustus 2008. Tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 1% diatas suku bunga deposito berjangka. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 saldo penggunaan fasilitas kredit masing-masing adalah nihil dan Rp 2.510.252.587 (Catatan 21b).

Berdasarkan perjanjian kredit No. 035.292.2007 tanggal 13 Juni 2007, BP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit (Sight L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi US\$ 20.000.000 dengan ketentuan bahwa fasilitas tersebut dapat juga diterbitkan dalam mata uang Euro dengan nilai yang setara dengan fasilitas kredit. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 19 Desember 2007 dan berakhir 19 Desember 2008 dan telah diperpanjang hingga 19 Maret 2009. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka BP sebesar EUR 831.650.

In 2008 and 2007, restricted time deposit in Rupiah of Rp 32,000,000,000 represents time deposit of PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, that is used as collateral for a credit facility which allows BP to utilize an overdraft loan facility (back to back) from Bank Central Asia (BCA) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000. The credit facility was obtained by BP from BCA based on the credit agreement No. 084/816/4/KRED/BBU/03 dated August 13, 2003, which was revised by Amendment Credit Agreement No. 0387/ADD/PK/BBU/08 dated August 1, 2008. The facility bears interest per annum at 1% above the interest rate of the time deposit. The credit facility will expire on June 11, 2009.

At December 31, 2008 and 2007, the amount of facility utilized was nil and Rp 2,510,252,587, respectively (Note 21b).

Based on credit agreement No. 035.292.2007 dated June 13, 2007, BP, a subsidiary, obtained credit facility (Sight L/C) with maximum credit of US\$ 20,000,000 which can also be withdrawn in Euro currency for equivalent amount. The facility can be utilized starting from December 19, 2007 until December 19, 2008 and has been extended until March 19, 2009, and is secured by BP time deposit amounting to EUR 831,650.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Berdasarkan pemberitahuan perjanjian batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dari BCA No. 11029/GBK/2008 tanggal 19 Desember 2008, fasilitas ini tidak lagi dijamin dengan deposito berjangka milik BP sebesar EUR 831.650.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk mengimpor barang berupa mesin untuk produksi rokok, mesin printing dan impor bahan baku.

Based on letter of credit facility extension No. 11029/GBK/2008 dated December 19, 2008 from BCA this facility is no longer secured by BP's time deposit amounting to EUR 831,650.

The credit facilities are used to import production machinery, printing machinery and raw materials.

13. PIUTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

13. LONG-TERM ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12.395.265.139	12.395.265.139	PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(12.395.265.139)</u>	<u>(12.395.265.139)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Total - Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in allowance for doubtful accounts
Saldo awal	12.395.265.139	12.395.265.139	Beginning balance
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	Additions
Saldo akhir	<u>12.395.265.139</u>	<u>12.395.265.139</u>	Ending balance

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.395.265.139 tahun 2008 dan 2007 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aset bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang kepada pihak hubungan istimewa terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Allowance for doubtful accounts of Rp 12,395,265,139 in 2008 and 2007 was provided on the accounts receivables from PRTB as PRTB has already stopped its commercial operations and has a capital deficiency; thus, collectibility of the receivables is uncertain.

Receivable from related parties represents expenses paid by a subsidiary on behalf of those related parties and it is non-interest bearing and has no definite term of repayment.

Management believes that the allowance for doubtful accounts on accounts receivable from related parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	At cost: Direct acquisitions
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						Land
Tanah	192.092.498.774	4.008.350.000	2.374.157.845	-	193.726.690.929	Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	92.596.681.330	1.710.000.000	922.455.741	10.793.756.810	104.177.982.399	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	478.229.780.896	4.980.825.938	4.235.036.438	71.259.070.848	550.234.641.244	Vehicles
Kendaraan	61.057.138.773	2.354.997.841	8.320.912.081	-	55.091.224.533	Office equipment
Peralatan kantor	115.848.981.147	18.116.182.039	909.372.476	7.931.929.612	140.987.720.322	Boat and playground facilities
Perahu dan sarana permainan	1.716.648.163	-	-	-	1.716.648.163	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian						Buildings
Bangunan	40.508.491.973	223.926.196.758	-	(10.793.756.810)	253.640.931.921	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	36.436.953.007	262.387.305.229	831.250.000	(79.191.000.460)	218.802.007.776	Total
Jumlah	1.018.487.174.063	517.483.857.805	17.593.184.581	-	1.518.377.847.287	
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	40.662.665.041	5.054.267.231	519.324.847	-	45.197.607.425	Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	252.131.630.520	64.031.138.560	4.152.256.655	-	312.010.512.425	Buildings and infrastructure
Kendaraan	43.825.236.316	4.552.491.810	7.278.477.539	-	41.099.250.587	Machinery and equipment
Peralatan kantor	64.738.880.466	21.831.083.053	892.548.998	-	85.677.414.521	Vehicles
Perahu dan sarana permainan	1.174.635.399	126.031.376	-	-	1.300.666.775	Office equipment
Jumlah	402.533.047.742	95.595.012.030	12.842.608.039	-	485.285.451.733	Boat and playground facilities
Jumlah Tercatat	615.954.126.321				1.033.092.395.554	Total
						Net Book Value
	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	At cost: Direct acquisitions
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						Land
Tanah	190.699.928.248	-	785.229.474	2.177.800.000	192.092.498.774	Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	84.570.847.875	814.890.210	674.507.555	7.885.450.800	92.596.681.330	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	273.306.865.092	3.222.019.653	4.945.742.930	206.646.639.081	478.229.780.896	Vehicles
Kendaraan	59.250.794.493	2.373.818.180	760.073.900	192.600.000	61.057.138.773	Office equipment
Peralatan kantor	78.674.383.931	16.173.226.184	351.514.258	21.352.885.290	115.848.981.147	Boat and playground facilities
Perahu dan sarana permainan	1.594.835.163	68.480.000	4.260.000	57.593.000	1.716.648.163	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian						Buildings
Bangunan	3.280.754.590	47.290.988.183	-	(10.063.250.800)	40.508.491.973	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	211.398.964.256	53.287.706.122	-	(228.249.717.371)	36.436.953.007	Total
Jumlah	902.777.373.648	123.231.128.532	7.521.328.117	-	1.018.487.174.063	
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	36.494.802.187	4.524.249.299	356.386.445	-	40.662.665.041	Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	215.881.960.099	41.030.041.357	4.780.370.936	-	252.131.630.520	Buildings and infrastructure
Kendaraan	38.839.628.401	5.732.288.932	746.681.017	-	43.825.236.316	Machinery and equipment
Peralatan kantor	50.388.984.580	14.612.097.074	262.201.188	-	64.738.880.466	Vehicles
Perahu dan sarana permainan	1.011.789.031	167.106.368	4.260.000	-	1.174.635.399	Office equipment
Jumlah	342.617.164.298	66.065.783.030	6.149.899.586	-	402.533.047.742	Boat and playground facilities
Jumlah Tercatat	560.160.209.350				615.954.126.321	Total
						Net Book Value

Pada tahun 2008, penambahan aset tetap termasuk aset tetap PT Bintang Boladunia, anak perusahaan yang diakuisisi, sebagai berikut:

In 2008, additions to property and equipment include property and equipment from acquisition of PT Bintang Boladunia, a subsidiary, as follows:

	Rp	Cost
Biaya perolehan	6.088.390.068	
Akumulasi penyusutan	(194.770.444)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	5.893.619.624	Net Carrying Amount

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan aset tetap	17.046.067.114	7.595.218.607	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	<u>4.750.576.542</u>	<u>1.371.428.531</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>12.295.490.572</u>	<u>6.223.790.076</u>	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Biaya pabrikasi	71.654.538.642	45.577.712.042	Manufacturing expenses
Beban usaha (Catatan 32)	<u>23.745.702.944</u>	<u>20.488.070.988</u>	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	<u>95.400.241.586</u>	<u>66.065.783.030</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan pemasangan mesin baru dan konstruksi bangunan yang masing-masing akan diselesaikan pada tahun 2009.

Construction in progress represents building construction and installation of new machines, which are estimated to be completed in 2009.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of decline in value of property and equipment.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun, yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2038, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The subsidiaries own several parcels of land located in several places in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years from 2009 until 2038, and Proprietary Rights (Hak Milik or HM) under the name of a related party. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tanah dan bangunan milik anak perusahaan yang terletak di Tambun Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, Perumahan Araya Malang dan Kelurahan Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 22).

Land and buildings of subsidiaries which are located in Tambun, Bekasi Regency, Province West Java, and in Araya Malang housing complex, Mulyoagung Subdistrict, Dau District, Malang Regency, East Java, are used as collateral of bank loan (Note 22).

Pada tanggal 23 Juli 2008, PT Taman Bentoel (TB), anak perusahaan, telah melunasi pinjaman yang diterima dari BCA, sehingga tanah milik TB yang berlokasi di Kelurahan Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur tidak lagi digunakan sebagai jaminan (Catatan 22).

On July 23, 2008, PT Taman Bentoel (TB), a subsidiary, completed payment of its loan to BCA thus releasing the land of TB located at Sub District Mulyoagung, District Dau, Sub Province Malang East Java as collateral from said loan (Note 22).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 43.205.672.760 dan US\$ 281.198.330 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 49.246.697.302 dan US\$ 202.509.999 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except land, were insured with several insurance companies against fire and other possible risks for Rp 43,205,672,760 and US\$ 281,198,330 at December 31, 2008 and Rp 49,246,697,302 and US\$ 202,509,999 at December 31, 2007. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan, atas nilai wajar aset bersih PT Bintang Boladunia, sebesar Rp 47.687.304.570 (Catatan 25).

Amortisasi untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 8.742.672.510 (Catatan 32).

15. GOODWILL

Represents excess of the cost of acquisition over the fair values of the net assets of PT Bintang Boladunia acquired by PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, amounting to Rp 47,687,304,570 (Note 25).

Amortization expense in 2008 amounted to Rp 8,742,672,510 (Note 32).

16. ASET LAINNYA

95% dan 98% atau sebesar Rp 7.899.790.898 dan Rp 2.970.114.099 dari aset lainnya merupakan biaya renovasi gedung PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan, masing-masing ditahun 2008 dan 2007 yang dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Amortisasi biaya renovasi yang diakui dalam laporan laba rugi tahun 2008 dan 2007 dialokasikan sebagai berikut:

16. OTHERS ASSET

95% and 98% or equal to Rp 7,899,790,898 and Rp 2,970,114,099 of other assets represent buildings renovation of PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, in 2008 and 2007, respectively, which expense recognition is deferred. Amortization of renovation expense recognized in 2008 and 2007 statement of income is allocated as follows:

	<u>2008 dan/and 2007</u>	
	Rp	
Biaya pabrikasi	136.442.145	Manufacturing expenses
Beban usaha (Catatan 32)	815.300	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	<u>137.257.445</u>	Total

17. HUTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	185.765.396.123	108.570.551.452	Local suppliers
Pemasok luar negeri	34.361.148.346	7.519.834.514	Foreign supliers
Jumlah	<u>220.126.544.469</u>	<u>116.090.385.966</u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari):			b. By age category:
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	180.864.225.208	108.964.939.486	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	27.400.442.878	6.048.183.175	Under 30 days
31 s/d 60 hari	3.059.436.174	128.109.669	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	5.039.696.910	135.412.823	61 - 90 days
> 90 hari	3.762.743.299	813.740.813	More than 90 days
Jumlah	<u>220.126.544.469</u>	<u>116.090.385.966</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	61.166.401.176	49.360.117.106	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	142.897.406.809	61.803.755.806	U.S. Dollar
Euro	14.986.005.833	3.901.998.651	Euro
GBP	709.306.530	263.489.803	GBP
JPY	8.963.749	469.987.543	JPY
Franc Swiss	331.567.500	264.144.185	Swiss Franc
Dollar Singapura	26.892.872	26.892.872	Singapore Dollar
Jumlah	<u>220.126.544.469</u>	<u>116.090.385.966</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, from both local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pita cukai dan PPN pita cukai (Catatan 37b)	512.067.005.596	516.280.730.040	Excise stamps and related value added tax (Note 37b)
Pajak Pertambahan Nilai	31.024.713.991	5.369.381.825	Value added tax
Pajak kini anak perusahaan (Catatan 35)	13.711.328.827	348.549.810	Subsidiaries' current tax (Note 35)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.767.442.615	2.741.634.608	Article 21
Pasal 22	1.023.166.172	928.907.091	Article 22
Pasal 23	1.811.562.000	2.942.341.854	Article 23
Pasal 25	2.091.592.829	2.522.744.447	Article 25
Jumlah	<u>563.496.812.030</u>	<u>531.134.289.675</u>	Total

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Beban bunga	84.586.246.333	68.648.701.815	Interest expense
Gaji, upah, bonus dan tunjangan	8.352.381.334	44.795.545.299	Salaries, wages, bonus and allowances
Promosi	8.261.070.798	37.369.162.515	Promotion
Lain-lain	6.691.253.512	5.041.200.044	Others
Jumlah	<u>107.890.951.977</u>	<u>155.854.609.673</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

20. UNEARNED INCOME

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Sewa tanah dan bangunan	47.666.684	46.833.016	Land and building rental income
Pendapatan diakui tahun berjalan	<u>(19.666.660)</u>	<u>(6.666.332)</u>	Income recognized for the year
	28.000.024	40.166.684	
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6.999.996)</u>	<u>(12.166.660)</u>	Current portion
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	<u>21.000.028</u>	<u>28.000.024</u>	Long-term portion

21. HUTANG BANK

21. BANK LOANS

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bank Central Asia	297.237.602.558	2.510.252.587	Bank Central Asia
Bank Mandiri (eks Bapindo)	<u>33.784.011.681</u>	<u>29.606.055.958</u>	Bank Mandiri (formerly Bapindo)
Jumlah	<u>331.021.614.239</u>	<u>32.116.308.545</u>	Total

Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,25%	9%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,4% - 5,4%	4,7% - 5,6%	U.S. Dollar
Mark Jerman	5,4%	5,4%	Deutschmark

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of the loan agreements are as follows:

Bank Central Asia (BCA)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. 24 tanggal 21 Agustus 2008 dari Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja Perusahaan dan anak perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan akta perubahan pertama atas perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 September 2008 dari notaris Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun yang dilakukan review setiap saat. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir tanggal 21 Agustus 2009. Fasilitas ini dapat diambil dan dilunasi setiap saat selama periode fasilitas.

Bank Central Asia (BCA)

- a. Based on credit agreement No. 24 dated August 21, 2008 of Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility for the Company's and its subsidiaries' working capital with a maximum amount of Rp 500,000,000,000.

Based on addendum of credit agreement No. 10 dated September 16, 2008 of Weliana Salim, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility with maximum amount of Rp 200,000,000,000.

The facilities bear interest rate at 11.25% per annum subject to regular review. The facilities can be utilized until August 21, 2009. This facility can be withdrawn and repaid at any time during the period of the facility.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo penggunaan fasilitas kredit adalah Rp 297.237.602.558.

Pembatasan atas fasilitas ini adalah sama dengan yang ada pada hutang Obligasi Bentoel I (Catatan 23).

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 0387/ADD/PK/BBU/08 tanggal 1 Agustus 2008, PT Bentoel Prima (BP), anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa fasilitas kredit lokal yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 32.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun 1% diatas suku bunga deposito berjangka per tahun. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 saldo penggunaan fasilitas kredit masing-masing adalah nihil dan Rp 2.510.252.587.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 32.000.000.000 (Catatan 12).

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi S.H., juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Februari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi BM. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing 1,375% diatas SIBOR dan 5,4%.

Pinjaman dari Bank Mandiri masih dalam proses penyelesaian dan tidak terdapat jaminan yang diberikan atas pinjaman tersebut.

At December 31, 2008 the amount of the facility utilized was Rp 297,237,602,558.

Negative covenants applied on the facility are the same as those applied on Bentoel I Bond Payable (Note 23).

- b. On August 13, 2003, based on credit agreement No. 084/816/4/KRED/BBU/03, as amended by credit agreement No. 0387/ADD/PK/BBU/08 dated August 1, 2008, PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, obtained local credit facilities from BCA which allows BP to utilize an overdraft loan facility (back to back) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000 and bear interest per annum at 1% above the interest rate of the time deposit per annum. The credit facility can be utilized until June 11, 2009 (Note 12).

At December 31, 2008 and 2007 the a mount of facility utilized was nil and Rp 2,510,252,587, respectively.

The loan is secured by restricted time deposit amounting to Rp 32,000,000,000 (Note 12).

Bank Mandiri (BM)

The loans obtained by PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (prior to the acquisition by BP) from Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) was transferred to BP based on Deed No. 58 dated April 9, 1991 of Mudofir Hadi S.H., as amended by the sale and purchase agreement of assets and liabilities, dated February 28, 1996, between BP and PRTB. Subsequently, Bapindo merged with other banks to form BM. The loans transferred amounted to US\$ 1,500,000 and DM 2,200,000 and bear interest per annum at 1.375% above SIBOR and 5.4%, respectively.

The loan owed to Bank Mandiri is still in process for settlement, and no collaterals are provided for the loan.

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	9.000.000.000	7.200.000.000	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Bank NISP	4.294.642.865	2.091.666.669	Bank NISP
Bank Central Asia	-	30.434.783	Bank Central Asia
Jumlah	<u>13.294.642.865</u>	<u>9.322.101.452</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.714.285.708)</u>	<u>(1.730.434.783)</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang	<u><u>10.580.357.157</u></u>	<u><u>7.591.666.669</u></u>	Long-term portion

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan akta No. 61 tanggal 14 Juni 2007 dengan notaris Eko Handoko Widjaja, S.H., PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang dan kantor pemasaran di Bekasi, Jawa Barat, dengan jumlah maksimum kredit Rp 9.450.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat, dengan batas waktu yang berakhir pada 14 Juni 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 5 Desember 2007 dari Siti Rayhana S.H., notaris di Jakarta mengenai Addendum Perjanjian Kredit Investasi, pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan, seluas 12.313 m² yang terletak di Tambun, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).

Bank NISP

Berdasarkan akta No. 78 tanggal 15 Mei 2007 dengan notaris Eko Handoko Widjaja, S.H., tentang perjanjian kredit, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari Bank NISP untuk membiayai pembangunan mess di Araya Malang dengan jumlah maksimum kredit Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 13% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

Fasilitas kredit dari Bank NISP tersebut dibagi menjadi 2 yaitu Rp 1.750.000.000 yang akan jatuh tempo 15 Mei 2014 dan Rp 3.250.000.000 yang akan jatuh tempo 15 Mei 2015. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan seluas 2.000 m² dengan SHGB No. 522 dan 523 (Catatan 14).

Descriptions of the terms of the loan agreements are as follows:

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Based on notarial deed No. 61 dated June 14, 2007, of Eko Handoko Widjaja, S.H., PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, obtained an investment loan with maximum credit of Rp 9,450,000,000 to build warehouse and marketing office facilities in Bekasi Regency, West Java Province. The loan bears interest at 12.75% per annum, subject to regular review, and is due on June 14, 2012.

Based on notarial deed No. 16 dated December 5, 2007 of Siti Rayhana, S.H., notary in Jakarta concerning Addendum of Investment Credit Agreement, this loan is secured by land and building of PT Bentoel Prima, a subsidiary, measuring 12,313 m² located in Tambun, Bekasi Regency, West Java Province (Note 14).

Bank NISP

Based on notarial deed No. 78 dated May 15, 2007 of Eko Handoko Widjaja, S.H., PT Bentoel Prima (BP), a subsidiary, obtained a loan with maximum credit of Rp 5,000,000,000 to build a dormitory in Araya Malang. The loan bears interest of 13% per annum which is subject to regular review.

The credit facility from Bank NISP is divided into two parts which are Rp 1,750,000,000 due in May 15, 2014 and Rp 3,250,000,000 due in May 15, 2015. The loan is secured by two parcels of land of PT Bentoel Prima, a subsidiary, measuring approximately 2,000 m² with SHGB No. 522 and 523 (Note 14).

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Bank Central Asia

PT Taman Bentoel, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Bank Central Asia (BCA). Jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000, tingkat bunga pinjaman per tahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 4.720 m² dengan HGB No. 00847 (Catatan 14).

Hutang ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Juli 2008.

23. HUTANG OBLIGASI

Bank Central Asia

PT Taman Bentoel, a subsidiary, obtained a long-term investment credit facility from Bank Central Asia (BCA), with maximum credit facility of Rp 1,500,000,000 and interest at 16% per annum. The loan is payable in monthly installments over 5 years from August 23, 2003 until July 23, 2008. This loan is secured by a piece of land measuring 4,720 m² owned by the subsidiary with HGB No. 00847 (Note 14).

This loan was fully paid on July 23, 2008.

23. BONDS PAYABLE

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Nilai nominal obligasi	1.350.000.000.000	1.350.000.000.000	Nominal value of bonds
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.403.764.369)	(6.813.442.025)	Unamortized bond issuance cost:
Jumlah	<u>1.344.596.235.631</u>	<u>1.343.186.557.975</u>	Total
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	<u>1.409.677.656</u>	<u>234.946.277</u>	Amortization expense charged to the consolidated income statement

Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah Bentoel senilai Rp 1.350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Bank Niaga bertindak sebagai wali amanan.

Berdasarkan pemeringkatan yang tercantum di dalam Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas obligasi Bentoel I oleh Pefindo tanggal 18 Nopember 2008, peringkat obligasi adalah idA (single A; stable outlook).

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

On November 27, 2007, the Company issued bonds with nominal value of Rp 1,350,000,000,000 and interest per annum at 10.5%, which is paid quarterly, over 5 years and will mature on November 27, 2012. The bonds are sold at face value and listed on Indonesia Stock Exchange with Bank Niaga as the trustee.

Based on the rating indicated on rating review certificate on Bentoel I bond issued by Pefindo dated November 18, 2008, the bonds are rated idA (Single A; stable outlook).

The bonds are not secured by specific collateral.

Sampai dengan obligasi dilunasi seluruhnya, Perusahaan berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan Perusahaan berupa perbandingan antara hutang dan EBITDA tidak lebih dari 3,75 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan 2008 dan tidak lebih dari 3 : 1 untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012. *Net Interest Coverage ratio* tidak kurang dari 2,75 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

Lebih lanjut, dalam kondisi bahwa Obligasi masih beredar, Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
- Menjual aset (yang memiliki harga pasar yang nilainya setara dengan atau lebih dari Rp 50.000.000.000) dalam 1 tahun buku kecuali dilakukan dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari; penjualan yang dilakukan antar Bentoel Grup, dan penjualan sehubungan dengan sewa guna usaha dan yang tidak secara material mengganggu kegiatan usaha Bentoel Grup.
- Menjual merk yang secara aktif dipergunakan dan dimiliki oleh Bentoel Grup.
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan aset Perusahaan kecuali jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan; dan jaminan yang diberikan atas penerbitan Letter of Credit atau kredit investasi untuk membiayai perolehan mesin dengan jumlah maksimal Rp 500.000.000.000.
- Mengadakan atau mengijinkan anak perusahaan melakukan konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengijinkan anak perusahaan untuk melakukan akuisisi saham, kecuali akuisisi saham yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bentoel Grup.
- Menerbitkan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi Bentoel I.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan yang secara material menimbulkan akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
- Menjual saham anak perusahaan yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan hak pengendali atas anak perusahaan yang secara material menimbulkan akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.
- Memberikan pinjaman kepada pihak di luar Bentoel Grup, kecuali uang muka; pinjaman hutang dagang biasa; dan transaksi lain yang dilakukan secara wajar (*arms length basis*).

Until the bonds are fully paid, the Company is required to maintain financial ratios such as liabilities to EBITDA ratio which should be no more than 3.75:1 for 2007 to 2008 and no more than 3:1 for 2009 until 2012, debt to equity ratio should be no more than 2:1 for 2007 to 2012 and net interest coverage ratio of no less than 2.75:1 for 2007 to 2012.

Furthermore, as long as the Bonds are still outstanding, the Company and subsidiaries are not allowed to:

- File a request for bankruptcy or postpone the obligation to pay liabilities.
- Sell Company's asset (with market value equal to or greater than Rp 50,000,000,000) within 1 fiscal year, except those conducted in the company's daily activities; sale within Bentoel group, and sale related to lease transactions which do not significantly affect Bentoel Group operations.
- Sell trademarks which are actively used and owned by Bentoel Group.
- Collateralize and/or pledge Company's assets except for collaterals that already existed before the Trusteeship Agreement is signed, and collaterals which are given related to the issuance of letter of credit or investment credit facility to finance machine acquisition for maximum amount of Rp 500,000,000,000.
- Conduct or allow subsidiaries to consolidate with any other company.
- Allow subsidiaries to acquire shares of other companies, except acquisitions that are related to Bentoel Group business.
- Issue bonds which are more senior than Bentoel I Bond.
- Change the Company's main business such as to have a material negative impact on the Company's going concern.
- Sell shares of subsidiaries which would result in loss of control over the related subsidiaries that would have a material negative impact on the Company's going concern.
- Give loans to other parties outside Bentoel Group, except for advances, trade payables, and other transactions on arms length basis.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

- Mengambil tindakan administratif yang dapat menimbulkan akibat yang buruk secara material atas ijin atau kewenangan dari instansi pemerintah yang berwenang.

- Take administration action that will have material negative effect on the licenses or authorizations granted by authorized government institutions.

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetapnya sesuai Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjanya yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.839 karyawan dan 5.737 karyawan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	143.989.543.426	146.790.186.306	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(5.774.453.634)</u>	<u>(22.692.504.388)</u>	Unrecognized actuarial loss
Jumlah kewajiban bersih	<u>138.215.089.792</u>	<u>124.097.681.918</u>	Total net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognized in the balance sheet are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo awal	124.097.681.918	103.393.747.466	Beginning balance
Pembayaran manfaat	<u>(11.299.139.489)</u>	<u>(5.401.157.426)</u>	Benefit payments
Koreksi atas mutasi karyawan	<u>1.018.330.905</u>	<u>7.391.727.181</u>	Adjustment of actuarial calculation
Beban tahun berjalan	<u>24.398.216.458</u>	<u>18.713.364.697</u>	Amount charged to income during the year
Saldo akhir	<u>138.215.089.792</u>	<u>124.097.681.918</u>	Ending balance

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Beban imbalan pasca kerja diakui di laporan laba rugi sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	11.565.362.796	10.332.658.687	Current service cost
Biaya bunga	14.328.589.357	12.901.871.508	Interest cost
Dampak pengurangan pegawai	(1.819.769.683)	(4.603.167.557)	Effect of curtailment
Amortisasi kerugian aktuarial	324.033.988	82.002.059	Amortization of actuarial loss
Jumlah	<u>24.398.216.458</u>	<u>18.713.364.697</u>	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the income statements are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	13%	10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Senior	1%	1%	Senior staff
Karyawan bulanan	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ <i>3.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years</i>	3,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ <i>3.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years</i>	Monthly staff
Karyawan harian	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ <i>0.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years</i>	0,5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menjadi 0% diusia 50 tahun/ <i>0.5% up to age 35 years then decrease to 0% at age 50 years</i>	Daily labor
Tingkat pensiun dini			Early retirement rate
Senior	1%	1%	Senior staff
Karyawan bulanan dan harian	1% - 1.50%	1% - 1.50%	Monthly staff and daily labor
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate
Tingkat pemutusan yang lain	Nil	Nil	Other termination rate
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Senior dan karyawan bulanan	56	56	Senior and monthly staff
Karyawan harian	55	55	Daily labor

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

25. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan, membeli 99,99% atau sebanyak 14.140 saham PT Bintang Boladunia (BBD) dengan biaya perolehan Rp 55.146.000.000. Akuisisi BBD dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Januari 2008, sebagai berikut:

25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

As described in Note 1b, PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, acquired 99.99% equity ownership or totaling 14,140 shares of PT Bintang Boladunia (BBD) at acquisition cost amounting to Rp 55,146,000,000. The acquisition of BBD was accounted for using the purchase method based on net-assets fair values as of January 31, 2008, as follows:

	Rp	
Kas dan setara kas	7.828.512	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	12.372.068.794	Other current assets
Aset tetap	5.893.202.849	Property and equipment
Hutang usaha	7.703.535.003	Trade accounts payable
Kewajiban lancar lainnya	2.879.607.280	Other current accounts payable
Kewajiban tidak lancar lainnya	<u>231.262.442</u>	Other non-current accounts payable
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	7.458.695.430	Fair Value of Net Assets Acquired
Goodwill (Catatan 15)	<u>47.687.304.570</u>	Goodwill (Note 15)
Jumlah biaya perolehan	<u><u>55.146.000.000</u></u>	Total acquisition cost
 Pembayaran secara tunai	 <u><u>55.146.000.000</u></u>	 Cash settlement
 Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi	 55.146.000.000	 Net cash outflow on acquisition:
Biaya akuisisi	174.054.055	Acquisition cost
Kas dan setara kas diperoleh	(7.828.512)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	<u><u>55.312.225.543</u></u>	Net cash outflow

Anak perusahaan ini memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 570.804.484.318 dan rugi bersih sebesar Rp 2.131.369.665 terhadap hasil konsolidasi tahun 2008.

This subsidiary contributed Rp 570,804,484,318 of operating revenue and Rp 2,131,369,665 of net loss to the consolidated income in 2008.

Pada tanggal 5 Juni 2008, PT Lestariputra Wirasejati, anak perusahaan, membeli 99,80% atau sebanyak 499 saham PT Bintang Pesona Jagat (BPJ) dan PT Cipta Pesona Bintang (CPB) dengan biaya perolehan masing-masing Rp 499.000.000.

At June 5, 2008, PT Lestariputra Wirasejati, a subsidiary, acquired 99.80% or equity ownership of 499 shares of PT Bintang Pesona Jagat (BPJ) and PT Cipta Pesona Bintang (CPB) at acquisition cost amounting to Rp 499,000,000.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Bella Sapphire Ventures Limited	2.810.000.000	41,73	140.500.000.000	Bella Sapphire Ventures Limited
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	975.160.182	14,48	48.758.009.100	Eagle High Consumer Products Pte Ltd
Citibank N.A.	650.000.000	9,66	32.500.000.000	Citibank N.A.
Masyarakat (dibawah 5%)	2.297.964.818	34,13	114.898.240.900	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Rajawali Corpora	2.810.000.000	41,73	140.500.000.000	PT Rajawali Corpora
Eagle High Consumer				Eagle High Consumer
Products Pte Ltd	975.160.182	14,48	48.758.009.100	Products Pte Ltd
Citibank N.A.	650.000.000	9,66	32.500.000.000	Citibank N.A.
Masyarakat (dibawah 5%)	2.297.964.818	34,13	114.898.240.900	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>6.733.125.000</u>	<u>100,00</u>	<u>336.656.250.000</u>	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/Paid-in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal per 1 Januari 2007	248.051.000.000	(3.019.879.241)	-	245.031.120.759	Beginning balance as of January 1, 2007
Selisih modal dari perolehan kembali saham	-	-	105.782.478.248	105.782.478.248	Gain from sales of treasury stock
Saldo akhir per 31 Desember 2008 dan 2007	<u>248.051.000.000</u>	<u>(3.019.879.241)</u>	<u>105.782.478.248</u>	<u>350.813.599.007</u>	Ending balance as of December 31, 2008 and 2007

Per 31 Desember 2007 seluruh saham yang diperoleh kembali telah dijual kembali.

As of December 31, 2007 all treasury stock have been sold.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestariputra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Pada tanggal 5 Februari 2002, Perusahaan kembali mengakuisisi tambahan kepemilikan saham BP dan LW masing-masing sebesar 25%. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut:

28. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On March 14, 2000, the Company acquired 75% ownership interest each in PT Bentoel Prima (BP) and PT Lestariputra Wirasejati (LW), companies under common control. On February 5, 2002, the Company increased its ownership interest in BP and LW by 25%. The differences between the acquisition cost and the net book value were recorded as "Difference in value of restructuring transactions with entities under common control", with details as follows:

	2008 dan/and 2007			Net book value of the acquired companies Acquisition cost Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
	Akuisisi 75%/ Acquisition of 75%	Akuisisi 25%/ Acquisition of 25%	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428.917.364.467	256.080.320.385	684.997.684.852	
Harga pembelian	(350.000.000.000)	(228.925.997.627)	(578.925.997.627)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	78.917.364.467	27.154.322.758	106.071.687.225	

29. DIVIDEN TUNAI

- a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 172 tanggal 30 Mei 2008 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2007 sebesar Rp 15 per saham, kepada pemegang saham atau sebesar Rp 100.849.988.800 dimana sebesar Rp 7,5 per saham atau Rp 50.393.223.150 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007 dan sebesar Rp 7,5 atau Rp 50.456.765.650 dibagikan sebagai dividen di tahun 2008.
- b. Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 181 tanggal 31 Mei 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2006 sebesar Rp 7,5 per saham atau Rp 45.404.972.879.

29. CASH DIVIDENDS

- a. Based on circular resolution of Company stockholders as stated in notarial deed No. 172 dated May 30, 2008 of Eliwaty Tjitra, S.H., Company stockholders approved distribution of cash dividend for the year 2007 amounting to Rp 15 per share or equal to Rp 100,849,988,800, of which Rp 7.5 per share or equal to Rp 50,393,223,150 has been distributed as interim dividend in 2007 and Rp 7.5 per share or equal to Rp 50,456,765,650 is distributed as dividend in 2008.
- b. Based on notarial deed No. 181 dated May 31, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., the stockholders approved distribution of cash dividend for the year 2006 amounting to Rp 7.5 per share or Rp 45,404,972,879.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Lokal	5.901.957.058.838	4.553.401.845.640	Local
Ekspor	33.401.983.250	27.996.887.070	Export
Potongan penjualan	<u>(8.228.766.830)</u>	<u>(7.269.441.760)</u>	Sales discounts
Jumlah - Bersih	<u>5.927.130.275.258</u>	<u>4.574.129.290.950</u>	Net
Penghasilan Taman Rekreasi	13.670.886.335	11.877.469.671	Recreational at park revenues
Jumlah	<u>5.940.801.161.593</u>	<u>4.586.006.760.621</u>	Total

Potongan penjualan ditetapkan oleh manajemen berdasarkan volume pembelian masing-masing agen.

30. NET SALES AND REVENUES

a. By type of sales and revenues:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Lokal	5.901.957.058.838	4.553.401.845.640	Local
Ekspor	33.401.983.250	27.996.887.070	Export
Potongan penjualan	<u>(8.228.766.830)</u>	<u>(7.269.441.760)</u>	Sales discounts
Jumlah - Bersih	<u>5.927.130.275.258</u>	<u>4.574.129.290.950</u>	Net
Penghasilan Taman Rekreasi	13.670.886.335	11.877.469.671	Recreational at park revenues
Jumlah	<u>5.940.801.161.593</u>	<u>4.586.006.760.621</u>	Total

Sales discounts are specified by management based on purchase volume of each agent.

b. Berdasarkan penjualan rokok dan non-rokok:

b. By sale of cigarettes and non-cigarettes:

	2008			
	Penjualan dan pendapatan/ <i>Sales and revenues</i>	Potongan penjualan/ <i>Sales discounts</i>	Penjualan dan pendapatan bersih/ <i>Net sales and revenues</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Rokok	5.893.304.917.100	8.219.971.250	5.885.084.945.850	Cigarettes
Non-rokok	<u>55.725.011.323</u>	<u>8.795.580</u>	<u>55.716.215.743</u>	Non-cigarettes
Jumlah	<u>5.949.029.928.423</u>	<u>8.228.766.830</u>	<u>5.940.801.161.593</u>	Total

	2007			
	Penjualan dan pendapatan/ <i>Sales and revenues</i>	Potongan penjualan/ <i>Sales discounts</i>	Penjualan dan pendapatan bersih/ <i>Net sales and revenues</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Rokok	4.496.074.752.895	7.208.253.400	4.488.866.499.495	Cigarettes
Non-rokok	<u>97.201.449.486</u>	<u>61.188.360</u>	<u>97.140.261.126</u>	Non-cigarettes
Jumlah	<u>4.593.276.202.381</u>	<u>7.269.441.760</u>	<u>4.586.006.760.621</u>	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

- a. Berdasarkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	1.074.741.696.171	822.136.605.310	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	225.847.887.384	169.498.454.600	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>162.326.499.254</u>	<u>107.099.245.318</u>	Manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	1.462.916.082.809	1.098.734.305.228	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	24.551.147.654	21.486.239.400	At beginning of year
Pembelian	26.944.291.099	28.756.041.893	Purchases
Akhir tahun	<u>(27.578.176.508)</u>	<u>(24.551.147.654)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	1.486.833.345.054	1.124.425.438.867	Cost of Goods Manufactured
Cukai dan PPN pita cukai	<u>3.306.042.543.183</u>	<u>2.460.122.299.040</u>	Excise stamps and related value added tax
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	290.359.386.766	181.674.752.949	At beginning of year
Pembelian	18.124.585.450	119.572.958.052	Purchases
Lain-lain	(16.278.081.138)	(17.916.976.501)	Others
Akhir tahun	<u>(264.771.425.875)</u>	<u>(290.359.386.766)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	4.820.310.353.440	3.577.519.085.641	Cost of Goods Sold
Beban Langsung PT Taman Bentoel	<u>3.857.704.753</u>	<u>3.509.673.290</u>	Direct Cost of PT Taman Bentoel
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>4.824.168.058.193</u>	<u>3.581.028.758.931</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Costs

- b. Berdasarkan beban penjualan rokok dan non-rokok:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Rokok	4.777.121.648.103	3.497.307.849.015	Cigarettes
Non-rokok	47.046.410.090	83.720.909.916	Non-cigarettes
Jumlah	<u>4.824.168.058.193</u>	<u>3.581.028.758.931</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

32. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>Selling Expenses</u>
	Rp	Rp	
Promosi	267.468.109.158	238.265.492.700	Promotion
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	103.982.756.514	99.172.871.328	Salaries, wages and allowances
Pengiriman	38.227.131.390	29.095.525.838	Delivery
Sewa	16.223.343.299	5.937.798.970	Rent
Transportasi dan bahan bakar	13.881.604.154	10.642.293.691	Transportation and fuel Licenses, local development and property tax
Perijinan, pajak daerah dan PBB	8.296.334.880	8.369.158.138	Travel and accommodation
Perjalanan dan akomodasi	7.996.923.370	7.977.445.627	Electricity, water and telephone
Listrik, air dan telepon	5.604.610.594	6.288.806.393	Research and development
Penelitian dan pengembangan	4.101.280.275	1.823.146.000	Repairs and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	3.446.294.695	3.449.498.783	Insurance
Asuransi	2.288.674.271	1.848.784.714	Cigarettes for employees
Rokok untuk pegawai	2.141.236.084	1.498.314.233	Office and administration
Kantor dan administrasi	2.043.937.931	1.949.196.797	Donation and entertainment
Sumbangan dan perjamuan	1.371.690.743	1.049.588.877	
Seminar, pelatihan dan pengembangan	24.833.553	277.843.450	Training, education and development
Lain-lain	710.651.132	2.489.332.212	Others
Jumlah	<u>477.809.412.043</u>	<u>420.135.097.751</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>General and Administrative Expenses</u>
	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	135.289.762.856	159.935.812.757	Salaries, wages and allowances
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 14)	23.745.702.944	20.488.070.988	Depreciation (Note 14)
Sumbangan dan perjamuan	13.601.806.430	20.904.130.913	Donation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	10.393.425.240	6.908.280.436	Repairs and maintenance
Amortisasi (Catatan 15 dan 16)	8.743.487.810	815.300	Amortization (Notes 15 and 16)
Seminar, pelatihan dan pengembangan	7.608.045.605	4.685.379.186	Training, education and development
Listrik, air dan telepon	6.740.343.978	6.736.036.907	Electricity, water and telephone
Asuransi	5.561.162.444	5.005.337.879	Insurance
Perjalanan dan akomodasi	3.836.366.689	3.206.570.636	Travel and accommodation
Perijinan, pajak daerah dan PBB	2.334.601.356	2.728.263.557	Licenses, local development and property tax
Sewa	1.951.746.104	1.644.871.971	Rent
Kantor dan administrasi	1.615.384.407	1.503.024.017	Office and administration
Pengiriman	1.429.288.611	1.594.615.864	Delivery
Transportasi dan bahan bakar	1.328.059.696	851.883.708	Transportation and fuel
Rokok untuk pegawai	1.300.472.765	1.288.439.038	Cigarettes for employees
Lain-lain	3.204.099.088	4.042.135.345	Others
Jumlah	<u>228.683.756.023</u>	<u>241.523.668.502</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

33. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bunga obligasi (Catatan 23)	145.299.007.642	13.592.465.754	Interest on bonds payable (Note 23)
Bunga bank (Catatan 21 dan 22)	<u>31.471.175.116</u>	<u>78.449.173.487</u>	Interest on bank loans (Notes 21 and 22)
Jumlah	<u>176.770.182.758</u>	<u>92.041.639.241</u>	Total

34. PENDAPATAN SEWA

34. RENT INCOME

Pendapatan sewa tahun 2008 dan 2007 terutama merupakan pendapatan yang diterima atas sewa kendaraan oleh pihak ketiga.

Rent income in 2008 and 2007 mainly represents income from rent of vehicle by third parties.

35. PAJAK PENGHASILAN

35. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Pajak Badan	(38.543.430.100)	(26.578.604.100)	Corporate income tax
Pajak final	<u>(11.938.063.415)</u>	<u>(9.876.995.968)</u>	Final tax
Jumlah	<u>(50.481.493.515)</u>	<u>(36.455.600.068)</u>	Total
Pajak tangguhan	66.161.265.485	(1.711.604.256)	Deferred tax
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	<u>(20.719.076.517)</u>	-	Effect of changes tax rates
Jumlah	<u>(5.039.304.547)</u>	<u>(38.167.204.324)</u>	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>Current Tax</u>
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	244.177.185.546	281.083.938.468	Income before tax per consolidated statements of income
Laba penghasilan kena pajak final	(472.101.330.562)	(371.525.992.544)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	66.889.297.909	(12.682.072.991)	Eliminated intercompany gain (loss)
Rugi sebelum pajak dikonsolidasi	<u>(161.034.847.107)</u>	<u>(103.124.127.067)</u>	Consolidated loss before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	12.689.309.873	20.692.536.903	Provision for post-employment benefits
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	1.309.180.480	(39.730.666)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset tetap	629.600.063	(154.566.588)	Loss (gain) on sale of property and equipment
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	(385.079.950)	Recovery of decline in value of inventories
Beban pemulihan piutang ragu-ragu	(118.159.507)	(6.660.885.520)	Recovery for doubtful account expenses
Bonus yang masih harus dibayar	(35.795.486.052)	17.947.234.331	Accrual bonus
Biaya lain-lain	(83.058.079)	-	Others expenses
Jumlah	<u>(21.368.613.222)</u>	<u>31.399.508.510</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Natura	23.763.914.396	21.284.426.930	Benefits in kind
Beban pajak	12.130.751.236	1.197.582.518	Tax expense
Sumbangan	10.619.290.788	11.087.926.183	Donations
Amortisasi goodwill	8.742.672.510	-	Goodwill amortization
Jamuan dan representasi	4.187.812.609	10.934.737.815	Representation
Pendapatan sewa	(435.084.388)	(314.393.608)	Rental revenues
Kerugian persediaan cengkeh	(1.067.135.719)	(562.042.511)	Loss on clove inventories
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(17.651.256.511)	(6.987.750.913)	Interest income on time deposits and current accounts
Promosi	-	149.737.425.327	Promotion
Lain-lain	4.390.395.816	3.773.035.248	Others
Jumlah	<u>44.681.360.737</u>	<u>190.150.946.989</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal tahun lalu	(137.722.099.592)	118.426.328.432	Taxable income before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal	(6.752.701.964)	(36.349.171.434)	Fiscal loss carryforward
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(144.474.801.556)</u>	<u>82.077.156.998</u>	Taxable income (fiscal loss)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Rincian:			Details:
Laba kena pajak			Taxable income
Perusahaan	13.137.569.130	-	Company
Anak perusahaan	<u>115.632.199.918</u>	<u>88.829.348.962</u>	Subsidiaries
Rugi fiskal tahun berjalan			Fiscal loss
Perusahaan	-	(6.752.191.964)	The Company
Anak perusahaan	<u>(273.244.570.604)</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(273.244.570.604)</u>	<u>(6.752.191.964)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>(144.474.801.556)</u>	<u>82.077.156.998</u>	Total - Net

Rincian beban pajak dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and overpayment are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	3.923.770.700	-	The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
PT Lestariputra Wirasejati	29.827.436.900	11.374.329.800	PT Lestariputra Wirasejati
PT Bentoel Prima dan anak perusahaan	4.472.066.200	15.204.274.300	PT Bentoel Prima and its subsidiaries
PT Bintang Boladunia	<u>320.156.300</u>	<u>-</u>	PT Bintang Boladunia
Jumlah	<u>38.543.430.100</u>	<u>26.578.604.100</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			
Pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Pasal 22	18.334.112.827	10.215.383.118	Income tax
Pasal 23	15.865.708.816	7.318.317.711	Article 22
Pasal 25	<u>26.285.123.618</u>	<u>25.775.416.244</u>	Article 23
Jumlah	<u>60.484.945.261</u>	<u>43.309.117.073</u>	Article 25
Lebih bayar pajak kini - bersih	<u>(21.941.515.161)</u>	<u>(16.730.512.973)</u>	Total
			Current tax overpayment - net
Rincian:			Details:
Hutang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Anak perusahaan	<u>13.711.328.827</u>	<u>348.549.810</u>	Subsidiaries
Lebih bayar pajak kini (Catatan 10)			Overpayment of current tax
Perusahaan	(6.146.342.655)	(1.378.324.479)	(Note 10)
Anak perusahaan	<u>(29.506.501.333)</u>	<u>(15.700.738.304)</u>	The Company
Jumlah	<u>(35.652.843.988)</u>	<u>(17.079.062.783)</u>	Subsidiaries
Lebih bayar pajak kini - bersih	<u>(21.941.515.161)</u>	<u>(16.730.512.973)</u>	Total
			Curent tax overpayment - net

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Laba fiskal Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2007, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Taxable income of the Company and its subsidiaries for 2007 is in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Deferred Tax

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged)</i> to income for the year	Penambahan karena pembelian anak perusahaan/ <i>Addition due to</i> <i>acquisition of</i> <i>subsidiary</i>	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment</i> <i>due to changes</i> <i>in tax rates</i>	31 Desember / December 31, 2007	31 Desember / December 31, 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	9.404.940.996	72.568.430.187	-	(13.662.228.530)	68.311.142.653	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	37.225.885.312	4.229.541.727	9.099.900	(6.910.754.490)	34.553.772.449	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.913.740.613)	581.634.164	(8.209.778)	390.052.705	(1.950.263.522)	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	985.426.634	(35.447.853)	232.291.632	(197.045.069)	985.225.344	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	169.174.394	-	-	(28.195.732)	140.978.662	Provision for decline in value of inventories
Bonus yang masih harus bayar	12.281.151.639	(11.157.975.316)	-	(315.058.305)	808.118.018	Accrual bonus
Lain-lain	-	(24.917.424)	-	4.152.904	(20.764.520)	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>57.152.838.362</u>	<u>66.161.265.485</u>	<u>233.181.754</u>	<u>(20.719.076.517)</u>	<u>102.828.209.084</u>	Deferred tax asset - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged)</i> to income for the year	31 Desember / December 31, 2007	
	Rp	Rp	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal	20.536.397.805	(11.131.456.809)	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	31.018.124.241	6.207.761.071	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.855.451.437)	(58.289.176)	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.983.692.290	(1.998.265.656)	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	284.698.379	(115.523.985)	Provision for decline in value of inventories
Bonus yang masih harus bayar	<u>6.896.981.340</u>	<u>5.384.170.299</u>	Accrual bonus
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>58.864.442.618</u>	<u>(1.711.604.256)</u>	Deferred tax asset - net

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

	2008	2007	
	Rp	Rp	Details:
Terdiri dari:			
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Anak perusahaan	101.832.660.852	47.712.376.898	Subsidiaries
Perusahaan	<u>995.548.232</u>	<u>9.440.461.464</u>	The Company
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>102.828.209.084</u>	<u>57.152.838.362</u>	Total deferred tax assets - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 273.244.570.604 dan Rp 31.349.803.320 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 68.311.142.653 dan Rp 9.404.940.996 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Based on law No. 36/2008, the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the accumulated fiscal losses of Rp 273,244,570,604 and Rp 31,349,803,320 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Hence, deferred tax of Rp 68,311,142,653 and Rp 9,404,940,996 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, was recognized on such fiscal losses.

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	244.177.185.546	281.083.938.468	Income before tax per consolidated statements of income
Penghasilan kena pajak final	(472.101.330.562)	(371.525.992.544)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	<u>66.889.297.909</u>	<u>(12.682.072.991)</u>	Eliminated intercompany gain (loss)
Rugi sebelum beban pajak konsolidasi	<u>(161.034.847.107)</u>	<u>(103.124.127.067)</u>	Consolidated loss before tax

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

	2008	2007	
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	<u>48.397.954.132</u>	<u>31.007.591.711</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	5.295.376.953	2.096.325.274	Interest income on time deposits and current accounts
Kerugian persediaan cengkeh	320.140.716	168.612.753	Loss on clove inventories
Pendapatan sewa	130.525.316	94.318.082	Rent income
Jamuan dan representasi	(1.256.343.783)	(3.280.421.345)	Representation
Goodwill	(2.622.801.753)	-	Goodwill
Sumbangan	(3.185.787.236)	(3.326.377.855)	Donations
Beban pajak	(3.639.225.371)	(359.274.755)	Tax expense
Natura	(7.129.174.319)	(6.385.328.079)	Benefits in kind
Promosi	-	(44.921.227.598)	Promotion
Lain-lain	(1.317.118.745)	(1.131.910.575)	Others
Jumlah	<u>(13.404.408.222)</u>	<u>(57.045.284.098)</u>	Net
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas akun perbedaan temporer	(7.375.710.525)	(2.252.515.969)	Adjustment of deferred tax on temporary differences
Pajak penghasilan final	(11.938.063.415)	(9.876.995.968)	Final tax
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	(20.719.076.517)	-	Effect changes tax rates
Beban Pajak	<u>(5.039.304.547)</u>	<u>(38.167.204.324)</u>	Tax Expense

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>239.137.880.999</u>	<u>242.916.734.144</u>	Earnings for computation of basic earnings per share

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar.

Number of shares

The weighted average numbers of ordinary shares outstanding are adjusted for events other than the conversion of potential ordinary shares that have changed the number of ordinary shares outstanding.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah saham beredar awal tahun (Catatan 26)	6.733.125.000	6.059.812.500	Number of shares at the beginning of year (Note 26)
Modal saham yang diperoleh kembali	-	168.328.125	Treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>6.733.125.000</u>	<u>6.228.140.625</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	35,52	39,00	Basic earnings per share

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share are as follows:

Diluted Earnings Per Share

The Company did not compute diluted earnings per shares since there are no potential dilutive common shares in 2008 and 2007.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Rajawali Corpora adalah salah satu pemegang saham anak perusahaan tahun 2008 dan salah satu pemegang saham Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2007.
- b. Perusahaan yang pengurus atau manajemennya sama dengan anak perusahaan adalah PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel dan Yayasan Arema.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 dan 13.

Berdasarkan perjanjian distribusi tanggal 31 Agustus 2007 antara Perusahaan dengan anak perusahaan, PT PD Suburaman, PT PDI Tresno, PT Bentoel Prima dan PT Lestariputra Wirasejati masing-masing pihak menyetujui bahwa Perusahaan mendistribusikan rokok hasil produksi anak perusahaan, yang sebelumnya proses distribusi tersebut dilakukan oleh PT Amiseta, anak perusahaan.

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Rajawali Corpora is one of the stockholders of the subsidiaries for 2008 and one of the stockholders of the Company and its subsidiaries for 2007.
- b. PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel and Yayasan Arema have some members of management in common with the subsidiaries.

Transactions with Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 7 and 13.

Based on distribution agreement dated August 31, 2007 between the Company and its subsidiaries, PT PD Suburaman, PT PDI Tresno, PT Bentoel Prima and PT Lestariputra Wirasejati, the parties agreed to appoint the Company as distributor of the subsidiaries' cigarettes replacing PT Amiseta, former distributor, also a subsidiary.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

Berdasarkan perjanjian distribusi yang telah ditandatangani antara Perusahaan dan PT Amiseta serta PT Bintang Boladunia, anak perusahaan, masing-masing pada tanggal 1 dan 28 Agustus 2008, keduanya setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor dari produk rokok kedua anak perusahaan tersebut.

- b. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai kedua anak perusahaan tersebut di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang. Adapun jumlah hutang cukai termasuk PPN cukai LW per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 77.678.421.240 dan Rp 68.185.127.640, sedangkan PT PDI Tresno per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 225.734.000.880 dan Rp 255.403.164.240.

Based on distribution agreement signed by the Company and PT Amiseta and PT Bintang Boladunia, subsidiaries, on August 1 and 28, 2008, respectively, both parties, PT Amiseta and PT Bintang Boladunia, agree to appoint the Company as distributor of their cigarette products.

- b. The Company acts as a guarantor to PT Lestariputra Wirasejati (LW) and PT PDI Tresno, subsidiaries, for their excise tax liabilities to the Customs and Excise Office, Malang. At December 31, 2008 and 2007 the total excise stamp payable including VAT, of LW amounted to Rp 77,678,421,240 and Rp 68,185,127,640, respectively, and that of PT PDI Tresno at December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 225,734,000,880 and Rp 255,403,164,240, respectively.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam tiga segmen yaitu industri rokok, non rokok dan taman rekreasi.

Berikut segmen informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiaries are currently organized into three segments: cigarettes, non-cigarettes and recreational park.

Following is information by business segment:

	2008					
	Rokok/ Cigarette	Non rokok/ Non-Cigarette	Taman Rekreasi/ Recreational Park	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	5.885.084.945.850	42.045.329.408	13.670.886.335	5.940.801.161.593	-	5.940.801.161.593
Penjualan antar segmen	5.337.332.360.279	2.073.164.484.941	-	7.410.496.845.220	(7.410.496.845.220)	-
Jumlah Pendapatan	11.222.417.306.129	2.115.209.814.349	13.670.886.335	13.351.298.006.813	(7.410.496.845.220)	5.940.801.161.593
HASIL						
Hasil segmen	550.455.406.442	123.959.614.656	9.813.181.582	684.228.202.680	(45.404.511.323)	638.823.691.357
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					(228.683.756.023)	Unallocated expenses
Laba operasi					410.139.935.334	Income from operations
Beban bunga					(176.770.182.758)	Interest expense
Penghasilan bunga					17.651.107.236	Interest income
Beban lain-lain					(6.843.674.266)	Other expenses
Pajak penghasilan					(5.039.304.547)	Income tax
Laba bersih					239.137.880.999	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.470.754.988.051	2.451.812.392.535	9.402.137.541	3.931.969.518.127	-	Segment assets
Aset Perusahaan yang tidak dapat alokasi					523.562.445.600	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi					4.455.531.963.727	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	(749.776.934.366)	(12.649.474.744)	(791.855.001)	(763.218.264.111)	-	Segment liabilities
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi					(1.962.113.124.726)	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi					(2.725.331.388.837)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	517.461.380.824	-	22.476.981	517.483.857.805	-	Capital expenditures
Penyusutan	94.652.920.354	-	747.321.232	95.400.241.586	-	Depreciation and amortization

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

	2007					
	Rokok/ Cigarette Rp	Non rokok/ Non-Cigarette Rp	Taman Rekreasi/ Recreational Park Rp	Jumlah/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	4.488.866.499.495	85.262.791.455	11.877.469.671	4.586.006.760.621	-	4.586.006.760.621
Penjualan antar segmen	4.058.855.550.061	673.434.553.190	-	4.732.290.103.251	(4.732.290.103.251)	-
Jumlah Pendapatan	8.547.722.049.556	758.697.344.645	11.877.469.671	9.318.296.863.872	(4.732.290.103.251)	4.586.006.760.621
HASIL						
Hasil segmen	426.346.065.595	127.800.629.493	8.367.796.381	562.514.491.469	22.328.412.470	584.842.903.939
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					(241.523.668.502)	RESULTS Unallocated expenses
Laba operasi					343.319.235.437	External revenues Income from operations
Beban bunga					(92.041.639.241)	Interest expense
Penghasilan bunga					18.807.249.109	Interest income
Pendapatan lain-lain					10.999.093.163	Other income
Pajak penghasilan					(38.167.204.324)	Income tax
Laba bersih					242.916.734.144	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.158.979.021.476	1.751.601.860.525	9.804.322.118	2.920.385.204.119	-	Segment assets
Aset Perusahaan yang tidak dapat alokasi					938.775.122.903	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi					3.859.160.327.022	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	(630.079.329.568)	(7.558.814.672)	(102.353.591)	(637.740.497.831)	-	Segment liabilities
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi					(1.679.900.369.650)	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi					(2.317.640.867.481)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	123.097.074.894	-	134.053.638	123.231.128.532	123.231.128.532	Capital expenditures
Penyusutan	65.224.129.050	-	841.653.980	66.065.783.030	66.065.783.030	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan:	385.079.950	-	-	385.079.950	-	Noncash expenses other than depreciation

Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan berdasarkan pasar
geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya
barang:

Geographical Segments

Following are the Company's consolidated revenues
by geographical market, regardless of where the
goods were produced:

Segmen Geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical Segment
	2008 Rp	2007 Rp	
Wilayah Indonesia Timur	2.225.742.425.218	1.723.915.723.771	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	3.715.058.736.375	2.862.091.036.850	West Indonesia
Jumlah	5.940.801.161.593	4.586.006.760.621	Total

Berikut ini adalah nilai tercatat aset segmen
berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset
tersebut:

Following is the carrying amount of segments assets
by geographical area in which the assets are located:

Segmen Geografis	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Geographical Segment
	2008 Rp	2007 Rp	
Wilayah Indonesia Timur	4.419.857.589.898	3.833.082.561.257	East Indonesia
Wilayah Indonesia Barat	35.674.373.829	26.077.765.765	West Indonesia
Jumlah	4.455.531.963.727	3.859.160.327.022	Total

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

39. IKATAN

- a. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestariputra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai, Pajak Pertambahan Nilai hasil tembakau dan denda administrasi yang timbul dari transaksi pemesanan pita cukai di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang.

b. Bank Lippo

Berdasarkan perjanjian kredit No. 37 tanggal 26 Februari 2008, PT Bentoel Prima, anak perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit (Line L/C dan non-recurring L/C) dengan jumlah pokok masing-masing tidak melebihi US\$ 4.000.000 dan US\$ 8.098.584 atau jumlah yang sama dalam mata uang lainnya.

Batas waktu penggunaan fasilitas kredit masing-masing 1 tahun atau 360 hari sejak ditandatanganinya perjanjian kredit.

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. COMMITMENTS

- a. The Company acts as guarantor for PT Lestariputra Wirasejati (LW) and PT PDI Tresno, subsidiaries, for excise stamp payment, Value Added Tax of tobacco products and administrative penalty for ordering excise stamps at the Malang Customs and Excise Office.

b. Bank Lippo

Based on credit agreement No. 37 dated February 26, 2008, PT Bentoel Prima, a subsidiary, obtained a credit facility (Line L/C and Non-Recurring L/C) with maximum credit of US\$ 4,000,000 and US\$ 8,098,584 respectively, which can also be withdrawn in other currencies for equivalent amount.

The facility can be utilized for a year or 360 days since the credit agreement signed, respectively.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2008			2007			Assets
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp'000</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp'000</i>		
Aset							
Kas dan setara kas	US\$	153.568	1.681.573	511.862	4.821.232		Cash and cash equivalents
	EUR	805.383	12.428.673	2.879.693	39.623.887		
Piutang usaha	US\$	656.951	7.193.617	334.317	3.148.934		Trade accounts receivable
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	EUR	-	-	831.650	11.443.309		Restricted time deposits
Jumlah Aset			<u>21.303.863</u>		<u>59.037.362</u>		Total Assets

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

	2008			2007			
	Mata Uang	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	
Kewajiban							Liabilities
Hutang usaha	US\$	13.049.991	142.897.407	6.561.605	61.803.756		Trade accounts payable
	EUR	971.099	14.986.006	283.580	3.901.999		
	GBP	44.884	709.306	14.012	263.490		
	CHF	32.039	331.567	31.977	264.144		
	SGD	3.535	26.893	4.136	26.893		
	JPY	73.940	8.963	566	469.988		
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	2.827.394	30.959.966	2.659.194	25.046.949		Accrued expenses
	EUR	2.364.518	36.489.244	2.180.946	30.009.287		
Hutang bank	US\$	1.500.000	16.425.000	1.500.000	14.128.500		Bank loans
	DM	2.200.000	17.359.012	2.200.000	15.477.000		
Jumlah kewajiban			<u>260.193.364</u>		<u>151.392.006</u>		Total Liabilities
Jumlah kewajiban bersih			<u>(238.889.501)</u>		<u>(92.354.644)</u>		Total net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 6 Februari 2009 sebagai berikut:

Mata Uang/ Currency	
US\$ 1	
EUR 1	
GBP 1	
DM 1	
CHF 1	
SGD 1	
JPY 100	

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at December 31, 2008 and 2007 and the prevailing rates on February 6, 2009 were as follows:

	6 Februari 2009/ February 6, 2009	31 Desember/December 31,	
	Rp	2008	2007
US\$ 1	11.750	10.950	9.419
EUR 1	15.024	15.432	13.760
GBP 1	17.173	15.803	18.804
DM 1	7.726	7.890	7.035
CHF 1	10.023	10.349	8.260
SGD 1	7.805	7.607	6.502
JPY 100	12.983	12.123	8.307

41. REKLASIFIKASI AKUN

Saldo uang muka pembelian aset tetap - uang muka pembelian sebesar Rp 161.115.427.138 pada aset lancar pada laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi ke aset tidak lancar agar sesuai dengan sifat dan transaksi dan penyajian dalam laporan keuangan tahun 2008.

41. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Advance payment property and equipment - advance payment amounting to Rp 161,115,427,138 in the current asset in 2007 financial statements have been reclassified to noncurrent assets to conform to nature of transaction and presentation in 2008 financial statements.

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan halaman 59 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diterbitkan pada tanggal 6 Februari 2009.

42. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements from pages 3 to 59 were approved by the Boards of Directors and Commissioners for issue on February 6, 2009.
